

Saat ini, Maslam belum menyediakan **Manual Book dalam format PDF**. Namun, pengguna tetap bisa memahami cara menggunakan aplikasi Maslam melalui **video-video tutorial** yang telah tersedia di:

- 📌 **Instagram Maslam** – Berisi tutorial singkat dan tips penggunaan aplikasi.
- 📌 **YouTube Maslam** – Menyediakan panduan lengkap dalam bentuk video yang lebih detail.

Kenalan dengan SAMI – Chatbot AI untuk Maslam

SAMI adalah Chatbot AI yang siap membantu Anda kapan saja dalam menjawab pertanyaan terkait aplikasi Maslam. Baik itu cara penggunaan fitur, solusi kendala teknis, atau informasi umum seputar Maslam, SAMI selalu siap memberikan jawaban cepat dan akurat.

Cara Bertanya ke SAMI

Untuk bertanya kepada SAMI, cukup mention akun SAMI dengan cara:

1. Ketik "@" di kolom chat atau komentar.
2. Cari dan pilih akun SAMI dari daftar yang muncul.
3. Tulis pertanyaan Anda, lalu kirim.

SAMI akan langsung merespons pertanyaan Anda dengan jawaban yang sesuai. Dengan SAMI, penggunaan Maslam jadi lebih mudah dan efisien! 🚀

Apa Itu Maslam : Maslam secara istilah merupakan akronim dari Masjid Al-Alam, yang berarti "Masjid Seluruh Dunia". Nama ini mencerminkan visi universal untuk menyatukan dan memberdayakan masjid-masjid di seluruh dunia melalui semangat kebersamaan dan inovasi. Filosofi di balik nama Maslam adalah menciptakan koneksi global antar masjid, membangun jaringan kolaboratif, dan mendorong pertumbuhan komunitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Secara terminologi, Maslam awalnya dirancang sebagai sebuah ekosistem digital yang bertujuan untuk mendukung modernisasi masjid melalui penggunaan teknologi. Aplikasi ini memberikan solusi praktis bagi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) untuk mengelola kegiatan masjid, seperti pencatatan keuangan, ziswaf, data jamaah, pengelolaan jadwal shalat, publikasi program masjid, dan interaksi dengan jamaah. Dengan adanya Maslam, DKM dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan masjid sekaligus memperkuat hubungan dengan jamaah melalui pendekatan teknologi yang modern.

Seiring perkembangan, Maslam tidak hanya terbatas pada pengelolaan masjid, tetapi juga telah diperluas untuk mendukung berbagai lembaga lainnya. Lembaga seperti baitul maal, yayasan,

pondok pesantren, lembaga pendidikan, dan organisasi keagamaan atau sosial lainnya kini juga dapat menggunakan Maslam sebagai alat bantu manajemen mereka. Dengan fleksibilitas ini, Maslam mampu menyediakan sistem yang relevan dan bermanfaat bagi berbagai jenis institusi yang ingin mengadopsi teknologi untuk meningkatkan tata kelola dan efektivitas operasional mereka.

Ekspansi Maslam ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan dampak yang lebih luas dalam masyarakat, baik di lingkup masjid maupun di luar itu. Dengan terus berkembang dan berinovasi, Maslam tidak hanya menjadi platform teknologi, tetapi juga menjadi bagian dari gerakan yang mendukung modernisasi lembaga Islam dan sosial. Melalui Maslam, teknologi dan nilai-nilai keislaman dapat berjalan seiring untuk membangun sistem manajemen yang lebih efektif, transparan, dan inklusif.

Sejarah Maslam : Maslam didirikan oleh para anggota komunitas IT bernama C-Level IT Community (CITCOM), sebuah komunitas eksklusif yang diwakili langsung oleh para pemimpin tingkat C-Level di perusahaan teknologi terkemuka. CITCOM dikenal tidak hanya sebagai komunitas profesional, tetapi juga sebagai organisasi yang peduli terhadap isu-isu sosial.

Beberapa program sosial unggulan mereka antara lain **CITCOM Ceria**, yang bertujuan membahagiakan anak yatim piatu dan dhuafa melalui kegiatan seperti wisata, makan bersama di restoran, hingga belanja di pusat perbelanjaan. Selain itu, ada pula **CITCOM Mandiri**, yang memberikan pelatihan IT kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu agar mereka bisa mandiri dan memiliki keterampilan di bidang teknologi.

Meskipun program-program tersebut berdampak positif, CITCOM merasa bahwa dampaknya masih terbatas dan dapat dilakukan oleh komunitas non-IT lainnya. Oleh karena itu, mereka mencari terobosan baru yang lebih spesifik dan selaras dengan keahlian komunitas mereka sebagai profesional IT. Pilihan jatuh pada digitalisasi manajemen masjid, sebuah inisiatif yang sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi banyak masjid. Masjid di Indonesia pada umumnya masih menghadapi berbagai masalah, seperti keterbatasan teknologi, pengelolaan manual, kurangnya transparansi keuangan, tidak adanya data demografi jamaah, hingga pencatatan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf) yang tidak sesuai aturan.

Maslam lahir sebagai jawaban atas tantangan tersebut dengan pendekatan yang inovatif. Solusi yang ditawarkan Maslam berfokus pada prinsip PERTAMA: Profesional, Efisien, Rinci, Transparan, Akuntabel, Modern, dan Adaptif. Aplikasi ini dirancang untuk mendigitalisasi seluruh aspek manajemen masjid, mulai dari pencatatan keuangan, integrasi data antar bidang, hingga transparansi pengelolaan ZISWAF. Dengan hadirnya Maslam, masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat manajemen komunitas yang modern dan terpercaya.

Gerakan Maslam dimulai pada bulan Juli 2023 dengan antusiasme tinggi dari masjid-masjid yang menyambut baik solusi ini. Masjid-masjid tersebut menyadari bahwa Maslam

menghadirkan solusi yang tepat untuk masalah-masalah yang mereka hadapi. Dengan fitur-fitur yang dirancang secara khusus, Maslam membantu masjid mengatasi masalah teknologi yang tertinggal, pengelolaan manual, hingga keterbatasan dalam integrasi data dan transparansi keuangan.

Pada tanggal 26 Februari 2024, Maslam resmi menjadi sebuah yayasan non-profit dengan nama Maslam Inovasi Teknologi. Komitmen ini menunjukkan keseriusan para pendirinya untuk menjadikan Maslam sebagai solusi digital yang berkelanjutan dan berdampak besar bagi pengelolaan masjid. Melalui inovasi dan kolaborasi, Maslam terus berkembang menjadi aplikasi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masjid, tetapi juga menjadi langkah awal dalam transformasi digital komunitas umat Islam.

Mengapa Masjid Perlu Menggunakan Aplikasi Maslam?

Aplikasi Maslam hadir dengan satu tujuan utama: mempermudah pengelolaan masjid melalui teknologi digital yang canggih, aman, dan terintegrasi. Kehadiran aplikasi ini lahir dari kenyataan di lapangan bahwa belum ada solusi yang benar-benar mumpuni untuk membantu pengurus masjid mengelola informasi, keuangan, dan program-program masjid dengan efisien dan transparan.

Berikut adalah alasan mengapa aplikasi Maslam menjadi jawaban atas kebutuhan masjid modern:

Masalah yang Dihadapi Masjid dalam Sistem Informasi

Selama ini, banyak masjid menggunakan alat tradisional untuk mencatat dan mengelola data, tetapi masing-masing memiliki keterbatasan yang signifikan:

1. Buku Catatan Keuangan:

- Banyak masjid masih menggunakan buku tulis untuk mencatat transaksi keuangan.
- Risiko kehilangan, kerusakan, atau terceceranya data sangat tinggi.
- Proses pencatatan manual memakan waktu dan menyulitkan proses pelaporan yang transparan kepada jamaah.

2. Microsoft Excel:

- Beberapa masjid mulai beralih ke Excel untuk pencatatan keuangan.

- Namun, file Excel rentan terhadap kerusakan komputer, virus, atau bahkan terhapus secara tidak sengaja.
- Tidak adanya fitur backup otomatis membuat data sulit dipulihkan jika terjadi masalah.

3. Google Sheet:

- Google Sheet dianggap sebagai alternatif modern karena datanya tersimpan di cloud.
- Namun, Google Sheet memiliki banyak keterbatasan untuk digunakan sebagai sistem informasi masjid:
 - Pencatatan Berulang: Tidak ada kontrol untuk menghindari duplikasi data, sehingga risiko kesalahan input sangat tinggi.
 - Integrasi Data: Google Sheet tidak dapat mengintegrasikan berbagai data masjid seperti data jamaah, donatur, mustahik, atau laporan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf).
 - Fitur Khusus Masjid: Google Sheet tidak mendukung fitur spesifik seperti pengelolaan kegiatan Idul Fitri, Idul Adha, atau program sosial berbasis keagamaan lainnya.

4. Software Akuntansi:

- Banyak program akuntansi yang tersedia di pasaran, tetapi hampir semuanya dirancang untuk kebutuhan perusahaan, bukan masjid.
- Program ini tidak memiliki fitur penting seperti:
 - Jamaah, donator, mustahik dan demographi jamaah
 - Pencatatan ZISWAF sesuai aturan syariah.
 - Pengelolaan data jamaah, donatur, dan mustahik.
 - Menu untuk kegiatan khusus masjid seperti pengelolaan kurban atau program Ramadhan.

Maslam Hadir untuk Menjawab Kebutuhan Masjid

Menyadari berbagai keterbatasan di atas, Maslam dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan unik pengelolaan masjid. Berikut adalah keunggulan Maslam:

1. Pengelolaan Keuangan yang Terintegrasi dan Aman:

- Semua transaksi keuangan masjid, termasuk penerimaan dan distribusi ZISWAF, dicatat dengan rapi dan otomatis di aplikasi.
 - Data tersimpan aman di cloud, sehingga tidak perlu khawatir akan kehilangan atau kerusakan file.
2. Data Jamaah yang Lengkap dan Informatif:
- Maslam menyediakan fitur untuk mencatat data jamaah, donatur, dan mustahik.
 - Pengurus masjid dapat memahami demografi jamaah mereka, mulai dari status ekonomi, tingkat pendidikan, hingga keterlibatan jamaah dalam ibadah di masjid.
3. Fitur Khusus Masjid:
- Maslam memiliki menu yang dirancang khusus untuk kebutuhan masjid, seperti:
 - Pengelolaan kurban saat Idul Adha.
 - Program Ramadhan, seperti distribusi zakat fitrah dan buka puasa bersama.
 - Pengelolaan program sosial berbasis keagamaan.
4. Transparansi dan Kepercayaan:
- Maslam membantu pengurus masjid menyajikan laporan keuangan yang transparan kepada jamaah, sehingga membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi jamaah.
5. Mudah Digunakan dan Fleksibel:
- Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh pengurus masjid, bahkan bagi yang tidak memiliki latar belakang IT.
 - Maslam juga memberikan kebebasan kepada masjid untuk menggunakan fitur sesuai kebutuhan. Masjid dapat memilih untuk tidak menginput data jamaah jika merasa tidak diperlukan.
6. Jangkauan Luas:
- Maslam telah digunakan oleh ratusan masjid di seluruh Indonesia, dari Aceh hingga Papua.
 - Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Maslam mampu beradaptasi dengan kebutuhan masjid di berbagai wilayah, dari masjid besar di kota hingga masjid

kecil di pelosok.

Maslam Tidak Wajib, Tetapi Sangat Direkomendasikan

Maslam tidak memaksakan penggunanya untuk mengadopsi aplikasi ini. Keputusan untuk menggunakan Maslam sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing masjid. Namun, berdasarkan pengalaman dari ratusan masjid yang telah menggunakannya, aplikasi ini terbukti mampu memberikan solusi nyata atas berbagai permasalahan yang dihadapi pengurus masjid.

Maslam adalah alat bantu yang dirancang untuk mempermudah, bukan membebani. Dengan menggunakan aplikasi ini, masjid dapat lebih fokus pada misi utamanya: memakmurkan jamaah dan masyarakat sekitar.

Kesimpulan: Mengapa Harus Maslam?

Maslam hadir karena kebutuhan nyata akan aplikasi yang mampu menjawab tantangan pengelolaan masjid secara modern, transparan, dan efisien. Dengan fitur-fitur yang dirancang khusus untuk masjid, Maslam menjadi solusi yang ideal untuk pengelolaan keuangan, data jamaah, dan program masjid.

Aplikasi ini tidak hanya membantu pengurus masjid, tetapi juga menjawab kebutuhan jamaah akan transparansi dan kepercayaan. Dengan jangkauan yang terus berkembang di seluruh Indonesia, Maslam siap menjadi mitra digitalisasi masjid, membantu membawa masjid ke era baru yang lebih modern dan terorganisir.

Pilihan ada di tangan Anda: apakah ingin menggunakan alat modern ini atau tetap dengan cara lama. Namun, jika tujuan Anda adalah kemudahan, transparansi, dan efisiensi, Maslam adalah jawabannya.

Platform Maslam / Kategori Aplikasi Maslam / Jenis Aplikasi Maslam

Platform Maslam terdiri dari berbagai aplikasi yang saling terintegrasi untuk mendukung manajemen masjid dan lembaga. Berikut adalah komponen utama dari Platform Maslam:

1. Maslam Web Apps DKM

Aplikasi berbasis web untuk pengelolaan sistem informasi masjid dan lembaga oleh pengurus.

2. Maslam Mobile Apps DKM

Aplikasi berbasis mobile untuk pengelolaan system informasi masjid dan lembaga oleh pengurus.

3. Maslam Mobile Apps Jamaah

Aplikasi mobile yang memungkinkan jamaah mengakses informasi masjid, termasuk laporan keuangan, jadwal shalat, dan program-program masjid serta informasi lainnya.

4. Maslam TV

Platform untuk menampilkan informasi visual di layar TV masjid, seperti jadwal shalat, program masjid, laporan keuangan, dan konten Islam yang relevan bagi jamaah.

Dengan kombinasi ini, Platform Maslam menawarkan solusi terpadu yang mendukung pengelolaan masjid secara efisien serta memudahkan jamaah dalam mengakses informasi penting.

Berikut adalah fitur-fitur yang tersedia di Maslam DKM:

1. Dashboard Keuangan

Menampilkan ringkasan keuangan masjid, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan laporan keuangan lainnya disertai tampilan grafik / chart.

2. Dashboard Warga

Menampilkan data dan statistik mengenai warga atau jamaah masjid, termasuk informasi demografis warga, disertai tampilan grafik / chart.

3. Dashboard Idul Adha

Memudahkan pengelolaan dan pelaporan kegiatan serta keuangan terkait dengan perayaan Idul Adha dan Kurban, disertai tampilan grafik / chart.

4. Profile

Mengelola informasi profil masjid/lembaga dan pengurus.

5. Kegiatan

Mengelola dan memantau kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid/lembaga.

6. Warga / Jamaah

Mengelola data jamaah.

7. Aset

Menyimpan dan mengelola informasi terkait aset masjid.

8. Inventory
Memantau dan mengelola stok barang.
9. Ziswaf
Menangani zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang dikelola oleh masjid.
10. Keuangan
Pengelolaan seluruh aspek keuangan masjid, termasuk pencatatan dan pelaporan.
11. Idul Fitri
Memfasilitasi pengelolaan kegiatan dan keuangan terkait perayaan Idul Fitri.
12. Idul Adha
Mengelola kegiatan dan dana terkait perayaan Idul Adha.
13. eApproval
Fitur untuk memberikan persetujuan secara elektronik terhadap berbagai permintaan dan keputusan administratif.
14. Administrative Tools
Alat bantu administratif untuk memudahkan pengelolaan masjid, seperti pengaturan user, hak akses, dan laporan.

Catatan:

Saat ini, Maslam Mobile Apps DKM belum selengkap versi web dan masih dalam penyempurnaan dari waktu ke waktu. Versi mobile sedang diperbarui agar semakin mudah digunakan oleh pengurus DKM di mana saja dan kapan saja.

Berikut adalah fitur-fitur yang tersedia di Maslam Jamaah, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan jamaah dalam mengakses informasi dan berinteraksi dengan masjid atau lembaga:

1. Pencarian Masjid/Lembaga Terdekat
Mempermudah jamaah menemukan masjid atau lembaga di sekitar lokasi mereka.
2. Pencarian Kajian/Kegiatan
Jamaah dapat mencari informasi terkait kajian atau kegiatan yang diadakan di masjid/lembaga terdekat atau masjid tempat mereka terdaftar sebagai jamaah.
3. Pencarian Fasilitas
Memungkinkan jamaah menemukan fasilitas yang disediakan oleh masjid/lembaga, seperti aula, parkir, perpustakaan, dan lainnya.

4. Melihat Data Jamaah Lain

Jamaah dapat melihat data anggota lain yang juga terdaftar di masjid yang sama (dengan pengaturan privasi).

5. Informasi Aset

Jamaah dapat mengakses informasi tentang aset-aset masjid/lembaga tempat mereka terdaftar.

6. Laporan Keuangan

- Jamaah dapat melihat laporan keuangan masjid/lembaga tempat mereka terdaftar.
- Jamaah juga dapat mengakses laporan keuangan dari masjid/lembaga lain yang memilih untuk mempublikasikan laporan keuangannya.

7. Informasi Idul Fitri

Menampilkan informasi seperti jadwal shalat Id, lokasi, dan kegiatan terkait Idul Fitri.

8. Informasi Idul Adha

Memuat informasi tentang shalat Idul Adha, kegiatan, dan pemesanan hewan kurban.

9. Pemesanan Hewan Kurban

Fasilitas untuk memesan hewan kurban secara online melalui masjid atau lembaga.

10. Jadwal Shalat

Menampilkan jadwal shalat harian yang terintegrasi dengan lokasi jamaah.

11. Tabungan Kurban

Jamaah dapat memantau tabungan kurban yang telah disimpan, termasuk riwayat pembayaran.

12. Riwayat ZISWAF

Jamaah dapat melihat riwayat donasi Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, dan riwayat sebagai mustahik.

13. Fitur-Fitur Tambahan yang Akan Dikembangkan

- Pencatatan Puasa: Mempermudah jamaah mencatat ibadah puasa yang telah dilakukan.
- Arah Kiblat: Menyediakan informasi arah kiblat dengan fitur kompas.
- Doa Harian: Koleksi doa-doa harian yang dapat diakses oleh jamaah.

- Fitur-fitur lainnya yang sedang direncanakan untuk meningkatkan pengalaman jamaah.

Penambahan fitur laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan kemudahan akses bagi jamaah, baik untuk masjid/lembaga tempat mereka terdaftar maupun masjid/lembaga dengan laporan keuangan publik.

Berikut adalah fitur-fitur yang tersedia di Maslam TV

1. Informasi Jadwal Shalat
Menampilkan jadwal shalat harian yang terintegrasi dengan lokasi masjid.
2. Informasi Kegiatan
Informasi tentang kajian, ceramah, pengajian, atau kegiatan masjid/lembaga lainnya.
3. Informasi Keuangan dan ZISWAF
Menampilkan laporan keuangan masjid dan informasi tentang Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF).
4. Informasi Hari Raya Besar Islam
Memberikan informasi terkait Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi, Tahun Baru Islam, dan hari besar lainnya.
5. Banner Digital
Menampilkan banner promosi program masjid, pengumuman penting.
6. Running Text
Menampilkan teks berjalan untuk pengumuman singkat, seperti jadwal kajian, pengingat shalat, atau pesan khusus.
7. Informasi Donasi Program Masjid
Menampilkan informasi tentang penggalangan dana untuk program masjid, seperti renovasi, pembangunan, atau bantuan sosial.
8. Informasi Kalender Hijriah
Menampilkan informasi kalender Hijriah untuk membantu jamaah merencanakan kegiatan.

Fitur-fitur ini dirancang untuk memberikan informasi yang relevan, menarik, dan bermanfaat bagi jamaah, sekaligus mendukung masjid/lembaga dalam menyampaikan pesan dengan cara yang modern dan efektif.

Tipe Masjid yang Bisa Menggunakan Aplikasi Maslam

Semua tipe masjid dapat menggunakan aplikasi Maslam. Mulai dari mushola, masjid biasa, masjid jami, masjid bersejarah, masjid perkantoran, masjid sekolah, masjid kampus, masjid raya, masjid agung, masjid nasional, masjid negara, dan berbagai tipe masjid lainnya dapat memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi ini.

Maslam dirancang untuk menjadi solusi yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan skala masjid. Dengan demikian, aplikasi ini dapat digunakan oleh berbagai jenis masjid, baik yang berukuran kecil maupun besar, serta berbagai tujuan dan fungsi.

Selain Masjid Maslam bisa dipergunakan untuk Berbagai Lembaga

Maslam tidak hanya untuk masjid, tetapi juga dapat digunakan oleh **Baitul Maal, yayasan, pondok pesantren, lembaga pendidikan**, dan lembaga sosial lainnya. Maslam membantu mengelola keuangan, ZISWAF, administrasi, aset, dan program secara **efisien, transparan, dan profesional**.

Keunggulan Maslam mencakup **digitalisasi data, transparansi laporan, dan fleksibilitas** yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Dengan Maslam, berbagai lembaga dapat meningkatkan kinerja dan modernisasi pengelolaan mereka, mendukung misi sosial, keagamaan, dan pendidikan secara lebih optimal.

Bagaimana cara daftar aplikasi Maslam atau registrasi aplikasi Maslam atau cara bergabung dengan aplikasi Maslam?

Anda dapat mengakses Maslam dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Mendaftarkan Masjid: Unduh Aplikasi Maslam DKM melalui Google Play Store di alamat berikut: [Maslam DKM](#). Setelah itu, lakukan registrasi untuk lembaga Anda dengan cara klik tombol Registrasi di bagian paling bawah.
2. Masuk ke Grup Whatsapp Maslam Madani, setelah pendaftaran berhasil, Anda akan diundang ke grup Maslam. Di grup ini, Anda dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dan mendapatkan dukungan dari tim Maslam dan juga komunitas.
3. Proses Konfirmasi, setelah mendaftarkan lembaga Anda mohon menunggu proses aproval dari pihak maslam yang akan mengirimkan password ke email yg terdaftar

4. Belajar Mandiri, sebelum proses training dilakukan bersama kami, silakan belajar mandiri melalui tutorial YouTube yang sudah disiapkan oleh pihak Maslam. Tutorial ini dirancang untuk membantu anda memahami fungsi-fungsi dasar dan utama dari aplikasi.

5. Pendampingan Live, setelah Anda selesai belajar mandiri, tim Maslam akan menjadwalkan sesi pendampingan live untuk memberikan panduan lebih lanjut dan memastikan bahwa Anda dapat menggunakan Maslam secara efektif sesuai kebutuhan masjid Anda.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Anda dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur Maslam untuk pengelolaan masjid yang lebih efisien.

Cara jamaah atau warga mendaftar sebagai jamaah masjid:

Cara jamaah atau warga mendaftar sebagai jamaah masjid melalui aplikasi Maslam meliputi langkah-langkah berikut ini:

1. Unduh dan instal aplikasi Maslam Jamaah: Unduh aplikasi Maslam Jamaah melalui Google Play Store.
2. Buat akun: Setelah instalasi selesai, buka aplikasi dan buat akun baru. Anda perlu memberikan informasi seperti nama lengkap, alamat email, dan nomor telepon.
3. Cari Masjid: Gunakan fitur pencarian dalam aplikasi untuk menemukan masjid yang ingin Anda daftarkan diri sebagai jamaahnya.
4. Daftar sebagai Jamaah: Setelah menemukan masjid yang tepat, cari opsi "Daftar sebagai Jamaah" atau yang serupa. Ikuti petunjuk yang diberikan oleh aplikasi untuk menyelesaikan proses pendaftaran. Proses ini biasanya memerlukan konfirmasi dari pengurus masjid terkait.
5. Konfirmasi: Pengurus masjid akan meninjau permohonan Anda dan mengkonfirmasi status pendaftaran Anda sebagai jamaah. Anda mungkin perlu menunggu beberapa saat sebelum mendapat konfirmasi.

Kenapa Pendataan Warga Memerlukan Nomor HP?

Dalam sistem Maslam, nomor HP digunakan sebagai identitas unik untuk setiap warga. Berikut adalah alasan mengapa nomor HP dipilih sebagai data utama dibandingkan dengan NIK:

1. Sebagai Identitas Unik

- Setiap warga memiliki nomor HP yang berbeda, sehingga bisa digunakan untuk menghindari duplikasi data.
- Nomor HP juga lebih fleksibel dan mudah diverifikasi dibandingkan dengan data lain.

2. Kenapa Tidak Menggunakan NIK?

- Meminta NIK dari jamaah membutuhkan effort lebih, karena tidak semua warga nyaman membagikan NIK mereka.
- Nomor HP lebih mudah diberikan oleh warga, terutama dalam konteks pencatatan data di masjid.
- NIK bersifat lebih sensitif dibandingkan dengan nomor HP, sehingga penggunaannya harus lebih hati-hati.

3. Pengecualian untuk Mustahik

- Jika warga tersebut berstatus mustahik, maka NIK wajib diinput sebagai identitas unik.
- NIK adalah nomor identitas resmi di Indonesia yang tidak mungkin sama antar individu dan tidak dapat berubah, berbeda dengan nomor HP yang bisa diganti.

4. Bagaimana Jika Warga Tidak Memiliki Nomor HP?

- Jika seorang warga tidak memiliki nomor HP, maka dapat menggunakan NIK sebagai pengganti agar tetap memiliki identitas unik dalam sistem.

Dengan pendekatan ini, sistem Maslam tetap dapat mengelola data warga secara unik dan fleksibel, tanpa membebani warga dengan permintaan data yang mungkin kurang nyaman bagi mereka.

Apakah Maslam aman digunakan?

Ya, Maslam dirancang dengan keamanan yang tinggi.

Kami mengambil langkah-langkah keamanan modern, termasuk:

Pengaturan Akses Berbasis Peran: Pengguna diberikan akses sesuai peran mereka dalam pengelolaan masjid, mengurangi risiko pengaksesan tidak sah.

Program Bug Hunter: Maslam aktif berpartisipasi dalam program bug hunter, di mana para ahli keamanan independen dapat melaporkan dan mendeteksi potensi kerentanan keamanan. Ini membantu kami memastikan keamanan aplikasi dari perspektif eksternal.

Backup Harian: Database Maslam di backup setiap hari dan disimpan di tempat terpisah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data masjid Anda dapat dipulihkan dengan cepat dan tepat jika terjadi suatu kejadian yang tidak diinginkan.

Kami berkomitmen untuk memberikan lingkungan yang aman dan andal bagi pengguna Maslam, serta terus melakukan upaya untuk meningkatkan keamanan aplikasi ini.

Penyimpanan Data Aplikasi Maslam

Aplikasi ini menyimpan data di cloud dan tidak mendukung penyimpanan on premise di masing-masing masjid. Keputusan ini diambil karena implementasi on premise di ribuan atau puluhan ribu masjid bisa menjadi tugas yang sangat rumit, cost yang mahal dan memakan waktu.

Dengan menggunakan penyimpanan di cloud, Maslam dapat memberikan akses yang cepat, skalabilitas, dan manajemen data yang lebih efisien. Hal ini memastikan pengguna dapat dengan mudah mengakses dan mengelola data mereka tanpa harus memikirkan infrastruktur teknis yang kompleks di masing-masing lokasi masjid.

Kemampuan Kustomisasi Aplikasi Maslam

Saat ini, kemampuan kustomisasi aplikasi Maslam untuk memenuhi keperluan masing-masing masjid masih terbatas. Namun, tujuan utama kami adalah memastikan bahwa aplikasi ini dapat digunakan sebanyak mungkin masjid. Meskipun belum memungkinkan kustomisasi yang mendalam sesuai keunikan setiap masjid, Maslam telah dirancang dengan fleksibilitas tinggi sehingga dapat mengatasi berbagai kebutuhan umum di dalam masjid.

Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat menyediakan solusi yang efektif dan bermanfaat bagi sebanyak mungkin masjid, sambil terus meningkatkan dan memperluas fitur-fitur yang tersedia.

Apakah masjid lain bisa melihat data masjid saya?

Tidak, Maslam dirancang dengan sistem hak akses yang ketat. Setiap masjid memiliki hak akses yang terpisah dan terkendali dengan baik. Ini berarti bahwa data masjid Anda hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki izin dan hak akses yang sah.

Dengan penerapan sistem hak akses ini, privasi dan keamanan data masjid Anda dijaga dengan baik. Masjid lain tidak dapat melihat atau mengakses data dari masjid Anda, memastikan bahwa informasi yang sensitif tetap bersifat pribadi dan terlindungi.

Apakah pihak Maslam bisa melihat data masjid saya?

Sejurnya, pihak Maslam memiliki kemampuan untuk melihat data masjid Anda. Namun, penting untuk diingat bahwa kami bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dan keamanan data Anda.

Kami mengambil serius kewajiban untuk melindungi informasi yang disimpan dalam aplikasi. Perlu dicatat bahwa meskipun kami dapat melihat data masjid, password pengguna dienkripsi satu arah, yang berarti kami tidak dapat melihat atau mendapatkan akses ke password pengguna. Ini dirancang untuk menjamin tingkat keamanan yang tinggi dan memberikan kepercayaan kepada pengguna bahwa informasi login mereka tetap aman.

Kami berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data masjid Anda dan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk melindungi privasi dan keamanan informasi yang disimpan dalam platform Maslam.

Berapa biaya untuk menggunakan aplikasi ini?

Aplikasi ini benar-benar gratis! Tidak ada biaya yang terkait dengan penggunaan Maslam, termasuk fasilitas pendampingan dan bantuan teknis. Kami berkomitmen untuk menyediakan alat yang bermanfaat dan berguna bagi masjid tanpa membebankan biaya kepada penggunanya.

Sebagai tambahan, pihak Maslam juga menyediakan layanan pendampingan secara gratis. Tim kami siap membantu Anda memahami dan menggunakan aplikasi ini dengan optimal, sehingga Anda dapat memaksimalkan manfaatnya sesuai kebutuhan masjid Anda.

Kami yakin bahwa dengan menyediakan Maslam secara gratis, kami dapat mendukung kemajuan dan efisiensi pengelolaan masjid di berbagai komunitas tanpa hambatan finansial.

Darimana pendanaan Maslam berasal?

Pendanaan Maslam berasal dari para anggota komunitas CITCOM (C-Level IT Community). Mereka tidak hanya berperan sebagai donatur finansial, tetapi juga sebagai kontributor aktif yang menyumbangkan berbagai bentuk dukungan, seperti:

Kontribusi finansial: Anggota komunitas menyumbangkan dana untuk pengembangan dan pemeliharaan aplikasi Maslam.

Sumber daya manusia: Berbagai anggota komunitas menyumbangkan waktu dan tenaga mereka sebagai pengembang, tester, dan dalam peran lainnya.

Keilmuan: Anggota komunitas berbagi pengetahuan dan keahlian mereka dalam pengembangan dan pengelolaan aplikasi.

Pikiran: Ide-ide dan umpan balik dari komunitas membantu dalam pengembangan dan peningkatan berkelanjutan Maslam.

Tempat dan sumber daya lainnya: Beberapa anggota komunitas mungkin juga menyediakan fasilitas, infrastruktur, atau sumber daya lain yang dibutuhkan untuk pengembangan Maslam.

Dengan kolaborasi dari berbagai lapisan komunitas, Maslam dapat terus dikembangkan dan disediakan secara gratis untuk mendukung pengelolaan masjid di berbagai tempat. Ini merupakan contoh bagaimana kerjasama komunitas dapat menciptakan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Apakah Maslam akan menerima donasi diluar member CITCOM?

Ya, Maslam memiliki kebijakan untuk menerima donasi dari pihak yang bukan anggota CITCOM. Dan saat ini, Maslam sudah membuka pintu untuk penerimaan donasi dari pihak eksternal untuk kebutuhan dan strategi pengembangan aplikasi.

Perlu diingat bahwa donasi di sini merujuk pada sumbangan sukarela tanpa patokan nilai tertentu. Ini berbeda dengan biaya langganan, di mana akses ke aplikasi dapat ditutup jika biaya tersebut tidak dibayarkan. Saat ini, Maslam tetap berkomitmen untuk menyediakan layanan secara gratis dan membuka peluang donasi untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan masa depan aplikasi ini.

Apakah Maslam akan menerima investor bisnis?

Tidak, Maslam memiliki kebijakan untuk tidak menerima investasi pihak lain yang memiliki kepentingan bisnis. Keputusan ini diambil untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data masjid.

Dengan tidak melibatkan investor eksternal, kami dapat memastikan bahwa data masjid tetap aman dan tidak digunakan untuk kepentingan bisnis. Keamanan dan privasi data pengguna Maslam tetap menjadi prioritas utama, dan kebijakan ini dirancang untuk menjaga integritas dan tujuan awal pengembangan aplikasi ini sebagai alat yang bermanfaat untuk pengelolaan masjid.

Penjelasan tentang Kegiatan dan Kegiatan Rutin

1. Apa Itu Kegiatan?

Kegiatan adalah segala bentuk aktivitas atau acara yang diselenggarakan oleh sebuah masjid (dalam konteks Maslam DKM), yang biasanya bersifat insidental atau tidak terjadwal secara berkala. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan jamaah dalam momen atau situasi tertentu, tanpa harus diulang secara terjadwal.

Karakteristik Kegiatan:

- Tidak terjadwal secara tetap.
- Bersifat insidental atau sesuai kebutuhan.
- Tidak mengharuskan tema atau pembicara yang sama pada setiap pelaksanaan.

Contoh Kegiatan:

- Seminar parenting Islami yang diadakan satu kali.
- Perayaan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW.
- Pelatihan manajemen masjid menggunakan aplikasi **Maslam**.

2. Kegiatan Multi Pembicara dalam Maslam

Menu Kegiatan Multi Pembicara dalam Maslam memiliki konsep yang sama dengan Kegiatan, yaitu acara atau aktivitas yang diselenggarakan oleh masjid secara insidental dan tidak terjadwal secara berkala. Perbedaannya terletak pada jumlah pembicara, di mana dalam kegiatan ini, masjid dapat menghadirkan lebih dari satu pembicara dalam satu acara.

Karakteristik Kegiatan Multi Pembicara

- Tidak Terjadwal Secara Tetap
Seperti kegiatan biasa, acara ini tidak harus berlangsung secara rutin, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan masjid dan jamaah.
- Lebih dari Satu Pembicara
Berbeda dengan kegiatan biasa yang umumnya memiliki satu pembicara, menu ini memungkinkan masjid untuk mencatat lebih dari satu narasumber dalam satu acara.
- Fleksibel dalam Pelaksanaan
Pembicara dalam kegiatan ini bisa berasal dari latar belakang yang berbeda untuk memberikan perspektif yang lebih luas dalam satu acara.

Contoh Kegiatan Multi Pembicara

- Seminar Keislaman dengan beberapa ustaz yang membahas tema dari berbagai sudut pandang.
- Workshop Manajemen Masjid dengan pemateri dari ahli teknologi, administrasi, dan keuangan.
- Kajian Tematik yang mengundang beberapa narasumber untuk membahas topik yang saling melengkapi, seperti kesehatan, keluarga, dan spiritualitas Islam.

Dengan adanya menu Kegiatan Multi Pembicara, Maslam membantu masjid dalam mengelola acara dengan lebih fleksibel, memastikan pencatatan pembicara yang lebih lengkap, serta memudahkan koordinasi dalam pelaksanaan acara yang melibatkan lebih banyak pihak.

3. Apa Itu Kegiatan Rutin?

Kegiatan rutin adalah aktivitas atau acara yang diselenggarakan secara berkala dan terjadwal. Kegiatan ini memiliki pola waktu tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan, atau tahunan, dan bertujuan untuk memberikan kesinambungan kepada jamaah dalam pembelajaran, ibadah, atau kegiatan sosial lainnya.

Karakteristik Kegiatan Rutin:

- Terjadwal secara tetap, misalnya setiap hari, minggu, bulan, atau tahun.
- Tema dan pembicara biasanya konsisten untuk menjaga kesinambungan.
- Didesain untuk membentuk kebiasaan baik di kalangan jamaah.

Contoh Kegiatan Rutin:

- Kajian tafsir Alquran setiap Selasa pagi bersama Ustadz Acep.
- Pengajian Riyadush Shalihin setiap Jumat malam.

Manfaat Pengelompokan Kegiatan dan Kegiatan Rutin

- **Kegiatan** memberikan fleksibilitas untuk merespons kebutuhan mendesak atau insidental jamaah.
- **Kegiatan rutin** menciptakan pola pembelajaran atau aktivitas yang mendalam, sistematis, dan terencana bagi jamaah.

Penerapan di Aplikasi Maslam DKM

Dengan **Maslam DKM**, kedua jenis kegiatan ini dapat:

- Dicatat dan dijadwalkan sesuai kebutuhan.
- Dilengkapi dengan informasi seperti waktu, pembicara, tema, dan lokasi.

3 Ukuran Gambar Banner Kegiatan

- Agar banner atau gambar atau image kegiatan dapat ditampilkan dengan optimal, disarankan untuk menggunakan gambar dengan ukuran ideal **1080 x 1080 piksel**.

Level Laporan Keuangan di Maslam

Aplikasi Maslam memberikan fleksibilitas bagi DKM, Baitul Maal, yayasan, atau pondok pesantren dalam mengatur tingkat akses laporan keuangan. Berikut adalah penjelasan masing-masing level:

1. Level 0, artinya jamaah tidak dapat melihat laporan keuangan melalui aplikasi Maslam Jamaah, tingkat ini cocok bagi lembaga yang ingin menjaga laporan keuangan hanya untuk internal pengurus atau pihak terkait.
2. Level 1, artinya jamaah hanya dapat melihat saldo global dari kas dan bank yang dikelola oleh pengurus, ideal bagi masjid yang ingin memberikan transparansi terbatas tanpa menampilkan detail transaksi.
3. Level 2, artinya jamaah dapat melihat saldo kas dan bank, dapat melihat juga transaksi yang terjadi atas kas dan bank tersebut. Digunakan oleh lembaga yang ingin memberikan transparansi penuh kepada jamaah terkait pengelolaan keuangan.
4. Level Publik, artinya non-jamaah juga dapat melihat laporan keuangan, cocok bagi lembaga yang ingin membuka laporan keuangan secara umum, misalnya untuk menunjukkan akuntabilitas kepada masyarakat luas.

Cara mengatur Level Laporan Keuangan 0, 1 dan 2 adalah masuk ke menu Lembaga lalu edit datanya pada kolom Laporan Keuangan Level.

Cara mengatur Level Laporan Keuangan Publik adalah masuk ke menu Lembaga lalu edit datanya pada kolom Laporan Keuangan Publik.

Pentingnya Fleksibilitas dalam Pengaturan Laporan Keuangan

Pengaturan level laporan keuangan di aplikasi Maslam (Level 0, 1, 2, dan Publik) tidak dimaksudkan untuk menunjukkan mana yang lebih baik atau lebih unggul. Setiap level dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada lembaga seperti masjid, Baitul Maal, yayasan, atau pondok pesantren agar dapat memilih pengaturan yang sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing.

Setiap lembaga memiliki kebijakan unik terkait transparansi keuangan, yang biasanya didasarkan pada:

Kebutuhan organisasi: Ada lembaga yang lebih nyaman menjaga informasi keuangan secara internal, sementara yang lain mungkin ingin membagikan laporan secara terbuka.

Tingkat akuntabilitas yang diinginkan: Beberapa lembaga mungkin hanya memerlukan transparansi saldo, sedangkan lainnya ingin menunjukkan detail transaksi.

Kepentingan jamaah atau masyarakat umum: Tingkat laporan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan jamaah atau keterbukaan untuk masyarakat luas.

Tutorial Pengisian Menu Bentuk ZISWAF

Akses Menu

Masuk ke:

ZISWAF → Bentuk ZISWAF

Fungsi Menu Bentuk ZISWAF

Menu **Bentuk ZISWAF** digunakan untuk mencatat bentuk konkret dari harta yang diberikan sebagai Zakat, Infak, Sedekah, atau Wakaf. Bentuk ini dapat berupa uang, barang, atau media lainnya.

Fungsinya antara lain:

- Mengklasifikasikan jenis harta atau barang yang diterima dan disalurkan oleh lembaga.
 - Meningkatkan akuntabilitas pendataan transaksi ZISWAF.
 - Mendukung penyajian data yang detail dan terstruktur dalam laporan.
-

Langkah-langkah Pengisian

1. Masuk ke Menu

- Buka menu ZISWAF → Bentuk ZISWAF
- Klik tombol + atau Tambah Data untuk menambahkan data baru.

2. Isi Formulir

Lengkapi kolom-kolom berikut:

- **Lembaga**
Pilih nama lembaga.
- **Master Bentuk ZISWAF**
Pilih dari daftar master data yang tersedia, seperti: *Uang, Beras, Al-Qur'an, Sajadah*, dll.
- **No**
Nomor urut entri data.
- **Nama**
Nama bentuk ZISWAF dalam bahasa Indonesia.
- **Name (Opsional)**
Nama dalam bahasa Inggris atau nama lain jika diperlukan.
- **Is Hitung Jumlah**
Centang jika bentuk ZISWAF ini berupa barang yang **akan didistribusikan kembali** atau perlu dicatat **saldonya**.
Contoh: *Al-Qur'an, Sajadah*.

Tidak perlu dicentang jika:

- Barang langsung digunakan untuk kebutuhan internal Lembaga seperti *Al-Qur'an* untuk inventaris masjid.
 - Terlalu sulit untuk di hitung saldo nya seperti : *Pasir, Semen,,*.
- **Is Aktif**
Centang untuk menandai bahwa bentuk ZISWAF ini masih aktif digunakan.

3. Simpan Data

Klik Simpan untuk menyimpan data yang telah diisi.

Catatan Penting

- **Kolom “Is Hitung Jumlah”** sangat penting untuk pengelolaan stok barang. Jika diaktifkan, sistem akan mencatat setiap transaksi masuk dan keluar untuk bentuk ZISWAF tersebut.
- Pastikan data diisi dengan akurat agar laporan ZISWAF bisa tersaji dengan baik dan mencerminkan kondisi sebenarnya.

Mutasi Kas Bank

Mutasi Kas Bank adalah menu dalam aplikasi Maslam yang digunakan untuk memindahkan uang antar kas ke bank, kas ke kas, atau bank ke kas, dengan tetap mematuhi aturan pengelolaan dana sesuai kategori ZISWAF (zakat, infak, wakaf) dan proyek yang terkait. Berikut adalah aturan-aturan yang berlaku:

1. Infaq Operasional Non Proyek (Akad Bebas)
 - Dana dari kategori infaq operasional Non Proyek, karena akadnya bebas, dapat dimutasi ke mana saja, termasuk ke kategori ZISWAF lainnya seperti wakaf, zakat, atau proyek tertentu.
2. Infaq Operasional yang Terikat Proyek
 - Dana dari kategori infaq operasional Proyek, bisa dimutasi ke mana saja, termasuk ke kategori ZISWAF lainnya seperti wakaf, zakat, atau proyek lainnya.
3. Kategori ZISWAF Non-Infaq Operasional
 - Kategori ZISWAF seperti zakat maal atau wakaf tidak dapat dimutasi ke kategori ZISWAF lainnya. Contohnya:
 - Dana zakat maal tidak bisa dimutasi ke wakaf.
 - Dana wakaf tidak bisa dimutasi ke infaq operasional.
 - Mutasi hanya diperbolehkan antar kas atau bank dengan tidak mengubah kategori ZISWAF-nya.
4. Kategori ZISWAF yang Terikat Proyek
 - Dana yang sudah terikat pada suatu proyek tidak dapat dimutasi ke proyek lainnya. Contohnya, dana wakaf yang digunakan untuk proyek pembangunan masjid tidak bisa dipindahkan ke proyek bencana alam.

Dengan aturan ini, Mutasi Kas Bank dalam Maslam memastikan pengelolaan dana tetap transparan, sesuai syariah, dan mengikuti ketentuan masing-masing kategori ZISWAF. Hal ini penting untuk menjaga akuntabilitas dan amanah dalam pengelolaan dana.

Jika terdapat kebutuhan untuk menggunakan dana dari satu proyek ke proyek lain, seperti menggunakan dana pembangunan masjid untuk bencana alam, hal ini tidak dapat dilakukan melalui Mutasi Kas Bank. Sebagai gantinya, Anda dapat menggunakan menu Pinjaman Internal.

- Melalui Pinjaman Internal, dana dari satu proyek dapat dipinjam sementara untuk kebutuhan proyek lain dengan pencatatan yang transparan.
- Sistem mencatat pinjaman ini secara terstruktur, termasuk kewajiban pengembalian dana ke proyek asal, sehingga tetap mematuhi prinsip amanah dan syariah.

Dengan adanya menu Pinjaman Internal, pengelolaan dana menjadi lebih fleksibel tanpa melanggar aturan ZISWAF atau prinsip pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab.

Pinjaman Internal

Pinjaman Internal adalah fitur dalam aplikasi Maslam yang memungkinkan pengurus untuk mencatat peminjaman dana antar proyek atau antar kategori ZISWAF (Zakat, Infak, Wakaf). Fitur ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan dana, tanpa melanggar prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Kenapa Menu Pinjaman Internal Harus Ada?

1. Mengatasi Kebutuhan Darurat

Dalam situasi tertentu, seperti ketika dana pada satu proyek kurang mencukupi untuk kebutuhan mendesak, pengurus dapat menggunakan dana dari proyek lain dengan pencatatan yang jelas dan rencana pengembalian yang terjadwal.

2. Menjaga Kepatuhan Terhadap Aturan ZISWAF

Meskipun dana dapat dipinjam antar proyek, sistem ini memastikan bahwa peminjaman tersebut tetap tercatat secara transparan, sehingga tidak terjadi silang akad yang melanggar ketentuan syariah.

3. Fleksibilitas dalam Pengelolaan Dana

Memberikan ruang bagi pengurus untuk tetap menjalankan program masjid, bahkan ketika dana salah satu proyek belum mencukupi, tanpa harus menghentikan kegiatan yang sedang berjalan.

4. Transparansi dan Akuntabilitas

Semua transaksi peminjaman dan pengembalian dicatat secara rapi dalam sistem, sehingga memudahkan pengurus untuk melacak status pinjaman dan memberikan laporan kepada jamaah atau donatur secara akurat.

5. Membangun Kepercayaan Jamaah

Dengan adanya pencatatan yang sistematis dan laporan yang dapat diakses, jamaah akan lebih percaya bahwa dana ZISWAF dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip syariah.

Fitur Pinjaman Internal ini merupakan solusi yang inovatif untuk menjawab kebutuhan pengelolaan dana masjid yang fleksibel namun tetap transparan dan sesuai dengan aturan syariah, sehingga membantu DKM menjalankan amanah dengan lebih baik.

Pinjaman Lembaga

Pinjaman Lembaga adalah mekanisme di mana masjid atau lembaga meminjam uang dari pihak ketiga, seperti jamaah masjid, baitul maal, atau lembaga keuangan lainnya, untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Dana ini biasanya digunakan untuk proyek pembangunan, renovasi, kegiatan sosial, atau kebutuhan operasional masjid yang mendesak.

Pinjaman ini bermanfaat sebagai solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan dana tanpa harus menunggu donasi rutin. Selain itu, pinjaman dari jamaah dapat memperkuat solidaritas komunitas, sementara pinjaman dari lembaga syariah memberikan jaminan pengelolaan sesuai hukum Islam. Semua transaksi harus dicatat dengan transparan untuk menjaga kepercayaan jamaah dan memastikan akuntabilitas.

Fitur ini membantu DKM dalam:

- Memantau total pinjaman yang diambil.
- Melihat jumlah yang telah dibayar dan sisa hutang.
- Mengetahui tanggal jatuh tempo pembayaran pinjaman.

Cara Mengakses Menu Pinjaman Lembaga

Untuk mengakses menu ini, lakukan langkah berikut:

1. **Login** ke aplikasi Maslam sebagai pengguna dengan akses ke fitur keuangan.
2. Di menu samping, navigasikan ke:
 - **Keuangan → Pinjaman Lembaga**

- **Klik tombol Catat Pinjaman**
3. Halaman Pinjaman Lembaga akan terbuka dan siap untuk input data.

Cara Input Data Pinjaman Lembaga

1. Isi informasi berikut:
 - **Lembaga:** Nama lembaga masjid yang menerima pinjaman.
 - **Tanggal:** Tanggal pencatatan pinjaman.
 - **Tujuan:** Alasan atau tujuan penggunaan dana pinjaman.
 - **Kreditur:** Pihak yang memberikan pinjaman (pilih dari daftar).
 - **Bank:** Nama bank penampung dana pinjaman.
 - **Master Kategori Ziswaf:** akan tercatat sebagai kategori ziswaf yang mana.
 - **Projek:** Nama proyek jika pinjaman digunakan untuk kegiatan tertentu.
 - **Jumlah:** Nominal pinjaman yang diterima.
 - **Tanggal Jatuh Tempo:** Batas waktu pembayaran pinjaman.
 - **Keterangan:** Informasi tambahan terkait pinjaman.
2. Klik tombol Simpan untuk menyimpan.

Fitur ini membantu pengelola masjid dalam mengontrol keuangan dengan lebih baik dan menghindari keterlambatan pembayaran pinjaman.

Saldo Masjid Tidak Mungkin Minus

Saldo masjid tidak mungkin minus karena jika dana yang tersedia tidak mencukupi untuk kebutuhan tertentu, masjid akan mendapatkan pinjaman dari pihak lain. Pihak tersebut bisa berupa jamaah, baitul maal, atau lembaga keuangan syariah. Pinjaman ini memungkinkan masjid untuk tetap menjalankan kegiatan atau proyek tanpa harus menunggu donasi masuk, dengan komitmen bahwa dana akan dikembalikan sesuai kesepakatan.

Prinsip ini mencerminkan pengelolaan keuangan masjid yang bertanggung jawab dan transparan, di mana setiap kebutuhan yang melebihi saldo yang ada tetap tercatat sebagai kewajiban (liabilitas) terhadap pemberi pinjaman. Dengan cara ini, masjid dapat menghindari kekurangan dana untuk kegiatan penting sambil menjaga akuntabilitas kepada jamaah dan donatur.

Cara Input Saldo Awal di Aplikasi Maslam

Berikut adalah langkah-langkah untuk input saldo awal di aplikasi Maslam:

1. Tentukan Tanggal Awal Penggunaan

Tentukan tanggal mulai penggunaan aplikasi Maslam. Contohnya, jika aplikasi akan mulai digunakan pada Januari 2025, maka saldo akhir dari Desember 2024 perlu dihitung terlebih dahulu. Pastikan saldo per kategori ZISWAF (zakat, infak, sedekah, wakaf) dan saldo proyek per kategori ZISWAF sudah tersedia, seperti saldo proyek pembangunan masjid.

2. Buat Proyek Baru (Jika Ada Saldo Proyek)

Jika terdapat saldo proyek, buat proyek baru melalui menu ZISWAF - Master Data - Proyek. Masukkan informasi proyek sesuai kategori ZISWAF-nya, seperti proyek pembangunan masjid atau renovasi.

3. Input Saldo Awal

Masukkan saldo awal untuk masing-masing kategori ZISWAF dan proyek yang telah dibuat melalui menu Penerimaan ZISWAF. Inputkan sesuai dengan nilai saldo yang dimiliki pada akhir Desember 2024.

4. Verifikasi Input Saldo

Setelah selesai melakukan input, periksa kembali kebenaran data yang diinputkan melalui menu Keuangan - Laporan - Laporan Keuangan di tab Detail Saldo. Pastikan semua saldo awal sudah tercatat dengan benar sesuai kategori ZISWAF dan proyek.

Dengan langkah-langkah ini, saldo awal dapat tercatat dengan baik, sehingga pengelolaan dana masjid melalui aplikasi Maslam dapat dimulai dengan data yang akurat dan terorganisir.

Berikut adalah tulisan panjang dan terstruktur terkait penanganan **data keuangan Masjid atau lembaga di aplikasi Maslam** yang sempat terhenti dalam penginputan data, lalu ingin digunakan kembali.



Panduan Menangani Saldo Keuangan Masjid yang Tidak Sinkron di Aplikasi Maslam

Dalam praktiknya, tidak jarang terjadi kasus di mana **masjid atau lembaga** sempat **berhenti melakukan input data** di aplikasi Maslam selama satu bulan atau bahkan beberapa bulan.

Ketika ingin kembali menggunakan aplikasi dan menginput data terbaru, sering muncul **permasalahan pada saldo keuangan** yang tidak sesuai. Hal ini tentu dapat membingungkan pengurus dan berisiko menghasilkan laporan yang tidak valid.

Untuk menghindari kesalahan dan memastikan data tetap akurat, **berikut adalah panduan lengkap dan dua opsi solusi utama** yang bisa dilakukan.

Langkah Persiapan: Evaluasi Saldo Terakhir

Langkah awal sebelum memperbaiki data adalah melakukan **evaluasi terhadap saldo terakhir yang tercatat** di sistem Maslam.

1. **Masuk ke Menu "Laporan Keuangan".**
 2. Lihat **saldo per masing-masing Kas Bank**.
 3. Periksa **Kategori ZISWAF** (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, dll).
 4. Bila digunakan, cek juga **per Proyek** (contoh: Program Santunan Ramadhan, Pembangunan Masjid, dll).
-

OPSIONAL 1: NOL-KAN SALDO SEBELUM MELANJUTKAN INPUT DATA

Jika masjid ingin **melanjutkan input data per bulan tertentu** (contoh: mulai kembali pada Juni), maka **seluruh saldo sebelumnya harus di-nol-kan** terlebih dahulu.

Langkah-langkah:

1. Lakukan Pengeluaran Operasional

- Untuk setiap saldo yang masih tercatat di kas bank:
 - Masuk ke **menu Pengeluaran Operasional**.
 - Pilih kas bank yang bersangkutan.
 - Pilih kategori ZISWAF sesuai saldo yang akan dihabiskan.
 - Bila ada proyek terkait, sertakan juga.
 - Jumlahkan sesuai dengan saldo yang ingin di-nol-kan.

2. Distribusikan Saldo Zakat

- Jika terdapat **saldo zakat**, tidak boleh dikelola secara operasional biasa.
- Gunakan menu **Distribusi ZISWAF** untuk menyalurkan dana zakat tersebut ke mustahik yang - (setrip).

- Pastikan semua zakat terdistribusi hingga saldo zakat menjadi 0.

3. Cek Ulang Laporan

- Kembali ke menu **Laporan Keuangan**.
- Pastikan semua **saldo per kas bank - kategori ziswaf - proyek** telah menjadi 0.

4. Input Saldo Awal Baru

- Misalnya, Anda ingin mulai kembali input untuk bulan Juni.
- Maka, input saldo akhir bulan Mei dengan:
 - Masuk ke **menu Penerimaan ZISWAF**.
 - Tanggal input diset ke **31 Mei**.
 - Input per **kas bank - kategori ziswaf - proyek**.
 - Jumlah saldo berdasarkan **catatan manual Anda** (dari buku kas atau laporan sebelumnya).

OPIONAL 2: CANCEL DATA TRANSAKSI LAMA

Opsi ini digunakan jika Anda ingin **menghapus semua data lama dan memulai ulang dari awal**.

Langkah-langkah:

1. **Masuk ke masing-masing menu transaksi:**

- Penerimaan ZISWAF
- Pengeluaran Operasional
- Distribusi ZISWAF
- Pendapatan Lainnya
- Pengeluaran Non ZISWAF
- dan semua transaksi lainnya yang pernah diinput.

2. **Lakukan “Cancel Data” pada semua transaksi** satu per satu.

3. **Perhatikan Urutan Cancel Data:**

- Mulailah dari transaksi yang **bersifat pengeluaran terlebih dahulu**, agar tidak muncul error "saldo tidak mencukupi" saat cancel data.
 - Baru lanjutkan ke transaksi penerimaan.
4. Setelah semua transaksi dibatalkan:
- Masuk ke menu **Penerimaan ZISWAF**.
 - Input ulang saldo sesuai data terbaru yang ingin dijadikan titik awal, misalnya mulai bulan Juni dengan tanggal 31 Mei sebagai penanda.
-



Catatan Penting:

- Pastikan Anda mencatat atau menyimpan data keuangan **secara manual** sebagai rujukan, baik dari buku kas, excel, atau laporan manual lainnya.
 - Setiap transaksi di Maslam bersifat **terstruktur per Kas Bank, Kategori ZISWAF, dan Proyek**, maka input dan koreksi data pun harus mengikuti format yang sama.
 - Apabila Anda mengalami kesulitan dalam menyesuaikan saldo atau terjadi perbedaan yang besar, tim Maslam siap membantu melalui pelatihan atau pendampingan teknis.
-

Berikut penulisan ulang tanpa mengubah kontennya, namun dengan perbaikan tata bahasa dan alur agar lebih rapi dan mudah dibaca:

Laporan keuangan di aplikasi Maslam adalah rangkaian data yang mencatat dan menyajikan seluruh aktivitas keuangan lembaga secara terstruktur dan transparan. Dimulai dari saldo awal, pemasukan (penerimaan), pengeluaran, hingga saldo akhir—semua ditampilkan dalam lima tab utama: *Total Saldo*, *Detail Saldo*, *Ringkasan Laporan Keuangan*, *Laporan Keuangan Detail*, dan *Alur Kas*. Masing-masing tab memiliki fungsi khusus, mulai dari ringkasan jumlah hingga rincian transaksi berdasarkan nama donatur dan proyek, sehingga pengurus dapat memantau kondisi keuangan secara menyeluruh dan real-time.

Laporan ini juga memastikan bahwa dana ZISWAF dikelola sesuai prinsip akuntabilitas dan syariah, dengan pengawasan ketat melalui pengelompokan berdasarkan kas/bank, kategori, bentuk, dan proyek. Fitur cetak (*print*) dan *share WhatsApp* turut memudahkan pelaporan kepada jamaah dan pemangku kepentingan lainnya, menjadikan Maslam sebagai alat penting dalam membangun kepercayaan dan transparansi keuangan lembaga.

Tab Pertama: Total Saldo

Tab ini menampilkan ringkasan posisi keuangan lembaga secara menyeluruh. Di bagian atas, terdapat tiga informasi utama:

1. **Total Kas Bank** – Menampilkan jumlah keseluruhan dari saldo kas dan saldo rekening bank.
2. **Total Kas** – Menunjukkan jumlah uang tunai yang dimiliki lembaga (tidak termasuk rekening bank).
3. **Total Bank** – Menampilkan total saldo yang tersimpan di berbagai rekening bank.

Bagian bawahnya menyajikan *grid rincian kas dan bank*, yang mencakup:

- Nama bank atau jenis kas
- Nomor rekening (jika ada)
- Nominal saldo masing-masing kas atau rekening

Rincian ini memudahkan pengurus dalam mengecek dan memverifikasi saldo per kas atau rekening bank dengan cepat dan akurat.

Tab Kedua: Detail Saldo

Tab ini memberikan rincian mendalam terkait saldo lembaga. Setiap saldo dicatat dengan mengacu pada empat komponen penting:

1. **Kas / Bank** – Sumber dana, apakah berupa kas tunai atau di rekening bank.
2. **Kategori ZISWAF** – Klasifikasi syariah dana seperti Zakat Maal, Infaq Operasional, Wakaf, Tabungan Kurban, dan sebagainya.
3. **Bentuk ZISWAF** – Menjelaskan wujud dana, misalnya uang, barang, atau lainnya.
4. **Projek** – Menunjukkan proyek atau program yang terkait, seperti Bantuan Sosial, Beasiswa Hafiz, atau Infaq Jum'at Berkah.

 *Fungsi utama tab ini* adalah membantu pengurus memahami sumber, kategori, bentuk, dan tujuan penggunaan dana. Seluruh informasi ditampilkan dalam bentuk grid yang dapat difilter dan dianalisis.

Catatan Penting: Pengeluaran Wajib Sesuai 4 Komponen

Sistem Maslam hanya akan memproses pengeluaran jika:

- Kas/Bank
- Kategori ZISWAF
- Bentuk ZISWAF
- Projek (jika ada)

seluruhnya sesuai dengan saldo yang tersedia. Jika salah satu tidak cocok, sistem akan menganggap tidak ada saldo dan muncul pesan saldo tidak mencukupi, dan pengeluaran tidak bisa dilakukan. Ini adalah bentuk pengamanan sistematis untuk memastikan dana digunakan sesuai peruntukan.

Tab Ketiga: Ringkasan Laporan Keuangan

Tab ini menampilkan rekap transaksi dalam periode tertentu, mencakup:

1. **Saldo Awal** – Saldo pada awal periode.
2. **Penerimaan** – Semua transaksi pemasukan (zakat, infaq, wakaf, dll).
3. **Pengeluaran** – Semua transaksi pengeluaran (distribusi maupun operasional).
4. **Saldo Akhir** – Hasil perhitungan dari saldo awal + penerimaan - pengeluaran.

Jenis Laporan:

- Bulanan
- Mingguan (Minggu 1–4)
- Rentang tanggal sesuai kebutuhan

Filter Sumber Dana:

- Kas
- Bank tertentu
- Gabungan keduanya

Struktur Bertingkat:

- **Level 1:** Kategori utama

- **Level 2:** Jenis ZISWAF dan item spesifik
- Kolom: *Kode, Uraian, Jumlah*

 **Kegunaan:**

- Rapat DKM rutin
 - Evaluasi program
 - Rekonsiliasi
 - Pelaporan ke stakeholder
-

 **Tab Keempat: Laporan Keuangan Detail**

Tab ini menyajikan transaksi keuangan secara lebih rinci dibanding tab sebelumnya, termasuk deskripsi atau keterangan tiap transaksi.

 **Perbedaan utama:**

- Tab Ringkasan → rekap
- Tab Detail → tambahan **Level 3** berisi deskripsi kegiatan/transaksi

Cocok untuk penelusuran dan dokumentasi internal keuangan lembaga.

 **Tab Kelima: Alur Kas**

Tab ini merupakan laporan paling detail, berisi alur pergerakan dana dengan pendekatan format akuntansi: *Debet, Kredit, dan Saldo*.

 **Isi Setiap Baris Transaksi:**

- Tanggal
- Nomor Referensi
- Kas/Bank
- Kategori ZISWAF
- Projek (jika ada)
- Deskripsi

- Debet (pemasukan)
- Kredit (pengeluaran)
- Saldo berjalan
- Keterangan tambahan

 **Konsep:**

- *Debet* = uang masuk
- *Kredit* = uang keluar
- *Saldo* = otomatis diperbarui setiap baris transaksi

 **Fitur Filter Lengkap:**

- Berdasarkan lembaga, kategori, bentuk, projek, kas/bank
- Jenis laporan (bulanan, mingguan, rentang tanggal)
- Kolom pencarian cepat

 **Kegunaan:**

- Pemeriksaan detail harian/bulanan
 - Audit trail
 - Rekonsiliasi manual
-

 **Fitur Print dan Share WhatsApp**

Fitur ini membantu membagikan laporan secara langsung, baik secara fisik maupun digital:

 **Tab 3 – Ringkasan Laporan Keuangan:**

-  Bisa di-print
-  Bisa dibagikan ke WhatsApp
-  Cocok untuk:
 - Rapat DKM
 - Update jamaah/donatur

- Laporan ke pusat/yayasan

 **Tab 4 – Laporan Keuangan Detail:**

-  Bisa di-print untuk dokumentasi dan audit
-  Tidak tersedia fitur WhatsApp
-  Cocok untuk keperluan internal seperti audit dan penelusuran transaksi

Berikut penjelasan khusus mengenai **saldo tidak mencukupi** berdasarkan sistem laporan keuangan di aplikasi Maslam:

 **Penjelasan: Saldo Tidak Mencukupi di Aplikasi Maslam**

Dalam aplikasi Maslam, sistem keuangan dirancang untuk menjaga penggunaan dana tetap **akurat, transparan, dan sesuai peruntukan**. Salah satu mekanisme penting yang diterapkan adalah **validasi saldo berdasarkan empat komponen utama**, yaitu:

1. **Kas / Bank**
2. **Kategori ZISWAF**
3. **Bentuk ZISWAF**
4. **Projek (jika ada)**

Setiap transaksi **pengeluaran dana** yang dilakukan oleh pengurus *harus memenuhi kesesuaian keempat komponen tersebut dengan saldo yang tersedia*.

Jika salah satu komponen tidak sesuai—misalnya:

- Menggunakan kas yang berbeda dari tempat saldo tersimpan,
- Memilih kategori ZISWAF yang tidak memiliki dana tersisa,
- Atau mengarahkan pengeluaran ke proyek yang belum memiliki saldo,

...maka sistem **otomatis menolak transaksi tersebut** dan menampilkan status “*Saldo Tidak Mencukupi*”.

Ini bukan hanya karena saldo total kurang, tetapi bisa juga karena **alokasi dana tidak sesuai**. Contohnya, saldo di rekening ada Rp10.000.000 untuk kategori *Infaq Operasional*, namun Anda ingin mengeluarkan dana untuk *Zakat Maal*, maka transaksi tetap **gagal**, meskipun nominal dana mencukupi.

 **Tujuan Validasi Ini:**

- Menjaga agar dana **hanya digunakan sesuai niat donatur dan syariah**.
 - Mencegah kesalahan pengeluaran dari pos yang tidak semestinya.
 - Memastikan **pengurus bertanggung jawab dan disiplin** dalam mengelola keuangan lembaga.
-

Penjelasan ini penting disampaikan kepada seluruh bendahara atau admin keuangan agar dapat memahami struktur saldo dan menghindari kebingungan saat pengeluaran ditolak sistem. Jika dibutuhkan, saldo bisa direlokasi melalui pinjaman internal sebelum melakukan transaksi.

Berikut adalah versi lengkap dan rapi dalam format **Tutorial Manual Guide** mengenai **Two-Factor Authentication (2FA)** di aplikasi Maslam, sekaligus penjelasan teknis mengenai informasi browser yang ditampilkan saat login:

 **Panduan Lengkap Two-Factor Authentication (2FA) di Aplikasi Maslam**

 **Lindungi Akun Anda dengan Keamanan Ekstra**

Assalamualaikum wr. wb,

Untuk menjaga keamanan data dan akun Anda di aplikasi Maslam, kami sangat menyarankan agar Anda segera mengaktifkan fitur **Two-Factor Authentication (2FA)**. Fitur ini memberikan lapisan perlindungan tambahan selain username dan password.

 **Apa Itu Two-Factor Authentication (2FA)?**

2FA adalah metode **verifikasi dua langkah** yang mewajibkan Anda melakukan autentikasi tambahan (misalnya melalui kode OTP) setelah login dengan username dan password. Ini memastikan hanya Anda sebagai pemilik akun yang dapat mengakses sistem, bahkan jika informasi login utama diketahui pihak lain.

Fitur ini baru tersedia hanya untuk versi web saja.

 **Metode 2FA yang Tersedia di Maslam:**

1. Google Authenticator

- Aplikasi pihak ketiga yang menghasilkan kode OTP (One Time Password).
- Harus diunduh terlebih dahulu di ponsel Anda.

2. Email

- Kode OTP akan dikirim ke alamat email terdaftar Anda.

3. WhatsApp

- Kode OTP akan dikirim langsung ke nomor WhatsApp Anda.
-

 **Langkah-Langkah Aktivasi 2FA:**

1. Buka website <https://apps.maslam.id>
 2. Login menggunakan **username** dan **password**
 3. Klik ikon profil di pojok kanan atas
 4. Pilih menu "**Profile**", lalu klik "**2FA Settings**"
 5. Pilih salah satu metode autentikasi
 6. Ikuti petunjuk aktivasi berdasarkan metode yang dipilih
 7. Setelah berhasil, **simpan recovery code** Anda di tempat aman
-

 **Apa Itu Recovery Code?**

Recovery Code adalah kode cadangan satu kali pakai yang dapat digunakan jika Anda tidak bisa menerima OTP (misalnya karena ganti perangkat atau nomor WhatsApp/email).

Gunakan Recovery Code ketika:

- Kehilangan akses ke perangkat yang digunakan untuk 2FA
- Mengganti nomor telepon atau ponsel
- Mengalami masalah teknis

- ⚠ Setelah recovery code digunakan, Anda harus **mengatur ulang metode 2FA** dan menyimpan **kode baru** yang dihasilkan.
-

Fitur Resend OTP

Jika Anda belum menerima kode OTP, jangan khawatir. Klik tombol "**Resend OTP**" setelah waktu hitung mundur selesai untuk mengirim ulang kode ke email atau WhatsApp Anda.

Kapan Proses 2FA Aktif?

Proses 2FA akan diminta saat:

- Anda **login dari perangkat yang belum pernah digunakan sebelumnya**
 - Atau terjadi **aktivitas mencurigakan** dari lokasi/geolokasi baru
-

Contoh Email Peringatan Login

Jika login terjadi dari perangkat baru, Anda akan menerima email dengan isi seperti berikut:

Peringatan Masuk!

Ada percobaan masuk ke akun Anda dengan detail berikut:

- **Perangkat:** Windows
- **Browser & OS:** Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/135.0.0.0 Safari/537.36 Edg/135.0.0.0
- **IP Address:** 114.10.45.26
- **Waktu:** 12 Apr 2025 08:09:55
- **Lokasi:** Bandung, West Java, Indonesia

Jika ini **bukan Anda**, segera ubah kata sandi Anda melalui aplikasi Maslam.

Mengapa Tertulis Banyak Nama Browser dalam Satu Baris?

Kolom "**Browser & OS**" atau informasi di email mungkin terlihat membingungkan karena mengandung banyak nama browser seperti **Mozilla**, **Chrome**, **Safari**, dan **Edge**. Ini disebabkan oleh "**User Agent String**", yaitu data teknis yang dikirim oleh browser Anda saat login.

Contoh user agent:

Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko)
Chrome/135.0.0.0 Safari/537.36 Edg/135.0.0.0

Penjelasan:

- **Mozilla/5.0**: Kompatibilitas historis; hampir semua browser menyertakan ini.
- **Windows NT 10.0; Win64; x64**: Sistem operasi Anda (Windows 10, 64-bit).
- **AppleWebKit/537.36**: Engine rendering halaman web (sama seperti di Chrome & Safari).
- **KHTML, like Gecko**: Menunjukkan kompatibilitas dengan engine Firefox (Gecko).
- **Chrome/135.0.0.0**: Menandakan browser berbasis Chromium.
- **Safari/537.36**: Menunjukkan kompatibilitas dengan Safari.
- **Edg/135.0.0.0**: Ini yang menandakan **Anda menggunakan Microsoft Edge**.

 **Kesimpulan:** Meski terlihat ada banyak nama browser, informasi **terakhir** yang menyebutkan Edg/135.0.0.0 adalah penentu utama bahwa Anda menggunakan **Microsoft Edge**. Informasi lainnya hanyalah bagian dari format standar user agent.

Penutup

Jangan abaikan perlindungan akun Anda. Aktivasi Two-Factor Authentication (2FA) hanya membutuhkan beberapa menit, tapi bisa menyelamatkan akun Anda dari penyalahgunaan.

Aktifkan sekarang dan amankan data penting Anda!

Pengumuman untuk Pendatang Baru di Maslam

Selamat datang kepada pengguna baru Maslam! Untuk mengakses aplikasi, silakan gunakan email yang telah didaftarkan, dan password telah kami kirimkan ke email tersebut.

Berikut pilihan aplikasi Maslam yang tersedia:

1. Maslam Versi Web: Untuk akses web, gunakan <https://apps.maslam.id/>, aplikasi ini dirancang bagi user DKM untuk menginput data masjid.
2. Maslam DKM Versi Mobile: Bisa diunduh di <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.maslam.maslambbackendapp> untuk perangkat mobile dan memiliki fungsi yang sama dengan versi web.
3. Maslam Mobile: Untuk jamaah masjid yang ingin melihat informasi masjid yang telah diinput oleh DKM, aplikasi ini bisa diunduh di <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.maslam.maslamfrontendapp>.

Kami juga menyediakan pelatihan dan pendampingan online bersama staf Maslam, Kang Ghifar. Tim kami siap membantu Anda hingga memahami penggunaan aplikasi ini, Insya Allah, silahkan hubungi di nomor wa 085759265519

Untuk panduan lebih lanjut, silakan cek tutorial di YouTube Maslam :

https://youtu.be/kI2_R3ogvGI?si=2RBZivjNxSJHtRrY

Salam Takzim
Maslam

Istilah Strategis dalam Ekosistem Maslam:

Istilah-istilah dalam ekosistem Maslam dirancang untuk menciptakan identitas yang kuat sekaligus mempermudah pemahaman peran dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat. Dengan menggunakan istilah yang spesifik dan penuh makna, Maslam tidak hanya memberikan pengakuan terhadap kontribusi individu atau kelompok, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam mendukung digitalisasi manajemen masjid. Selain itu, istilah-istilah ini menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan visi besar Maslam kepada masyarakat luas, membangun citra profesional, dan menciptakan kesan mendalam terhadap setiap elemen dalam ekosistemnya.

Berikut adalah istilah-istilah penting dalam Maslam yang menggambarkan peran masing-masing pihak:

MASLAM MADINAH (Maslam Digital Innovators and Architects for High Impact): Para pendiri, kontributor utama, dan penggerak inovasi digital di Maslam. Mereka adalah arsitek di balik visi

besar Maslam, memastikan platform ini terus berkembang untuk mendukung digitalisasi manajemen masjid.

MASLAM MAESTRO (Maslam Advanced Engineering Squad for Technology and Research Operations): Tim pengembang teknologi Maslam yang terdiri dari berbagai spesialis, seperti UI/UX, manajemen produk, pengembang web dan mobile, backend, fullstack, DevOps, QA, hingga keamanan siber. Mereka menciptakan harmoni teknologi untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna.

MASLAM MASIF (Maslam Influencer): Individu atau komunitas atau Lembaga yang aktif mempromosikan manfaat Maslam ke masyarakat luas. MASIF adalah duta inspirasi yang memperluas jangkauan platform ini.

MASLAM SAMI (Support Assistant Maslam Interactive): Chatbot interaktif yang membantu pengguna memahami dan menggunakan aplikasi Maslam dengan mudah. SAMI memberikan solusi cepat dan informatif kapan pun dibutuhkan.

MASLAM MADANI (Maslam Digital Navigator): Para pengguna Maslam di masjid-masjid yang berperan sebagai pejuang digital sesungguhnya. Mereka adalah garda terdepan yang mengarahkan dan mengelola digitalisasi masjid, memastikan bahwa teknologi digunakan secara maksimal untuk mempermudah operasional dan meningkatkan efisiensi manajemen masjid. Sebagai navigator digital, mereka membantu membawa masjid ke era digital dengan semangat inovasi dan perubahan.

Dengan adanya istilah-istilah strategis ini, Maslam tidak hanya menciptakan struktur yang jelas dalam ekosistemnya, tetapi juga membangun semangat kolaborasi dan inovasi di antara para pendukungnya. Setiap istilah mewakili peran penting dalam perjalanan Maslam untuk memajukan digitalisasi manajemen masjid, sekaligus menjadi pengingat bahwa transformasi besar hanya dapat tercapai melalui kerja sama yang harmonis dan visi yang terarah. Mari bersama-sama menjadikan Maslam sebagai simbol perubahan positif untuk masa depan masjid yang lebih modern dan efisien.

6. **MASLAM MATRIX** (Maslam Training and Implementation Experts), bertugas membantu mengedukasi pengguna Maslam melalui pelatihan langsung maupun online, membimbing proses instalasi, konfigurasi, dan adopsi platform secara efektif. Selain itu, MATRIX memberikan dukungan pasca-pelatihan untuk memastikan kelancaran penggunaan, sekaligus berperan sebagai jembatan antara Maslam dan komunitas dalam menyebarkan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang digitalisasi manajemen masjid.

7. **MASLAM CIRCLE** (Committed Investors Rallying for Community Life Empowerment)

- Committed: Menunjukkan dedikasi dan komitmen para donatur dalam mendukung tujuan-tujuan mulia Maslam.
- Investors: Menggambarkan peran donatur sebagai "investor sosial" yang berkontribusi untuk keberlanjutan program Maslam.
- Rallying: Melibatkan upaya kolektif, di mana semua donatur bersatu, bergerak bersama, dan saling mendukung untuk menciptakan dampak positif.
- Community Life Empowerment: Fokus utama CIRCLE adalah memberdayakan kehidupan masyarakat melalui program-program Maslam yang inovatif dan berdampak.

Dengan menjadi bagian dari CIRCLE, donatur tidak hanya berkontribusi secara finansial, tetapi juga menjadi bagian dari gerakan besar yang mendukung perubahan sosial berkelanjutan. CIRCLE adalah lingkaran kebaikan yang terus berputar, membawa manfaat nyata bagi umat dan masyarakat luas.

4 Jari untuk 4 Pilar Kemasjidan:

Simbol 4 Jari ini menyampaikan sebuah pesan mendalam tentang komitmen bersama untuk memajukan peradaban umat melalui 4 Pilar Kemasjidan. Ini bukan hanya sekadar simbol, tetapi sebuah pesan mendalam tentang pentingnya peran masjid dalam membangun umat melalui 4 Pilar Kemasjidan:

1. Baitullah, masjid sebagai pusat ibadah, tempat umat berkomunikasi dengan Allah, memperkuat ketakwaan, dan membangun spiritualitas.
2. Baitul Tarbiyah, pilar pendidikan dan pembinaan umat. Masjid menjadi pusat edukasi, membentuk generasi Islam yang berilmu dan berakhhlak mulia.
3. Baitul Maal, mengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf, masjid membantu meringankan beban sesama dan menjadi tempat distribusi keberkahan untuk kesejahteraan umat.
4. Baitul Muamalah, pusat interaksi sosial dan ekonomi umat. Masjid sebagai wadah pemberdayaan ekonomi syariah dan hubungan sosial yang harmonis..

Simbol empat jari ini adalah komitmen untuk memaksimalkan peran masjid sebagai mercusuar peradaban Islam. Semoga pesan ini menginspirasi masjid-masjid di seluruh dunia untuk menghidupkan kembali keempat pilar ini. Bersama kita wujudkan masjid sebagai pusat kebangkitan umat!

Pendiri /Founder Maslam

Gerakan ini dipimpin oleh Syssetiadi, yang juga menjabat sebagai CEO dari Siven Teknologi Informasi. Beliau tidak hanya sebagai penggerak utama di Maslam, tetapi juga menjabat sebagai Ketua CITCOM (C-Level IT Community), sebuah komunitas IT yang diwakili langsung oleh para C-level dari masing-masing perusahaan IT terkemuka.

Syssetiadi ditemani oleh beberapa tokoh kunci yang turut aktif dalam pergerakan ini, antara lain:

- Setyagus Sucipto, CEO dari iCreativeLabs
- Eka Sutresna, CEO dari Bounga Solusi Informatika
- Umar Alhabisy, CEO dari Millennia Solusi
- Yogi Arjan, COO dari Walden Global Services
- Chalid Kurdi, CHRO dari Walden Global Services
- Andri Kurniawan, CEO dari Jagad Kreatif Nusantara
- Sriyanto Massri, CEO dari Neuronworks Indonesia
- Hasan Taufiq, CBDO dari Swamedia Informatika
- Deddy Novrandianto, CEO dari Motiolabs Digital Indonesia
- Ahmad Karamah, CEO dari Trinix System Indonesia
- Pringgo Digdo, CEO dari Cyber Army Indonesia
- Anton Herutomo, CEO dari AI Labs
- Ibnu Wardy, Founder GITS Indonesia
- Vicky Anggara, CEO dari Teknologi Integrasi Informatika

Mereka bersama-sama membentuk tim yang kompeten dan berkomitmen untuk mengembangkan serta mendukung keberhasilan Maslam dalam menyediakan solusi pengelolaan masjid yang efisien dan bermanfaat.

Pertanyaan : Siapa itu Syssetiadi?

Jawaban :

- CEO PT Siven Teknologi Informasi
Memimpin perusahaan teknologi informasi yang berpusat di Bandung, Jawa Barat.
- Inisiatör & Founder CITCOM (C-Level IT Community)
Pendiri komunitas eksklusif yang menghimpun para pemimpin C-Level dari berbagai perusahaan teknologi.
- Ketua CITCOM Pertama (2024–2027)
Menjabat sebagai ketua pertama CITCOM, membawa visi kolaborasi dan inovasi untuk komunitas IT.
- Inisiatör & Founder Maslam Foundation
Pendiri Yayasan Maslam, yang berfokus pada digitalisasi manajemen masjid dan pemberdayaan komunitas berbasis teknologi.
- Ketua Yayasan Maslam
Memimpin Yayasan Maslam dengan komitmen untuk mendorong transformasi digital masjid melalui aplikasi dan program-program inovatif.

Siapa itu Umar Al Habsyi?

Latar Belakang Pendidikan:

- S1 Teknik Informatika, ITB
Menyelesaikan studi di salah satu institusi pendidikan terkemuka di Indonesia dengan fokus pada pengembangan teknologi informasi.
- S2 Teknologi Informasi, ITB
Melanjutkan pendidikannya untuk mendalami teknologi informasi dan manajemen sistem.

Aktivitas:

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Maslam
Memimpin dan memberikan arahan strategis untuk Yayasan Maslam, yang fokus pada digitalisasi manajemen masjid dan pemberdayaan komunitas melalui teknologi.
2. Ketua Penasehat CITCOM (C-Level IT Community)
Berperan sebagai penasihat di komunitas eksklusif para pemimpin C-Level perusahaan IT, dengan visi untuk mendorong kolaborasi, inovasi, dan dampak sosial di bidang teknologi.

3. CEO PT Millennia Solusi Informatika
Memimpin perusahaan teknologi yang berfokus pada solusi IT untuk berbagai sektor
4. Dosen Industri STEI ITB
Berkontribusi dalam dunia pendidikan dengan berbagi pengalaman praktis dan pengetahuan di bidang teknologi kepada generasi muda di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB.
5. Pengurus Yayasan Permata Cahaya Madani
Aktif dalam pengelolaan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup.
6. Ketua DKM Al-Abror
Memimpin Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Abror dengan fokus pada pengelolaan masjid yang modern dan inovatif.

Profil Singkat:

Umar Al Habsyi adalah seorang profesional dengan pengalaman luas di bidang teknologi informasi, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan kombinasi keahlian teknis, visi strategis, dan semangat sosialnya, beliau telah berkontribusi signifikan dalam berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mendorong kemajuan teknologi sekaligus meningkatkan kesejahteraan umat.

Siapa itu Hasan Taufiq?

Jawaban:

Latar Belakang Pendidikan: S1 Teknik Informatika, Telkom University
Menempuh pendidikan di salah satu universitas teknologi terbaik di Indonesia dengan fokus pada pengembangan dan penerapan teknologi informasi.

Aktivitas:

1. Chief Business Development Officer (CBDO) PT Swamedia Informatika
Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis strategis perusahaan, termasuk inovasi produk dan kolaborasi dengan mitra di bidang teknologi informasi.
2. Ketua Pengawas Yayasan Maslam
Mengawasi jalannya program dan pengelolaan Yayasan Maslam, yang fokus pada digitalisasi manajemen masjid dan pengembangan ekosistem kemasjidan berbasis teknologi.

3. Bendahara Yayasan Amal Bakti Swamedia, Bandung
Mengelola keuangan yayasan yang berperan dalam berbagai kegiatan sosial dan pendidikan, memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap program.
4. Sekretaris Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung
Mendukung administrasi, pengelolaan program, dan operasional yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan dakwah Islam.

Profil Singkat:

Dengan latar belakang pendidikan di bidang teknologi dan pengalaman di berbagai posisi strategis, individu ini memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis, pemberdayaan komunitas, dan pengelolaan organisasi berbasis teknologi. Keahliannya mencakup manajemen, pengembangan inovasi, dan pelayanan masyarakat, menjadikannya sebagai figur yang berdampak dalam setiap aktivitas yang dijalankan.

Pertanyaan: Siapa itu Anton Herutomo?

Jawaban :

Latar Belakang Pendidikan:

1. S1 Teknik Informatika, Telkom University, 1992
Memperoleh pendidikan dasar di bidang informatika, menekankan pada pengembangan teknologi informasi dan sistem komputer.
2. S2 Computer Systems Engineering, RMIT University/Melbourne University, 1997
Mendalami rekayasa sistem komputer dengan fokus pada pengembangan teknologi canggih dan manajemen sistem.
3. S3 SBM - Entrepreneurship and Technology Management, ITB, 2021
Menyelesaikan studi doktoral dengan spesialisasi kewirausahaan dan manajemen teknologi, memperkuat pemahaman tentang inovasi dan pengelolaan bisnis berbasis teknologi.

Aktivitas:

1. Dewan Pengurus Yayasan Maslam, 2024
Berkontribusi dalam pengelolaan yayasan yang fokus pada digitalisasi manajemen masjid dan pemberdayaan komunitas berbasis teknologi.

2. Penasehat Perkumpulan CITCOM, 2022
Mendukung CITCOM sebagai penasihat dengan memberikan wawasan strategis untuk kolaborasi komunitas C-Level IT.
3. Ketua Pengurus Yayasan Ma'rifatussalaam Subang, 2024
Memimpin yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di Subang.
4. Ketua Pengurus Yayasan Hub Inovasi Negeri, Bandung, 2021
Berperan dalam pengelolaan yayasan yang mendorong inovasi di bidang teknologi dan pengembangan masyarakat.
5. Wakil Ketua Pengurus Yayasan Darussalam Pondok Hijau, Bandung, 2020
Mendukung pengelolaan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan dakwah Islam.
6. Co-Founder Quran Cordoba, 2013
Mendirikan platform yang berfokus pada penerbitan dan pengembangan literasi Al-Qur'an.
7. Founder Cahaya Quran, 2018
Memprakarsai program yang berorientasi pada penyebaran cahaya ilmu Al-Qur'an kepada masyarakat.
8. CEO PT Telko Sinergi Indonesia (Brand: AI Labs), 2020
Memimpin perusahaan yang fokus pada konsultasi manajemen teknologi dan pengembangan AI.
9. CEO PT Awan Investama Partners, 2021
Mengelola firma investasi yang mendukung pengembangan inovasi teknologi dan startup.
10. CTO PT Reta Consulting Indonesia, 2018
Bertanggung jawab atas teknologi dalam perusahaan survei berbasis teknologi.
11. Komisaris PT Cornesia Agri Inovasi, 2021
Mendukung inovasi di bidang agritech, khususnya dalam pemuliaan jagung pakan.
12. Penasehat Utama Digitalisasi di Human Initiative, 2018
Memberikan arahan digitalisasi di lembaga kemanusiaan untuk meningkatkan efisiensi program.
13. Penasehat Utama Digitalisasi di Inisiatif Zakat Indonesia, 2018
Mendukung transformasi digital lembaga amil zakat nasional.

14. Peneliti di Fakultas Informatika, Telkom University, Bandung, 2008
Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang informatika.
15. Peneliti di Laboratorium Management of Technology, SBM ITB, 2023
Melakukan penelitian kolaboratif antara ITB dan Yamaguchi University, Jepang, di bidang manajemen teknologi.

Profil Singkat:

Anton Herutomo adalah seorang technology coach dan social innovator yang memiliki semangat besar dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat serta memperkuat ekonomi berbasis inovasi dan teknologi. Melalui berbagai inisiatifnya, ia telah menunjukkan komitmen untuk menciptakan dampak sosial yang signifikan. Anton memiliki pengalaman luas dalam memimpin organisasi, memberikan arahan strategis, serta membangun ekosistem yang memberdayakan melalui teknologi.

Temanilah Anton di LinkedIn:

www.linkedin.com/in/antonherutomo

Pertanyaan: Siapa itu Ibu Wardy?

Jawaban :

Latar Belakang Pendidikan:

1. S1 Teknik Informatika, ITB
Menempuh pendidikan di bidang teknik informatika untuk membangun fondasi keahlian dalam teknologi informasi.
2. S2 MBA, ITB
Melanjutkan pendidikan dengan fokus pada manajemen bisnis untuk memperkuat pemahaman strategi dan pengelolaan organisasi.

Aktivitas:

1. Founder GITS.ID
Mendirikan perusahaan teknologi yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak dan solusi digital untuk berbagai sektor.
2. Google Cloud Developer Expert
Diakui oleh Google sebagai ahli dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi Google Cloud.

3. Pengurus Ikatan Alumni Insan Cendekia
Aktif dalam komunitas alumni untuk mendukung kegiatan pendidikan dan kolaborasi antar anggota.
4. Pengurus MIKTI (Masyarakat Industri Kreatif TIK Indonesia)
Berkontribusi dalam pengembangan industri kreatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.
5. Pengurus DKM Al Yusna
Terlibat dalam pengelolaan masjid dan kegiatan keagamaan, khususnya di bidang digitalisasi dan manajemen.
6. CTO Alterstay
Memimpin pengembangan teknologi di Alterstay, sebuah platform inovatif di sektor properti dan pariwisata.
7. Owner TechieRoom.ID
Memiliki dan mengelola platform edukasi dan pelatihan yang berfokus pada teknologi dan kewirausahaan.

Profil Singkat:

Ibu Wardy adalah seorang pengusaha sukses di bidang teknologi yang juga memiliki semangat besar untuk berbagi ilmu tentang teknologi dan wirausaha. Dengan berbagai pengalaman profesional dan keterlibatannya di banyak organisasi, ia berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pertumbuhan industri teknologi dan memberdayakan komunitas melalui inovasi.

Pertanyaan: Siapa itu Chalid Kurdi?

Jawaban :

Latar Belakang Pendidikan:

1. S1 Psikologi, Universitas Islam Bandung (UNISBA)
Memperoleh pendidikan dasar di bidang psikologi, dengan fokus pada pemahaman perilaku manusia dan pengelolaan sumber daya manusia.
2. S2 Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR)
Melanjutkan studi dengan spesialisasi manajemen untuk memperkuat kemampuan dalam mengelola organisasi dan strategi bisnis.

Aktivitas:

1. CHRO PT Walden Global Services

Menjabat sebagai Chief Human Resources Officer, bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan teknologi global ini.

2. CEO PT World Geeks Hub

Memimpin perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan pengembangan talenta digital.

3. Member dari CITCOM

Aktif dalam komunitas C-Level IT Community (CITCOM), yang menghimpun para pemimpin di bidang teknologi informasi untuk kolaborasi dan inovasi.

4. Avocational Trainer - Dale Carnegie Indonesia

Memberikan pelatihan profesional di Dale Carnegie Indonesia, dengan fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan tim.

Profil Singkat:

Chalid Kurdi adalah seorang profesional yang memiliki latar belakang kuat dalam bidang psikologi, manajemen, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan pengalaman di berbagai peran strategis, ia tidak hanya berkontribusi dalam pengelolaan organisasi, tetapi juga dalam pemberdayaan individu melalui pelatihan dan pengembangan talenta. Keahliannya mencakup manajemen SDM, pengembangan organisasi, dan transformasi digital.

Pertanyaan : Siapa itu Eka Sutresna?

Jawaban :

Latar Belakang Pendidikan: S1 Project Management, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1996–2001, Menempuh pendidikan di ITB dengan fokus pada manajemen projek, serta aktif dalam organisasi mahasiswa dan pramuka.

Pengalaman Profesional dan Aktivitas Lainnya:

1. Director dan Shareholder, PT Bounga Solusi Informatika (2002–Sekarang)

Memimpin dan berperan sebagai pemegang saham di PT Bounga Solusi Informatika, sebuah perusahaan teknologi yang juga dikenal sebagai penyedia solusi di bidang digital forensik. Perusahaan ini melayani berbagai kebutuhan klien di bidang analisis data digital dan pengembangan solusi informatika.

2. Dewan Pembina Yayasan Maslam

Mendukung visi Yayasan Maslam dalam digitalisasi manajemen masjid dan pemberdayaan komunitas berbasis teknologi.

Profil Singkat:

Eka Sutresna adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari dua dekade di bidang teknologi informasi, manajemen projek, dan digital forensik. Sebagai direktur dan pemegang saham PT Bounga Solusi Informatika, ia memimpin inovasi dan pengembangan teknologi yang mendukung kebutuhan klien di bidang digital forensik dan informatika. Perannya sebagai Dewan Pembina Yayasan Maslam menunjukkan dedikasinya dalam mendukung transformasi digital untuk masjid dan komunitas.

Siapa itu Sriyanto Massri?

Latar Belakang Pendidikan: S1 Teknik Informatika, Telkom University

Aktivitas:

1. Dewan Pembina Yayasan Maslam

Berperan dalam memberikan arahan strategis untuk pengelolaan dan pengembangan Yayasan Maslam, yang berfokus pada digitalisasi manajemen masjid dan pemberdayaan komunitas.

2. Penasehat CITCOM

Memberikan kontribusi strategis sebagai penasehat dalam komunitas C-Level IT Community (CITCOM), sebuah komunitas profesional di bidang teknologi informasi.

3. CEO PT Neuronworks Indonesia

Memimpin perusahaan yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak dan solusi teknologi inovatif.

4. CEO PT Sovware Data Mandiri

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan bisnis berbasis data dan teknologi.

5. Founder Jagoo IT dan Gumbira Tour & Travel

Mendirikan usaha yang bergerak di bidang teknologi informasi dan layanan perjalanan, dengan inovasi dan pendekatan berbasis digital.

6. Ketua Yayasan Al Hikmah 15

Memimpin yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan pemberdayaan umat.

7. Pengawas Pesantren Mutiara Ummah

Mengawasi pengelolaan pesantren untuk mendukung pendidikan berbasis agama dengan pendekatan modern.

Profil Singkat:

Sriyanto Massri adalah seorang profesional dan pemimpin yang berpengalaman di bidang teknologi informasi, pendidikan, dan pemberdayaan komunitas. Dengan beragam aktivitas dan peran strategis, ia berkomitmen untuk menciptakan inovasi dan transformasi di berbagai sektor. Keahliannya mencakup manajemen organisasi, teknologi, dan pengembangan komunitas berbasis nilai-nilai keislaman.

Pertanyaan : Siapa itu Setyagus Sucipto?

Jawaban :

Latar Belakang Pendidikan: Universitas Padjadjaran (UNPAD)

Menempuh pendidikan di UNPAD, memperkuat pemahaman akademis yang mendukung kariernya di bidang teknologi dan manajemen.

Pengalaman Profesional dan Aktivitas:

1. Director, PT Idekreatif Menusa Teknologi (iCreativelabs) (Juni 2023 – Sekarang)
Memimpin perusahaan teknologi yang berfokus pada pengembangan solusi kreatif berbasis teknologi.
2. Initiator, FOWAB (Februari 2010 – Sekarang)
Menginisiasi Forum Web Anak Bandung (FOWAB), sebuah komunitas web meetup untuk berdiskusi tentang teknologi web, industri, dan pengembangan digital di Indonesia.
3. Chief Technology Officer (CTO), gantibaju.com (Februari 2009 – Sekarang)
Bertanggung jawab atas pengembangan teknologi di platform e-commerce ini, yang berfokus pada desain dan penjualan kaos custom.
4. Dewan Pembina Yayasan Maslam
Berperan aktif sebagai Dewan Pembina di Yayasan Maslam, mendukung visi yayasan untuk digitalisasi manajemen masjid dan pemberdayaan komunitas berbasis teknologi.

Profil Singkat:

Setyagus Sucipto adalah seorang profesional di bidang teknologi dengan pengalaman lebih dari satu dekade. Sebagai pendiri komunitas FOWAB, ia telah berkontribusi dalam membangun ekosistem teknologi lokal yang kuat di Bandung. Selain itu, perannya sebagai direktur PT Idekreatif Menusa Teknologi, CTO gantibaju.com, dan Dewan Pembina Yayasan Maslam menunjukkan dedikasinya dalam inovasi teknologi, kolaborasi komunitas, dan pengembangan digitalisasi keagamaan. Latar belakang pendidikannya di UNPAD melengkapi wawasan dan keterampilannya untuk menciptakan dampak positif di berbagai sektor.

Pertanyaan: Siapa itu Pringgo Digdo?

Jawaban : Latar Belakang Pendidikan: S1 Informatika, Universitas Komputer Indonesia (Unikom), S2 Elektro, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Aktivitas:

- Founder & CEO Cyber Army Indonesia
- Dewan Pengawas Maslam Foundation
- Founder komunitas Hacking & Security Research Center (omega.or.id)
- Dosen Cybersecurity di STMIK Amik Bandung
- Penulis beberapa buku mengenai Keamanan Aplikasi Web
- Aktif mengajar dan menyebarkan kesadaran serta budaya keamanan informasi dan siber kepada masyarakat.

Profil Singkat : Pringgo Digdo adalah Founder & CEO Cyber Army Indonesia, ahli keamanan siber yang juga berperan sebagai pengawas di platform digital Maslam. Berbekal pendidikan S1 Informatika dari Unikom dan S2 Elektro dari ITB, ia mendirikan komunitas Hacking & Security Research Center (omega.or.id) dan aktif sebagai dosen Cybersecurity di STMIK Amik Bandung. Penulis beberapa buku tentang Keamanan Aplikasi Web, Pringgo berdedikasi menyebarkan kesadaran dan budaya keamanan informasi melalui edukasi dan penelitian di bidang siber.

Pertanyaan: Siapa itu Vicky Anggara

Jawab: Vicky Anggara adalah seorang profesional yang aktif di berbagai bidang teknologi informasi, pelatihan, dan pengembangan komunitas. Berikut adalah perannya dan aktivitasnya:

1. CEO PT Teknologi Integrasi Informatika (TemikaCyber)
Memimpin perusahaan teknologi yang berfokus pada solusi integrasi informatika dan keamanan siber.
2. CEO & Training Director Studi DevSecOps Indonesia
Mengelola dan memimpin program pelatihan serta pengembangan DevSecOps di Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan keamanan dalam siklus pengembangan perangkat lunak.

3. Ketua Pembina Wargisiber.id

Bertindak sebagai pembina utama di komunitas yang mendukung edukasi dan literasi digital, terutama dalam bidang keamanan siber.

4. Anggota BNI Chapter Rise Bandung

Aktif sebagai anggota jaringan bisnis internasional (Business Network International), khususnya di Chapter Rise Bandung, untuk memperluas jejaring bisnis dan kolaborasi profesional.

5. Anggota C-Level IT Community (CITCOM)

Berperan aktif dalam komunitas IT eksklusif yang terdiri dari para pemimpin perusahaan IT terkemuka, yang fokus pada kolaborasi, pengembangan, dan inovasi teknologi.

6. Kontributor Yayasan Maslam

Berperan sebagai kontributor dalam Yayasan Maslam, sebuah inisiatif yang berfokus pada digitalisasi manajemen masjid dan pemberdayaan ekonomi umat.

Dengan pengalaman yang luas dan dedikasi tinggi, Vicky Anggara dikenal sebagai sosok yang berperan aktif dalam inovasi teknologi, pengembangan komunitas, dan transformasi digital.

Cerita Mengenai Setyagus Sucipto di Balik Maslam Foundation

Maslam, sebuah aplikasi digitalisasi manajemen masjid, pada awalnya hanya berupa ide yang diinisiasi oleh Syssetiadi. Ia melihat peluang besar untuk menggabungkan teknologi dengan pengelolaan masjid agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada jamaah. Ide ini kemudian dibicarakan di lingkaran komunitas IT CITCOM (C-Level IT Community) yang merupakan tempat berkumpulnya para profesional teknologi. Namun, dari satu pertemuan ke pertemuan lainnya, belum ada yang menyambut gagasan ini dengan antusias. Meski begitu, Syssetiadi tidak menyerah, ia yakin bahwa teknologi dapat memajukan masjid dalam pelayanan ke jamaah.

Pertemuan yang mengubah arah Maslam terjadi ketika Syssetiadi bertemu dengan Setyagus Sucipto, CEO dari iCreativelabs. Berbeda dengan orang-orang sebelumnya, Setyagus menyambut ide ini dengan semangat dan dukungan penuh. Sebagai seorang yang berpengalaman dalam membangun startup, Setyagus melihat potensi besar dalam digitalisasi masjid ini. Ia pun bergabung menjadi orang kedua dalam projek Maslam, dan mulai memberikan berbagai

masukan strategis untuk mewujudkan aplikasi yang bisa menjawab kebutuhan pengelola masjid dan jamaahnya.

Dengan pengalaman luasnya dalam dunia startup, Setyagus tidak hanya memberikan ide, tetapi juga berperan langsung dalam pengembangan Maslam. Salah satu kontribusi terbesar dari Setyagus adalah lahirnya Maslam Jamaah, aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk mempermudah jamaah dalam berinteraksi dengan masjid. Melalui aplikasi ini, jamaah dapat menemukan masjid terdekat, melihat jadwal kegiatan masjid, dan memantau fasilitas yang tersedia di masjid. Selain itu, fitur unggulan lainnya termasuk laporan keuangan masjid yang disajikan secara transparan dan real-time, memesan kurban secara online, serta mendapatkan informasi penting terkait hari besar seperti Idul Fitri dan Idul Adha serta hal-hal lainnya. Aplikasi ini menjadi solusi nyata yang menjawab kebutuhan modern dari pengelola masjid dan jamaah, serta menghubungkan jamaah dengan masjid secara lebih mudah dan efisien.

Kontribusi besar Setyagus dalam pengembangan Maslam tidak hanya terbatas pada ide teknis, tetapi juga pada visi yang luas untuk masa depan aplikasi ini. Ia memberikan banyak saran dan inovasi yang membuat Maslam terus berkembang dan menjadi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Maslam Foundation memutuskan untuk memberikan penghargaan kepada Setyagus Sucipto atas jasanya dalam membangun aplikasi ini hingga sukses digunakan oleh banyak masjid.

Pertanyaan: Apakah Maslam sudah dapat diakses di iPhone, MacBook, atau perangkat iOS lainnya?

Jawaban: Maslam saat ini belum dapat diakses di iPhone, MacBook, atau perangkat iOS lainnya. Platform Maslam saat ini masih berbasis web dan Android. Namun, pengembangan untuk kompatibilitas dengan perangkat iOS sedang on progress.

Pertanyaan: Apa perbedaan antara inventory dan aset dalam masjid?

Jawaban: Inventory adalah barang-barang habis pakai, seperti kain kafan, minyak wangi, kapur barus, dan barang-barang konsumsi lainnya. Sedangkan aset adalah barang-barang tidak habis pakai yang memiliki nilai jangka panjang dan digunakan untuk kegiatan masjid, seperti tanah, bangunan, kendaraan, peralatan elektronik, dan barang-barang lainnya yang tidak cepat habis atau digunakan dalam waktu lama.

Pertanyaan: Perbedaan Mobile Apps Maslam DKM dan Web Apps Maslam DKM

Jawaban:

Mobile Apps Maslam DKM: Fokus pada akses cepat dan mobilitas tinggi. Cocok untuk aktivitas lapangan seperti input data langsung dari ponsel atau tablet. Misalnya, saat pengurus mencatat penerimaan ZISWAF di tempat atau Pengeluaran Operasional kapanpun dimanapun.

Maslam Web: Dirancang untuk pengelolaan lebih kompleks, seperti laporan keuangan, manajemen data jamaah, atau tugas administrasi yang membutuhkan layar lebih besar. Ideal digunakan saat rapat evaluasi.

Kombinasi keduanya memiliki kelebihan: Mobile untuk fleksibilitas dan Web untuk fungsi yang lebih mendalam.

Pertanyaan: Apa badan hukum dari Maslam?

Jawaban: Badan hukum dari Maslam adalah yayasan non-profit. Maslam memiliki fokus pada penyediaan layanan yang bermanfaat bagi komunitas, khususnya dalam pengelolaan masjid dan lembaga sosial lainnya. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Maslam untuk memberikan solusi yang terbaik untuk kebutuhan pengguna tanpa mempertimbangkan keuntungan finansial sebagai prioritas utama.

Pertanyaan: Apa nama yayasan Maslam?

Jawaban: Maslam Inovasi Teknologi

Pertanyaan: Kapan Yayasan Maslam didirikan?

Jawaban: Maslam dimulai dari bulan Juli 2023 tetapi resmi menjadi yayasan pada tanggal 26 Februari 2024.

Pertanyaan: Dimana bisa download aplikasi Maslam Jamaah

Jawaban : aplikasi ini bisa diunduh di

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.maslam.maslamfrontendapp>

Pertanyaan: Dimana bisa download aplikasi Maslam DKM

Jawaban : aplikasi ini bisa diunduh di

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.maslam.maslambbackendapp>

Pertanyaan : Dimana bisa akses aplikasi maslam versi web

Jawaban : Untuk akses web, gunakan <https://apps.maslam.id/>

Pertanyaan: Apakah data yang diinput di maslam dkm versi mobile apps akan tersambung akan muncul juga di maslam dkm versi web atau sebaliknya

Jawaban : Data pada Maslam DKM versi web dan mobile sepenuhnya terhubung karena keduanya menggunakan basis data yang sama. Artinya, data yang diinput di web langsung tersedia di mobile, dan sebaliknya, tanpa proses sinkronisasi tambahan. Dengan satu sumber data, setiap informasi yang dimasukkan akan otomatis tercermin di kedua platform secara real-time.

Pendekatan ini memastikan pengelolaan data yang konsisten dan efisien. Pengurus masjid dapat menggunakan web untuk tugas-tugas administratif seperti pembuatan laporan, sementara versi mobile memudahkan pengelolaan cepat di lapangan. Dengan satu basis data, Maslam DKM memberikan pengalaman pengelolaan masjid yang modern, transparan, dan terintegrasi di mana saja.

Pertanyaan: Saya sudah input kegiatan, tapi datanya tidak muncul di aplikasi Maslam DKM.

Jawaban: Jika suatu kegiatan, seperti kegiatan jumatan, kegiatan biasa, atau kegiatan rutin, sudah melewati batas waktu dari tanggal dan jam yang ditentukan, maka data kegiatan tersebut

tidak akan ditampilkan di aplikasi Maslam DKM versi mobile. Namun, data tersebut tetap tersimpan dan dapat dilihat di Maslam DKM versi web.

Pertanyaan : Apakah pinjaman jamaah bisa menggunakan uang zakat

Jawaban : Pinjaman jamaah tidak dapat menggunakan uang zakat karena zakat memiliki aturan yang ketat sesuai syariat Islam. Uang zakat hanya boleh digunakan untuk 8 asnaf (golongan penerima zakat) yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an (QS. At-Taubah: 60), yaitu:

1. Fakir (orang yang sangat miskin).
2. Miskin (orang yang membutuhkan tetapi sedikit lebih baik dari fakir).
3. Amil zakat (pengelola zakat).
4. Muallaf (orang yang baru masuk Islam dan membutuhkan dukungan).
5. Riqab (untuk membebaskan budak atau orang yang terjerat perbudakan modern).
6. Gharimin (orang yang terlilit hutang, tetapi bukan untuk hal haram).
7. Fisabilillah (orang yang berjuang di jalan Allah, seperti pendidikan Islam atau dakwah).
8. Ibnu Sabil (musafir yang kehabisan bekal).

Jika tujuan pinjaman jamaah adalah membantu masyarakat yang membutuhkan, maka lebih cocok menggunakan infaq umum yang lebih fleksibel penggunaannya.

Pertanyaan : perbedaan Penerimaan ZISWAF dan Pendapatan Lainnya

Jawaban : penerimaan ZISWAF dana dari zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, yang penggunaannya diatur oleh syariat Islam, seperti untuk 8 asnaf zakat atau program kemaslahatan umat.

Sedangkan pendapatan lainnya adalah pemasukan non-ZISWAF, seperti hasil sewa aula, bagi hasil dari badan usaha masjid, penjualan aset dan sebagainya.

Pertanyaan: Transaksi Tidak Bisa Diedit atau Dihapus, Hanya Bisa Dibatalkan

Jawaban :

Dalam aplikasi Maslam, transaksi keuangan, transaksi inventory, transaksi aset tidak dapat diedit atau dihapus, hanya bisa dibatalkan.

Begitupun apabila ingin mengedit suatu kolom dalam transaksi tersebut seperti kolom

keterangan saja maka tetap tidak bisa dilakukan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas data. Berikut alasannya:

1. Mengapa Tidak Bisa Diedit?

- Konsistensi Data: Mengedit transaksi dapat membingungkan dan menghilangkan jejak perubahan. Sistem memastikan setiap transaksi mencerminkan kondisi asli.
- Mencegah Penyalahgunaan: Tanpa fitur edit, risiko manipulasi data seperti mengubah jumlah atau tanggal transaksi dapat dihindari.
- Jejak Audit: Perubahan harus tercatat melalui pembatalan, menjaga histori data tetap jelas.

2. Mengapa Tidak Bisa Dihapus?

- Kepatuhan Akuntansi: Menghapus transaksi melanggar prinsip akuntansi yang mlarang penghilangan data keuangan historis.
- Transparansi: Penghapusan dapat menciptakan kesan manipulasi, sementara pembatalan menjaga data tetap terlihat.
- Kepentingan Historis: Data yang dihapus hilang selamanya, sementara data yang dibatalkan tetap dapat dilacak.

3. Mengapa Hanya Bisa Dibatalkan?

- Histori Terjaga: Transaksi tetap tercatat dengan status "Batal", memungkinkan transparansi penuh.
- Koreksi Akuntabel: Pembatalan meninggalkan jejak dokumentasi yang jelas.
- Menghindari Konflik Laporan: Transaksi batal tidak memengaruhi perhitungan laporan, tetapi histori tetap tersedia.

Manfaat Pendekatan Ini

1. Akuntabilitas: Semua transaksi, termasuk yang batal, tercatat dengan jelas.
2. Keamanan Data: Menghindari manipulasi melalui penghapusan atau pengeditan.
3. Audit Lebih Mudah: Data historis tetap lengkap untuk evaluasi dan audit.
4. Pengambilan Keputusan: Riwayat lengkap, termasuk transaksi batal, membantu evaluasi.

Contoh Penerapan : Kesalahan Input: Donasi Rp1.000.000 salah input, dibatalkan, lalu dicatat ulang dengan nominal Rp500.000.

Kesimpulan : Pendekatan ini menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas data keuangan lembaga. Pembatalan transaksi adalah cara aman untuk mengoreksi kesalahan tanpa menghilangkan histori, mendukung pengelolaan yang profesional dan dapat dipercaya.

Pertanyaan : Apa perbedaan prosentase amilin di menu Kategori ZISWAF dan menu Projek
Jawaban : Perbedaan antara kolom prosentase amilin di menu Kategori ZISWAF dan menu Projek di Maslam adalah sebagai berikut:

1. Prosentase Amilin di Menu Kategori ZISWAF

- Ini adalah prosentase standar untuk alokasi amilin yang ditetapkan di tingkat kategori ZISWAF secara umum.
- Berlaku jika transaksi penerimaan ZISWAF tidak terkait dengan projek tertentu.
- Sebagai default atau acuan awal ketika tidak ada pengaturan khusus di tingkat projek.

2. Prosentase Amilin di Menu Projek

- Ini adalah prosentase yang ditentukan secara khusus untuk masing-masing projek.
- Jika transaksi penerimaan ZISWAF terkait dengan projek tertentu, maka prosentase amilin yang digunakan adalah yang diatur di projek tersebut, bukan yang ada di kategori ZISWAF.
- Kelebihan: setiap projek dapat memiliki pengaturan prosentase amilin yang berbeda, sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan dana.

Misalnya:

- Projek pembangunan masjid: 10% untuk amilin.
- Projek bantuan gempa Cianjur: 5% untuk amilin.

Kesimpulan:

Prosentase amilin di kategori ZISWAF berfungsi sebagai acuan default, sedangkan prosentase amilin di projek digunakan untuk pengaturan spesifik pada projek tertentu. Jika transaksi terkait dengan projek, maka prosentase amilin di projek akan menjadi patokan utama.

Pertanyaan : Apa perbedaan kategori ziswaf zakat fitrah dan zakat fitrah amilin

Jawab : Dalam pengelolaan zakat fitrah, dana yang diterima dibagi sesuai ketentuan syariat

Islam, salah satunya adalah alokasi maksimal 12.5% untuk amilin (petugas pengelola zakat). Di aplikasi Maslam, pengelolaan ini diatur dengan dua kategori:

1. Zakat Fitrah

- Digunakan untuk mencatat 87.5% dari total zakat fitrah yang diterima.
- Dana ini dialokasikan kepada asnaf utama seperti fakir, miskin, dan kelompok penerima lainnya sesuai syariat.
- Merupakan bagian terbesar dari zakat fitrah.

2. Zakat Fitrah Amilin

- Digunakan untuk mencatat 12.5% dari total zakat fitrah yang diterima.
- Alokasi ini adalah hak bagi amilin (petugas yang mengelola zakat) sesuai syariat.
- Dengan memisahkan kategori ini, pengelolaan dan transparansi menjadi lebih mudah.

Contoh Pengelolaan

Jika total zakat fitrah yang diterima adalah Rp10.000.000:

1. Zakat Fitrah Amilin (12.5%): Rp1.250.000.
2. Zakat Fitrah (87.5%): Rp8.750.000, yang akan didistribusikan ke fakir, miskin, dan asnaf lainnya.

Kesimpulan :

Pemisahan ini bertujuan agar:

- Hak amilin (12.5%) tercatat dengan jelas di kategori Zakat Fitrah Amilin.
- Sisanya (87.5%) untuk asnaf utama tercatat di kategori Zakat Fitrah.
Dengan demikian, pengelolaan zakat menjadi lebih terstruktur, transparan, dan sesuai syariat.

Pertanyaan : Apa perbedaan kategori ziswaf zakat maal dan zakat maal amilin

Jawab : Dalam pengelolaan zakat maal, dana yang diterima dibagi sesuai ketentuan syariat Islam, salah satunya adalah alokasi maksimal 12.5% untuk amilin (petugas pengelola zakat). Di aplikasi Maslam, pengelolaan ini diatur dengan dua kategori:

1. Zakat Maal

- Digunakan untuk mencatat 87.5% dari total zakat maal yang diterima.

- Dana ini dialokasikan kepada asnaf utama seperti fakir, miskin, dan kelompok penerima lainnya sesuai syariat.
- Merupakan bagian terbesar dari zakat fitrah.

2. Zakat Maal Amilin

- Digunakan untuk mencatat 12.5% dari total zakat maal yang diterima.
- Alokasi ini adalah hak bagi amilin (petugas yang mengelola zakat) sesuai syariat.
- Dengan memisahkan kategori ini, pengelolaan dan transparansi menjadi lebih mudah.

Contoh Pengelolaan

Jika total zakat maal yang diterima adalah Rp10.000.000:

3. Zakat Maal Amilin (12.5%): Rp1.250.000.
4. Zakat Maal (87.5%): Rp8.750.000, yang akan didistribusikan ke fakir, miskin, dan asnaf lainnya.

Kesimpulan :

Pemisahan ini bertujuan agar:

- Hak amilin (12.5%) tercatat dengan jelas di kategori Zakat Maal Amilin.
 - Sisanya (87.5%) untuk asnaf utama tercatat di kategori Zakat Maal.
- Dengan demikian, pengelolaan zakat menjadi lebih terstruktur, transparan, dan sesuai syariat.

Pertanyaan : Apa itu prosentase amilin di transaksi Penerimaan Ziswaf dengan terdapat atau terikat proyek di dalamnya

Jawaban : Penjelasan Apabila Suatu Proyek Menetapkan Ada Hak Amilin

1. Pengalokasian Hak Amilin:

- Jika suatu proyek menetapkan adanya hak amilin (misalnya 10%), maka persentase tersebut akan dialokasikan ke ZISWAF Infaq Operasional Proyek.
- Dana ini hanya digunakan untuk mendukung operasional proyek tersebut.

2. Sisa Dana:

- Sisa dana (misalnya 90%) akan dimasukkan ke kategori ZISWAF utama sesuai tujuan proyek, seperti zakat, infaq, atau wakaf.

3. Pengelolaan:

- Dana hak amilin bersifat khusus untuk operasional proyek dan tidak dapat digunakan untuk keperluan di luar proyek tersebut.

4. Tanpa Hak Amilin:

- Jika suatu proyek tidak menetapkan hak amilin, maka seluruh dana masuk sepenuhnya ke kategori ZISWAF utama proyek tanpa ada alokasi untuk operasional.

Contoh: Proyek renovasi masjid menerima donasi Rp10.000.000 dengan hak amilin 10%:

- Rp1.000.000 (10%): Masuk ke ZISWAF Infaq Operasional Proyek (untuk operasional renovasi).
- Rp9.000.000 (90%): Dialokasikan ke kategori ZISWAF proyek (misal, infaq renovasi masjid).

Kesimpulan: Penetapan hak amilin dalam proyek memberikan fleksibilitas pengelolaan dana operasional, namun tetap transparan dan terikat pada kebutuhan proyek terkait.

Pertanyaan : Apa itu prosentase amilin di transaksi Penerimaan Ziswaf dengan tanpa terikat proyek di dalamnya

Jawab : Prosentase Amilin pada Penerimaan ZISWAF Tanpa Terikat Proyek

1. Pengalokasian Hak Amilin:

- Jika penerimaan ZISWAF tidak terikat pada proyek tertentu, hak amilin (misalnya 10%) akan dimasukkan ke ZISWAF Infaq Operasional Non-Proyek.
- Dana ini dapat digunakan untuk kebutuhan operasional umum apapun itu.

2. Sisa Dana:

- Sisa dana (90% atau sesuai kebijakan) akan dialokasikan ke kategori ZISWAF utama seperti infaq atau wakaf, berdasarkan tujuan penerimaan donasi.

3. Pengelolaan:

- Dana hak amilin bersifat fleksibel untuk kebutuhan operasional, seperti:
 - Biaya administrasi.

- Kegiatan DKM umum.
- Pengelolaan fasilitas masjid.
- Dan lain sebagainya

Contoh: Jika ada penerimaan ZISWAF sebesar Rp5.000.000 tanpa proyek:

- Rp500.000 (10%): Masuk ke ZISWAF Infaq Operasional Non-Proyek (untuk kebutuhan operasional umum).
- Rp4.500.000 (90%): Dialokasikan sesuai kategori utama penerimaan ZISWAF.

Kesimpulan: Hak amilin pada penerimaan ZISWAF tanpa proyek memberikan fleksibilitas dalam mendukung operasional masjid secara umum, tanpa pembatasan pada proyek tertentu.

Pengelolaan tetap dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Pertanyaan: apa perbedaan antara infaq dan sedekah/sodaqoh

Jawab: Perbedaan antara infaq dan sedekah adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Donasi

- Infaq: Donasi yang diberikan dalam bentuk uang.
- Sedekah: Donasi yang diberikan dalam bentuk barang, seperti pakaian layak pakai, makanan, minuman, bahan bangunan seperti semen, dan lain sebagainya.

2. Pelaporan Keuangan

- Infaq: Karena berbentuk uang, infaq akan dicatat dalam laporan keuangan.
- Sedekah: Sedekah tidak dicatat dalam laporan keuangan karena tidak berbentuk uang, meskipun tetap memiliki nilai manfaat.

Dengan demikian, keduanya sama-sama merupakan amal kebaikan, tetapi berbeda dalam bentuk dan pengelolaannya.

Hubungan antara Yayasan Masjid, Masjid di Bawah Yayasan, dan Yayasan Maslam dalam Penggunaan Aplikasi Maslam

Aplikasi Maslam dirancang oleh Yayasan Maslam untuk mendukung digitalisasi manajemen masjid. Hubungan antara Yayasan Masjid, masjid yang berada di bawah naungannya, dan Yayasan Maslam melalui aplikasi Maslam dapat dijelaskan melalui analogi berikut:

Yayasan Masjid dan Masjid di Bawahnya:

Yayasan Masjid adalah badan yang mengelola berbagai masjid yang berada di bawah naungannya. Yayasan ini bertindak sebagai "payung" yang memberikan arahan, dukungan, dan kebijakan umum. Namun, setiap masjid tetap memiliki kebebasan tertentu dalam mengelola operasionalnya sesuai kebutuhan lokal dan karakter jamaahnya. Masjid dapat dianggap sebagai "rumah" yang dimiliki dan dikelola oleh pengurus masjid itu sendiri.

Yayasan Maslam dan Perannya melalui Aplikasi Maslam:

Yayasan Maslam menyediakan platform digital berupa aplikasi Maslam untuk membantu masjid dalam berbagai aspek manajemen, seperti:

1. Pengelolaan Jamaah: Mencatat dan mengelola data jamaah untuk mempermudah komunikasi dan interaksi.
2. Laporan Keuangan: Mempermudah pengelolaan keuangan, seperti pencatatan donasi, alokasi ZISWAF, dan transparansi keuangan.
3. Pengelolaan Program: Memonitor dan mempublikasikan program masjid, seperti kegiatan sosial, penggalangan dana, atau pendidikan keagamaan.

Namun, seperti halnya pemilik rumah yang memiliki wewenang penuh atas rumahnya, masjid memiliki kebebasan penuh untuk menentukan bagaimana aplikasi ini digunakan.

Kebebasan dan Privasi dalam Pengelolaan Aplikasi Maslam

Setiap masjid, melalui pengurusnya, berhak menentukan:

1. Tingkat Transparansi Laporan Keuangan:
 - Apakah hanya pengurus yang dapat melihat laporan keuangan?
 - Apakah laporan ini juga dibuka kepada jamaah secara terbatas?
 - Ataukah laporan tersebut dibuka ke publik demi akuntabilitas?
2. Pengelolaan Data Jamaah:
 - Masjid memutuskan bagaimana data jamaah dikelola dan digunakan.
 - Data ini sepenuhnya milik masjid, dan masjid bertanggung jawab menjaga privasi jamaahnya.
3. Fleksibilitas dalam Penggunaan:

- Aplikasi Maslam menawarkan alat yang fleksibel, tetapi penggunaannya tetap ditentukan oleh kebijakan masing-masing masjid. Sebagai contoh, masjid dapat memilih fitur mana yang akan dimanfaatkan, seperti laporan keuangan, program dakwah, atau sekadar jadwal shalat.

Akses Data oleh Yayasan Maslam

Sebagai pengembang aplikasi, Yayasan Maslam secara teknis memiliki akses terhadap data yang tersimpan di platform tersebut. Hal ini adalah konsekuensi logis dari posisi Yayasan Maslam sebagai pemilik dan pengelola aplikasi, seperti:

- Memantau performa sistem untuk memastikan aplikasi berjalan lancar.
- Melakukan pemeliharaan atau troubleshooting jika ada kendala teknis.
- Mengumpulkan insight (tanpa membocorkan privasi) untuk pengembangan fitur yang lebih baik.

Namun, penting untuk dipahami bahwa:

1. Data Masjid Tetap Milik Masjid:
 - Yayasan Maslam tidak akan mengklaim kepemilikan atas data tersebut. Data seperti keuangan masjid, jadwal kegiatan, dan data jamaah sepenuhnya dimiliki oleh masjid.
2. Etika dan Keamanan Data:
 - Akses Yayasan Maslam terhadap data masjid hanya bersifat administratif atau teknis. Maslam tidak akan menggunakan data untuk kepentingan yang melanggar privasi atau merugikan masjid.
3. Kerahasiaan Tetap Dijaga:
 - Yayasan Maslam berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data sesuai dengan standar keamanan digital yang berlaku.

Kesimpulan : Hubungan antara Yayasan Masjid, masjid di bawah yayasan, dan Yayasan Maslam adalah kemitraan berbasis kepercayaan. Yayasan Maslam menyediakan alat bantu berupa aplikasi digital yang mempermudah pengelolaan masjid, tetapi keputusan terkait bagaimana alat ini digunakan tetap sepenuhnya berada di tangan pengurus masjid.

Sebagai perumpamaan, Yayasan Maslam menyediakan "arsitektur" rumah yang canggih, tetapi bagaimana rumah itu dihuni, diatur, dan digunakan sepenuhnya adalah hak dan kewajiban pemiliknya (masjid).

Hubungan ini memastikan fleksibilitas dan otonomi setiap masjid sambil tetap memberikan dukungan teknologi yang relevan dan bermanfaat.

Hubungan Maslam dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) dan Organisasi Lainnya

Maslam adalah sebuah gerakan filantropi teknologi yang bertujuan untuk memajukan pengelolaan masjid melalui inovasi digital. Dalam misinya untuk membantu sebanyak mungkin masjid di Indonesia, Maslam terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Dewan Masjid Indonesia (DMI), kementerian, organisasi keagamaan, dan berbagai komunitas masjid. Hubungan ini didasarkan pada visi bersama untuk memperkuat peran masjid sebagai pusat peradaban umat.

Prinsip Kolaborasi Maslam

Maslam menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dan kolaborasi dalam menjalin hubungan dengan berbagai pihak. Kolaborasi ini tidak didasarkan pada perbedaan organisasi, latar belakang, atau afiliasi, tetapi pada kesamaan akidah dan tujuan untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, dakwah, dan kegiatan sosial.

Maslam percaya bahwa dengan bekerja bersama, potensi digitalisasi masjid dapat dimaksimalkan untuk menghadirkan dampak positif yang lebih luas bagi umat Islam di Indonesia. Oleh karena itu, Maslam terbuka untuk menjalin hubungan dengan organisasi seperti:

1. Dewan Masjid Indonesia (DMI):

- Sebagai organisasi yang menaungi masjid-masjid di Indonesia, DMI memiliki jaringan yang luas dan pengalaman dalam membina masjid. Maslam dapat bekerja sama dengan DMI dalam menyosialisasikan pentingnya digitalisasi manajemen masjid, mengadakan pelatihan, dan berbagi teknologi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan masjid.
- Kerjasama ini juga bisa mencakup pendataan masjid secara nasional, penyusunan program-program edukasi berbasis digital, atau membantu masjid dalam implementasi teknologi untuk mempermudah administrasi dan pelaporan keuangan.

2. Kementerian Agama (Kemenag):

- Sebagai institusi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pembinaan umat Islam, Kemenag dapat menjadi mitra strategis Maslam. Kerja sama ini dapat berupa pengembangan aplikasi sesuai standar yang ditetapkan Kemenag,

dukungan regulasi, atau kampanye bersama untuk mendorong adopsi teknologi oleh masjid.

3. Majelis Ulama Indonesia (MUI):

- Maslam dapat bekerja sama dengan MUI untuk memastikan bahwa fitur-fitur dalam aplikasi Maslam sesuai dengan syariat Islam dan mendukung nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan masjid.

4. Organisasi Keagamaan Besar:

- Muhammadiyah
 - Sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah memiliki banyak masjid yang dikelola secara profesional. Maslam dapat berperan sebagai mitra dalam mendukung pengelolaan masjid di bawah organisasi ini melalui teknologi.
- Nahdlatul Ulama (NU):
 - Sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia, NU memiliki banyak masjid yang dikelola secara profesional. Maslam dapat berperan sebagai mitra dalam mendukung pengelolaan masjid di bawah organisasi ini melalui teknologi.
- Masjid Kapal Munzalan dan Masjid Enterprise-nya:
 - Maslam melihat Masjid Munzalan sebagai inspirasi dalam memadukan dakwah dengan kegiatan sosial dan ekonomi berbasis masjid. Maslam bisa berkolaborasi untuk memperluas dampak dakwah digital di jaringan masjid mereka.
- Masjid Jogokariyan:
 - Masjid ini dikenal dengan model pengelolaan yang transparan dan modern, yang sejalan dengan nilai-nilai yang diusung Maslam. Maslam dapat mengambil inspirasi dari Masjid Jogokariyan dan bekerja sama untuk memperkenalkan digitalisasi dalam laporan keuangan masjid.
- Masjid Daarut Tauhiid:
 - Sebagai masjid yang memadukan spiritualitas dan pendidikan, Daarut Tauhiid bisa menjadi mitra dalam mengembangkan fitur-fitur aplikasi yang mendukung pembelajaran dan manajemen berbasis nilai-nilai tauhid.

Maslam tidak membedakan masjid berdasarkan afiliasi organisasi, madzhab, atau latar belakang selama memiliki akidah yang sama. Fokus Maslam adalah membantu masjid-masjid menjadi lebih efisien, transparan, dan berdampak melalui teknologi digital. Beberapa langkah yang dilakukan Maslam untuk mencapai misi ini meliputi:

1. Penyediaan Platform Gratis:
 - Maslam memberikan akses aplikasi kepada masjid tanpa biaya sebagai bentuk kontribusi filantropi kepada umat Islam.
2. Pelatihan dan Edukasi:
 - Maslam menyediakan pelatihan kepada pengurus masjid agar mereka mampu mengadopsi teknologi dengan mudah dan efektif. Pelatihan ini dapat dilakukan secara langsung maupun online, bekerja sama dengan organisasi seperti DMI atau komunitas masjid lainnya.
3. Kolaborasi Lintas Organisasi:
 - Maslam terus menjalin hubungan dengan berbagai organisasi untuk memaksimalkan jangkauan programnya. Kolaborasi ini memungkinkan Maslam menjangkau masjid-masjid kecil maupun besar di berbagai pelosok Indonesia.
4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas:
 - Dengan menyediakan fitur seperti pelaporan keuangan digital, Maslam membantu masjid meningkatkan transparansi kepada jamaahnya, sehingga dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi jamaah.

Kesimpulan : Hubungan Maslam dengan DMI dan organisasi lainnya adalah bentuk dari semangat kolaborasi untuk mendukung pengelolaan masjid yang lebih baik. Dengan menjalin kerja sama ini, Maslam ingin memastikan bahwa teknologi menjadi alat yang bermanfaat bagi semua masjid, tanpa memandang afiliasi organisasi atau ukuran masjid. Kolaborasi ini bertujuan untuk mewujudkan visi bersama, yaitu menjadikan masjid sebagai pusat peradaban umat yang maju dan berdaya guna.

Bagaimana status data masjid yaitu data jamaah yang berisi informasi sensitif, yang disimpan di aplikasi Maslam?

Pertanyaan mengenai keamanan data sensitif, seperti data jamaah yang diakses melalui aplikasi Maslam, adalah hal yang sangat penting. Untuk menjawab ini secara rinci, mari kita bahas dari

beberapa perspektif: opsionalitas dalam penggunaan data jamaah, tujuan penggunaan data jamaah, dan langkah-langkah keamanan yang diterapkan oleh Maslam.

Opsionalitas: Tidak Wajib Memasukkan Data Jamaah

Sebelum berbicara mengenai keamanan data, perlu dipahami bahwa Maslam tidak mewajibkan masjid untuk memasukkan data jamaah ke dalam aplikasi.

- Fleksibilitas Penggunaan:
 - Fitur seperti penerimaan dan distribusi ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf) dapat dijalankan tanpa perlu memasukkan informasi detail jamaah.
 - Nama pemberi zakat atau penerima bantuan dapat ditulis secara manual, misalnya menggunakan istilah umum seperti "Hamba Allah" atau inisial, yang hanya dapat dipahami oleh pengurus masjid.
 - Dengan ini, masjid tetap bisa mengelola administrasi dan laporan keuangan tanpa harus menyimpan informasi pribadi yang sensitif.

Tujuan Memasukkan Data Jamaah: Untuk Kepentingan Masjid, Bukan Maslam

Jika masjid memilih untuk memasukkan data jamaah ke dalam aplikasi Maslam, hal ini bukan karena kewajiban atau permintaan dari Maslam, melainkan untuk kepentingan strategis pengelolaan masjid itu sendiri.

Manfaat Data Jamaah bagi Masjid

1. Pemahaman Demografi Jamaah:

- Pengurus masjid dapat lebih memahami siapa saja yang menjadi bagian dari jamaah mereka. Data ini meliputi:
 - Status ekonomi: Apakah jamaah berada dalam kategori yang membutuhkan bantuan atau mampu menjadi donatur.
 - Status pendidikan: Memetakan kebutuhan pendidikan agama, seperti tingkat literasi Al-Qur'an.
 - Status kesehatan: Memonitor jamaah yang mungkin memerlukan bantuan kesehatan atau dukungan lainnya.

2. Strategi Dakwah yang Tepat Sasaran:

- Dengan data ini, masjid dapat menyesuaikan program dakwah. Contoh:

- Jika banyak jamaah yang belum memahami tajwid, masjid bisa menyelenggarakan kelas intensif membaca Al-Qur'an.
- Jika ada jamaah yang jarang shalat di masjid, pengurus dapat menjalin komunikasi yang lebih personal untuk mengajak mereka lebih aktif.

3. Penyusunan Program Sosial:

- Masjid dapat menyusun program bantuan sosial atau pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan jamaah, seperti beasiswa bagi anak jamaah kurang mampu atau pengobatan gratis untuk jamaah yang membutuhkan.

4. Evaluasi dan Perencanaan Jangka Panjang:

- Data ini membantu masjid mengevaluasi keberhasilan program dakwah dan sosial, serta merancang program yang lebih relevan di masa depan.

Keamanan Data: Komitmen Maslam Melindungi Informasi Sensitif

Sebagai penyedia aplikasi, Maslam sangat menyadari tanggung jawab besar dalam menjaga keamanan data masjid, termasuk data sensitif seperti data jamaah, jika memang dimasukkan ke dalam sistem. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Maslam untuk memastikan data ini tetap aman:

1. Backup Data Harian ke Server Terpisah

- Maslam secara rutin melakukan backup data harian dan menyimpannya di server yang berbeda. Ini memastikan bahwa data tetap aman meskipun terjadi gangguan pada server utama, seperti kerusakan perangkat keras atau serangan siber.

2. Bug Bounty Program

- Maslam mengadakan program bug bounty, di mana para profesional keamanan siber diundang untuk menguji aplikasi. Program ini membantu menemukan celah keamanan yang mungkin tidak terlihat selama pengembangan aplikasi.

3. Penetration Testing (Pen Test)

- Maslam bekerja sama dengan perusahaan keamanan siber terkemuka, seperti Cyber Army dan Temika Cyber, untuk melakukan penetration testing. Pen Test ini mensimulasikan serangan siber untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan sistem sebelum hal tersebut dieksplorasi.

Kesimpulan : Maslam memberikan fleksibilitas penuh kepada masjid dalam penggunaan data jamaah. Data jamaah tidak wajib dimasukkan ke dalam aplikasi, dan masjid dapat menggunakan Maslam tanpa mengelola data sensitif jika tidak diperlukan.

Namun, jika masjid memutuskan untuk menginput data jamaah, itu sepenuhnya untuk kepentingan internal masjid, seperti memahami demografi jamaah, menyusun program dakwah yang tepat sasaran, dan memaksimalkan manfaat sosial.

Di sisi lain, Maslam sangat berkomitmen untuk menjaga keamanan data ini melalui langkah-langkah proaktif, termasuk backup data, bug bounty, penetration testing, dan enkripsi. Dengan pendekatan ini, Maslam berusaha membangun kepercayaan dan memberikan rasa aman kepada masjid yang menjadi mitranya.

Roadmap Pengembangan Aplikasi Maslam

Maslam adalah ekosistem digitalisasi masjid yang terus berkembang. Berikut adalah aplikasi yang sedang dan akan dibangun sebagai bagian dari roadmap pengembangan Maslam:

1. Aplikasi yang Sedang Dikembangkan

- Maslam versi IOS
Sebagai bagian dari pengembangan ekosistem Maslam, aplikasi Maslam Mobile DKM dan Maslam Jamaah, yang saat ini tersedia untuk perangkat Android, akan diperluas ke versi iOS. Langkah ini bertujuan untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas bagi pengguna perangkat Apple, sehingga seluruh fitur aplikasi dapat dinikmati tanpa batasan platform. Versi iOS ini direncanakan untuk mencakup seluruh fungsi utama yang telah tersedia, sekaligus mendukung pengalaman pengguna yang optimal di perangkat iOS.
- Maslam TV
Aplikasi ini dirancang untuk menampilkan informasi masjid di layar TV, seperti data pengurus masjid, kegiatan, laporan keuangan, jadwal shalat, dan informasi lainnya. Saat ini dalam tahap pengembangan.
- Maslam Chatbot (SAMI: Support Assistance Maslam Interactive)
Chatbot interaktif yang mendukung pengguna Maslam dengan menjawab pertanyaan dan memberikan panduan. Saat ini dalam tahap uji coba dengan para pengguna Maslam.
- Ummah Market (Tahap Awal di Shopee)
Sebagai langkah awal menuju pengembangan e-commerce sendiri, Maslam

memanfaatkan platform Shopee untuk menjual produk seperti kaos Maslam. Produk ini ditujukan untuk jamaah dan pengurus masjid yang ingin memiliki identitas Maslam.

- **Maslam POS (Point of Sales)**

Aplikasi kasir yang akan mendukung UMKM di lingkungan masjid. Uji coba pertama direncanakan dengan Masjid BSI Cipali untuk membantu para UMKM menggunakan Maslam POS dalam kegiatan ekonomi mereka.

- **Fitur Maslam Jamaah**

Memperkuat fitur-fitur aplikasi Maslam Jamaah agar para jamaah mau install aplikasi maslam karena kebutuhan mereka terakomodir terakomodasi, antara lain:

- Tracking Puasa: Untuk mencatat batal puasa dan qadha puasa.
- Jadwal Shalat Lengkap: Dilengkapi notifikasi pengingat, suara adzan, dan arah kiblat.
- Kalender Hijriah dan Konversi Usia: Mengonversi usia dari kalender Masehi ke Hijriah.

2. Aplikasi yang Akan Dibangun

- **Maslam Madrasah**

Aplikasi khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan di madrasah yang berbasis di masjid.

- **Maslam Fundraising**

Aplikasi penggalangan dana berbasis masjid untuk memudahkan jamaah dan pengurus mengelola serta mengumpulkan dana bagi berbagai kegiatan masjid.

- **Maslam Store / Ummah Market di Masjid**

Membantu masjid membangun badan usaha yang memungkinkan jamaah berbelanja kebutuhan sehari-hari langsung di lingkungan masjid.

- **Maslam Koperasi**

Aplikasi untuk mendukung pengelolaan koperasi berbasis masjid, memberikan kemudahan bagi jamaah dalam mengakses layanan koperasi.

3. Visi Pengembangan Lainnya

Maslam akan terus mengembangkan berbagai aplikasi lain untuk memperkuat ekosistem digitalisasi masjid. Setiap aplikasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan masjid, memberdayakan jamaah, dan mendukung kegiatan ekonomi berbasis masjid.

Dengan roadmap ini, Maslam berkomitmen untuk menjadi platform digital terdepan yang memberdayakan masjid dan jamaah dalam berbagai aspek kehidupan.

Upload File / Document / Dokumen

Maslam mempunyai kemampuan upload file atau melampirkan file (Attach/Upload File) di menu Penerimaan ZISWAF, Distribusi ZISWAF, Pengeluaran Operasional.

Sekarang, setiap transaksi yang diinput pada ketiga menu di atas dapat dilengkapi dengan file pendukung, seperti: Bukti transfer atau setoran, Dokumen pendukung distribusi, Nota pengeluaran atau dokumen lainnya.

Ketentuan Upload File:

Jenis file yang dapat diunggah adalah format gambar: JPG, JPEG, PNG dan Dokumen: PDF. Jenis file ini dipilih untuk memastikan kompatibilitas dan kemudahan akses bagi semua pengguna.

Maksimal 3 file per transaksi, setiap transaksi hanya dapat dilampirkan hingga 3 file pendukung untuk menjaga efisiensi dan relevansi dokumen.

Ukuran maksimum 1 MB per file, setiap file yang diunggah dibatasi ukurannya hingga 1 MB untuk memastikan performa aplikasi tetap optimal.

Mengapa Fitur Upload File Ini Penting?

1. Transparansi dan Akuntabilitas, dokumen pendukung memastikan setiap transaksi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengelolaan Arsip yang Lebih Efisien, semua file pendukung disimpan secara digital, mempermudah pencarian kembali bila diperlukan.
3. Kesiapan Audit, dokumen yang terlampir membantu mempermudah proses audit keuangan dan operasional.
4. Meningkatkan Kepercayaan Donatur, dokumentasi yang jelas atas penerimaan dan penggunaan dana meningkatkan kepercayaan donatur.

Berikut adalah daftar kode biaya di aplikasi Maslam dan aturan terkait:

1. 50010 - Gaji dan Insentif
2. 50020 - Tagihan
3. 50030 - Konsumsi
4. 50040 - Acara dan Kegiatan
5. 50050 - Pembersihan dan Kebersihan
6. 50060 - Perawatan dan Perbaikan
7. 50070 - Perawatan dan Perbaikan Kendaraan
8. 50080 - Peralatan dan Perlengkapan
9. 50090 - Biaya Administrasi
10. 50100 - Alat Tulis Kantor
11. 50110 - Pendidikan dan Pelatihan
12. 50120 - Pengurusan Jenazah
13. 50130 - Operasional Lembaga
14. 50140 - Kegiatan Kurban
15. 50880 - Bantuan Sosial
16. 50990 - Biaya Lainnya

Aturan Perluasan atau Penurunan Kode Biaya:

1. Kode Perluasan atau Penurunan: Kode Biaya dapat diturunkan menjadi kode yang lebih spesifik untuk mendetailkan kategori.
2. Batasan Kode Biaya: Kode Biaya baru tidak boleh melampaui kode biaya kategori berikutnya. Contohnya:
 - o "Tagihan" (50020) dapat diturunkan menjadi 50021, 50022, dst., tetapi tidak boleh melebihi 50029 karena 50030 adalah kode untuk kategori "Konsumsi".

Dengan aturan ini, pengelompokan kode lebih tertata, mempermudah pencatatan dan pengelolaan.

Berikut adalah penjelasan mengenai Kategori Ziswaf

1. 40010 - Zakat Fitrah

- 40011 - Zakat Fitrah Amilin adalah perluasan atau anak dari 40010.
- Catatan: Kode ini tidak perlu diperluas lagi.

2. 40020 - Zakat Maal

- 40021 - Zakat Maal Amilin adalah perluasan atau anak dari 40020.
- Kode ini bisa diperluas lebih lanjut hingga 40029, contohnya:
 - 40022 - Zakat Profesi
 - 40023 - Zakat Pertanian

- Catatan: Perluasan dibatasi hingga 40029. Setelah itu, kode kategori berikutnya dimulai.

3. 40030 - Fidyah

- Kode ini tidak perlu diperluas lagi.

4. 40040 - Infaq Operasional

- Kode ini bisa diperluas hingga 40059, contohnya:
 - 40041 - Infaq Jumat
 - 40042 - Infaq Ramadhan
 - 40043 - Infaq Parkir
 - 40044 - Infaq Toilet

- Semua turunan atau perluasan dari 40040 ini adalah hak amilin 100%, yang berarti dana ini sepenuhnya digunakan untuk kebutuhan masjid.
- Akad: Bersifat umum atau bebas, sehingga bisa digunakan untuk keperluan apapun yang mendukung operasional masjid.

5. 40060 - Infaq Projek

- Kode ini tidak perlu diperluas lagi.
- Jika ada projek baru yang ingin dimasukkan, sebaiknya dibuatkan projek baru melalui menu ZISWAF - Master Data - Projek, bukan sebagai turunan dari 40060.

6. 40070 - Sedekah
 - Kode ini bisa diperluas sampai 40079
7. 40080 - Wakaf
 - Kode ini bisa diperluas sampai 40089
8. 40090 - Tabungan Kurban
9. 40091 – Kurban

Penjelasan Khusus untuk Infaq Operasional:

- Semua kode turunan dari 40040 (contoh: 40041 hingga 40059) adalah hak amilin 100%, yang berarti sepenuhnya untuk keperluan masjid.
- Dana ini dapat digunakan secara fleksibel sesuai kebutuhan masjid, seperti untuk perawatan, pengembangan, dan operasional lainnya.

Aturan ini dirancang untuk menjaga konsistensi dan kemudahan pengelolaan data keuangan, sekaligus memastikan transparansi dalam penggunaannya.

Pertanyaan: apa itu kutipan

Jawab: Kutipan di Maslam adalah fitur yang memungkinkan pengurus menambahkan kutipan ayat Al-Qur'an atau hadits untuk digunakan dalam berbagai fungsi aplikasi, seperti Penerimaan ZISWAF, Distribusi ZISWAF, dan menu lainnya. Kutipan ini dapat disisipkan pada share WhatsApp atau print out nota, sehingga pesan yang disampaikan lebih bermakna dan bernilai dakwah.

Kegunaan dan Manfaat Kutipan di Maslam

1. Menyampaikan Dakwah Secara Efektif
Kutipan memberikan pesan agama yang singkat, relevan, dan bermakna, sehingga membantu DKM menyampaikan nilai-nilai Islam kepada jamaah.
2. Memperkaya Informasi dan Nilai Spiritual
Dengan menyisipkan kutipan pada pesan WhatsApp atau print out nota, komunikasi masjid menjadi lebih dari sekadar informasi administratif, tetapi juga membawa pesan dakwah yang mendalam.

3. Meningkatkan Variasi dan Daya Tarik Pesan

Sistem memilih kutipan secara acak dari yang telah dibuat, sehingga jamaah menerima pesan yang selalu baru, tidak monoton, dan lebih menarik.

4. Membangun Identitas Masjid

Kutipan yang dipilih secara cermat mencerminkan nilai-nilai yang diusung oleh masjid, memperkuat karakter dan identitas masjid di mata jamaah.

Dengan fitur ini, aplikasi Maslam tidak hanya mendukung manajemen masjid secara teknis, tetapi juga berperan sebagai media dakwah yang relevan, inovatif, dan inspiratif.

Berikut langkah-langkah untuk menambahkan pengguna atau user di aplikasi Maslam agar pekerjaan dapat terbagi dengan baik:

1. Input Data Warga:

- Pastikan data warga yang akan dijadikan pengguna telah diinputkan terlebih dahulu melalui menu *Data Warga*.
- Saat menginput data, pastikan kolom "**Is Jamaah**" telah dicentang untuk menandai bahwa warga tersebut adalah jamaah aktif.

2. Buat User Baru:

- Masuk ke menu Administrative Tools > User.
- Buatkan User Baru nya.
- Pada form yang tersedia, pilih warga/jamaah yang sudah diinput sebelumnya pada kolom **Jamaah**. Hal ini memastikan bahwa user yang dibuat sudah terhubung dengan data jamaah yang sesuai.

3. Berikan Role:

- Pilih *role* yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab user tersebut.

○ Penjelasan Role:

- *Role* adalah peran atau level akses yang diberikan kepada pengguna di aplikasi Maslam. Contohnya: bendahara, sekertaris, sarana prasarana dan yang lainnya

4. Email Valid:

- Pastikan email yang diinputkan adalah email yang valid, karena setelah user berhasil dibuat, **password** untuk akun tersebut akan dikirimkan langsung ke email yang didaftarkan.

5. Distribusi Password:

- Setelah menerima email berisi password, pengguna baru dapat login ke aplikasi Maslam menggunakan email dan password tersebut.
- Dianjurkan untuk mengganti password setelah login pertama kali demi keamanan.

Dengan langkah ini, pekerjaan di aplikasi Maslam dapat dibagi sesuai peran masing-masing, sehingga pengelolaan masjid menjadi lebih efektif dan terorganisir.

Pertanyaan: Bagaimana cara merubah alamat email untuk user maslam

Jawaban: Untuk merubah alamat email di aplikasi Maslam, ikuti langkah berikut:

1. Masuk ke menu Administrative Tools > User.
2. Cari user yang ingin diubah alamat emailnya.
3. Klik user tersebut, lalu lakukan perubahan pada kolom Email.
4. Simpan perubahan.

Alamat email akan langsung diperbarui sesuai input baru.

Pengaturan Role dan Hak Akses di Maslam

Saat ini, fitur **role dan hak akses hanya berfungsi di Maslam DKM versi web**. Pengaturan ini **belum tersedia di versi mobile** (aplikasi Maslam DKM di Android).

Namun, fitur ini **sedang dalam tahap pengembangan** untuk versi mobile, sehingga ke depannya pengguna akan dapat mengelola role dan hak akses langsung dari aplikasi Maslam DKM di smartphone.

Untuk saat ini, jika Anda ingin mengatur role dan hak akses, silakan gunakan **Maslam DKM versi web** melalui browser.

Pertanyaan: Saya ingin mendapatkan pelatihan, training, atau pendampingan dari tim Maslam. Bagaimana caranya?

Jawaban: untuk mendapatkan pelatihan atau pendampingan silakan menghubungi staf Maslam, Kang Ghifar, di nomor 085759265519 untuk informasi lebih lanjut.

Printer yang dipakai untuk keperluan ngeprint nota penerimaan ziswaf, distribusi ziswaf, pengeluaran operasional, printer bisa beli di : <https://shopee.co.id/PRINTER-BLUETOOTH-MINI-PORTABLE-PRINTER-THERMAL-58MM-CETAK-RESI-NOTA-STRUK-PENJUALAN-i.337900226.9995974503>

Pertanyaan: Bagaimana cara menggunakan Maslam di PC, komputer, atau laptop?

Jawaban:Maslam dapat diakses melalui browser dengan membuka tautan <https://apps.maslam.id>. Pastikan perangkat Anda terhubung dengan internet untuk menggunakan aplikasi ini. Jika Anda mengalami kendala, silakan hubungi tim dukungan Maslam untuk bantuan lebih lanjut.

Pertanyaan: Adakah tutorial YouTube mengenai daftar atau registrasi masjid ke aplikasi Maslam?

Jawaban: Terdapat tutorial YouTube untuk mendaftarkan atau registrasi masjid ke aplikasi Maslam. Anda bisa melihatnya di tautan berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=WBjkvHILKJk>

Pertanyaan: Bagaimana cara download aplikasi Maslam Jamaah?

Jawaban: Cara download aplikasi Maslam Jamaah dapat dilihat pada tutorial YouTube berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=KmJLGABYOWQ&t=45s>

Pertanyaan: Bagaimana cara jamaah atau warga daftar sebagai jamaah masjid?

Jawaban: Cara jamaah atau warga mendaftar sebagai jamaah masjid dapat dilihat pada tutorial YouTube berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=KmJLGABYOWQ&t=45s>

Pertanyaan: Bagaimana membuat kutipan baru di Maslam?

Jawaban: berikut adalah link tutorial youtube untuk membuat kutipan baru di Maslam:

https://www.youtube.com/watch?v=W_xUuUivyKk

Pertanyaan: Adakah link tutorial YouTube untuk menu Keuangan dan ZISWAF di Maslam?

Jawaban: berikut adalah link tutorial youtube untuk mempelajari modul keuangan dan ziswaf

<https://www.youtube.com/watch?v=BOg8p-Ee5kM>

Video ini menjelaskan cara menggunakan fitur **Donasi Barang** di aplikasi Maslam. Tonton tutorialnya youtube di <https://www.youtube.com/watch?v=Y8c1TjSf2OY>.

Link canva ini merupakan contoh desain untuk flyer, banner, atau x-banner

<https://www.canva.com/design/DAGG3q6zT9Q/872zsHK5zPAEUjomDm7Wqg/edit> desain ini cocok untuk menarik perhatian jamaah dan memberikan informasi terkait aplikasi maslam secara efektif.

Pertanyaan: Kapan Maslam TV akan tersedia untuk publik?

Jawaban: Maslam TV sudah resmi dirilis dan dapat digunakan. Namun, kami terus melakukan **continuous improvement** untuk meningkatkan fitur dan pengalaman pengguna. Informasi terbaru mengenai pembaruan akan diumumkan di grup utama.

Pertanyaan: Apa fungsi kolom "Tampilkan Lembaga" di menu Lembaga - Profile?

Jawaban: Kolom Tampilkan Lembaga berfungsi untuk menentukan apakah sebuah masjid atau lembaga akan ditampilkan dalam fitur pencarian masjid/lembaga di aplikasi Maslam Jamaah. Jika diaktifkan, masjid/lembaga tersebut akan muncul di pencarian aplikasi, dan jika tidak diaktifkan, masjid/lembaga tersebut tidak akan terlihat oleh pengguna aplikasi Maslam Jamaah.

Pertanyaan: Apakah Maslam dapat digunakan untuk lembaga pendidikan?

Jawaban: Maslam dapat digunakan untuk lembaga pendidikan dalam beberapa hal, seperti pengelolaan profil lembaga, pencatatan data aset, inventory, keuangan, serta ZISWAF. Namun,

untuk fitur-fitur khusus lembaga pendidikan seperti data siswa, data guru, pengelolaan kelas, dan mata pelajaran, saat ini belum tersedia.

Pertanyaan: Apa saja fitur Maslam yang dapat digunakan selama bulan Ramadhan?

Jawaban: Selama bulan Ramadhan, Maslam menyediakan berbagai fitur yang dapat mendukung kegiatan masjid, antara lain:

1. Menu Kegiatan:

- Digunakan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan Ramadhan seperti buka puasa bersama, ceramah, dan lainnya.

2. Jadwal Tarawih:

- Fitur ini memungkinkan pengelolaan jadwal shalat tarawih yang dapat diakses jamaah untuk mengetahui waktu pelaksanaan secara terstruktur.

3. Penerimaan ZISWAF:

- Mendukung penerimaan zakat fitrah, baik dalam bentuk uang maupun beras.
- Aplikasi mobile memudahkan panitia untuk mendatangi rumah para muzakki, menginput data langsung di tempat, dan mencetak nota menggunakan printer mini Bluetooth, sehingga lebih praktis dan efisien.

4. Distribusi ZISWAF:

- Mempermudah distribusi zakat fitrah kepada para mustahik.
- Dengan aplikasi mobile, panitia dapat mencatat distribusi secara langsung di lokasi, dan jika diperlukan, mencetak bukti distribusi dengan printer mini Bluetooth.

Fitur-fitur ini dirancang untuk mendukung kelancaran berbagai kegiatan Ramadhan dan memastikan pengelolaan ZISWAF lebih terstruktur dan mudah dilakukan.

Pertanyaan: Bagaimana cara upload foto lembaga?

Jawaban: Untuk upload foto lembaga, caranya adalah dengan menginput data di menu Lembaga > Foto. Maksimal foto yang dapat diupload adalah 5, agar hanya menyimpan foto yang penting-penting saja.

Pertanyaan: Bagaimana cara upload QRIS?

Jawaban: Untuk upload QRIS, masuk ke menu Lembaga > Profil, lalu edit profil lembaga dan upload gambar QRIS pada kolom yang telah disediakan untuk QRIS.

Pertanyaan: Bagaimana cara berdonasi ke Maslam

Jawaban: Cara berdonasi ke Maslam silahkan transfer ke rekening berikut : Bank Syariah Indonesia 7269183424 an Maslam Inovasi Teknologi dan silahkan lakukan konfirmasi donasi ke nomor wa : 085721982828 (Mbak Niken)

Pencatatan data warga / jamaah menggunakan nomor hp / handphone

Penerapan pencatatan data di aplikasi Maslam menggunakan nomor handphone sebagai identitas unik, bukan nomor KTP, didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan kemudahan bagi pengelola masjid atau lembaga. Berikut adalah penjelasan mengapa nomor handphone dipilih sebagai identitas utama, sementara nomor KTP hanya diwajibkan untuk data mustahik:

Mengapa Nomor Handphone?

1. Kemudahan Pengelolaan

Menggunakan nomor handphone sebagai identitas unik jauh lebih praktis dibandingkan meminta nomor KTP dari setiap warga. Nomor handphone lebih mudah diminta karena sudah menjadi bagian dari data kontak sehari-hari dan tidak memerlukan proses administrasi yang rumit.

2. Efisiensi dalam Registrasi

Jika seluruh warga diwajibkan menyertakan nomor KTP, pengelola masjid atau lembaga akan menghadapi tantangan besar, terutama dalam mengumpulkan data KTP dari jamaah yang jumlahnya banyak. Hal ini dapat memperlambat proses registrasi.

3. Kelemahan Nomor Handphone

Memang, ada kemungkinan satu orang memiliki lebih dari satu nomor handphone. Namun, pendekatan ini tetap lebih efisien dibandingkan meminta data KTP dari setiap warga, sambil tetap memungkinkan integrasi data antar masjid/lembaga.

Mengapa Nomor KTP untuk Mustahik?

1. Keakuratan Data Mustahik

Untuk mustahik, nomor KTP diwajibkan karena data ini digunakan untuk memastikan bahwa individu yang menerima bantuan tidak tercatat ganda di masjid atau lembaga lain. Hal ini sangat penting untuk menghindari distribusi bantuan yang tidak merata.

2. Pengelolaan yang Lebih Terfokus

Berbeda dengan data warga biasa, mustahik merupakan kategori khusus yang memerlukan validasi lebih tinggi. Dengan nomor KTP sebagai identitas unik, Maslam dapat mengintegrasikan data mustahik secara nasional, mempermudah lembaga sosial dan filantropi dalam mendistribusikan bantuan secara lebih adil.

Kesimpulan

- Nomor Handphone: Digunakan sebagai identitas unik untuk pencatatan data warga umum karena lebih praktis dan tidak membebani pengelola.
- Nomor KTP: Digunakan hanya untuk mustahik untuk memastikan keakuratan data dan mencegah pendataan ganda.

Pendekatan ini adalah kompromi terbaik antara efisiensi dalam pengelolaan data warga dan keakuratan untuk kategori data khusus, seperti mustahik. Dengan cara ini, aplikasi Maslam tetap ramah pengguna sekaligus mampu menjaga integritas data.

Data Mustahik

Dalam aplikasi Maslam, pencatatan data warga yang terdaftar sebagai mustahik memiliki mekanisme khusus untuk memastikan keakuratan dan menghindari pendataan ganda. Salah satu aturan utamanya adalah nomor KTP wajib diisi ketika seseorang dicatat sebagai mustahik. Nomor KTP ini menjadi identitas unik yang digunakan untuk mengenali setiap mustahik secara individual.

Tujuan Pengisian Nomor KTP untuk Mustahik

1. Menghindari Data Ganda

Dengan adanya nomor KTP, Maslam dapat memastikan bahwa data mustahik tidak tercatat lebih dari sekali, baik di satu masjid/lembaga maupun di masjid/lembaga lain yang terhubung dengan sistem Maslam.

2. Melacak Mustahik di Banyak Lembaga

Sistem Maslam mampu mengidentifikasi apakah seorang mustahik tercatat di lebih dari satu masjid/lembaga. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang lembaga mana saja yang menaungi seorang mustahik.

3. Pusat Data Mustahik Nasional

Dengan mengumpulkan data mustahik secara terintegrasi, Maslam dapat berfungsi sebagai pusat data mustahik. Data ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai lembaga sosial, lembaga filantropi, dan pihak-pihak lain yang bergerak di bidang pemberian bantuan.

Manfaat Sistem untuk Lembaga Sosial

1. Menghindari Bantuan yang Berlebihan

Salah satu permasalahan yang sering terjadi di lembaga sosial adalah ketidakterkoreksinya data mustahik antar lembaga. Hal ini dapat menyebabkan seorang mustahik menerima bantuan dari beberapa lembaga sekaligus, sementara ada mustahik lain yang belum menerima bantuan. Dengan sistem Maslam, masalah ini dapat diatasi karena data mustahik terintegrasi dan dapat diakses oleh lembaga yang bekerja sama.

2. Distribusi Bantuan yang Lebih Merata

Dengan data yang akurat dan terhubung antar lembaga, distribusi bantuan dapat dilakukan secara lebih adil dan merata. Setiap lembaga dapat mengetahui status penerimaan bantuan seorang mustahik dan mengarahkan bantuan ke mereka yang lebih membutuhkan.

3. Efisiensi dalam Verifikasi

Sistem Maslam mempermudah proses verifikasi data mustahik bagi lembaga sosial atau filantropi. Nomor KTP sebagai identitas unik memungkinkan verifikasi dilakukan dengan cepat, mengurangi waktu dan biaya administrasi.

Dengan menjadi pusat data mustahik yang terintegrasi, Maslam memiliki potensi besar untuk menjadi platform yang dapat diakses oleh berbagai lembaga sosial dan filantropi. Hal ini tidak hanya membantu lembaga-lembaga tersebut dalam menyelesaikan masalah data ganda, tetapi juga mendukung transparansi, efisiensi, dan keadilan dalam distribusi bantuan di seluruh komunitas.

Sistem ini juga mendukung kolaborasi antar lembaga, sehingga upaya pemberian bantuan dapat dikoordinasikan dengan lebih baik untuk menciptakan dampak sosial yang lebih besar dan lebih merata.

Manfaat dan Konsekuensi Menjadi Jamaah di Aplikasi Maslam

Dalam aplikasi Maslam, seorang jamaah yang terdaftar di masjid atau lembaga mendapatkan akses untuk melihat beberapa data penting yang telah disediakan oleh pengurus masjid. Akses ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan jamaah dalam mendukung transparansi dan pengelolaan masjid, namun tetap dengan batasan tertentu untuk menjaga privasi dan keamanan.

Data yang Bisa Dilihat oleh Jamaah

1. Data Warga

Jamaah dapat melihat data warga lain yang juga terdaftar di masjid atau lembaga tersebut. Akses ini terbatas pada:

- Nama: Untuk mempermudah pengenalan dan interaksi antarjamaah.
- Nomor WhatsApp: Jika warga mencantumkan nomor WhatsApp, ini memungkinkan komunikasi yang lebih mudah antarjamaah.
- Foto Profil: Hanya jika jamaah memilih untuk mengunggah foto dirinya. Unggahan foto bersifat opsional dan tidak wajib, sehingga tetap menjaga kenyamanan setiap individu.

2. Aset Masjid

Jamaah juga dapat melihat data aset masjid yang terdaftar dalam sistem. Informasi ini mencakup jenis aset, kondisi, dan lokasi penggunaannya. Akses ini bertujuan untuk memberikan transparansi terkait kepemilikan dan pengelolaan aset oleh masjid, sehingga jamaah dapat turut serta mendukung perawatan atau pengembangan fasilitas masjid.

3. Laporan Keuangan

Jamaah dapat mengakses laporan keuangan masjid, namun akses ini bergantung pada pengaturan yang telah ditentukan oleh pengurus. Terdapat dua pilihan utama:

- Total Saldo Saja: Pengurus dapat mengatur agar jamaah hanya dapat melihat informasi total saldo kas masjid tanpa rincian transaksi. Ini memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangan masjid tanpa terlalu banyak detail.
- Detail Transaksi: Jika pengurus mengizinkan, jamaah dapat melihat informasi lebih rinci, seperti penerimaan dana dari zakat, infak, sedekah, serta pengeluaran untuk operasional, program sosial, atau proyek masjid.

Manfaat Sistem Akses Ini

- Transparansi yang Terukur: Jamaah mendapatkan informasi yang cukup untuk memahami kondisi dan pengelolaan masjid tanpa mengungkapkan data sensitif.
- Keterlibatan Aktif Jamaah: Dengan akses terhadap data, jamaah dapat lebih terlibat dalam kegiatan masjid, seperti mendukung pengelolaan aset atau berkontribusi lebih aktif dalam program masjid.
- Fleksibilitas Pengaturan: Pengurus memiliki kontrol penuh atas jenis data yang dapat diakses jamaah, memungkinkan pengelolaan transparansi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing masjid atau lembaga.

Sistem ini memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada jamaah dapat meningkatkan kepercayaan dan mendukung kolaborasi yang lebih baik antara jamaah dan pengurus masjid, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan data.

Menu Idul Fitri di Maslam DKM

Menu **Idul Fitri** dalam aplikasi **Maslam DKM** berfungsi untuk mengelola berbagai aspek terkait pelaksanaan Idul Fitri di sebuah lembaga atau masjid. Salah satu fitur utama dalam menu ini adalah **pengaturan penerimaan dan distribusi zakat fitrah**, termasuk **jadwal penerimaan zakat fitrah berdasarkan waktu**, besaran zakat fitrah dalam bentuk **beras atau uang**, serta detail nominal zakat fitrah dalam bentuk uang (standard, medium, premium).

Pengaturan ini akan sangat membantu dalam pengelolaan zakat fitrah, di mana nilai yang telah ditetapkan di sini akan menjadi **nilai default saat pengguna melakukan input penerimaan ZISWAF dengan kategori zakat fitrah**. Namun, pengguna tetap dapat mengubah nilai ini jika diperlukan saat proses input data berlangsung.

1. Pengertian Menu Idul Fitri

Menu **Idul Fitri** digunakan untuk mengatur:

- Informasi dasar Idul Fitri**, seperti nama lembaga, tahun Masehi dan Hijriah, serta tanggal mulai dan selesai kegiatan.
 - Jadwal penerimaan zakat fitrah berdasarkan waktu (pagi, siang, dan malam)** serta tanggal mulai dan selesai penerimaan zakat fitrah.
 - Jadwal distribusi zakat fitrah**, termasuk tanggal mulai dan selesai distribusi.
 - Pengaturan besaran zakat fitrah**, baik dalam bentuk **beras** maupun **uang** (dengan opsi tipe standard, medium, dan premium).
 - Pengaturan shalat Idul Fitri**, seperti lokasi, imam, khatib, dan bilal.
 - Pengaruh terhadap transaksi**, khususnya dalam input penerimaan ZISWAF.
-

2. Cara Input Data di Menu Idul Fitri

A. Informasi Dasar

1. **Lembaga** – Pilih atau masukkan nama lembaga, misalnya *Maslam Foundation*.
2. **Tahun Masehi** – Masukkan tahun, misalnya *2025*.
3. **Tahun Hijriah** – Masukkan tahun Hijriah, misalnya *1446*.

4. **Tanggal Mulai** – Pilih tanggal mulai kegiatan Idul Fitri.
5. **Tanggal Selesai** – Pilih tanggal selesai kegiatan Idul Fitri.

B. Jadwal Penerimaan dan Distribusi Zakat Fitrah

6. **Penerimaan Zakat Fitrah - Tanggal Mulai**
7. **Penerimaan Zakat Fitrah - Tanggal Selesai**
8. **Jadwal Penerimaan Zakat Fitrah berdasarkan Waktu:**
 - **Pagi**
 - Jam Mulai
 - Jam Selesai
 - **Siang**
 - Jam Mulai
 - Jam Selesai
 - **Malam**
 - Jam Mulai
 - Jam Selesai
9. **Distribusi Zakat Fitrah**
 - **Tanggal Mulai**
 - **Tanggal Selesai**

C. Jadwal Pelaksanaan Shalat Idul Fitri

10. **Tanggal dan Waktu Shalat Id**
11. **Khatib**
12. **Profil Khatib**
13. **Tema Khutbah**
14. **Imam**
15. **Bilal**
16. **Lokasi**

17. Latitude & Longitude (Koordinat lokasi shalat Id)

18. Peta dengan pin lokasi

D. Pengaturan Besaran Zakat Fitrah

19. Bentuk Zakat Fitrah

- **Beras** – Ditentukan beratnya, misalnya **2,50 kg**.
- **Uang** – Besarannya bisa diatur, misalnya **Rp50.000,00**.

20. Zakat Fitrah Detail (Uang)

- **Tipe: Standard**, Jumlah: **Rp50.000,00**
 - **Tipe: Medium**, Jumlah: **Rp55.000,00**
 - **Tipe: Premium**, Jumlah: **Rp60.000,00**
-

3. Pengaruh Menu Idul Fitri ke Transaksi Penerimaan ZISWAF

- Saat pengguna menginput penerimaan ZISWAF dengan kategori zakat fitrah, kolom jumlah akan otomatis terisi dengan nilai default dari pengaturan ini.
 - Pengguna tetap bisa **mengubah nominal zakat fitrah** jika dibutuhkan saat transaksi berlangsung.
-

4. Pengaruh Menu Idul Fitri ke Maslam Jamaah

- ◆ **Di aplikasi Maslam Jamaah**, jamaah bisa melihat informasi terkait **shalat Idul Fitri**, termasuk lokasi, imam, dan khatib.
 - ◆ Jamaah juga bisa melihat **jadwal penerimaan dan distribusi zakat fitrah**, sehingga mereka tahu kapan waktu terbaik untuk membayar zakat.
 - ◆ Informasi zakat fitrah ini membantu jamaah dalam memilih jenis zakat yang akan dibayarkan (beras atau uang, serta tipe nominal uang yang tersedia).
 - ◆ Dengan adanya pengaturan **jadwal pagi, siang, dan malam**, jamaah lebih fleksibel dalam memilih waktu pembayaran zakat sesuai dengan kesibukan mereka.
-

Kesimpulan

- 📌 Menu **Idul Fitri** di **Maslam DKM** berfungsi sebagai pusat pengaturan seluruh kegiatan terkait Idul Fitri, termasuk penerimaan dan distribusi zakat fitrah.
- 📌 **Jadwal penerimaan zakat fitrah (pagi, siang, dan malam)** membantu panitia dalam mengatur operasional penerimaan zakat agar lebih terstruktur dan jelas bagi jamaah.
- 📌 Pengaturan ini berdampak langsung pada **transaksi penerimaan ZISWAF**, di mana nilai default zakat fitrah otomatis diisi sesuai dengan setting yang telah ditetapkan.
- 📌 **Jamaah** juga bisa melihat informasi ini melalui aplikasi **Maslam Jamaah**, memastikan transparansi dan kemudahan akses bagi semua pihak.

Semoga tutorial ini membantu dalam memahami dan mengelola menu Idul Fitri di aplikasi Maslam! 🚀

Penerimaan Ziswaf

Dalam aplikasi Maslam, Penerimaan ZISWAF adalah fitur yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pencatatan dana dari berbagai sumber, seperti Zakat, Zakat Fitrah, Infak, Sedekah, Wakaf, serta Fidyah. Fitur ini memudahkan pengelola masjid atau DKM untuk mencatat setiap transaksi penerimaan secara rinci, termasuk nama donatur (jika tersedia), nominal donasi, waktu penerimaan, dan berbagai informasi lainnya. Tujuannya adalah memastikan pengelolaan dana dilakukan secara profesional, transparan, dan sesuai syariat.

Untuk nama donator apabila tidak tersedia, aplikasi menyediakan opsi untuk memasukkan nama secara manual. Selain itu, nama donatur dapat menggunakan nama alias, seperti "Hamba Allah," yang berguna untuk menjaga privasi saat informasi penerimaan dipublikasikan kepada jamaah atau masyarakat umum.

Pada fitur ini terdapat kolom Idul Fitri, yang dapat dicentang untuk menandai bahwa penerimaan ZISWAF tersebut dilakukan dalam sesi bulan Ramadhan. Hal ini membantu pengelolaan zakat fitrah atau donasi khusus selama bulan Ramadhan. Dalam pencatatan Zakat Fitrah, aplikasi memungkinkan donasi diberikan dalam bentuk uang maupun beras, dengan satuan untuk beras yang digunakan adalah kilogram (kg), bukan liter. Standarisasi ini memudahkan pengelolaan dan pelaporan penerimaan Zakat Fitrah.

Selain itu, fitur ini juga dilengkapi dengan kolom Proyek, yang menunjukkan bahwa penerimaan dana tersebut terikat pada proyek tertentu, seperti pembangunan masjid, renovasi fasilitas, atau program sosial lainnya. Dana yang diterima untuk proyek tertentu tidak dapat dialihkan ke proyek lain tanpa perubahan akad. Ketika pengeluaran dilakukan, proyek yang terkait dengan

dana tersebut harus disertakan untuk menjaga transparansi dan mematuhi aturan pengelolaan dana sesuai syariat.

Fitur Penerimaan ZISWAF juga memiliki beberapa fasilitas modern untuk mendukung pengelolaan data dan komunikasi. Salah satunya adalah fitur berbagi nota penerimaan melalui WhatsApp, yang memungkinkan pengelola masjid mengirimkan bukti transaksi langsung kepada donatur dengan cepat dan mudah. Selain itu, tersedia fasilitas cetak nota untuk kebutuhan dokumentasi fisik atau pelaporan kepada pihak terkait.

Sebagai tambahan, terdapat fasilitas unggah file untuk mendukung dokumentasi atau bukti penerimaan yang lebih lengkap, seperti foto bukti transfer atau dokumen lainnya. Namun, fasilitas unggah file ini saat ini baru tersedia di versi web aplikasi Maslam, memberikan fleksibilitas tambahan bagi pengelola yang membutuhkan fitur ini dalam pengelolaan dana.

Dengan fitur yang lengkap dan modern ini, Penerimaan ZISWAF dalam aplikasi Maslam dirancang untuk mempermudah pengelola masjid dalam mengelola dana secara profesional dan transparan, meningkatkan kepercayaan jamaah, serta memastikan dana digunakan sesuai tujuan dan amanah.

Distribusi Ziswaf

Dalam aplikasi Maslam, menu Distribusi ZISWAF berfungsi untuk mengelola penyaluran dana yang berasal dari Zakat, Zakat Fitrah, Infak, Wakaf, dan Fidyah kepada para penerima yang berhak (mustahik). Fitur ini memastikan bahwa proses distribusi dilakukan secara tepat sasaran, transparan, dan sesuai dengan ketentuan syariat yang berlaku.

Untuk nama mustahik apabila tidak tersedia, aplikasi menyediakan opsi untuk memasukkan nama secara manual. Selain itu, nama mustahik dapat menggunakan nama alias, seperti "Jamaah Masjid Blok A," yang berguna untuk menjaga privasi saat informasi pemberian dipublikasikan kepada jamaah atau masyarakat umum.

Pada menu Distribusi ZISWAF, terdapat kolom Proyek yang memungkinkan pengelola masjid atau DKM mengaitkan penyaluran dana dengan proyek tertentu. Hal ini memastikan bahwa dana yang didistribusikan sesuai dengan tujuan awal donasi dan tidak dialihkan ke proyek lain tanpa persetujuan, menjaga kepercayaan donatur dan kesesuaian akad.

Selain itu, terdapat kolom Idul Fitri yang dapat dicentang untuk menandai bahwa distribusi ZISWAF dilakukan dalam periode khusus, seperti bulan Ramadhan. Penandaan ini membantu dalam pengelolaan dan pelaporan distribusi yang relevan dengan momen-momen keagamaan tertentu, seperti zakat fitrah yang banyak dilakukan saat Idul Fitri.

Dalam hal distribusi Zakat Fitrah, aplikasi Maslam mendukung penyaluran dalam bentuk uang maupun beras. Untuk distribusi beras, satuan yang digunakan adalah kilogram (kg), bukan liter, sehingga mempermudah proses pencatatan dan memastikan akurasi dalam pelaporan.

Menu ini juga dilengkapi dengan kolom Kategori Penyaluran yang membantu pengelola untuk mengklasifikasikan distribusi dana berdasarkan tujuan atau bidangnya, seperti pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, atau dakwah advokasi. Fitur ini sangat berguna untuk menyusun laporan distribusi ZISWAF yang lebih terstruktur dan informatif.

Fitur tambahan lain yang tersedia adalah fasilitas untuk membagikan nota distribusi melalui WhatsApp, memudahkan pengelola mengirimkan bukti penyaluran dana langsung kepada pihak terkait. Selain itu, tersedia fasilitas cetak dokumen yang memungkinkan pengelola mencetak nota distribusi langsung ke printer untuk kebutuhan dokumentasi fisik. Untuk mendukung dokumentasi lebih lanjut, aplikasi Maslam juga menyediakan fitur unggah file sehingga nota distribusi dapat disimpan secara digital di dalam sistem.

Dengan fitur-fitur tersebut, menu Distribusi ZISWAF di aplikasi Maslam membantu pengelola masjid menjalankan penyaluran dana dengan lebih efektif, akurat, dan sesuai dengan amanah donatur. Hal ini mendukung transparansi dan profesionalisme dalam pengelolaan dana masjid.

Pengeluaran Operasional atau Pengluaran Lembaga

Dalam aplikasi Maslam, menu Pengeluaran Operasional atau Pengluaran Lembaga dirancang untuk membantu pengelola masjid/lembaga mencatat dan mengelola berbagai pengeluaran dengan mudah dan akurat. Fitur ini memastikan bahwa semua transaksi keuangan terkait operasional terdokumentasi dengan baik sesuai kebutuhan.

Fitur Utama:

- 1. Pencatatan Transaksi**

Menu ini memungkinkan pengelola mencatat berbagai pengeluaran operasional, seperti pembayaran listrik, air, honorarium petugas, perawatan fasilitas, dan pembelian kebutuhan masjid. Setiap transaksi dilengkapi dengan detail seperti tanggal, jumlah, kategori biaya dan deskripsi pengeluaran untuk kejelasan dan keakuratan.

- 2. Kaitan dengan Proyek**

Pengeluaran dapat dihubungkan langsung dengan proyek tertentu, seperti pembangunan, renovasi, atau program masjid lainnya. Fitur ini memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan dan perencanaan awal.

- 3. Fitur Digital Modern**

- Berbagi Nota: Nota pengeluaran dapat dibagikan langsung melalui WhatsApp kepada pihak terkait, memudahkan komunikasi dan pelaporan.
- Cetak Nota: Pengelola dapat mencetak nota pengeluaran untuk keperluan arsip fisik atau pelaporan manual.
- Unggah Bukti Pengeluaran: Bukti transaksi, seperti foto struk atau dokumen lain, dapat diunggah ke aplikasi, memastikan dokumentasi tersimpan secara aman dan lengkap.

Dengan fitur ini, menu Pengeluaran Operasional mendukung pengelolaan keuangan masjid/lembaga yang lebih terorganisir, transparan, dan profesional, sehingga meningkatkan kepercayaan dan efisiensi dalam pengelolaan operasional masjid.

Perbedaan Distribusi ZISWAF dan Pengeluaran Operasional/Pengeluaran Lembaga

Distribusi ZISWAF adalah kegiatan penyaluran dana atau barang kepada pihak lain, seperti mustahik (8 asnaf) untuk Zakat Fitrah dan Zakat Maal, atau kepada penerima lainnya melalui Infak, Wakaf, dan Fidyah. Fokus utamanya adalah mendistribusikan amanah dari donatur kepada penerima yang berhak sesuai ketentuan syariat.

Karakteristik Utama:

- Sumber Dana: Berasal dari Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, atau Fidyah yang telah dikumpulkan.
- Penerima Dana: Mustahik (fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah, ibnu sabil) untuk zakat, atau pihak lain sesuai tujuan donasi seperti pembangunan fasilitas umum atau program sosial.
- Bentuk Penyaluran: Bisa berupa uang atau beras (untuk Zakat Fitrah dalam satuan kilogram).
- Tujuan: Memberikan manfaat langsung kepada penerima sesuai amanah donatur.
- Contoh:
 - Penyaluran zakat fitrah dalam bentuk beras kepada fakir miskin.
 - Penyaluran infak untuk membantu pembangunan rumah ibadah di daerah terpencil.

Pengeluaran Operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan internal masjid atau lembaga, yang bertujuan menjaga kelangsungan operasional dan aktivitas sehari-hari.

Karakteristik Utama:

- Sumber Dana: Diambil dari kas bank operasional masjid yang berasal dari sumbangan umum, keuntungan usaha.
- Penggunaan Dana: Digunakan untuk kebutuhan administrasi atau operasional masjid.
- Tujuan: Memastikan kelancaran aktivitas masjid melalui dukungan operasional.
- Contoh:
 - Membayar tagihan listrik dan air masjid.
 - Pembelian alat kebersihan dan perawatan fasilitas masjid.
 - Memberikan honorarium kepada petugas masjid.

Dengan kata lain:

- Distribusi ZISWAF berfokus pada penyaluran dana/barang kepada pihak luar sesuai amanah syariat.
- Pengeluaran Operasional berfokus pada pengeluaran untuk kebutuhan internal masjid atau lembaga.

Satu Akun Mengelola Banyak Masjid/Lembaga

Dalam aplikasi Maslam, satu akun pengguna dapat mengelola lebih dari satu masjid atau lembaga dengan syarat pendaftaran ulang untuk masjid atau lembaga tambahan dilakukan dengan alamat email dan nomor handphone yang sama seperti yang digunakan pada pendaftaran awal. Jika pengguna menggunakan alamat email atau nomor handphone yang berbeda, mereka akan diperlakukan seperti pengguna biasa yang hanya dapat mengelola satu masjid atau lembaga.

Proses Pendaftaran untuk Mengelola Banyak Masjid/Lembaga

1. Pengguna mendaftarkan masjid atau lembaga tambahan melalui aplikasi Maslam DKM, seperti proses pendaftaran awal.

2. Alamat email dan nomor handphone harus sama dengan yang digunakan pada pendaftaran pertama.
3. Setelah pendaftaran selesai dan disetujui oleh pihak Maslam, pengguna akan memiliki akses untuk mengelola semua masjid/lembaga yang terdaftar dalam satu akun.

Pengelolaan di Mobile Apps

- Ketika pengguna login ke aplikasi mobile, mereka akan diminta memilih masjid atau lembaga mana yang ingin diakses.
- Untuk berpindah dari satu masjid/lembaga ke yang lain, pengguna harus melakukan sign out dan login kembali untuk memilih akses ke masjid/lembaga lain.
- Fitur ini memberikan fokus pada satu masjid atau lembaga dalam satu sesi penggunaan, memastikan manajemen data lebih terorganisir.

Pengelolaan di Aplikasi Web

- Pada aplikasi web, pengguna tidak diminta memilih masjid atau lembaga setelah login.
- Sebagai gantinya, setiap menu (seperti menampilkan data atau menambahkan data) menyediakan pilihan masjid atau lembaga yang akan diproses.
- Dengan pendekatan ini, pengguna dapat mengelola beberapa masjid atau lembaga secara bersamaan dalam satu sesi tanpa perlu logout.

Kesimpulan

- Mobile Apps: Login spesifik untuk satu masjid/lembaga, harus sign out untuk berpindah.
- Aplikasi Web: Pilihan masjid/lembaga tersedia di setiap menu, memungkinkan pengelolaan lebih fleksibel tanpa perlu logout.

Pendekatan ini memastikan pengalaman pengguna yang optimal baik di aplikasi mobile maupun web, sesuai kebutuhan pengelolaan multi-masjid atau lembaga secara efisien.

Ukuran foto pengurus yaitu : 442 x 478 pixel

Ukuran banner masjid yaitu : 576 x 379 pixel

Perangkat yang Diperlukan untuk Menggunakan Maslam TV

Untuk dapat menggunakan **Maslam TV**, diperlukan perangkat yang mendukung sistem operasi **Android TV** atau **Google TV**. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai perangkat yang kompatibel serta alternatif yang dapat digunakan.

1. Perangkat yang Mendukung Secara Langsung

Maslam TV dapat berjalan langsung pada perangkat berikut tanpa memerlukan tambahan perangkat lain:

- **TV dengan sistem operasi Android TV**
- **TV dengan sistem operasi Google TV**

TV yang sudah menggunakan sistem operasi tersebut memiliki kemampuan untuk langsung mengunduh dan menjalankan aplikasi berbasis Android TV tanpa perlu perangkat tambahan.

2. Alternatif: Menggunakan Android Stick atau Android Box

Bagi pengguna yang memiliki TV biasa (non-Android), mereka dapat menggunakan perangkat tambahan berupa **Android Stick** atau **Android Box**.

A. Android Stick (Rekomendasi yang telah diuji oleh Maslam)

Salah satu perangkat yang telah diuji dan dikonfirmasi dapat menjalankan Maslam TV dengan baik adalah **Xiaomi Mi TV Stick 4K**.

- Perangkat ini berfungsi sebagai dongle yang dicolokkan ke port HDMI TV biasa, sehingga TV tersebut dapat memiliki fitur seperti Android TV.
- Xiaomi Mi TV Stick 4K memiliki spesifikasi yang cukup untuk menjalankan aplikasi Maslam TV dengan lancar.
- Link pembelian Xiaomi Mi TV Stick 4K: Berikut adalah link yang bisa langsung diklik untuk masuk ke halaman Shopee: <https://shopee.co.id/Xiaomi-Mi-TV-Stick-4K-Android-Smart-TV-UHD-Garansi-Resmi-i.550839933.23434195064>

B. Android Box (Alternatif Lain yang Tersedia di Pasaran)

- Android Box adalah perangkat berbentuk kotak kecil yang dapat dihubungkan ke TV melalui port HDMI untuk menjadikannya memiliki fitur Android TV.
- Beberapa Android Box yang tersedia di pasaran adalah perangkat bekas atau eks-Indihome.

3. Legalitas Penggunaan Android Box Eks-Indihome

Banyak Android Box yang beredar di pasaran merupakan **bekas perangkat Indihome (Telkom Indonesia)** yang telah dipakai oleh pelanggan sebelumnya.

- **Secara teknis**, perangkat ini dapat digunakan untuk menjalankan Maslam TV.
- **Namun, secara hukum**, status perangkat ini masih **abu-abu** atau belum sepenuhnya jelas apakah legal untuk digunakan kembali oleh pihak lain selain pemilik awal.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan terkait legalitasnya:

- **Hak kepemilikan perangkat:** Apakah perangkat ini merupakan milik pelanggan yang telah membeli, atau hanya dipinjamkan oleh Indihome?
- **Kebijakan operator:** Beberapa perangkat eks-Indihome mungkin masih terikat dengan kebijakan Telkom, sehingga penggunaannya bisa dibatasi atau tidak sah.
- **Risiko keamanan:** Perangkat yang tidak resmi atau bekas bisa saja memiliki sistem yang dimodifikasi, sehingga berpotensi menimbulkan risiko keamanan.

Kesimpulan

Untuk penggunaan **Maslam TV**, disarankan menggunakan **TV dengan Android TV / Google TV** atau perangkat **Xiaomi Mi TV Stick 4K** yang sudah teruji.

- Jika ingin menggunakan **Android Box eks-Indihome**, perlu mempertimbangkan aspek legalitas dan keamanan karena status kepemilikannya masih **abu-abu** dan belum jelas apakah diperbolehkan atau tidak secara hukum.

PENTING: Pengaturan Perangkat untuk Maslam TV

Agar Maslam TV dapat berjalan optimal tanpa layar mati atau meredup, mohon lakukan pengaturan berikut di masing-masing perangkat TV atau Android Box yang digunakan:

1. Nonaktifkan Penghemat Energi

- ◆ Masuk ke: Setelan > Preferensi Perangkat > Penghemat Energi
- ◆ Atur opsi "Matikan Layar" ke: Tidak Pernah

2. Aktifkan Mode Developer - Tetap Terjaga

- ◆ Masuk ke: Setelan > Preferensi Perangkat > Opsi Developer
- ◆ Aktifkan "Tetap Terjaga" (layar tidak akan redup selama mengisi daya)

 Pastikan perangkat dalam kondisi mengisi daya untuk fitur ini berfungsi!

Untuk mengaktifkan Opsi Developer di Google TV, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka Pengaturan Google TV

- Dari layar utama Google TV, navigasikan ke ikon Profil di pojok kanan atas.
- Pilih Setelan (Settings).

2. Masuk ke Tentang Perangkat

- Di dalam menu Setelan, gulir ke bawah dan pilih Sistem.
- Pilih Tentang (About).

3. Aktifkan Mode Pengembang

- Temukan dan pilih Nomor Build (Build Number) atau Versi OS Android TV.
- Tekan tombol OK pada remote 7 kali berturut-turut hingga muncul notifikasi "Anda sekarang adalah pengembang!".

4. Akses Opsi Pengembang

- Kembali ke menu Setelan.
- Masuk ke Sistem > Opsi Developer (Developer Options) untuk mengakses berbagai fitur pengembang.

Maslam TV Versi Sekarang: Mekanisme Update dan Sinkronisasi Data

Maslam TV saat ini memiliki dua mekanisme untuk melakukan update atau sinkronisasi data dari **Maslam DKM versi mobile** ke **Maslam TV**:

1. Otomatis saat pergantian hari

- o Setiap tengah malam, sistem akan melakukan pembaruan data secara otomatis.
- o Data yang telah diinput di Maslam DKM Mobile akan disinkronisasi dengan Maslam TV tanpa perlu tindakan manual dari pengguna.

2. Ketika aplikasi Maslam TV ditutup dan dibuka kembali

- Jika ada perubahan data di Maslam DKM Mobile dan ingin segera diperbarui di Maslam TV tanpa menunggu pergantian hari, pengguna cukup **menutup (pilih opsi tutup paksa) dan membuka kembali aplikasi Maslam TV**.
- Saat aplikasi dijalankan kembali, sistem akan memuat ulang data terbaru yang tersedia.

Dengan mekanisme ini, informasi yang ditampilkan di Maslam TV akan selalu diperbarui dan relevan dengan kondisi terkini di Maslam DKM Mobile.

Autostart and StaY! Disebut juga autorun adalah aplikasi atau fitur di sistem operasi Android yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu aplikasi tertentu tetap berjalan di latar belakang dan tidak ditutup secara otomatis oleh sistem.

Fungsi Utama:

1. **Autostart:** Memastikan aplikasi **otomatis berjalan saat perangkat dinyalakan**.
2. **Stay!:** Mencegah aplikasi dari **ditutup secara otomatis** oleh sistem Android, terutama karena optimasi baterai atau manajemen memori.

Mengapa Ini Berguna?

- **Untuk aplikasi signage digital seperti Maslam TV**, fitur ini sangat penting agar aplikasi tetap berjalan tanpa harus dinyalakan ulang secara manual.
- **Untuk aplikasi monitoring atau sistem kontrol otomatis**, agar tetap aktif meskipun perangkat mengalami restart atau optimasi sistem.
- Menghindari aplikasi tertutup akibat **penghemat baterai** atau **pengelola RAM** di Android.

Cara Kerja:

- Autostart memastikan aplikasi langsung terbuka setelah reboot.
- Stay! mencegah sistem menutup aplikasi secara otomatis karena idle atau dianggap tidak aktif.

Jika **Maslam TV** digunakan di perangkat Android untuk menampilkan jadwal sholat, informasi masjid, dan lain-lain, maka menggunakan **Autostart and StaY!** dapat memastikan aplikasi selalu berjalan tanpa gangguan.

Cara Menggunakan Aplikasi Autostart and StaY! untuk Maslam TV

1. **Install APK**

- Unduh dan install aplikasi **Autostart and StaY!** di TV Anda.
- Jika ada peringatan keamanan saat instalasi, izinkan pemasangan dari sumber tidak dikenal di pengaturan TV.

2. Tambahkan Aplikasi Maslam TV

- Buka aplikasi **Autostart and StaY!**
- Klik tombol **Tambah (+)** di pojok kanan bawah.
- Cari dan pilih **Maslam TV** dari daftar aplikasi yang tersedia.
- Aktifkan **kolom Persist** untuk memastikan aplikasi tetap berjalan.
- Checklist **Screen Always On** agar layar TV tetap menyala saat aplikasi berjalan.
-
- Tekan **tombol Back** satu kali untuk kembali ke menu utama.
- Tekan **tombol Back** sekali lagi untuk keluar ke halaman awal aplikasi.

3. Aktifkan Persist Monitor

- Pada bagian **Persist Monitor**, geser tombol **slider ke kanan** hingga berwarna merah (tanda aktif).
- Aktifkan Auto Start on Boot
- Checklist opsi **Autostart on Boot** agar Maslam TV berjalan otomatis saat TV dinyalakan.

Setelah semua langkah di atas dilakukan, **Maslam TV akan otomatis berjalan dan tetap aktif**, meskipun TV direstart atau mengalami optimasi daya.

Untuk mengunduh aplikasi **Autostart and StaY!**, silakan gunakan link berikut:

 <https://drive.google.com/file/d/1e-NBlaplyLZG4zZvwyJslJZOFAW8fz-b/view?usp=sharing>

Gunakan aplikasi ini untuk menjalankan **Maslam TV** secara otomatis saat TV dinyalakan. Pastikan Anda mengikuti langkah-langkah instalasi dengan benar agar fitur **autorun** berfungsi dengan baik.

Aplikasi **Autostart and StaY!** digunakan untuk memastikan **Maslam TV** tetap berjalan otomatis tanpa terganggu oleh sistem manajemen daya atau optimasi aplikasi di perangkat. Namun, **tidak semua TV dapat menggunakan aplikasi ini**, karena kompatibilitasnya tergantung pada **sistem operasi dan pengaturan bawaan dari pabrikan TV**.

Beberapa smart TV dengan sistem operasi **Android** biasanya bisa menggunakan aplikasi ini, tetapi beberapa TV lainnya mungkin memiliki pembatasan yang membuat aplikasi ini tidak berjalan dengan optimal.

Berikut langkah-langkah lengkap untuk memindahkan dan menginstal file APK autostart ke TV Android atau Google TV atau android box:

1. Salin File APK ke Flashdisk

1. **Siapkan file APK** di komputer atau HP.
2. **Colokkan flashdisk** ke komputer/HP.
3. **Salin file APK** ke dalam flashdisk.
4. Setelah selesai, **lepas flashdisk dengan aman**.

2. Pindahkan APK ke TV

1. **Colokkan flashdisk ke port USB di TV Android/Google TV/Android Box.**
2. **Buka File Manager di TV.**
 - o Jika sudah ada, langsung buka aplikasi **File Manager**.
 - o Jika belum ada, install **X-Plore** aplikasi dari Play Store dan gunakan aplikasi **X-Plore** ini untuk menginstall file apk nya.
3. **Buka folder flashdisk** dan cari file APK yang disalin.
4. **Klik file APK lalu pilih "Install".**
5. Jika muncul peringatan "**Sumber Tidak Dikenal**", aktifkan di:
 - o **Aplikasi - Keamanan & Bataran > Izinkan Sumber Tidak Dikenal.**

Pengembangan Versi Real-Time

Saat ini, **Maslam TV versi real-time sedang dalam tahap pengembangan**. Versi ini akan memungkinkan **data dari Maslam DKM Mobile diperbarui secara langsung di Maslam TV tanpa perlu menunggu pergantian hari atau menutup aplikasi**. Dengan fitur ini, setiap perubahan yang dilakukan di Maslam DKM Mobile akan langsung terlihat di Maslam TV, memastikan informasi selalu terkini tanpa intervensi manual.

Foto Masjid Tidak Muncul di Maslam TV Halaman Home? Ini Solusinya!

Jika di halaman **Home** pada **Maslam TV** foto masjid **tidak muncul**, artinya **belum ada foto masjid** yang diatur sebagai **default** di sistem.

Untuk menampilkannya, lakukan langkah berikut sesuai platform yang digunakan:

Jika menggunakan Maslam Mobile Apps:

- Masuk ke menu **Lembaga**.
- Klik ikon **pensil**  pada bagian **foto** paling atas.
- **Upload** foto masjid Anda.
- Setelah upload, **aktifkan** opsi "**Is Default**" untuk salah satu foto.

Jika menggunakan Maslam Web Apps:

- Masuk ke menu **Lembaga** → pilih submenu **Photo**.
- **Upload** foto masjid.
- Pastikan salah satu foto diberi status "**Is Default**".

Catatan Penting:

Tanpa adanya foto yang di-set sebagai **Default**, maka foto masjid tidak akan tampil di halaman Home Maslam TV, walaupun foto sudah diunggah.

Gambar Masjid Tidak Muncul di Maslam TV? Ini Penjelasannya

Jika di **Maslam TV** ada **galeri masjid** atau **salah satu gambar** yang **tidak muncul** (hanya layar putih kosong), maka ada dua kemungkinan penyebab utamanya:

1. Ukuran File Gambar Terlalu Besar

File gambar yang terlalu besar bisa menyebabkan Maslam TV gagal memuat gambar tersebut.

Solusi:

Segera **informasikan** masalah ini kepada **Pengelola Aplikasi Maslam** atau **Admin Maslam** untuk dilakukan pengecekan dan optimasi ukuran gambar.

2. Akses Internet Tidak Stabil atau Terputus

Gambar masjid di Maslam TV berbasis **URL** ke **server Maslam**.

Jika koneksi internet pada perangkat **lambat** atau **mati**, maka gambar tidak akan berhasil dimuat.

Solusi:

Pastikan **koneksi internet** perangkat Anda **aktif** dan **stabil**. Jika masalah tetap terjadi, silakan hubungi **Admin Maslam** untuk bantuan lebih lanjut.

Maslam TV Hanya Menampilkan Layar Putih atau Splash Screen? Ini Artinya

Jika saat membuka **Maslam TV** yang muncul hanya **layar putih** atau **splash screen** saja, itu merupakan **pertanda** bahwa ada masalah dengan **koneksi internet** perangkat Anda.

Beberapa kemungkinan penyebabnya:

Penyebab:

1. Tidak Ada Koneksi Internet

Perangkat tidak tersambung ke jaringan internet sama sekali.

2. Koneksi Internet Tidak Stabil

Internet tersambung, tetapi kecepatannya lambat atau sering terputus, sehingga Maslam TV gagal memuat data.

Cara Mudah Mengecek Koneksi Internet:

- **Buka aplikasi YouTube** pada perangkat yang sama.
- Jika YouTube dapat berjalan normal (memutar video dengan lancar), maka koneksi internet Anda cukup baik, dan Maslam TV **seharusnya juga bisa berfungsi**.
- Jika YouTube tidak bisa berjalan atau sering loading, maka koneksi internet Anda bermasalah dan perlu diperbaiki.

Pesan "Koneksi Terbatas" di Pengaturan WiFi TV? Ini Solusinya!

Jika saat membuka **pengaturan WiFi** di TV Anda muncul pesan "**Koneksi Terbatas**", itu berarti **TV tersambung ke WiFi**, tetapi **tidak bisa mengakses internet** dengan baik.

Salah satu penyebab umum masalah ini adalah **pengaturan tanggal dan waktu di TV** yang tidak sesuai.

Penyebab:

- **Tanggal dan waktu TV diset manual** dan tidak sinkron dengan waktu server internet.
- Akibatnya, meskipun TV tersambung ke WiFi, sistem internet mendeksnnya sebagai koneksi tidak valid.

Cara Mengatasinya:

1. **Masuk ke Pengaturan (Settings) TV Anda.**
2. Pilih menu **Tanggal dan Waktu**.

3. Atur pengaturan waktu ke "**Otomatis**" menggunakan jaringan/internet, **bukan manual**.
4. Setelah itu, **disconnect WiFi**, lalu **sambungkan kembali**.

Tips Tambahan:

Setelah setelan tanggal diperbaiki, biasanya koneksi internet akan normal kembali dan **Maslam TV bisa berjalan lancar**.

Setelah Scan QR Maslam TV Tidak Masuk ke Home? Ini Solusinya!

Jika setelah **scan QR** untuk login di **Maslam TV tidak langsung masuk ke halaman Home**, kemungkinan besar ada yang belum lengkap dalam data lembaga Anda.

Penyebab:

- **Data pengurus** lembaga **belum diisi** di aplikasi Maslam.
- Maslam TV membutuhkan informasi pengurus untuk memvalidasi data lembaga sebelum menampilkan Home.

Cara Mengatasi:

1. Masuk ke **Maslam Web Apps** atau **Maslam Mobile Apps**.
2. Buka menu **Lembaga** → pilih submenu **Pengurus**.
3. **Isi data pengurus** lembaga minimal satu orang.
4. Setelah data pengurus terisi, **coba scan QR ulang** di Maslam TV.

Catatan:

Tanpa data pengurus, Maslam TV **tidak dapat melanjutkan** ke halaman Home meskipun proses scan QR berhasil.

Panduan Login ke Maslam

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Sahabat Maslam!

Agar dapat mengakses semua fitur Maslam dengan mudah dan aman, pengguna dapat melakukan login dengan **dua metode praktis**:

1. Cara Login ke Maslam

A. Login Manual

- Masukkan **username** dan **password** yang telah Anda daftarkan.
- Klik **Login** untuk masuk ke akun Anda.

B. Login dengan Google

- Pilih opsi **Sign in with Google** untuk login instan.
 - Maslam akan menggunakan akun Google Anda tanpa perlu memasukkan password secara manual.
-

2. Tips Keamanan Akun

- Gunakan **password yang kuat** dengan kombinasi huruf, angka, dan simbol.
 - Jangan membagikan **informasi login** kepada orang lain.
 - Manfaatkan **login dengan Google** untuk pengalaman yang lebih aman dan praktis.
-

Panduan Reset Password di Maslam

Jika Anda lupa password akun Maslam, ikuti langkah-langkah berikut untuk meresetnya:

1. Klik "Forgot Password"

Pada halaman login, tekan tombol "**Forgot Password**" untuk memulai proses reset.

2. Masukkan Nomor HP

Masukkan nomor HP yang terdaftar di akun Maslam, lalu tekan **Lanjutkan**.

3. Verifikasi OTP

- Tunggu kode OTP yang dikirim melalui WhatsApp.
- Masukkan kode OTP yang diterima pada kolom yang tersedia.
- Klik **Verifikasi OTP** untuk melanjutkan.

4. Buat Password Baru

- Masukkan **password baru** yang ingin digunakan.
- Masukkan kembali **password baru** yang sama untuk konfirmasi.

- Pastikan password memenuhi syarat:
 - Minimal **8 karakter**
 - Mengandung **huruf besar dan kecil**
 - Mengandung **karakter khusus** (misalnya: @, #, !)

5. Simpan Password Baru

Klik tombol "**Ubah Password**" untuk menyimpan perubahan.

6. Login dengan Password Baru

Sekarang, coba login kembali menggunakan **password baru** yang telah dibuat.

Jika masih mengalami kendala, silakan hubungi tim dukungan Maslam untuk bantuan lebih lanjut. 

Panduan Mengubah Password di Maslam

Jika Anda ingin mengubah password akun Maslam, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Akses Menu Ubah Password

- Klik tombol "**Akun**" di aplikasi Maslam.
- Pilih menu "**Ubah Password**".

2. Masukkan Password Baru

- Masukkan **password baru** yang ingin digunakan.
- Ulangi memasukkan **password baru** untuk konfirmasi.
- Pastikan password memenuhi syarat berikut:
 - Minimal **8 karakter**
 - Mengandung **huruf besar dan kecil**
 - Mengandung **karakter khusus** (misalnya: @, #, !)

3. Verifikasi dengan Token

- Tunggu kode **token verifikasi** yang dikirim melalui WhatsApp.
- Masukkan kode token yang diterima pada kolom yang tersedia.
- Klik **Verifikasi Token** untuk melanjutkan.

4. Password Berhasil Diubah

Jika token sudah diverifikasi, password baru Anda telah berhasil disimpan.
Gunakan password baru tersebut saat login ke Maslam.

Jika mengalami kendala, silakan hubungi tim dukungan Maslam untuk bantuan lebih lanjut. 

Karena **Maslam TV** hanya tersedia melalui **Google Play Store**, berikut cara menginstalnya di **Android TV**:

Cara Instal Maslam TV di Android TV

1. **Buka Google Play Store di TV**
 - Nyalakan **Android TV** dan pastikan terhubung ke internet.
 - Buka **Google Play Store** dari menu utama.
2. **Cari "Maslam TV"**
 - Gunakan pencarian dan ketik "**Maslam TV**".
3. **Klik Instal**
 - Pilih aplikasi **Maslam TV** dari hasil pencarian.
 - Klik "**Instal**" dan tunggu hingga proses selesai.
4. **Buka Aplikasi**
 - Setelah terinstal, buka dari menu aplikasi di TV Anda.
 - Login atau atur sesuai kebutuhan.

Catatan: Jika aplikasi tidak tersedia untuk perangkat Anda, coba instal secara manual dengan **APK** atau gunakan perangkat **Android TV** yang kompatibel.

Berikut langkah-langkah **login ke Maslam TV** setelah aplikasi berhasil diinstal di **Android TV**:

Cara Login ke Maslam TV dengan QR Code

1. **Buka Aplikasi Maslam TV**
 - Pastikan **Maslam TV** sudah terinstal dan terbuka di **Android TV**.
 - Di layar TV, akan muncul **QR Code** untuk login.
2. **Gunakan Maslam DKM untuk Scan QR Code**
 - Buka aplikasi **Maslam DKM** di HP Anda.

- Masuk ke menu **Maslam TV**.
 - Klik tombol **Scan QR Code**.
3. **Scan QR Code di TV**
- Arahkan kamera HP ke QR Code yang muncul di TV.
 - Tunggu hingga proses verifikasi selesai.
4. **Selesai!**
- Jika berhasil, **Maslam TV akan otomatis masuk ke akun Anda** dan siap digunakan.

Cara Menutup Aplikasi Maslam Atau Restart Aplikasi Maslam

1. Tekan tombol **Home** pada remote Android TV.
2. Pilih **Setelan** (ikon gerigi di pojok kanan atas).
3. Pilih **Aplikasi**.
4. Cari dan pilih aplikasi **Maslam**.
5. Tekan tombol **Paksa Berhenti** untuk menutup aplikasi.
6. Klik tombol Buka apabila ingin membuka kembali aplikasi Maslam nya

Cara Menghapus Data Aplikasi Maslam (Clear Data)

1. Tekan tombol **Home** pada remote Android TV.
2. Pilih **Setelan** (ikon gerigi di pojok kanan atas).
3. Pilih **Aplikasi**.
4. Cari dan pilih aplikasi **Maslam**.
5. Tekan tombol **Hapus Data**.
6. Setelah data dihapus, aplikasi akan meminta login ulang dengan cara **memindai QR Code** yang muncul kembali di halaman utama.

Catatan:

- Menghapus data aplikasi **tidak akan menghapus data yang telah diinput di aplikasi Maslam**. Data yang tersimpan di server tetap aman.
- Proses ini hanya akan menghapus pengaturan lokal dan sesi pengguna di perangkat tersebut, sehingga diperlukan login ulang.

Maslam TV Tidak Dapat Diinstal di HP, Laptop, atau Tablet

Maslam TV **bukan aplikasi biasa** yang bisa diinstal di HP, laptop, atau tablet. Aplikasi ini dirancang khusus untuk **Android TV atau Google TV**.

Namun, Anda tetap bisa menggunakan Maslam TV dengan perangkat lain seperti:

- Android TV atau Google TV**
- Android Box atau Android Stick**, lalu menghubungkannya ke layar TV, monitor, atau proyektor
- Laptop atau komputer sebagai display**, dengan cara menghubungkan ke perangkat Android TV atau menggunakan emulator Android yang mendukung aplikasi TV

Pastikan perangkat Anda kompatibel agar Maslam TV dapat berjalan dengan optimal.

Manajemen Tampilan di Maslam TV

Apa Itu Manajemen Tampilan?

Manajemen Tampilan adalah fitur yang memungkinkan pengurus masjid untuk mengatur halaman apa saja yang akan ditampilkan di Maslam TV. Pengurus dapat memilih halaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan informasi yang ingin disampaikan kepada jamaah. Minimal satu halaman harus selalu aktif, yaitu **Halaman Home**, yang tidak bisa dinonaktifkan.

Daftar Halaman dalam Manajemen Tampilan

1. Home (Tidak Bisa Dinonaktifkan)

Halaman utama yang menjadi tampilan default saat Maslam TV dinyalakan. Halaman **Home** menampilkan:

- Nama masjid
 - Tanggal dan jam digital
 - Jadwal shalat yang diperbarui otomatis
- Latar belakang secara default menampilkan gambar masjid yang diambil dari menu **Foto Masjid**, dengan pengaturan awal yang aktif.

2. Pengurus

Menampilkan daftar pengurus masjid lengkap dengan foto dan jabatan masing-masing. Halaman ini membantu jamaah mengenal siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan masjid.

3. Kegiatan

Berisi informasi jadwal kegiatan masjid, seperti pengajian, kajian, bakti sosial, dan acara lainnya. Tujuannya agar jamaah mengetahui kegiatan yang akan berlangsung di masjid.

4. Dashboard Saldo per Kas & Bank

- Menampilkan total saldo keuangan masjid yang merupakan akumulasi dari semua kas dan rekening bank.
- Memberikan transparansi keuangan kepada jamaah mengenai dana yang tersedia.

5. Dashboard Ringkasan Saldo

- Menampilkan laporan ringkasan saldo dari setiap transaksi keuangan.
- Memuat informasi jumlah jamaah terdaftar di masjid.
- Memudahkan jamaah memahami kondisi keuangan masjid secara keseluruhan.

6. Dashboard Top Pemasukan & Pengeluaran

- Menampilkan daftar pemasukan dan pengeluaran terbesar yang terjadi di masjid.
- Membantu pengurus dalam analisis keuangan dan perencanaan anggaran.

7. Dashboard Chart Pemasukan & Pengeluaran

- Menyajikan grafik pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk visual.
- Memudahkan jamaah melihat tren keuangan masjid dalam periode tertentu.

8. Dashboard Chart ZISWAF

- Menampilkan grafik penerimaan berdasarkan kategori ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf).
- Memberikan transparansi kepada jamaah tentang bagaimana dana ZISWAF dikelola.

9. Big Screen

- Digunakan untuk menampilkan informasi dalam format besar, seperti pengumuman khusus atau kampanye donasi.

- Bisa digunakan untuk event tertentu atau program masjid yang membutuhkan perhatian lebih.

10. Galeri

Galeri menampilkan foto-foto masjid yang telah diinput melalui menu **Foto Masjid**, serta foto-foto tematik dari platform Maslam. Setiap harinya, galeri menampilkan tema yang berbeda, seperti:

- Masjid Nusantara
- Masjid dari berbagai belahan dunia
- Masjidil Haram
- Masjid Nabawi
- Masjid bersejarah

Fitur ini berfungsi sebagai dokumentasi visual bagi jamaah serta sarana edukasi tentang keberagaman arsitektur dan sejarah masjid di seluruh dunia.

Spesifikasi Big Screen dan Galery Masjid di Maslam TV

Agar tampilan **Big Screen Maslam TV** optimal dan sesuai dengan berbagai layar TV, berikut spesifikasi yang harus digunakan:

- Rasio layar:** 16:9 (Widescreen)
- Resolusi:** 1920x1080 px (**Full HD**)
- Format file:** JPG

Menggunakan spesifikasi ini akan memastikan tampilan yang jernih dan proporsional di layar TV. Mohon pastikan file yang diunggah sudah sesuai agar tidak mengalami distorsi atau kualitas gambar menurun.

Pengaturan Slideshow di Manajemen Tampilan

Halaman **Slideshow - Setting** ini digunakan untuk mengatur tampilan slideshow pada Maslam TV. Pengurus masjid dapat menyesuaikan dua parameter utama:

1. Interval Waktu Antar Slide (detik)

- Menentukan durasi setiap slide sebelum berpindah ke slide berikutnya.
- Nilai dalam detik, misalnya **10 detik**, berarti setiap slide akan ditampilkan selama 10 detik sebelum berganti.

2. Kegiatan Ke Depan (hari)

- Menentukan jumlah hari ke depan yang akan ditampilkan dalam daftar kegiatan masjid.
- Misalnya **7 hari**, berarti Maslam TV akan menampilkan kegiatan masjid untuk 7 hari ke depan.

Setelah pengaturan ini diubah, pengurus masjid dapat menekan tombol "**Simpan**" agar perubahan diterapkan pada tampilan slideshow Maslam TV.

Durasi Adzan di Maslam TV

Page **Durasi Adzan** dalam **Maslam TV** adalah halaman pengaturan yang digunakan untuk mengatur tampilan dan informasi yang muncul sebelum dan sesudah waktu shalat. Dengan pengaturan ini, Maslam TV dapat memberikan informasi kepada jamaah secara otomatis, seperti countdown sebelum adzan, waktu shalat, dan jeda waktu tertentu setelah shalat.

Fitur ini bertujuan untuk membantu jamaah mengetahui kapan waktu adzan, kapan bisa melaksanakan shalat sunnah, serta kapan waktu yang tidak diperbolehkan untuk shalat. Maslam TV juga akan menyesuaikan tampilan sesuai dengan kondisi yang telah diatur di halaman ini.

Fungsi Setiap Pengaturan dalam Page Durasi Adzan

1. Menjelang Adzan

- **Fungsi:** Menampilkan **countdown** sebelum adzan berkumandang.
- **Tujuan:** Jamaah mengetahui bahwa waktu adzan akan segera tiba, sehingga bisa bersiap-siap.

2. Durasi Adzan

- **Fungsi:** Menentukan berapa lama adzan akan dikumandangkan.
- **Tujuan:** Setelah adzan selesai, tampilan akan beralih ke fase berikutnya.

3. Menjelang Shalat

- **Fungsi:** Menampilkan **countdown** setelah adzan tetapi sebelum shalat dimulai.
- **Tujuan:** Jamaah bisa mengetahui apakah masih ada waktu untuk **shalat sunnah** atau tidak.

4. Durasi Shalat

- **Fungsi:** Selama periode ini, **Maslam TV tidak akan menampilkan informasi apapun**, kecuali tulisan "**Waktu Shalat**".
- **Tujuan:** Jamaah bisa lebih fokus dalam shalat tanpa gangguan tampilan lain.

5. Waktu Terlarang

- **Fungsi:** **Khusus setelah Subuh saat matahari terbit**, Maslam TV akan menampilkan halaman khusus dengan tulisan "**Waktu Terlarang Shalat**".
- **Tujuan:** Mengingatkan jamaah bahwa shalat sunnah tidak diperbolehkan pada waktu tersebut.

6. Waktu Jumatan Shalat (khusus hari Jumat)

- **Fungsi:** Mengatur durasi khusus untuk **Shalat Jumat**, yang biasanya lebih lama dibandingkan shalat wajib biasa.
- **Tujuan:** Memberikan jeda yang cukup sebelum tampilan Maslam TV kembali normal.

Dengan adanya pengaturan ini, **Maslam TV** memastikan bahwa informasi yang ditampilkan selalu sesuai dengan kondisi waktu shalat, membantu jamaah lebih disiplin dalam beribadah, dan menghindari kesalahan dalam waktu shalat sunnah maupun terlarang.

Running Text

Running text adalah teks berjalan yang ditampilkan secara dinamis di bagian bawah layar Maslam TV. Fitur ini sering digunakan untuk menampilkan pesan singkat seperti:

- Ucapan selamat datang
- Quote pendek atau motivasi
- Slogan masjid
- Informasi penting untuk jamaah

Sumber Running Text

Running text yang ditampilkan pada layar Maslam TV di setiap Masjid/Lembaga berasal dari dua sumber:

1. **Running text yang diinput oleh masjid** melalui aplikasi Maslam DKM Mobile Apps.
2. **Running text dari platform Maslam secara default**, yang tidak bisa dinonaktifkan.

Cara Mengisi Data Running Text

Untuk menambahkan teks berjalan di Maslam TV, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Masuk ke Menu Running Text

- Buka aplikasi **Maslam DKM Mobile Apps**
- Pilih menu **Maslam TV**
- Pilih menu **Running Text**

2. Menambahkan Teks Baru

- Klik tombol **Tambah Text**

3. Mengisi Data Running Text

- **Isi Running Text:** Ketik teks yang ingin ditampilkan
- **Durasi Tampil:**
 - Pilih **Terbatas** jika ingin teks ditampilkan dalam periode tertentu
 - Pilih **Tidak Terbatas** jika ingin teks selalu muncul
- **Tanggal Mulai & Tanggal Selesai:** Atur periode teks ditampilkan
- **Jam Mulai & Jam Selesai:** Tentukan waktu mulai dan selesai

4. Simpan Data

- Setelah mengisi semua data, klik tombol **Simpan**

Setelah disimpan, teks akan otomatis muncul di Maslam TV sesuai dengan pengaturan yang telah dibuat.

Pengaturan Running Text di Maslam TV

1. Buka aplikasi **Maslam DKM Mobile Apps**
2. Pilih menu **Maslam TV**
3. Pilih menu **Running Text**
4. Klik tombol seting di atas kanan (icon gerigi)

Terdapat 2 pengaturan yaitu interval waktu dan jenis efek

Pengaturan Interval Waktu Antar Teks

Setiap masjid dapat mengatur **interval waktu antar teks (dalam detik)** sesuai dengan kebutuhan mereka. Interval ini menentukan berapa lama satu teks akan ditampilkan sebelum digantikan oleh teks berikutnya. Dengan pengaturan ini, masjid dapat menyesuaikan tempo pergantian teks agar tetap nyaman dibaca oleh jamaah.

Dengan adanya fitur running text dan pengaturan yang fleksibel, pengurus masjid dapat menyajikan informasi penting dengan lebih efektif dan menarik bagi jamaah.

Jenis Efek Running Text

Saat ini, efek yang tersedia di Maslam TV adalah **Fade In/Out**, sedangkan dua efek lainnya—**Scroll Horizontal** dan **Slide In/Out**—masih dalam tahap pengembangan.

1. **Fade In/Out** (*Saat ini tersedia*)

- Teks akan muncul secara perlahan (fade in) dan menghilang secara perlahan (fade out) sebelum berganti ke teks berikutnya.
- Memberikan efek transisi yang halus dan elegan, cocok untuk tampilan informasi yang lebih formal atau menenangkan.

2. **Scroll Horizontal** (*Dalam pengembangan*)

- Teks akan bergerak dari satu sisi layar ke sisi lainnya secara horizontal, biasanya dari kanan ke kiri.
- Cocok untuk menampilkan teks panjang yang perlu dibaca secara kontinu, seperti pengumuman atau ayat-ayat panjang.

3. **Slide In/Out** (*Dalam pengembangan*)

- Teks akan masuk dari satu arah (misalnya dari atas atau samping), lalu keluar ke arah yang berlawanan sebelum digantikan oleh teks berikutnya.
- Efek ini memberikan tampilan yang lebih dinamis dan menarik perhatian jamaah dengan perubahan yang lebih tegas dibandingkan fade in/out.

Menu **Kalendar Acara** di Maslam memungkinkan setiap masjid untuk mengelola acara yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dan peringatan nasional. Berikut adalah penjelasan mengenai fitur ini:

1. **Kalendar Acara Default (PHBI Islam)**

- Secara default, Maslam sudah menyediakan beberapa kalender acara untuk setiap masjid, khususnya untuk **Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)** seperti:
 - Tahun Baru Islam
 - Maulid Nabi Muhammad SAW
 - Isra Mi'raj
 - Hari Raya Idul Fitri
 - Hari Raya Idul Adha
- Masjid bisa **menonaktifkan** acara default ini jika tidak ingin menggunakannya.

2. Menambahkan Kalender Acara Lainnya

- Masjid juga bisa menambahkan acara baru dengan memilih dari daftar master acara yang sudah disediakan oleh Maslam, misalnya:
 - Proklamasi Kemerdekaan RI (17 Agustus)
 - Hari Buruh
 - Hari Lahir Pancasila
 - Natal
 - Imlek
 - Hari Suci Nyepi
- Jika acara yang diinginkan tidak ada dalam daftar, masjid bisa membuat acara **internal** dengan memilih tipe kalender "-".

3. Membuat Kalender Acara Internal

- Untuk acara internal masjid, bisa dibuat dengan cara:
 - Pilih tipe kalender "-".
 - Isi kode, misalnya **I01** (Internal Event 1).
 - Isi keterangan, misalnya **Milad Organisasi**.
 - Tentukan tanggal dan bulan sesuai keperluan.
 - Tandai apakah acara ini berlaku nasional, hanya tahun tertentu, atau lainnya.

4. Opsi Tambahan

- Setiap acara bisa ditandai sebagai **aktif atau nonaktif**.
- Bisa dikategorikan sebagai **PHBI, Nasional, Libur Nasional, atau hanya berlaku pada tahun tertentu**.

Dengan fitur ini, setiap masjid memiliki fleksibilitas dalam mengelola kalender acara sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan mereka.

Semua acara yang diatur dalam **Kalendar Acara** Maslam akan ditampilkan di **Maslam TV**. Ini berarti:

- Acara yang diaktifkan dalam kalender akan otomatis muncul di tampilan **Maslam TV**.
- Informasi acara seperti **nama acara, tanggal, dan kategori (PHBI, Nasional, atau Internal)** akan ditampilkan.
- Jika masjid menambahkan acara internal, acara tersebut juga akan muncul di **Maslam TV** sesuai dengan pengaturan yang telah dibuat.
- Masjid dapat memilih acara mana saja yang ingin ditampilkan dengan **mengaktifkan atau menonaktifkan** acara di dalam menu **Kalendar Acara**.

Jadi, pastikan semua acara yang ingin ditampilkan di **Maslam TV** sudah diatur dengan benar dalam **Kalendar Acara**!

Kendala Instalasi Maslam TV di TV Merek TCL

Beberapa pengguna Maslam melaporkan bahwa mereka mengalami kendala saat menginstal aplikasi **Maslam TV** di TV merek **TCL**. Masalah ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan kompatibilitas pada sistem operasi bawaan TV tersebut.

Solusi yang dapat dilakukan:

1. **Install Maslam TV melalui APK secara langsung.**
 - Pengguna dapat meminta file **APK** kepada **admin Maslam** untuk diinstal secara manual di TV.
2. **Gunakan perangkat tambahan seperti Android Stick atau Android Box.**
 - Dengan perangkat ini, pengguna dapat mengakses Google Play Store dan menginstal Maslam TV dengan lebih mudah.

Jika masih mengalami kendala atau membutuhkan file APK, silakan hubungi admin Maslam untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut.

Panduan Mengatasi Maslam DKM atau Maslam Jamaah yang Hang di Layar Biru

Jika aplikasi **Maslam DKM** atau **Maslam Jamaah** mengalami hang atau berhenti di layar biru saat dibuka, ikuti langkah-langkah berikut untuk mengatasinya:

Langkah 1: Hapus Data dan Cache Aplikasi

1. Buka **Pengaturan** di HP Anda.
2. Cari dan pilih **Aplikasi** atau **Manajemen Aplikasi**.
3. Temukan dan pilih **Maslam DKM** atau **Maslam Jamaah**.
4. Tekan **Penyimpanan & Cache**.
5. Pilih **Hapus Penyimpanan** atau **Hapus Data**.

Langkah 2: Buka Kembali Aplikasi

1. Kembali ke layar utama.
2. Buka kembali aplikasi **Maslam DKM** atau **Maslam Jamaah**.
3. Login kembali jika diperlukan.

Jika Masih Bermasalah

- Pastikan aplikasi **Maslam** sudah **diperbarui ke versi terbaru** di Play Store.
- Coba **restart HP** Anda dan ulangi langkah-langkah di atas.
- Jika tetap tidak bisa, lapor ke **tim dukungan Maslam** untuk bantuan lebih lanjut.

Panduan ini membantu mengatasi masalah aplikasi yang macet dan memastikan pengalaman pengguna tetap lancar.

Panduan Mengedit Profil Masjid di Maslam DKM

Mengelola profil masjid atau lembaga di **Maslam DKM** sangat penting untuk memastikan informasi yang tersedia selalu akurat dan mudah diakses oleh jamaah serta masyarakat umum. Dengan fitur ini, pengelola dapat memperbarui berbagai data penting agar masjid semakin terhubung dalam ekosistem digital.

1. Informasi yang Bisa Diperbarui

Pengurus masjid atau lembaga dapat mengedit beberapa informasi berikut di **Maslam DKM**:

- **Nama Masjid/Lembaga**
 - Pastikan nama yang terdaftar sesuai dengan nama resmi agar mudah dikenali oleh jamaah.
- **Alamat Lengkap**
 - Memudahkan jamaah dalam menemukan lokasi masjid atau lembaga.
- **Nomor Telepon (Contact Person Masjid)**
 - Nomor ini akan muncul di **Maslam Jamaah** dalam bentuk ikon WhatsApp, sehingga jamaah dapat langsung menghubungi pengurus jika diperlukan.
- **Email Resmi**
 - Untuk keperluan komunikasi yang lebih formal dan profesional.
- **Luas Bangunan & Detail Lainnya**
 - Menyediakan informasi tambahan mengenai kapasitas dan fasilitas masjid.
- **Tampilkan Lembaga di Maslam**
 - Jika diaktifkan, masjid atau lembaga akan muncul di aplikasi **Maslam Jamaah** dan dapat ditemukan oleh pengguna.
 - Jika dinonaktifkan, masjid tidak akan terlihat oleh jamaah dalam aplikasi.

2. Manfaat Memperbarui Profil Masjid

- **Memudahkan Jamaah**
 - Informasi yang lengkap membantu jamaah mengenal masjid dengan lebih baik.
- **Akses Lebih Mudah**
 - Warga dapat langsung menghubungi nomor telepon yang terdaftar jika ada keperluan.
- **Konektivitas Digital yang Lebih Baik**
 - Profil yang dikelola dengan baik membantu masjid semakin aktif dalam ekosistem digital dan meningkatkan keterlibatan jamaah.

Dengan memperbarui profil masjid di **Maslam DKM**, pengurus dapat memastikan bahwa informasi yang tersedia selalu akurat dan bermanfaat bagi jamaah. Segera perbarui profil masjid Anda untuk memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah dan masyarakat! 

Panduan Pengelolaan Kas, Bank, dan QRIS di Maslam

Panduan ini menjelaskan cara mengelola kas, rekening bank, dan QRIS di **Maslam DKM**, sehingga pengelolaan keuangan masjid atau lembaga menjadi lebih mudah, akurat, dan transparan.

1. Jenis Penyimpanan Keuangan di Maslam

Maslam menyediakan tiga jenis penyimpanan keuangan yang dapat dikelola oleh pengurus masjid atau lembaga:

- **Kas** (💰)
 - Uang tunai yang digunakan untuk operasional harian masjid atau lembaga.
 - **Bank** (🏦)
 - Rekening bank yang digunakan untuk menyimpan dana dengan lebih aman dan tertata.
 - **QRIS** (💳)
 - Metode pembayaran digital yang memungkinkan jamaah berdonasi secara **cashless** dengan mudah.
-

2. Pengaturan Rekening Bank di Maslam

Setiap rekening bank yang ditambahkan di **Maslam DKM** memiliki tiga pengaturan utama yang dapat disesuaikan:

- **Is Donasi** (🏦)
 - Jika diaktifkan, rekening ini akan muncul di **Maslam Jamaah** sebagai informasi bagi jamaah yang ingin berdonasi.

- **Is Proyek ()**
 - Jika diaktifkan, rekening ini dapat digunakan sebagai rekening penampungan dana proyek masjid, seperti pembangunan atau kegiatan sosial.
 - **Is Aktif ()**
 - Jika rekening **dinonaktifkan**, maka tidak dapat digunakan untuk transaksi apa pun dalam sistem Maslam.
-

3. QRIS di Maslam Jamaah

- QRIS yang telah diatur dalam **Maslam DKM** akan otomatis tampil di **Maslam Jamaah**.
 - Jamaah dapat langsung melihat dan menggunakan QRIS untuk berdonasi atau mendukung berbagai kegiatan masjid dan lembaga.
-

Dengan fitur pengelolaan keuangan di Maslam, masjid dan lembaga dapat memastikan transparansi dalam pencatatan kas, bank, serta mempermudah jamaah dalam berkontribusi melalui **QRIS**.

Panduan Menambah & Memperbarui Data Pengurus di Maslam DKM

Menjaga informasi kepengurusan yang selalu terkini sangat penting untuk transparansi dan kemudahan dalam pengelolaan masjid atau lembaga. **Maslam DKM** menyediakan fitur untuk menambahkan dan memperbarui periode kepengurusan serta data pengurus, sehingga jamaah dapat mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan masjid.

1. Mengapa Data Pengurus Perlu Diperbarui?

- **Transparansi & Akuntabilitas**
 - Jamaah dapat dengan mudah mengetahui siapa pengurus yang bertanggung jawab dalam berbagai bidang di masjid atau lembaga.
- **Mudah Dikelola**
 - Setiap periode kepengurusan dapat diarsipkan dan diperbarui sesuai dengan perubahan yang terjadi.

- **Terintegrasi dengan Maslam**
 - Informasi kepengurusan tersinkronisasi antara **Maslam DKM** dan **Maslam Jamaah**, sehingga jamaah dapat mengaksesnya dengan mudah.
 - **Ditampilkan di Maslam TV**
 - Foto dan informasi pengurus akan muncul di **Maslam TV**, memudahkan jamaah mengenali pengurus ketika melihat layar digital di masjid atau lembaga.
-

2. Cara Menambahkan atau Memperbarui Data Pengurus

1. **Buka Maslam DKM**
 - Masuk ke menu kepengurusan dalam aplikasi **Maslam DKM**.
 2. **Tambahkan Periode Kepengurusan**
 - Jika ada pergantian pengurus, buat periode kepengurusan baru sebelum menginput data pengurus baru.
 3. **Isi atau Perbarui Data Pengurus**
 - Masukkan nama, jabatan, dan informasi kontak pengurus.
 - Unggah foto pengurus dengan ukuran ideal **442 x 478 piksel** agar tampil dengan jelas di aplikasi dan **Maslam TV**.
 4. **Simpan & Publikasikan**
 - Pastikan data telah terisi dengan benar sebelum menyimpan.
 - Informasi pengurus yang diperbarui akan langsung tersedia di **Maslam Jamaah** dan **Maslam TV**.
-

Dengan memperbarui data pengurus secara berkala, masjid atau lembaga dapat memastikan bahwa jamaah selalu mendapatkan informasi terbaru tentang kepengurusan. Segera lakukan pembaruan di **Maslam DKM** agar komunikasi dan transparansi dalam pengelolaan masjid semakin baik! 

Agar jamaah dan masyarakat dapat lebih mudah mengikuti perkembangan masjid atau lembaga, **Maslam DKM** menyediakan fitur untuk menambahkan dan memperbarui akun sosial media. Dengan fitur ini, informasi dari berbagai platform digital dapat tersinkronisasi dengan baik dan mudah diakses oleh jamaah melalui **Maslam Jamaah**.

1. Mengapa Sosial Media Masjid Perlu Didaftarkan?

- **Meningkatkan Jangkauan**
 - Jamaah dan masyarakat lebih mudah menemukan informasi terbaru tentang kegiatan masjid atau lembaga.
- **Memudahkan Interaksi**
 - Sosial media menjadi sarana komunikasi yang lebih efektif untuk menyampaikan informasi, pengumuman, dan kegiatan masjid.
- **Mendukung Digitalisasi Masjid**
 - Dengan tersinkronisasinya akun sosial media di **Maslam DKM** dan **Maslam Jamaah**, jamaah dapat langsung mengakses dan mengikuti akun masjid dengan mudah.

2. Cara Menambahkan atau Memperbarui Sosial Media Masjid

1. Buka Maslam DKM

- Masuk ke menu **Profil Masjid/Lembaga** dalam aplikasi **Maslam DKM**.

2. Tambahkan atau Edit Akun Sosial Media

- Masukkan tautan atau username akun sosial media resmi masjid/lembaga, seperti:
 - **Facebook**
 - **Instagram**
 - **TikTok**
 - **YouTube**
 - **Website resmi**

3. Simpan Perubahan

- Pastikan informasi sudah benar sebelum menyimpan.
 - Akun sosial media yang telah ditambahkan akan langsung tampil di **Maslam Jamaah**, sehingga jamaah dapat dengan mudah mengaksesnya.
-

Panduan Memperbarui Peta Lokasi Lembaga di Maslam DKM

Agar jamaah dan masyarakat dapat dengan mudah menemukan lokasi masjid atau lembaga, **Maslam DKM** menyediakan fitur untuk memperbarui atau mengubah peta lokasi. Dengan memastikan data lokasi yang akurat, jamaah bisa mendapatkan petunjuk arah yang benar dan lebih mudah mengakses masjid atau lembaga.

1. Mengapa Lokasi Masjid/Lembaga Perlu Diperbarui?

- **Akurasi yang Lebih Baik**
 - Memastikan jamaah mendapatkan petunjuk arah yang benar ke lokasi masjid atau lembaga.
 - **Memudahkan Akses**
 - Jamaah dan masyarakat sekitar lebih mudah menemukan lokasi masjid/lembaga tanpa kesulitan.
 - **Mendukung Digitalisasi Masjid**
 - Data lokasi yang akurat membantu integrasi dengan fitur-fitur lain dalam **Maslam**, seperti peta, acara, dan layanan digital lainnya.
-

2. Cara Mengubah atau Memperbarui Lokasi di Maslam DKM

1. Buka Maslam DKM

- Masuk ke menu **Profil Masjid/Lembaga** dalam aplikasi **Maslam DKM**.

2. Pilih Opsi Ubah Lokasi

- Temukan bagian **Peta Lokasi** dan klik opsi **Ubah Lokasi**.

3. Atur Titik Lokasi di Peta

- Geser dan sesuaikan titik lokasi sesuai dengan posisi yang benar.
- Pastikan koordinat sesuai dengan alamat masjid atau lembaga.

4. Simpan Perubahan

- Setelah memastikan lokasi sudah benar, klik **Simpan** untuk memperbarui data di sistem.
- Lokasi terbaru akan langsung terlihat di **Maslam Jamaah**, sehingga jamaah bisa dengan mudah mengakses petunjuk arah ke masjid atau lembaga Anda.

Panduan Mengelola Fasilitas Masjid di Maslam DKM

Agar jamaah dapat dengan mudah mengetahui dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di masjid, **Maslam DKM** menyediakan fitur untuk mengunggah dan mengelola data fasilitas. Dengan fitur ini, informasi fasilitas menjadi lebih transparan dan mudah diakses oleh jamaah serta masyarakat sekitar.

1. Mengapa Fasilitas Masjid Perlu Dikelola?

- **Memudahkan Jamaah**
 - Jamaah dapat melihat daftar fasilitas yang tersedia dan memahami cara menggunakannya.
- **Meningkatkan Aksesibilitas**
 - Dengan informasi yang jelas, masyarakat dapat mengetahui fasilitas mana yang bisa mereka manfaatkan dan bagaimana cara mengaksesnya.
- **Mengoptimalkan Fungsi Sosial Masjid**
 - Fasilitas yang terdata dengan baik dapat lebih bermanfaat bagi jamaah serta mendukung kegiatan sosial dan keagamaan.

2. Fitur dalam Pengelolaan Fasilitas Masjid di Maslam DKM

- **Unggah Foto Fasilitas**
 - Maksimal **5 foto** untuk setiap fasilitas guna memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi dan kelayakan fasilitas tersebut.

- Disarankan menggunakan gambar berukuran **1080 x 1080 piksel** agar tampilan lebih optimal.
 - **Informasi Detail**
 - Setiap fasilitas dapat dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menjelaskan kegunaan dan tata cara penggunaannya.
 - Anda bisa menuliskan deskripsi sendiri atau menggunakan bantuan **AI ChatGPT** atau **AI GEMINI** di Maslam untuk membuat deskripsi yang lebih menarik dan informatif.
 - **Nomor WhatsApp Penanggung Jawab (PIC)**
 - Jamaah dapat langsung menghubungi PIC fasilitas jika ingin menggunakannya atau membutuhkan informasi lebih lanjut.
-

3. Cara Mengunggah dan Mengelola Fasilitas di Maslam DKM

1. **Buka Maslam DKM**
 - Masuk ke menu **Fasilitas Masjid** di dalam aplikasi.
2. **Tambahkan Fasilitas Baru**
 - Klik tombol **Tambah Fasilitas** dan isi informasi yang diperlukan.
3. **Unggah Foto**
 - Pilih hingga 5 foto fasilitas dengan ukuran yang sesuai.
4. **Isi Deskripsi**
 - Tuliskan deskripsi fasilitas secara singkat dan jelas.
5. **Tambahkan Kontak PIC**
 - Masukkan nomor WhatsApp penanggung jawab agar jamaah dapat menghubungi jika diperlukan.
6. **Simpan dan Publikasikan**
 - Setelah semua data terisi dengan benar, klik **Simpan**.
 - Informasi fasilitas akan langsung tersedia dan dapat diakses oleh jamaah melalui **Maslam Jamaah**.

Panduan Mengelola Foto Lembaga di Maslam

Maslam memungkinkan setiap masjid atau lembaga untuk mengunggah foto guna memperkuat identitas digital mereka. Foto-foto ini akan tampil di **Maslam Jamaah** dan **Maslam TV**, sehingga jamaah dapat lebih mengenal masjid atau lembaga dengan lebih baik.

1. Ketentuan Jumlah Foto

Setiap masjid atau lembaga dapat menambahkan **maksimal 5 foto**. Batasan ini diterapkan untuk:

- **Efisiensi dan Kecepatan**
 - Menghindari beban data berlebih agar aplikasi tetap ringan dan responsif.
 - **Fokus dan Representatif**
 - Lima foto dianggap cukup untuk menampilkan identitas utama masjid atau lembaga secara jelas dan menarik.
 - **Tampilan yang Konsisten**
 - Memastikan galeri tetap rapi dan proporsional di seluruh platform Maslam.
-

2. Bagaimana Foto Ditampilkan?

- **Maslam Jamaah**
 - Foto-foto akan muncul di profil masjid atau lembaga, termasuk sebagai banner yang memperkuat tampilan visual.
- **Maslam TV**
 - Foto yang diunggah juga akan ditampilkan sebagai galeri di layar TV masjid untuk meningkatkan keterlibatan jamaah.
- **Foto Default**
 - Salah satu foto akan ditetapkan sebagai foto utama dan digunakan sebagai identitas masjid dalam aplikasi.

3. Persyaratan dan Ukuran Gambar

Agar foto dapat ditampilkan dengan optimal, disarankan untuk menggunakan gambar dengan ukuran ideal **576 x 379 piksel**.

4. Cara Mengunggah dan Mengelola Foto di Maslam

1. Buka Aplikasi Maslam DKM

- Masuk ke menu **Pengelolaan Lembaga** dan pilih **Kelola Foto**.

2. Tambahkan Foto Baru

- Klik tombol **Unggah Foto** dan pilih hingga **5 foto** terbaik yang mewakili masjid atau lembaga Anda.

3. Pilih Foto Utama

- Tentukan satu foto yang akan digunakan sebagai identitas utama masjid.

4. Simpan dan Publikasikan

- Setelah memastikan foto sudah sesuai, klik **Simpan**.
 - Foto akan langsung muncul di **Maslam Jamaah** dan **Maslam TV** sesuai dengan pengaturannya.
-

Panduan Pendaftaran Jamaah di Maslam

Panduan ini menjelaskan langkah-langkah pendaftaran jamaah di aplikasi **Maslam Jamaah**, sehingga Anda dapat terhubung dengan masjid atau lembaga dengan mudah.

1. Instalasi & Pendaftaran Akun

Jika belum memiliki akun, lakukan **instalasi dan sign up** terlebih dahulu.

- **Unduh aplikasi Maslam Jamaah** melalui Google Play Store.

- **Buka aplikasi** dan ikuti proses **sign up** untuk membuat akun baru.
 - Setelah pendaftaran berhasil, lanjutkan ke tahap berikutnya untuk memilih masjid atau lembaga.
-

2. Mencari Masjid atau Lembaga

Untuk mendaftar sebagai jamaah, lakukan langkah berikut:

- Masuk ke menu **Masjid/Lembaga** di aplikasi.
 - Gunakan fitur pencarian untuk menemukan masjid atau lembaga tempat Anda ingin terdaftar.
-

3. Mendaftar Sebagai Jamaah

Setelah menemukan masjid atau lembaga yang sesuai:

- Klik **ikon titik tiga** di kanan atas.
 - Pilih "**Daftar Sebagai Jamaah**".
 - Permohonan akan dikirimkan ke pengurus masjid untuk disetujui.
-

4. Persetujuan oleh Pengurus Masjid/Lembaga

Pengurus masjid akan meninjau permohonan Anda.

- **Jika disetujui**, Anda resmi menjadi jamaah di masjid tersebut dan dapat mengakses fitur yang tersedia.
 - **Jika ditolak**, Anda akan menerima pemberitahuan dan dapat mencoba mendaftar ulang atau menghubungi pengurus masjid.
-

5. Mengakses Masjid atau Lembaga yang Disetujui

Setelah permohonan diterima:

- Masjid atau lembaga yang telah menyetujui Anda akan muncul di menu "**My Lembaga**" di aplikasi Maslam Jamaah.

- Anda dapat melihat daftar semua masjid atau lembaga tempat Anda terdaftar sebagai jamaah.
-

Manfaat Menjadi Jamaah di Maslam

Mendapatkan Notifikasi Kegiatan

- Informasi terbaru tentang acara, kajian, dan pengumuman dari masjid atau lembaga.

Melihat Laporan Keuangan

- Akses laporan keuangan masjid sesuai dengan level akses yang diberikan (global atau rinci).

Melihat Data Jamaah Lain

- Mengetahui daftar warga lain yang juga terdaftar sebagai jamaah di masjid atau lembaga tersebut.

Mengakses Data Aset Masjid

- Mengetahui aset-aset yang dimiliki oleh masjid atau lembaga.

Panduan Instalasi dan Pendaftaran di Maslam Jamaah

Panduan ini akan membantu Anda menginstal aplikasi **Maslam Jamaah** dan memahami proses **sign up** agar dapat mulai menggunakan aplikasi dengan mudah.

1. Instalasi Aplikasi Maslam Jamaah

Ikuti langkah-langkah berikut untuk menginstal aplikasi:

1. Unduh Aplikasi

- Download **Maslam Jamaah** melalui tautan berikut:
[Maslam Jamaah di Google Play Store](#)

2. Instal Aplikasi

- Ikuti petunjuk pada layar untuk menyelesaikan proses instalasi di perangkat Anda.

3. Buka Aplikasi

- Setelah instalasi selesai, buka **Maslam Jamaah** untuk mulai menggunakannya.
-

2. Jika Sudah Memiliki Akun di Maslam DKM

- Jika Anda sudah terdaftar di **Maslam DKM**, tidak perlu melakukan **sign up** lagi.
 - Cukup **login menggunakan username dan password yang sama** seperti akun Maslam DKM.
 - Jika belum memiliki akun di Maslam DKM, silakan lanjutkan ke langkah berikutnya untuk melakukan **sign up**.
-

3. Proses Sign Up (Pendaftaran Akun Baru)

Sign up adalah proses pendaftaran akun baru agar dapat mengakses aplikasi Maslam Jamaah.

- Masukkan **nomor HP** untuk verifikasi.
- Lengkapi data yang diperlukan seperti **nama dan jenis kelamin**.
- Buat **password** yang aman untuk akun Anda.
- Ikuti langkah-langkah di layar hingga pendaftaran berhasil.

Setelah proses sign up selesai, Anda dapat langsung menggunakan **Maslam Jamaah** untuk mengakses berbagai fitur dan layanan masjid secara digital.

 **Segera instal dan daftar di Maslam Jamaah untuk pengalaman masjid digital yang lebih mudah!** 

Panduan Penggunaan Menu Pembicara di Maslam

Apa Itu Menu Pembicara?

Menu **Pembicara** di Maslam digunakan untuk mengelola data pembicara dalam **kajian, ceramah, atau seminar** yang diadakan oleh masjid atau lembaga. Pembicara yang terdaftar bisa berasal dari **internal masjid atau lembaga**, maupun dari **pihak luar**, termasuk pembicara nasional yang sudah tersedia di Maslam.

Maslam menyediakan **daftar pembicara nasional** yang dapat langsung diinput ke dalam daftar pembicara masjid atau lembaga dengan informasi lengkap, seperti **nama, foto, jenis kelamin, dan profil**.

Cara Menginput Pembicara

1. Menggunakan Daftar Pembicara Nasional

- Pilih **nama pembicara** dari daftar **Master Pembicara**.

- Setelah dipilih, kolom **Nama, Profil, dan Jenis Kelamin** akan otomatis terisi.
- **Kolom Foto** tidak perlu diisi, karena sudah tersedia di platform Maslam.

2. Menambahkan Pembicara Secara Manual

- Jika pembicara tidak ada dalam daftar nasional, pilih opsi **Data - di kolom Master Pembicara**.
- Isi secara manual kolom berikut:
 - **Nama** pembicara
 - **Foto** (jika tersedia)
 - **Profil** singkat
 - **Jenis Kelamin**
 - **Kontak** (nomor HP atau email)

Fitur ini mempermudah pengurus dalam **mendokumentasikan pembicara**, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun tokoh nasional, sehingga lebih **efisien dalam mengelola agenda kajian dan ceramah**.

Panduan Penggunaan Menu Kegiatan di Maslam

Apa Itu Menu Kegiatan?

Menu Kegiatan di Maslam digunakan untuk mengelola berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh masjid atau lembaga. Jenis kegiatan yang dapat didokumentasikan meliputi:

- **Kajian & Ceramah**
- **Seminar & Pelatihan**
- **Kegiatan Sosial**

Fitur ini memudahkan pengurus dalam:

- Mendokumentasikan kegiatan** secara sistematis
- Mengatur jadwal acara** dengan lebih terstruktur
- Mempublikasikan kegiatan** kepada jamaah

Dengan adanya **Menu Kegiatan**, pengelolaan acara menjadi lebih efisien, dan jamaah dapat lebih aktif berpartisipasi.

Tampilan Kegiatan di Maslam TV

Setiap kegiatan yang sudah diinput akan otomatis ditampilkan di **Maslam TV**, sehingga informasi acara dapat langsung terlihat oleh jamaah yang mengakses layar Maslam TV di masjid atau lembaga.

Membagikan Kegiatan ke WhatsApp

Untuk mempermudah publikasi, kegiatan dapat langsung dibagikan ke WhatsApp dengan langkah berikut:

1. **Klik "Bagikan ke WA"** pada detail kegiatan.
2. **Maslam akan membuat teks promosi otomatis** yang siap dikirim ke grup atau kontak jamaah.

Dengan fitur ini, mengajak jamaah untuk hadir dalam kegiatan menjadi lebih mudah.

Membagikan Kegiatan ke Instagram

Promosikan kegiatan di Instagram dengan cara:

1. **Klik "Bagikan ke IG"** pada detail kegiatan.
2. **Sistem akan menyiapkan format visual yang sesuai** agar tampilan lebih menarik.

Membagikan informasi di Instagram membantu menjangkau lebih banyak jamaah.

Mengelola Data Kegiatan yang Sudah Berakhir

- **Kegiatan yang sudah melewati tanggal acara tidak akan muncul di aplikasi mobile.**
- **Riwayat kegiatan lama tetap bisa diakses melalui Maslam Web App.**

 **Catatan:** Semua data kegiatan tetap tersimpan dalam sistem, sehingga pengurus dapat melihat laporan dan dokumentasi kapan saja melalui aplikasi web.

Dengan **Menu Kegiatan di Maslam**, pengelolaan aktivitas masjid menjadi lebih mudah, terstruktur, dan efektif!

Panduan Penggunaan Fitur Kegiatan Rutin di Maslam

Aplikasi Maslam menyediakan **Menu Kegiatan** untuk membantu masjid dan lembaga dalam mengelola berbagai aktivitas dengan lebih mudah. Salah satu fitur unggulannya adalah **Kegiatan Rutin**, yang memungkinkan pengguna mengatur acara berulang dengan jadwal, pembahasan, dan narasumber yang tetap.

Perbedaan Kegiatan dan Kegiatan Rutin

- **Kegiatan** → Acara yang berlangsung **sekali** atau dalam periode tertentu tanpa pola berulang.
 - **Kegiatan Rutin** → Acara yang **berulang** secara berkala dengan pola tetap, seperti harian, mingguan, atau bulanan.
-

Contoh Kegiatan Rutin

- **Kajian Ahad Ba'da Subuh** – Tafsir Qur'an bersama Ustadz X (setiap Ahad setelah Subuh).
 - **Kajian Malam Jumat** – Setiap malam Jumat di setiap minggunya.
-

Keunggulan Fitur Kegiatan Rutin di Maslam

- Jadwal Otomatis** → Tidak perlu menginput ulang setiap periode, sehingga lebih efisien.
 - Tampil di Maslam TV** → Informasi kegiatan dapat ditampilkan langsung di layar Maslam TV.
 - Mudah Dibagikan ke WhatsApp & Instagram** → Mempermudah publikasi kegiatan kepada jamaah.
 - Terintegrasi dengan Aplikasi Jamaah** → Jamaah dapat melihat dan mengikuti kegiatan langsung dari aplikasi mereka.
-

Kelola Kegiatan dengan Lebih Efisien!

Gunakan fitur **Kegiatan Rutin** di Maslam untuk memastikan acara masjid dan lembaga berjalan dengan terstruktur dan tersampaikan dengan baik kepada jamaah.

Panduan Penggunaan Fitur "Warga" di Maslam

Apa Itu "Warga" dalam Aplikasi Maslam?

Dalam aplikasi Maslam, "**Warga**" merujuk pada individu yang terdaftar dalam sistem, tanpa terbatas pada status sebagai jamaah masjid atau warga sekitar. Kategori warga dalam Maslam mencakup:

- **Jamaah** → Individu yang aktif beribadah di masjid, baik secara rutin maupun sesekali.
 - **Bukan Jamaah** → Tidak aktif di masjid tetapi tetap terdaftar karena memiliki keterkaitan tertentu.
 - **Warga Sekitar** → Penduduk di sekitar masjid, baik yang menjadi jamaah maupun tidak.
 - **Bukan Warga Sekitar** → Berasal dari luar lingkungan masjid tetapi tetap didaftarkan karena berpartisipasi dalam kegiatan tertentu.
-

Cara Mendaftarkan Warga

1. Masukkan **nomor HP** terlebih dahulu, lalu klik "**Cari Data**".
2. Jika warga sudah terdaftar di masjid atau lembaga lain, **pendaftaran harus dilakukan melalui sistem undangan** (penjelasan lebih lanjut tersedia dalam video tutorial).
3. Jika data belum tersedia, kolom lainnya akan terbuka untuk diisi.
4. **Nomor HP bersifat unik**, sehingga tidak akan terjadi duplikasi data.

Minimal diperlukan tiga data utama:

- Nomor HP
- Nama
- Jenis Kelamin

Data tambahan (opsional):

- Data profil
- Data ibadah
- Data pendidikan
- Data pekerjaan

- Data sosial & ekonomi
-

Penjelasan Beberapa Kolom di Data Warga

1. Kolom Sapaan

Kolom ini digunakan untuk pencetakan atau pembagian nota **ZISWAF**, dengan menyebutkan nama yang sopan, seperti **Bapak/Ibu/Kakak**.

2. Data Mustahik

Jika warga terdaftar sebagai **mustahik**, maka **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** wajib diinput sebagai identitas unik untuk menghindari duplikasi data penerima zakat.

3. Solidaritas Warga

Jika fitur ini diaktifkan, warga akan **terdaftar dalam program fundraising masjid** dan tercatat sebagai bagian dari penggalangan dana publik yang dikelola masjid.

Catatan Penting

- Untuk mendapatkan **data demografi jamaah yang akurat**, pastikan seluruh informasi diisi dengan lengkap agar dapat digunakan dalam perencanaan dan pengembangan masjid.
- Jika melakukan perubahan **nomor HP**, pastikan untuk **menekan tombol "Cari Data"** guna memastikan nomor tersebut belum terdaftar di sistem lain.

Berikut adalah tutorial yang telah diperbaiki sesuai permintaan:

Tutorial Maslam Web DKM – Fitur Warga Import

Fitur **Warga Import** memungkinkan pengurus DKM menambahkan data warga secara massal dengan format yang lebih terstruktur dan efisien.

Langkah-langkah Menggunakan Warga Import

1. Akses Menu Warga Import

1. Login ke **Maslam Web DKM**.

2. Pilih menu **Maslam** → **Warga** → **Warga Import**.

2. Download Template File Import Excel

1. Klik tombol "**Download**".
2. File template dalam format **Excel (.xlsx)** akan terunduh.
3. Buka file tersebut dan isi data warga sesuai kolom yang tersedia.

3. Kolom yang Harus Diisi

- **Sapaan** → Contoh: Bapak, Ibu, Saudara, Ustadz.
- **Nama** → Nama lengkap warga.
- **No HP** → Nomor HP aktif.
- **Jenis Kelamin** → L/P (Laki-laki/Perempuan).
- **Alamat Rumah** → Alamat lengkap warga.
- **RT** → Nomor RT.
- **RW** → Nomor RW.
- **Kategori Mustahik** → Pilih jika warga termasuk mustahik.
- **Is Jamaah** → Pilih **Ya/Tidak** jika warga merupakan jamaah masjid.
- **Is Warga Sekitar** → Pilih **Ya/Tidak** jika warga tinggal di sekitar masjid.
- **No KTP** → Wajib diisi jika kategori mustahik diisi.

⚠ Catatan: Jika **Kategori Mustahik** diisi, maka **No KTP** wajib diisi untuk validasi data mustahik.

4. Mengunggah Data Warga

1. Setelah mengisi file, simpan dalam format **Excel (.xlsx)**.
2. Kembali ke menu **Maslam** → **Warga** → **Warga Import**.
3. Klik tombol "**Choose File**".
4. Pilih file yang telah diisi, lalu klik "**Open**".
5. Sistem akan memproses data, dan data warga akan langsung ditambahkan ke database masjid.

Kesimpulan

Dengan fitur **Warga Import**, pengelolaan data warga menjadi lebih praktis dan akurat. Coba fitur ini sekarang dan percepat digitalisasi masjid Anda!

Tutorial Maslam Web DKM – Cara Input Data Jamaah

Pendahuluan

Maslam DKM menyediakan **tiga cara** untuk menambahkan jamaah ke dalam sistem masjid. Pengurus dapat memilih metode yang paling sesuai dengan kondisi di lapangan.

Tiga Cara Input Data Jamaah

1. Input Langsung oleh Pengurus

Pengurus dapat menambahkan data jamaah secara manual melalui dua platform:

- Mobile Apps Maslam DKM
- Web Apps Maslam DKM

Langkah-langkah Input Manual

1. Login ke aplikasi **Maslam DKM** (Mobile/Web).
2. Pilih menu **Warga → Tambah Warga**.
3. Isi data jamaah sesuai dengan kolom yang tersedia.
4. Simpan data untuk menambahkannya ke dalam sistem.

2. Warga Mendaftar Sendiri Melalui Aplikasi Maslam Jamaah

Jika warga ingin mendaftarkan diri sebagai jamaah masjid, mereka bisa melakukan pendaftaran mandiri melalui aplikasi **Maslam Jamaah**.

Langkah-langkah Pendaftaran Mandiri

1. **Download** aplikasi **Maslam Jamaah** melalui Google Play Store atau App Store.
2. **Sign Up** dengan mengisi informasi pribadi.
3. Cari masjid tujuan dan pilih menu **Daftar Sebagai Jamaah**.
4. Permohonan terkirim untuk menjadi jamaah masjid yang diinginkan.
5. Pengurus masjid akan menerima permohonan dan dapat menyetujui atau menolaknya.

3. Mengundang Warga Menjadi Jamaah (Melalui Web Apps)

Fitur **Undang Menjadi Jamaah** memungkinkan pengurus untuk mengirim undangan kepada warga agar mereka mendaftarkan diri secara mandiri melalui link yang diberikan.

Langkah-langkah Mengundang Warga Menjadi Jamaah

1. Login ke **Maslam Web DKM**.
2. Pilih menu **Maslam → Warga → Undang Menjadi Jamaah / Update Data Jamaah**.
3. Masukkan data warga yang ingin diundang dan buat link undangannya.
4. Kirimkan **link pendaftaran** ke warga tersebut.
5. Warga membuka link tersebut di browser dan mengisi data mereka di **form registrasi**.

⚠ Catatan:

- **Fitur undangan ini juga digunakan ketika suatu warga sudah terdata di masjid lain.** Jika seorang warga telah menjadi jamaah di satu masjid, maka **masjid lain tidak dapat langsung menginput datanya**. Sebagai gantinya, pengurus harus mengundang warga tersebut melalui mekanisme **Undang Menjadi Jamaah**, sehingga warga dapat memberikan persetujuan terlebih dahulu sebelum datanya tercatat di masjid baru.

Kesimpulan

Maslam DKM menyediakan tiga cara fleksibel untuk mengelola data jamaah: input manual oleh pengurus, pendaftaran mandiri oleh warga, dan mekanisme undangan untuk menjaga validitas data jamaah lintas masjid. Dengan fitur ini, pengelolaan jamaah menjadi lebih tertata dan terorganisir. 

Berikut adalah tutorial terbaru yang mencakup cara warga memperbarui data mereka di Maslam:

Tutorial Maslam – Cara Warga Memperbarui Data Jamaah

Pendahuluan

Warga yang sudah terdaftar sebagai jamaah di Maslam dapat memperbarui data mereka dengan dua cara:

1. Update data secara mandiri melalui aplikasi Maslam Jamaah.
2. Pengurus mengirimkan link undangan untuk warga memperbarui data mereka melalui Maslam Web DKM.

Dua Cara Update Data Jamaah

1. Update Data Mandiri di Maslam Jamaah

Warga dapat memperbarui data mereka langsung melalui aplikasi **Maslam Jamaah**.

Langkah-langkah:

1. **Buka aplikasi Maslam Jamaah** di ponsel.
2. **Login** dengan akun yang telah terdaftar.
3. Pilih menu **Akun – Klik Foto Profil**
4. Perbarui informasi sesuai kebutuhan.
5. Klik **Simpan** untuk menyimpan perubahan.

2. Update Data melalui Link Undangan dari Pengurus

Jika warga tidak dapat memperbarui data sendiri melalui aplikasi, pengurus masjid dapat mengirimkan link undangan agar warga dapat memperbarui data mereka melalui browser.

Langkah-langkah untuk Pengurus Masjid:

1. Login ke **Maslam Web DKM**.
2. Pilih menu **Maslam → Warga → Undang Menjadi Jamaah / Update Data Jamaah**.
3. Buat link undangan dan pilih warga yang perlu memperbarui data.
4. Kirimkankan **link undangan** ke warga tersebut.
5. Warga dapat membuka link di browser dan memperbarui data mereka di **form registrasi**.

⚠ Catatan:

- Jika warga ingin mengubah data yang sudah ada di sistem Maslam, **disarankan menggunakan aplikasi Maslam Jamaah** untuk update mandiri.
- Jika warga mengalami kendala atau tidak memiliki aplikasi, **pengurus dapat mengirimkan link undangan** agar warga bisa memperbarui data mereka melalui browser.

Kesimpulan

Maslam memberikan fleksibilitas bagi warga untuk memperbarui data mereka dengan mudah, baik melalui aplikasi Maslam Jamaah maupun melalui link undangan dari pengurus masjid. Dengan sistem ini, data jamaah tetap akurat dan terkini.

Pemasok dalam Maslam

Menu **Pemasok** di Maslam digunakan untuk mencatat dan mengelola informasi tentang pihak yang menyediakan barang atau asset kepada masjid. Pemasok ini bisa berupa toko, distributor, atau individu.

Fungsi Menu Pemasok

1. Mencatat Data Pemasok

- Nama pemasok
- Kontak pemasok (telepon, email, alamat)
- Informasi lainnya yang relevan

2. Melacak Transaksi Pembelian

- Setiap pembelian inventory atau asset bisa dikaitkan dengan pemasok tertentu.
- Memudahkan pengecekan histori pembelian dan jumlah hutang yang masih belum dibayar.

3. Mengelola Hutang Masjid ke Pemasok

- Jika pembelian dilakukan secara kredit, sistem akan mencatat hutang masjid ke pemasok.
- Mempermudah pelacakan pembayaran dan menghindari keterlambatan.

Satuan dalam Inventory dan Aset

Dalam sistem **Maslam**, satuan digunakan untuk mengukur jumlah barang atau asset yang dicatat dalam sistem. Satuan ini berfungsi untuk memastikan kejelasan dalam pencatatan, pengelolaan stok, serta transaksi pembelian dan pengeluaran.

Beberapa contoh satuan yang umum digunakan dalam **inventory** dan **aset** meliputi:

1. **Pcs (Pieces)** – Digunakan untuk barang yang dihitung per unit, seperti kursi, meja, atau peralatan elektronik.
2. **Buah** – Satuan umum untuk barang yang dihitung secara individual, seperti bola lampu, Al-Qur'an, atau sajadah.
3. **Kg (Kilogram)** – Digunakan untuk barang yang memiliki berat sebagai ukuran utama, seperti beras, tepung, atau bahan makanan lainnya.

4. **Liter** – Satuan untuk barang berbentuk cair, seperti bahan bakar, minyak, atau cairan pembersih.
5. **Dus/Karton** – Digunakan untuk barang yang dikemas dalam jumlah tertentu, seperti air mineral, sabun, atau makanan instan.

Satuan ini memastikan bahwa setiap barang atau aset yang dicatat dalam sistem memiliki ukuran yang jelas dan mudah dipahami oleh pengelola masjid. Selain itu, dengan standar satuan yang baku, pelaporan dan pelacakan barang menjadi lebih akurat dan efisien.

Pengertian Kategori Aset dalam Maslam

Kategori Aset adalah klasifikasi yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai jenis aset yang dimiliki oleh masjid. Dengan adanya kategori ini, pengelolaan aset menjadi lebih sistematis, memudahkan pelacakan, serta membantu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan masjid.

Kategori Aset di Maslam

Aplikasi Maslam telah menyediakan daftar **kategori aset bawaan**, seperti tanah, bangunan, kendaraan, Al-Qur'an, perlengkapan shalat, buku & materi pendidikan, inventaris masjid, dan kategori lainnya.

Namun, **masjid dapat menyesuaikan atau menambah kategori aset sesuai kebutuhan**. Jika ada aset khusus yang tidak termasuk dalam daftar standar, pihak DKM atau pengelola masjid dapat memperluas kategori ini untuk mencerminkan kondisi aset yang dimiliki.

Manfaat Pengelompokan Kategori Aset:

1. **Memudahkan Identifikasi** – Setiap aset yang dimiliki masjid dapat diklasifikasikan dengan jelas.
2. **Mempermudah Pelaporan dan Audit** – Dengan kategori yang terstruktur, laporan aset menjadi lebih rapi dan akurat.
3. **Pengelolaan Aset yang Lebih Baik** – Memudahkan dalam pemeliharaan, perencanaan anggaran, dan pencatatan nilai aset.
4. **Fleksibilitas dalam Pengelolaan** – Pihak masjid bisa menambah atau mengubah kategori sesuai kebutuhan operasionalnya.

Dengan fitur ini, Maslam memberikan solusi yang **fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan setiap masjid**, sehingga pengelolaan aset menjadi lebih efektif dan transparan.

Pengertian Aset dalam Konteks Masjid

Aset adalah segala bentuk barang atau sumber daya yang dimiliki oleh sebuah lembaga, dalam hal ini **masjid atau lembaga**, yang memiliki nilai dan dapat digunakan untuk mendukung operasional serta kegiatan masjid. Aset bisa berupa barang berwujud seperti perlengkapan elektronik, bangunan, kendaraan, maupun aset tidak berwujud seperti lisensi perangkat lunak.

Setiap aset ini memiliki beberapa karakteristik utama, seperti:

- **Kode Aset:** akan tergenerate otomatis apabila Ketika input data kolom ini dikosongkan dengan format Kode Kategori Aset, Tahun Beli dan Nomor Urut.
- **Kategori Aset:** Mengelompokkan aset sesuai jenisnya (misalnya, "Inventaris Lembaga").
- **Tanggal Pembelian:** Waktu pembelian aset untuk keperluan pencatatan.
- **Jumlah & Satuan:** Berapa banyak unit yang dimiliki.
- **Harga Per Unit & Total:** Nilai per unit dan total nilai aset yang dihitung berdasarkan jumlah yang dimiliki.
- **Status Aktif:** Menandakan apakah aset tersebut masih digunakan atau tidak.

Fungsi dan Manfaat Pengelolaan Aset

1. **Pencatatan & Transparansi:** Memastikan semua aset terdokumentasi dengan baik agar tidak terjadi kehilangan atau penyalahgunaan.
2. **Pengelolaan Keuangan:** Membantu dalam perencanaan anggaran masjid, terutama dalam hal perawatan dan pengadaan aset baru.
3. **Pemeliharaan Aset:** Memudahkan pemantauan usia aset dan kapan perlu dilakukan penggantian atau perbaikan.
4. **Akuntabilitas:** Memastikan semua aset dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan masjid dan jamaah.

Rencana Pengembangan Fungsi Depresiasi

Apa Itu Depresiasi Aset?

Depresiasi adalah **penurunan nilai aset** seiring waktu akibat penggunaan, keusangan, atau faktor lainnya. Dalam konteks masjid, misalnya:

- **Perangkat elektronik** seperti **CCTV** atau **Laptop** akan mengalami penurunan nilai karena pemakaian sehari-hari.

- **Peralatan masjid** seperti **TV atau sound system** juga memiliki umur ekonomis tertentu sebelum perlu diganti.

Dengan adanya fitur depresiasi, masjid bisa mengetahui **nilai terkini dari aset-asetnya** dan merencanakan penggantian atau perawatan dengan lebih baik.

Rencana Pengembangan Depresiasi di Maslam

Di kemudian hari, Maslam akan mengembangkan fitur depresiasi yang memungkinkan:

1. **Perhitungan otomatis nilai aset yang berkurang tiap periode (bulanan/tahunan).**
2. **Penggunaan metode depresiasi umum**, seperti:
 - **Metode Garis Lurus** (Straight-Line Method): Nilai aset berkurang secara tetap setiap tahun.
3. **Laporan aset dengan nilai terkini**, sehingga pengelola masjid bisa lebih mudah membuat perencanaan keuangan.

Pembelian Aset

Pembelian aset adalah pencatatan perolehan barang atau peralatan yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masjid, seperti **peralatan elektronik, kendaraan, furnitur, atau perlengkapan lainnya** yang digunakan untuk operasional masjid atau bisa juga tanah.

Dalam sistem Maslam, pembelian aset dapat dilakukan dengan dua metode pembayaran:

1. **Pembayaran Tunai**
 - Jumlah yang dibayarkan akan langsung mengurangi saldo kas/bank masjid.
 - Tidak ada kewajiban hutang setelah transaksi selesai.
2. **Pembelian dengan Kredit (Tidak Tunai)**
 - Maslam akan mencatat transaksi sebagai **hutang masjid** kepada pemasok.
 - Hutang ini akan masuk dalam daftar kewajiban yang harus dibayar oleh masjid pada tanggal jatuh tempo.

Dampak pada Keuangan Masjid

- **Pengelolaan Hutang yang Lebih Terstruktur**
Masjid dapat memonitor jumlah hutang yang harus dibayarkan dan menghindari keterlambatan pembayaran.
- **Pelaporan yang Lebih Transparan**
Jamaah atau pihak terkait dapat melihat kondisi keuangan masjid dengan lebih jelas, termasuk jumlah hutang yang ada.
- **Perencanaan Keuangan yang Lebih Baik**
Masjid dapat mengatur pembayaran hutang secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan yang tersedia.

Penyerahan aset adalah proses pemindahan tanggung jawab atas suatu aset dari satu pihak ke pihak lain, baik dalam lingkup bidang pengelolaan maupun individu yang bertanggung jawab atas aset tersebut.

Dalam konteks manajemen masjid, penyerahan aset mencakup:

1. **Perubahan Pengelolaan** – Aset dialihkan dari satu bidang atau unit ke bidang lainnya sesuai dengan kebutuhan operasional masjid.
2. **Penunjukan Penanggung Jawab** – Setiap aset yang diserahkan akan memiliki individu atau pihak yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan penggunaannya.
3. **Pencatatan Resmi** – Sistem akan mencatat riwayat penyerahan aset, termasuk tanggal, bidang penerima, dan orang yang bertanggung jawab, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Proses ini memastikan bahwa aset masjid dikelola dengan baik, digunakan sesuai kebutuhan, serta memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

Pengembalian Aset adalah proses kebalikan dari **Penyerahan Aset**, yaitu mengembalikan aset yang sebelumnya telah dialihkan ke suatu bidang atau individu kembali kepada masjid atau pengelola utama yang bertanggung jawab atas aset masjid secara keseluruhan.

Fungsi dan Tujuan Pengembalian Aset:

1. **Pemulihan Kepemilikan** – Aset yang sebelumnya digunakan oleh bidang tertentu atau individu dikembalikan ke masjid sebagai aset umum.
2. **Pengelolaan Sentralisasi** – Aset yang dikembalikan akan berada di bawah pengawasan pengelola utama, sehingga memudahkan perencanaan dan pemanfaatan kembali.

3. **Akuntabilitas dan Transparansi** – Pencatatan pengembalian aset memastikan bahwa semua perubahan kepemilikan terdokumentasi dengan jelas, sehingga tidak ada aset yang hilang atau tidak terdata.
4. **Redistribusi Aset** – Setelah dikembalikan, aset dapat dialokasikan kembali sesuai kebutuhan masjid.

Proses Pengembalian Aset:

- Aset yang sebelumnya diserahkan ke suatu bidang atau individu dimasukkan ke dalam daftar aset yang dikembalikan.
- Data bidang atau individu yang mengembalikan aset dicatat.
- Aset kembali menjadi tanggung jawab pengelola utama atau pihak yang bertugas mengelola aset masjid secara menyeluruh.

Menu **Pengembalian Aset** dalam sistem Maslam membantu memastikan aset masjid tetap tertata, terkelola dengan baik, dan dapat digunakan kembali sesuai kebutuhan.

Penghapusan Aset

Penghapusan Aset adalah proses mengeluarkan aset dari daftar kepemilikan masjid karena alasan tertentu, seperti kehilangan, kerusakan permanen, atau penjualan aset. Penghapusan ini dilakukan untuk memastikan pencatatan aset tetap akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Alasan Penghapusan Aset:

1. **Hilang** – Aset yang tidak ditemukan setelah dilakukan pengecekan atau audit dan dianggap tidak dapat dikembalikan.
2. **Rusak Total** – Aset yang mengalami kerusakan parah dan tidak dapat diperbaiki sehingga tidak lagi memiliki manfaat bagi masjid.
3. **Dijual** – Aset yang masih memiliki nilai jual namun sudah tidak diperlukan lagi oleh masjid sehingga dilepas melalui proses penjualan yang transparan.

Proses Penghapusan Aset:

1. **Identifikasi Aset** – Memeriksa kondisi aset dan menentukan alasan penghapusan.
2. **Persetujuan Penghapusan** – Pengelola masjid atau pihak berwenang menyetujui aset yang akan dihapus agar tidak terjadi kesalahan.

3. **Pencatatan Penghapusan** – Mencatat aset yang dihapus dalam sistem, termasuk alasan dan bukti pendukung seperti laporan kehilangan, kerusakan, atau bukti penjualan.
4. **Dokumentasi & Laporan** – Menyimpan dokumentasi terkait untuk keperluan audit dan transparansi pengelolaan aset masjid.

Penghapusan aset memastikan bahwa data aset tetap valid, sehingga tidak ada aset fiktif dalam pencatatan, dan pengelolaan aset masjid menjadi lebih tertib dan efisien.

Baik, jika kategori barang ini terkait dengan **inventory**, maka fungsinya lebih kepada **pengelolaan stok barang** yang digunakan dalam operasional masjid atau lembaga.

Penjelasan Kategori Barang dalam Inventory

Kategori barang dalam sistem inventory digunakan untuk mengelompokkan barang berdasarkan jenis dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah manajemen stok, pelacakan penggunaan, serta pengendalian persediaan.

Dalam gambar, contoh kategori barang "**Kematian dan Pemakaman**" (**KP - Death and Burial**) menunjukkan bahwa barang-barang yang termasuk dalam kategori ini kemungkinan terkait dengan kebutuhan pemakaman, seperti:

- Kain kafan
- Keranda
- Alat gali kubur
- Nisan
- Peralatan lainnya yang diperlukan dalam layanan pemakaman

Fungsi Kategori Barang dalam Inventory:

1. **Pengelolaan Stok** – Mempermudah pemantauan jumlah barang yang tersedia dalam setiap kategori.

Selain itu, terdapat opsi "**Is Aktif**", yang menunjukkan apakah kategori ini masih digunakan dalam sistem atau tidak. Jika tidak aktif, barang-barang dalam kategori ini mungkin sudah tidak dikelola lagi dalam sistem inventory.

Barang dalam Inventory Masjid

Dalam konteks inventory, **barang** mengacu pada segala jenis produk atau benda yang disimpan, digunakan, atau dikelola dalam suatu sistem untuk keperluan tertentu. Barang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. **Barang Konsumsi** – Barang yang habis pakai, seperti makanan, alat tulis, atau bahan bakar.
2. **Barang Dagangan** – Barang yang diperjualbelikan, seperti merchandise masjid atau buku keislaman.
3. **Barang Kematian** – Barang yang digunakan dalam prosesi pemulasaraan jenazah dan pengurusan pemakaman, seperti kain kafan, keranda jenazah, tali kafan, dan alat gali makam.

pencatatan barang dalam kategori masjid, termasuk:

- **Lembaga**: Organisasi atau masjid yang memiliki barang.
- **Kategori Barang**: Jenis barang dalam sistem inventory.
- **Kode & Nama**: Identifikasi unik untuk barang tersebut.
- **Satuan**: Unit pengukuran barang (misalnya, pcs, liter, set).
- **Harga Beli**: Biaya pembelian barang tersebut.
- **Keterangan**: Informasi tambahan tentang barang.
- **Status Aktif**: Menandakan apakah barang masih digunakan atau tidak.

Pencatatan barang dalam inventory mempermudah pengelolaan stok, pelacakan penggunaan, dan pengendalian persediaan untuk memastikan operasional masjid atau lembaga berjalan dengan baik.

Gudang dalam Inventory

Dalam sistem **inventory, gudang** adalah tempat penyimpanan barang sebelum didistribusikan atau digunakan. Gudang berfungsi sebagai pusat pengelolaan stok agar barang selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan dalam kondisi baik.

Fungsi Gudang dalam Inventory

1. **Penyimpanan Barang**
 - Menjaga barang tetap aman dan terorganisir sebelum digunakan atau didistribusikan.
2. **Manajemen Stok**
 - Mengontrol jumlah barang yang masuk dan keluar untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok.

3. Keamanan Barang

- Melindungi barang dari kerusakan, kehilangan, atau pencurian dengan sistem pengawasan yang baik.

4. Pemisahan Kategori Barang

- Memisahkan barang berdasarkan jenisnya, seperti **barang konsumsi, barang inventaris, barang dagangan, barang perlengkapan masjid, dan barang kematian.**

5. Distribusi dan Pengiriman

- Memudahkan pendistribusian barang ke lokasi yang membutuhkan, baik dalam lingkungan masjid atau ke masyarakat yang membutuhkan.

Jenis Gudang dalam Inventory

1. Gudang Sentral

- Tempat penyimpanan utama yang menampung semua stok sebelum didistribusikan ke lokasi lain.

2. Gudang Khusus

- Gudang yang menyimpan barang dengan kondisi penyimpanan khusus, seperti gudang penyimpanan bahan makanan atau alat pemulasaraan jenazah.

3. Gudang Berjalan

- Gudang yang bersifat mobile, seperti kendaraan logistik yang membawa barang ke lokasi tertentu.

Contoh Penerapan Gudang dalam Masjid

- **Gudang Barang Konsumsi**

- Menyimpan air minum, makanan atau bahan bakar genset.

- **Gudang Barang Kematian**

- Menyimpan kain kafan, keranda, alat gali makam, dan perlengkapan pemulasaraan jenazah.

Kesimpulan

Gudang dalam inventory berperan penting dalam **pengelolaan stok barang** agar operasional berjalan lancar. Dengan manajemen gudang yang baik, masjid atau lembaga dapat memastikan barang tersedia dalam jumlah cukup, terorganisir, dan siap digunakan kapan pun dibutuhkan.

Pembelian Inventory

Pembelian inventory adalah pencatatan perolehan barang yang digunakan untuk pembelian inventory yang diperlukan masjid seperti barang-barang kematian atau barang dagangan yang diperlukan dalam kegiatan masjid.

Dalam sistem Maslam, pembelian inventory dapat dilakukan dengan dua metode pembayaran:

1. Pembayaran Tunai

- Jumlah yang dibayarkan akan langsung mengurangi saldo kas/bank masjid.
- Tidak ada kewajiban hutang setelah transaksi selesai.

2. Pembelian dengan Kredit (Tidak Tunai)

- Maslam akan mencatat transaksi sebagai **hutang masjid** kepada pemasok.
- Hutang ini akan masuk dalam daftar kewajiban yang harus dibayar oleh masjid pada tanggal jatuh tempo.
- Sistem dapat memberikan notifikasi atau laporan terkait hutang yang masih harus dilunasi.

Dampak pada Keuangan Masjid

- **Pengelolaan Hutang yang Lebih Terstruktur**

Masjid dapat memonitor jumlah hutang yang harus dibayarkan dan menghindari keterlambatan pembayaran.

- **Pelaporan yang Lebih Transparan**

Jamaah atau pihak terkait dapat melihat kondisi keuangan masjid dengan lebih jelas, termasuk jumlah hutang yang ada.

- **Perencanaan Keuangan yang Lebih Baik**

Masjid dapat mengatur pembayaran hutang secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan yang tersedia.

Saat ini, **Maslam belum memiliki fitur manajemen stok otomatis**, namun fitur ini akan dikembangkan di masa mendatang untuk membantu pemantauan ketersediaan barang dan memastikan kebutuhan operasional masjid selalu terpenuhi.

Mutasi Inventory dalam Sistem Maslam

Mutasi inventory adalah proses pemindahan barang dari satu gudang ke gudang lainnya dalam sistem manajemen inventaris masjid. Fitur ini memungkinkan pengelolaan stok yang lebih fleksibel dan memastikan barang tersedia di lokasi yang membutuhkan.

Fungsi Mutasi Inventory

- Distribusi Stok**

Memindahkan barang dari gudang utama ke gudang cabang atau lokasi penyimpanan lain sesuai kebutuhan.

- Pengelolaan Persediaan**

Menghindari kekurangan atau kelebihan stok di suatu lokasi dengan menyeimbangkan distribusi barang.

- Pelacakan Perpindahan Barang**

Sistem mencatat riwayat mutasi barang, sehingga dapat diketahui asal dan tujuan barang serta jumlah yang dipindahkan.

- Efisiensi Operasional**

Mempermudah manajemen logistik untuk memastikan setiap lokasi memiliki barang yang diperlukan tanpa harus melakukan pembelian baru.

Alur Mutasi Inventory di Maslam

- Pemilihan Barang**

- Admin atau pengelola inventory memilih barang yang akan dipindahkan.

- Menentukan Gudang Asal dan Tujuan**

- Menentukan dari mana barang dipindahkan dan ke mana tujuan penyimpanannya.

- Input Jumlah Barang**

- Menentukan jumlah barang yang akan dipindahkan sesuai dengan stok tersedia.

- Konfirmasi Mutasi**

- Setelah diproses, barang akan berkurang dari gudang asal dan bertambah di gudang tujuan.

Keuntungan Mutasi Inventory dalam Manajemen Masjid

- **Mencegah Kekurangan Barang di Lokasi Tertentu**

Jika suatu lokasi membutuhkan barang tertentu, dapat segera dipenuhi dari stok yang ada tanpa menunggu pembelian baru.

- **Memaksimalkan Penggunaan Stok**

Barang yang kurang terpakai di satu gudang dapat dimanfaatkan di lokasi lain yang lebih membutuhkan.

- **Meningkatkan Akurasi Pelaporan Inventory**

Semua pergerakan barang tercatat dalam sistem, sehingga laporan stok lebih akurat dan transparan.

Dengan fitur **Mutasi Inventory** dalam Maslam, masjid dapat mengelola logistik barang dengan lebih mudah dan memastikan operasional tetap berjalan lancar.

Penyesuaian Inventory dalam Sistem Maslam

Penyesuaian inventory adalah proses pembaruan atau koreksi data stok barang di sistem untuk mencerminkan kondisi sebenarnya di gudang. Penyesuaian ini diperlukan jika terdapat perbedaan antara jumlah barang yang tercatat dalam sistem dengan jumlah fisik yang ada di gudang.

Fungsi Penyesuaian Inventory

1. **Koreksi Kesalahan Pencatatan**

- Memperbaiki data stok akibat kesalahan input atau perhitungan dalam pencatatan transaksi sebelumnya.

2. **Menyesuaikan dengan Stok Fisik**

- Jika terjadi selisih antara catatan sistem dan jumlah aktual di gudang akibat kehilangan, kerusakan, atau faktor lainnya.

3. **Mengakomodasi Barang Rusak atau Kadaluarsa**

- Menghapus atau mengurangi stok barang yang tidak bisa digunakan lagi agar laporan inventory tetap akurat.

4. **Penyelarasan Setelah Audit Stok**

- Digunakan setelah dilakukan pengecekan fisik (stock opname) untuk memastikan semua data sesuai dengan kondisi nyata di gudang.

Alur Penyesuaian Inventory di Maslam

1. Identifikasi Perbedaan Stok

- Dilakukan pengecekan fisik terhadap stok barang yang tersedia.

2. Input Data Penyesuaian

- Barang yang mengalami selisih jumlah dicatat dalam sistem dengan informasi jumlah yang benar.

3. Menentukan Jenis Penyesuaian

- **Penyesuaian Positif:** Jika ada tambahan stok yang belum tercatat.
- **Penyesuaian Negatif:** Jika ada pengurangan stok akibat kehilangan, kerusakan, atau barang kadaluarsa.

4. Konfirmasi dan Simpan Perubahan

- Setelah data diperbaiki, sistem akan memperbarui jumlah stok sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Keuntungan Penyesuaian Inventory dalam Manajemen Masjid

- **Meningkatkan Akurasi Laporan Stok**

Dengan pencatatan yang sesuai kondisi nyata, pengelola masjid dapat mengambil keputusan berbasis data yang lebih akurat.

- **Mencegah Kesalahan dalam Perencanaan Stok**

Menghindari kekurangan atau kelebihan stok akibat pencatatan yang tidak sesuai.

- **Meminimalkan Risiko Kehilangan Barang**

Dengan pencatatan yang lebih teliti, barang yang hilang atau rusak dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Fitur **Penyesuaian Inventory** dalam sistem Maslam membantu memastikan stok barang di masjid atau lembaga tetap terjaga dengan baik dan selalu sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Pengeluaran Inventory dalam Sistem Maslam

Pengeluaran inventory adalah proses pencatatan barang yang dikeluarkan dari gudang karena telah digunakan atau didistribusikan sesuai kebutuhan. Pengeluaran ini mengurangi jumlah stok barang yang tersedia di sistem, sehingga memastikan data inventory tetap akurat.

Proses Pengeluaran Inventory di Maslam

1. Permintaan Barang

- Barang yang dibutuhkan diajukan untuk dikeluarkan dari gudang.

2. Verifikasi dan Persetujuan

- Pengelola gudang atau pihak berwenang memverifikasi permintaan sebelum barang dikeluarkan.

3. Pencatatan Pengeluaran di Sistem

- Barang yang dikeluarkan dicatat dalam sistem dengan rincian jumlah dan tujuan penggunaan.

4. Update Stok

- Sistem secara otomatis memperbarui jumlah stok setelah barang dikeluarkan.

Manfaat Pencatatan Pengeluaran Inventory

- **Memastikan Ketersediaan Stok**

Dengan pencatatan yang baik, stok barang tetap terkendali dan tidak mengalami kekurangan.

- **Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas**

Semua pengeluaran barang terdokumentasi dengan jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pengurus masjid.

- **Mempermudah Perencanaan Pengadaan**

Data pengeluaran barang membantu menentukan kapan harus melakukan pembelian ulang agar stok tetap terjaga.

Fitur **Pengeluaran Inventory** dalam sistem Maslam membantu pengelola gudang dalam mencatat setiap barang yang dikeluarkan dengan rapi dan terstruktur.

Hutang dalam Sistem Maslam

Hutang dalam sistem Maslam adalah kewajiban keuangan masjid yang muncul akibat pembelian **inventory** atau **aset** yang belum dibayar secara penuh. Hutang ini terjadi ketika masjid

melakukan proses pembelian secara **kredit (tidak tunai)**, di mana pembayaran dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dengan pemasok.

Saat masjid melakukan pembelian dengan sistem kredit, sistem Maslam akan mencatat nilai transaksi sebagai hutang. Hutang ini akan masuk dalam daftar kewajiban yang harus dibayarkan oleh masjid. Ketika pembayaran dilakukan, sistem akan memperbarui status hutang dan mengurangi saldo kewajiban masjid.

Perbedaan Hutang dengan Pinjaman Masjid

Hutang berbeda dengan **pinjaman masjid**, karena hutang berasal dari pembelian barang atau aset yang belum dibayar, sedangkan pinjaman masjid merupakan uang yang dipinjam dari pihak luar untuk kebutuhan tertentu. Jika masjid meminjam dana dari kreditur atau lembaga keuangan, maka itu disebut pinjaman masjid, bukan hutang.

Selain itu, ada juga **pinjaman jamaah**, yaitu dana yang dipinjamkan oleh masjid kepada jamaah untuk keperluan sosial atau ekonomi. Ini berbeda dari hutang karena dana berasal dari kas masjid, bukan dari pemasok barang atau aset.

Ada juga **pinjaman internal**, yaitu perpindahan dana antar kategori ZISWAF atau antar proyek dalam masjid. Pinjaman ini dilakukan ketika satu kategori membutuhkan dana sementara dan akan dikembalikan sesuai aturan yang ditetapkan oleh pengelola keuangan masjid.

Dengan pencatatan yang jelas dalam sistem Maslam, pengelolaan hutang dan pinjaman menjadi lebih transparan, sehingga memudahkan masjid dalam mengelola keuangan dan memastikan semua kewajiban dan tanggung jawab dapat dipenuhi dengan baik.

Panduan Penggunaan Kategori ZISWAF di Maslam

Pengelolaan Kategori ZISWAF

Dalam aplikasi Maslam, **kategori ZISWAF** telah disiapkan secara otomatis saat masjid atau lembaga melakukan registrasi. Kategori bawaan ini bisa langsung digunakan, namun Maslam juga memberikan fleksibilitas bagi masjid atau lembaga untuk **menyesuaikan dan memperluas kategori tertentu**, terutama dalam **infaq operasional**.

1. Fleksibilitas Penambahan Kategori Infaq Operasional

Masjid atau lembaga dapat **menambahkan kategori baru** yang merupakan turunan dari **Infaq Operasional**, seperti:

- **Infaq Subuh**

- Infaq Toilet
- Infaq Parkir

Namun, ada aturan khusus untuk kategori turunan ini:

Persentase Amilin ditetapkan 100% → Seluruh dana yang masuk dalam kategori ini sepenuhnya digunakan untuk kepentingan operasional masjid atau lembaga dan tidak bisa diubah.

2. Pengaturan Persentase Amilin untuk Kategori ZISWAF Lainnya

Untuk kategori ZISWAF lainnya, **persentase Amilin** dapat disesuaikan berdasarkan kebijakan masing-masing masjid atau lembaga.

Contoh pengaturan persentase Amilin:

- **Infaq Proyek:**
 - Persentase Amilin bisa diatur, misalnya **10% atau 20%**.
 - Jika ditetapkan **10%**, maka **10% dari dana yang masuk digunakan untuk biaya operasional proyek**, sedangkan **90% dialokasikan untuk tujuan utama proyek**.
- **Zakat Fitrah dan Zakat Maal:**
 - Persentase Amilin dapat **diatur maksimal 12.5%**.
 - Jika ditetapkan **12.5%**, dana tersebut (baik dalam bentuk uang maupun beras) akan otomatis **dialokasikan ke Zakat Fitrah Amilin atau Zakat Maal Amilin**.
 - Sisa dana setelah alokasi Amilin harus **didistribusikan ke asnaf-asnaf lainnya** sesuai ketentuan syariat.

3. Kategori Infaq Proyek Tidak Bisa Diperluas

Kategori **Infaq Proyek** hanya tersedia dalam **satu jenis** dan **tidak bisa diperluas** dengan sub-kategori baru. Jika masjid atau lembaga ingin **mengelola lebih dari satu proyek**, mereka harus menggunakan menu **ZISWAF - Proyek** yang sudah tersedia di aplikasi.

Panduan Penggunaan Menu Projek di Maslam

Apa Itu Menu Projek?

Menu **Projek** di Maslam digunakan untuk mengelola berbagai program atau kegiatan masjid, seperti pembangunan masjid, pengadaan karpet, aksi sosial, dan lainnya. Setiap projek memiliki dana yang dikelola secara mandiri agar tetap transparan dan amanah.

Aturan Pengelolaan Dana

- Dana **ZISWAF** dalam satu projek **tidak bisa digunakan untuk projek lain**.
- Setiap projek memiliki **saldo tersendiri**, sehingga dana tetap sesuai dengan peruntukannya.

Pengaturan Persentase ZISWAF dalam Projek

- Masjid atau lembaga dapat menetapkan **persentase alokasi** untuk **Zakat, Infak, dan Wakaf** sesuai kebijakan masing-masing.
- Persentasenya bisa **0% atau disesuaikan** sesuai kebutuhan pengelolaan projek.
- Contoh alokasi persentase:
 - **Zakat:** 12.5%
 - **Infak:** 20%

Persentase ini akan menentukan **alokasi dana operasional projek**, memastikan pengelolaan keuangan tetap sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Panduan Penerimaan ZISWAF Standar

Fitur penerimaan ZISWAF di aplikasi Maslam memungkinkan masjid dan lembaga mencatat setiap pemasukan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) secara rapi dan transparan.

Langkah-Langkah Pencatatan ZISWAF

Saat mencatat penerimaan ZISWAF, pastikan untuk mengisi informasi berikut:

- **Donatur:** Pilih dari data warga yang sudah terdaftar atau gunakan tanda (-) jika donatur belum terdaftar.
- **Donatur Alias:** Nama donatur dapat diubah (misalnya menjadi "Hamba Allah"), dan nama ini akan muncul dalam laporan publik.
- **Kas/Bank:** Pilih tempat pencatatan dana sesuai sumber penerimaan.
- **Kategori ZISWAF:** Tentukan jenis donasi, apakah termasuk Zakat, Infak, Sedekah, atau Wakaf.

- **Bentuk ZISWAF:** Catat bentuk donasi, misalnya uang tunai, beras, atau barang lainnya.

Melihat Saldo Keuangan ZISWAF

Untuk memantau saldo keuangan berdasarkan kategori ZISWAF:

1. Masuk ke menu **Keuangan > Laporan Keuangan**.
2. Pilih **Kas/Bank** yang ingin dicek.
3. Detail saldo per kategori ZISWAF akan ditampilkan.

Bukti Penerimaan

Bukti penerimaan dapat langsung dikirim melalui WhatsApp atau dicetak sebagai nota resmi.

Keamanan Data & Koreksi Kesalahan

- Data yang sudah dicatat **tidak bisa diedit atau dihapus** demi menjaga transparansi.
- Jika terjadi kesalahan, gunakan fitur **Batal Data** dan lakukan input ulang dengan data yang benar.

Dengan fitur ini, pengelolaan donasi menjadi lebih mudah, akurat, dan terpercaya.

Panduan Penerimaan ZISWAF Berbasis Proyek

Fitur baru dalam aplikasi Maslam kini memungkinkan pencatatan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) secara langsung terkait dengan proyek yang didukung. Dengan fitur ini, dana dapat dikelola lebih terarah dan transparan sesuai peruntukannya.

Pencatatan Penerimaan ZISWAF Ber-Proyek

Penerimaan ZISWAF kini memiliki tambahan kolom **Proyek**, yang wajib diisi untuk mencatat donasi sesuai dengan proyek yang dituju.

Contoh proyek yang dapat didukung:

- **Pembangunan Masjid** – Untuk renovasi atau pembangunan masjid baru.
- **Peduli Palestina** – Bantuan kemanusiaan bagi saudara-saudara di Palestina.

Melihat Saldo ZISWAF per Proyek

Setiap donasi yang masuk akan otomatis tercatat dalam proyek masing-masing. Untuk melihat laporan keuangan ZISWAF per proyek:

1. Masuk ke menu **Keuangan > Laporan Keuangan**.
2. Pilih **Kas/Bank** yang ingin dicek.
3. Laporan akan menampilkan saldo berdasarkan proyek dan kategori ZISWAF.

Bukti Penerimaan

Bukti penerimaan dapat langsung dikirim melalui WhatsApp atau dicetak sebagai nota resmi.

Keamanan Data & Koreksi Kesalahan

- Data yang sudah dicatat **tidak bisa diedit atau dihapus** untuk menjaga transparansi.
- Jika terjadi kesalahan, gunakan fitur **Batal Data** dan lakukan input ulang dengan benar.

Dengan fitur ini, pencatatan donasi lebih tertata dan akuntabel, memudahkan pengelolaan keuangan masjid dan meningkatkan kepercayaan jamaah.

Penerimaan ZISWAF Non-Uang & Non-Beras

Kini, donasi dalam bentuk barang seperti **perlengkapan shalat, pakaian, makanan, dan bahan material** dapat dicatat dengan rapi dalam sistem Maslam. Dengan pencatatan yang terstruktur, pengelolaan donasi menjadi lebih mudah, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Cara Input Penerimaan ZISWAF Non-Uang & Non-Beras:

- 1 Masuk ke menu **Penerimaan ZISWAF**
- 2 Pilih **Kategori ZISWAF → Sedekah**
- 3 Pilih **Bentuk ZISWAF** sesuai jenis barang (misalnya: **Makanan & Minuman**)
- 4 Masukkan **jumlah dan keterangan** (contoh: **5 dus air mineral**)

Perbedaan dengan Penerimaan ZISWAF Uang & Beras:

- ◆ **Tidak menambah saldo kas atau bank**, karena berbentuk barang.
- ◆ **Kolom Kas & Bank tidak terpengaruh**, sehingga tidak mempengaruhi laporan keuangan.
- ◆ **Data tetap tercatat dalam laporan**, menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan donasi.

Keunggulan Pencatatan Donasi Barang di Maslam:

-  **Semua donasi terdokumentasi dengan baik** untuk kemudahan pelaporan.
-  **Memudahkan pengelolaan barang** agar dapat didistribusikan dengan tepat.

 **Menjaga transparansi laporan ZISWAF**, sehingga amanah donatur dapat tersalurkan dengan jelas.

Panduan Input Barang Wakaf di Aplikasi Maslam

Dalam aplikasi Maslam, **wakaf barang** (seperti karpet, kipas angin, AC, Al-Qur'an, atau perlengkapan masjid lainnya) perlu dicatat dengan benar agar pengelola masjid memiliki data yang lengkap mengenai barang yang diwakafkan dan siapa pewakafnya.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menginput barang wakaf:

1. Input Penerimaan ZISWAF dengan Kategori Sedekah

Langkah pertama adalah mencatat penerimaan wakaf di menu **Penerimaan ZISWAF** agar ada data siapa yang memberikan wakaf tersebut.

- Masuk ke **Menu Penerimaan ZISWAF**
- Isi **Nama Pewakaf** di kolom donator (orang yang memberikan barang wakaf)
- Pilih **Kategori ZISWAF: Sedekah**
- Pada kolom Bentuk Ziswaf pilih yang sesuai apakah Al-Quran, Perlengkapan Shalat atau yang lainnya
- Pada bagian **Jumlah** → Isi dengan jumlah barang wakafnya.
- Pada **Keterangan** → Tulis deskripsi barang yang diwakafkan, misalnya: "*Wakaf 10 Al-Qur'an dari Bapak Ahmad*" atau "*Wakaf 2 kipas angin dari Ibu Fatimah*".

Kenapa menggunakan kategori sedekah?

Karena barang wakaf tidak berupa uang, sehingga **tidak akan menambah saldo di kas/bank manapun**. Namun, tetap perlu diinput agar ada rekam data siapa yang memberikan wakaf tersebut.

2. Input Data Barang Wakaf di Menu Aset

Setelah mencatat penerimaan wakaf, langkah berikutnya adalah memasukkan barang tersebut ke dalam daftar aset masjid.

- Masuk ke **Menu Aset – Master Data – Aset (Aplikasi Web)**

- Klik **Tambah Aset**
 - Isi data aset sesuai dengan barang yang diwakafkan:
 - **Tanggal Pembelian / Diterima** → Isi sesuai dengan tanggal wakaf diterima
 - **Kategori Aset** → Pilih kategori yang sesuai, misalnya "Peralatan Masjid"
 - **Nama Aset** → Contoh: "Kipas Angin", "Karpet Masjid", "Al-Qur'an"
 - **Jumlah** → Masukkan jumlah barang yang diwakafkan
 - **Harga Per Unit** → Masukkan nilai barang yang diwakafkan
 - **Keterangan** → Bisa diisi dengan detail tambahan, misalnya lokasi penyimpanan barang tersebut

Setelah semua data diisi, klik **Simpan** untuk mencatat barang wakaf tersebut sebagai aset masjid.

Kesimpulan

- **Langkah pertama** adalah mencatat penerimaan wakaf di **Penerimaan ZISWAF** dengan kategori **Sedekah**, agar ada rekam data siapa yang memberikan barang wakaf.
- **Langkah kedua** adalah mencatat barang wakaf tersebut di **Menu Aset**, sehingga dapat terdata sebagai aset masjid.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, pengelola masjid dapat memiliki pencatatan wakaf barang yang lebih rapi dan akurat.

Pengelolaan Penerimaan ZISWAF dengan Persentase Amil 💰 ✨

Dalam sistem pengelolaan ZISWAF, distribusi dana dilakukan berdasarkan dua pendekatan utama: kategori ZISWAF atau proyek tertentu. Berikut mekanismenya:

Distribusi Berdasarkan Kategori ZISWAF

Jika dana diterima berdasarkan kategori ZISWAF, maka pembagiannya mengikuti persentase yang telah ditetapkan.

Contoh:

Kategori **Zakat Maal** dengan persentase amil **12,5%**

- 💰 Dari total penerimaan Rp1.000.000:
 - ◆ **12,5% (Rp125.000)** → Dialokasikan untuk amil zakat
 - ◆ **87,5% (Rp875.000)** → Masuk ke dana Zakat Maal

Distribusi Berdasarkan Proyek

Jika dana diterima untuk proyek tertentu, maka pembagiannya mengikuti persentase yang ditentukan dalam proyek tersebut.

Contoh:

Proyek **Pembangunan Masjid** dengan alokasi **20% untuk infaq operasional**

- 💰 Dari total penerimaan Rp1.000.000:
 - ◆ **20% (Rp200.000)** → Dialokasikan untuk infaq operasional proyek
 - ◆ **80% (Rp800.000)** → Masuk ke dana infaq proyek

Prinsip Utama Pengelolaan

- ◆ Jika dana tidak terkait proyek, maka mengikuti persentase kategori **ZISWAF** 
 - ◆ Jika dana terkait proyek, maka mengikuti persentase yang berlaku dalam **proyek tersebut**
- 
- 💡 Dengan pengelolaan yang transparan dan sistematis, dana ZISWAF dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Penerimaan Zakat Fitrah melalui ZISWAF

Apa Itu Penerimaan Zakat Fitrah?

Penerimaan zakat fitrah dalam sistem ZISWAF adalah pencatatan dan pengelolaan zakat yang diterima oleh masjid atau lembaga amil. Zakat fitrah dapat disalurkan dalam dua bentuk:

-  Uang sesuai nominal yang ditetapkan.
-  Beras sesuai jumlah yang berlaku (misalnya 2,5 kg per jiwa).

Langkah-Langkah Pencatatan Zakat Fitrah

1. Persiapan Data

Sebelum mencatat penerimaan zakat fitrah, pastikan:

- Data Idul Fitri sudah tersedia dalam sistem.
- Nominal zakat fitrah (baik uang maupun beras) telah ditentukan.
- Persentase bagian untuk amil telah diatur (misalnya 0% atau 12,5%).
- Kas Beras sudah dibuat untuk menampung zakat dalam bentuk beras.

💡 2. Mencatat Penerimaan Zakat Fitrah dalam Bentuk Uang

- Pilih kategori "Zakat Fitrah" di sistem ZISWAF.
- Tentukan bentuk zakat sebagai "Uang".
- Masukkan jumlah muzakki (pembayar zakat), sistem akan otomatis menghitung total penerimaan.
- Tambahkan nama pembayar untuk transparansi.

💡 3. Mencatat Penerimaan Zakat Fitrah dalam Bentuk Beras

- Pilih "Zakat Fitrah" dan bentuk zakat "Beras".
- Masukkan jumlah beras yang diterima dalam Kas Beras.
- Simpan data agar stok beras tercatat dengan baik dalam sistem.

💡 4. Dampak pada Laporan Keuangan

Sistem akan otomatis mengelola pencatatan dengan:

- Memisahkan penerimaan zakat fitrah dalam bentuk uang dan beras.
- Menghitung serta mendistribusikan bagian amil jika ada (misalnya 12,5%).
- Memastikan seluruh zakat terkelola secara transparan dan akurat.

◆ PEMBATALAN DATA PENERIMAAN ZISWAF ◆

Jika terjadi kesalahan pencatatan, data **tidak dapat diedit atau dihapus**, tetapi dapat **dibatalkan** agar laporan keuangan masjid tetap transparan dan akuntabel. Dibawah ini adalah contoh Dimana inputan sebelumnya 5 dus air ternyata salah input data

📌 Cara Membatalkan Data Penerimaan ZISWAF:

- 1 Masuk ke menu **Penerimaan ZISWAF**
- 2 Pilih data penerimaan yang ingin dibatalkan
- 3 Klik **ikon tiga titik** di pojok kanan atas
- 4 Pilih opsi **Batalkan**
- 5 Masukkan **alasan pembatalan** (misalnya: jumlah tidak sesuai)
- 6 Klik **Konfirmasi**, dan data akan dibatalkan

Setelah pembatalan, lakukan **input ulang** dengan jumlah yang benar, yaitu 10 dus air mineral.

Pembatalan Berlaku untuk Seluruh Menu Keuangan

Metode pembatalan ini tidak hanya berlaku untuk **Penerimaan ZISWAF**, tetapi juga untuk menu keuangan lainnya serta menu lain yang tidak dapat diedit atau dihapus. Jika terjadi kesalahan pencatatan, silakan gunakan **fitur pembatalan** dengan langkah-langkah yang sama seperti di atas.

Baik, berikut informasi terkait input persen di web Maslam DKM:

Cara Menginput Persentase di Web Maslam DKM:

Untuk menginput persentase pada web Maslam DKM, gunakan format desimal, bukan format persen langsung.

Contoh:

- Jika ingin menginput **12,5%**, maka ketik **0,125**
- Jika ingin menginput **5%**, maka ketik **0,05**
- Jika ingin menginput **100%**, maka ketik **1**

Hal ini untuk memastikan sistem membaca angka dengan benar dan tidak terjadi kesalahan seperti munculnya angka 1250% saat seharusnya 12,5%.

Distribusi ZISWAF: Zakat Fitrah

Distribusi *Zakat Fitrah* adalah proses penyaluran zakat fitrah kepada *mustahik* yang berhak menerimanya, baik dalam bentuk uang maupun beras, sesuai ketentuan syariah. Dalam *Maslam*, distribusi zakat fitrah dilakukan dengan pencatatan yang transparan dan sistematis untuk memastikan akuntabilitas.

Tahapan Distribusi Zakat Fitrah di Maslam

1 Masuk ke Menu Distribusi ZISWAF

- Buka *Menu ZISWAF → Distribusi ZISWAF*.
- Klik tombol *"Catat Distribusi"* untuk mulai mencatat penyaluran zakat fitrah.

2 Isi Data Penerima Zakat Fitrah

- Pilih *Mustahik* dari daftar warga yang terdaftar. Jika mustahik belum terdaftar, pilih *setrip (-)* dan input manual.
 - *Nama* dan *Alamat* akan otomatis terisi jika mustahik sudah terdaftar.
 - Isi manual untuk *Nama* dan *Alamat* apabila mustahik ya memilih setrip (-).

3 Tentukan Sebagai ZISWAF Idul Fitri

- Pada kolom *ZISWAF Idul Fitri*, pilih "Ya".
- Tentukan *Tahun Idul Fitri* sesuai tahun berjalan.

4 Tentukan Sumber Dana dan Bentuk Penyaluran

- Jika penyaluran ditujukan kepada amilin, dan dalam penerimaan ziswaf zakat fitrah sebelumnya ada persentase untuk amilin, maka pilih Kategori ZISWAF: Zakat Fitrah Amilin.
- Jika penyaluran ditujukan kepada asnaf lainnya (fakir, miskin, dsb.), maka pilih Kategori ZISWAF: Zakat Fitrah.
- Pilih sumber dana: *Kas atau Bank penampungnya*.
- Tentukan bentuk zakat fitrah, misalnya *Uang* atau *Beras* (masukkan jumlah dalam kilogram jika berbentuk beras).

5 Input Detail Transaksi

- Isi jumlah zakat fitrah yang akan disalurkan.
- Tambahkan *Keterangan* jika diperlukan, misalnya *"Penyaluran Zakat Fitrah kepada Fakir Miskin"*.
- Klik *Simpan* untuk mencatat transaksi.

6 Konfirmasi dan Dokumentasi

- Setelah tersimpan, sistem otomatis mengurangi saldo dari kategori *Zakat Fitrah* atau *Zakat Fitrah Amilin* sesuai transaksi.
- Transaksi akan tercatat dalam *Laporan Keuangan* sebagai pengeluaran sesuai kategori.
- Data transaksi bisa *dibagikan via WhatsApp* sebagai bukti penerimaan.
- Jika diperlukan, transaksi juga bisa *dicetak sebagai nota* untuk dokumentasi fisik.

7 Koreksi Kesalahan

- *Transaksi yang sudah tersimpan tidak bisa diedit atau dibatalkan.*

- Jika terjadi kesalahan, lakukan *pembatalan transaksi* dan buat *input baru* yang benar.

Dengan pencatatan yang jelas di *Maslam*, distribusi *Zakat Fitrah* dapat dilakukan dengan lebih terorganisir, memastikan bahwa hak-hak mustahik dan amilin tersalurkan sesuai ketentuan syariah.

Berikut versi **tutorial penggunaan fitur Wakaf Titipan di aplikasi Maslam**, disusun secara runut dan mudah dipahami, cocok untuk **caption Instagram** agar bisa langsung dibaca dan dipraktikkan oleh pengurus DKM 



TUTORIAL FITUR WAKAF TITIPAN DI APLIKASI MASLAM

Fitur ini digunakan jika masjid/lembaga menerima **barang wakaf** (contoh: Al-Qur'an) **untuk disalurkan kembali** ke yang membutuhkan.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Tambahkan Bentuk ZISWAF Baru

- Masuk ke menu **Master > Bentuk ZISWAF**
- Tambahkan:
 - **Nama:** Wakaf Alquran
 - Kolom Is Hitung jumlah harus aktif
- Ini penting agar aplikasi bisa mencatat **saldo & mutasi barang**.

2. Buat Kas Bank Khusus Wakaf

- Masuk ke menu **Master > Kas Bank**
- Tambahkan:
 - **Nama:** Kas Wakaf
 - **Bentuk ZISWAF:** Pilih "Wakaf Alquran"

3. Input Penerimaan Barang Wakaf

- Masuk ke menu **Penerimaan ZISWAF**

- Pilih kas: "Kas Wakaf"
- Input jumlah barang yang diterima
- Simpan

Cek Saldo Wakaf

- Masuk ke menu **Laporan > Saldo ZISWAF**
- Lihat sisa stok Wakaf Alquran yang tersedia

4. Lakukan Distribusi Wakaf

- Masuk ke menu **Distribusi ZISWAF**
- Pilih kas: "Kas Wakaf"
- Input jumlah Alquran yang didistribusikan
- Simpan

Cek Lagi Saldo

- Masuk kembali ke menu **Laporan > Saldo ZISWAF**
- Pastikan saldo berkurang sesuai jumlah yang didistribusikan

Panduan Setting Printer Mobile di Maslam

Kini, pencatatan keuangan masjid semakin rapi dan transparan dengan fitur cetak nota di aplikasi Maslam. Anda dapat mencetak bukti transaksi langsung dari ponsel ke printer thermal Bluetooth dengan mudah.

Jenis Transaksi yang Bisa Dicetak

Fitur cetak nota dapat digunakan untuk mencetak bukti transaksi berikut:

- **Penerimaan ZISWAF**
- **Distribusi ZISWAF**
- **Pengeluaran Operasional**
- **Pembayaran Tabungan Kurban**

Cara Menghubungkan Printer ke Aplikasi Maslam

1. Aktifkan **Bluetooth** pada ponsel dan nyalakan printer thermal.
2. Hubungkan printer ke ponsel melalui pengaturan Bluetooth.
3. Buka aplikasi **Maslam** dan pilih transaksi yang ingin dicetak.
4. Klik "Cetak Nota", dan struk transaksi akan langsung dicetak.

Panduan Distribusi ZISWAF di Maslam

Apa Itu Distribusi ZISWAF?

Distribusi ZISWAF adalah proses penyaluran dana **Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf** kepada penerima yang berhak (**mustahik**) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui aplikasi Maslam, distribusi ZISWAF dicatat secara jelas dengan sumber dana yang terkontrol dan laporan keuangan yang terdokumentasi untuk menjaga transparansi serta akuntabilitas.

Tahapan Distribusi ZISWAF

1. Masuk ke Menu Distribusi ZISWAF

- Buka **Menu ZISWAF → Distribusi ZISWAF**.
- Klik tombol "**Catat Distribusi**" untuk mulai mencatat penyaluran dana.

2. Isi Data Penyaluran ZISWAF

- Masukkan data penerima bantuan.
- Pilih **Mustahik** dari daftar warga yang terdaftar. Jika mustahik belum terdaftar, gunakan tanda **setrip (-)**.
- Jika mustahik sudah terdaftar, **Nama** dan **Alamat** akan terisi otomatis. Jika tidak, masukkan secara manual.
- Mustahik terdaftar di menu Warga dan pastikan kolom mustahik sudah tercheclist yang menunjukan bahwa dia adalah mustahik

3. Tentukan Sumber Dana dan Jenis ZISWAF

- Pilih **Kas/Bank** sebagai sumber dana.
- Tentukan **Kategori ZISWAF**, misalnya **Zakat Mal**.
- Pilih **Bentuk ZISWAF**, seperti uang tunai atau barang.

4. Input Detail Transaksi

- Masukkan **jumlah** yang akan disalurkan.
- Tambahkan **keterangan** jika diperlukan.
- Klik **Simpan** untuk mencatat transaksi.

5. Konfirmasi dan Dokumentasi

- Setelah disimpan, sistem otomatis **mengurangi saldo Kas/Bank** sesuai jumlah yang disalurkan.
- Transaksi akan tercatat sebagai **pengeluaran** dalam **Laporan Keuangan** sesuai kategori ZISWAF.
- Bukti distribusi dapat **dibagikan melalui WhatsApp** kepada mustahik atau **dicetak sebagai nota** untuk dokumentasi fisik.

6. Koreksi Kesalahan

- **Data yang telah tersimpan tidak dapat diedit atau dihapus** demi menjaga transparansi.
- Jika terjadi kesalahan, gunakan fitur **Batal Data**, lalu lakukan **input ulang** dengan data yang benar.

Dengan fitur ini, distribusi dana ZISWAF menjadi lebih mudah, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Distribusi ZISWAF: Zakat Fitrah

Distribusi *Zakat Fitrah* adalah proses penyaluran zakat fitrah kepada *mustahik* yang berhak menerimanya, baik dalam bentuk uang maupun beras, sesuai ketentuan syariah. Dalam *Maslam*, distribusi zakat fitrah dilakukan dengan pencatatan yang transparan dan sistematis untuk memastikan akuntabilitas.

Tahapan Distribusi Zakat Fitrah di Maslam

Masuk ke Menu Distribusi ZISWAF

- Buka *Menu ZISWAF → Distribusi ZISWAF*.
- Klik tombol **"Catat Distribusi"** untuk mulai mencatat penyaluran zakat fitrah.

2 Isi Data Penerima Zakat Fitrah

- Pilih *Mustahik* dari daftar warga yang terdaftar. Jika mustahik belum terdaftar, pilih *setrip (-)* dan input manual.
- *Nama* dan *Alamat* akan otomatis terisi jika mustahik sudah terdaftar.
- Isi manual untuk *Nama* dan *Alamat* apabila mustahik ya memilih setrip (-).

3 Tentukan Sebagai ZISWAF Idul Fitri

- Pada kolom *ZISWAF Idul Fitri*, pilih "Ya".
- Tentukan *Tahun Idul Fitri* sesuai tahun berjalan.

4 Tentukan Sumber Dana dan Bentuk Penyaluran

- Jika penyaluran ditujukan kepada amilin, dan dalam penerimaan ziswaf zakat fitrah sebelumnya ada persentase untuk amilin, maka pilih Kategori ZISWAF: Zakat Fitrah Amilin.
- Jika penyaluran ditujukan kepada asnaf lainnya (fakir, miskin, dsb.), maka pilih Kategori ZISWAF: Zakat Fitrah.

- Pilih sumber dana: *Kas atau Bank penampungnya*.
- Tentukan bentuk zakat fitrah, misalnya *Uang* atau *Beras* (masukkan jumlah dalam kilogram jika berbentuk beras).

5 Input Detail Transaksi

- Isi jumlah zakat fitrah yang akan disalurkan.
- Tambahkan *Keterangan* jika diperlukan, misalnya *"Penyaluran Zakat Fitrah kepada Fakir Miskin"*.
- Klik *Simpan* untuk mencatat transaksi.

6 Konfirmasi dan Dokumentasi

- Setelah tersimpan, sistem otomatis mengurangi saldo dari kategori *Zakat Fitrah* atau *Zakat Fitrah Amilin* sesuai transaksi.
- Transaksi akan tercatat dalam *Laporan Keuangan* sebagai pengeluaran sesuai kategori.
- Data transaksi bisa *dibagikan via WhatsApp* sebagai bukti penerimaan.
- Jika diperlukan, transaksi juga bisa *dicetak sebagai nota* untuk dokumentasi fisik.

7 Koreksi Kesalahan

- *Transaksi yang sudah tersimpan tidak bisa diedit atau dibatalkan.*
- Jika terjadi kesalahan, lakukan *pembatalan transaksi* dan buat *input baru* yang benar.

Dengan pencatatan yang jelas di *Maslam*, distribusi *Zakat Fitrah* dapat dilakukan dengan lebih terorganisir, memastikan bahwa hak-hak mustahik dan amilin tersalurkan sesuai ketentuan syariah.

Menu Kreditur di Aplikasi Maslam

Apa Itu Kreditur di Aplikasi Maslam

Menu **Kreditur** digunakan untuk mencatat dan mengelola pihak yang memberikan **pinjaman dana** kepada masjid. Kreditur dapat berupa **individu, lembaga keuangan, atau pihak lain** yang berkontribusi dalam pendanaan operasional masjid. Dengan fitur ini, pengurus masjid dapat mengelola informasi kreditur secara **sistematis dan transparan**.

◆ Langkah-Langkah Menginput Data Kreditur

Masuk ke Menu Kreditur

- Buka **Aplikasi Maslam DKM**.
- Pilih menu **Keuangan**, lalu masuk ke **sub-menu Kreditur**.

Tambah Data Kreditur Baru

- Klik tombol **Buat Kreditur**.

Isi Informasi Kreditur

- **Nama Kreditur:** Pilih atau ketik nama kreditur (individu/lembaga).
- **Alamat:** Masukkan alamat lengkap kreditur.
- **Nomor Telepon:** Input nomor kontak yang dapat dihubungi.
- **Keterangan:** Tambahkan catatan atau informasi tambahan jika diperlukan.
- **Status Aktif:** Aktifkan jika kreditur masih digunakan dalam transaksi.

Simpan Data

- Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan data kreditur.

5 Mengedit atau Menonaktifkan Data Kreditur

- **Mengedit Data:** Pilih kreditur dari daftar, lalu klik **Edit Data** untuk memperbarui informasi.
- **Menghapus Data:** Pilih kreditur, lalu klik **Hapus Kreditur** untuk menghapus data jika belum pernah digunakan dalam transaksi.
- **Menonaktifkan Kreditur:** Jika kreditur sudah tidak aktif tetapi **pernah digunakan dalam transaksi**, data **tidak dapat dihapus**. Sebagai gantinya, **nonaktifkan pada kolom Status Aktif**, sehingga kreditur tidak muncul dalam daftar pilihan saat transaksi baru dibuat.

Dengan fitur ini, pengurus masjid dapat **mengelola data kreditur dengan lebih mudah**, serta memastikan **transparansi dalam pencatatan keuangan masjid**.

Menu Kategori Pendapatan di Aplikasi Maslam

Kategori Pendapatan

Dalam aplikasi Maslam, **kategori pendapatan sudah otomatis disiapkan** saat masjid atau lembaga melakukan registrasi. Kategori bawaan ini bisa langsung digunakan, tetapi pengurus masjid juga memiliki fleksibilitas untuk **menyesuaikan dan memperluas** kategori tertentu. Kategori Pendapatan akan digunakan untuk transaksi Pendapatan Lainnya

Misalnya, kategori **Sewa Ruang (49020)** bisa diturunkan menjadi:

- ◆  **49021** - Sewa Aula
- ◆  **49022** - Sewa Ruang ATM

Setiap kategori utama dapat memiliki **maksimal 10 turunan**, sehingga tetap terstruktur dan mudah dikelola.

◆ Langkah-Langkah Menginput Data Kategori Pendapatan

1 Masuk ke Menu Kategori Pendapatan

- Buka **Aplikasi Maslam DKM**.
- Pilih **menu Keuangan**, lalu masuk ke **sub-menu Kategori Pendapatan**.

2 Tambah Kategori Pendapatan Baru

- Klik tombol **Buat Kategori Pendapatan**.

3.1isi Informasi Kategori Pendapatan

- **Pilih Master Kategori Pendapatan:** Pilih kategori utama dari daftar yang tersedia, misalnya **Sewa Ruang (49020)**.
- **Nomor:** Secara otomatis akan terisi berdasarkan kategori utama yang dipilih.
- **Kode:** Masukkan kode unik sebagai turunan dari master kategori, misalnya **49021** untuk Sewa Aula.
- **Nama:** Masukkan nama kategori, misalnya **Sewa Aula**.
- **Name (Opsiional):** Bisa diisi dengan nama dalam bahasa Inggris.
- **Status:** Pastikan tombol **Status** aktif agar kategori dapat digunakan dalam transaksi.

4. Simpan Data

- Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan kategori pendapatan yang telah dibuat.

Dengan fitur ini, pengurus masjid dapat lebih mudah **mengelola dan menyesuaikan kategori pendapatan**, sehingga pencatatan keuangan lebih **rapi, fleksibel, dan transparan**.

COA (Chart of Accounts) dan Kategori Biaya di Aplikasi Maslam

COA (Chart of Accounts) atau **Bagan Akun** adalah daftar sistematis dari semua akun keuangan yang digunakan dalam pencatatan akuntansi masjid. Fungsi utama COA adalah mengklasifikasikan setiap transaksi keuangan ke dalam kategori tertentu sehingga memudahkan pengelolaan laporan keuangan secara lebih rapi, transparan, dan akuntabel.

Dalam aplikasi *Maslam*, COA digunakan dalam **Kategori Biaya** dan **Kategori Pendapatan**. Menu **Kategori Biaya** sendiri merupakan bagian dari *Master Data* yang digunakan untuk mengelompokkan jenis pengeluaran operasional masjid. Setiap transaksi pengeluaran di aplikasi akan menggunakan kategori yang telah ditentukan dalam COA ini.

Fungsi Kategori Biaya dalam Maslam

I. Standarisasi Pencatatan Pengeluaran

- Memastikan setiap pengeluaran tercatat dalam kategori yang sesuai.

II. Fleksibilitas dalam Pengelompokan Biaya

- COA biaya yang tersedia secara default bisa diperluas sesuai kebutuhan masjid.

III. Integrasi dengan Laporan Keuangan

- Memudahkan pelacakan dan pelaporan pengeluaran masjid secara lebih sistematis.

Contoh Kategori Biaya dalam COA Maslam

COA dalam *Maslam* telah disediakan secara default, tetapi bisa diperluas sesuai kebutuhan. Beberapa contoh kategori biaya yang dapat diperinci adalah:

- **Gaji dan Insentif** → Gaji dan Insentif Marbot, Gaji dan Insentif Ustadz
- **Tagihan** → Tagihan Listrik, Tagihan Air, Tagihan Internet
- **Perawatan Masjid** → Perawatan Gedung, Perawatan Karpet, Perawatan Sound System

Dengan adanya **COA dan Kategori Biaya**, pengelolaan keuangan masjid menjadi lebih **terstruktur, transparan, dan mudah diaudit**, sehingga memastikan penggunaan dana lebih akurat dan terarah.

📌 Tutorial Menginput Data Kategori Biaya di Aplikasi Maslam

💰 Kategori Biaya

Dalam aplikasi *Maslam*, kategori biaya **sudah otomatis disiapkan** saat masjid atau lembaga melakukan registrasi. Kategori bawaan ini bisa langsung digunakan, tetapi pengurus masjid tetap memiliki fleksibilitas untuk **menyesuaikan dan memperluas** kategori tertentu.

Misalnya, kategori **Tagihan (50020)** bisa diturunkan menjadi:

- 📌 **50021** - Tagihan Internet
- 📌 **50022** - Tagihan Listrik

Setiap kategori utama dapat memiliki **maksimal 10 turunan**, sehingga tetap terstruktur dan mudah dikelola.

◆ Langkah-Langkah Menginput Data Kategori Biaya

1. Masuk ke Menu Kategori Biaya

- Buka **Aplikasi Maslam DKM**.
- Pilih **menu Keuangan**, lalu masuk ke **sub-menu Kategori Biaya**.

2. Tambah Kategori Biaya Baru

- Klik tombol **Buat Kategori Biaya**.

3. Isi Informasi Kategori Biaya

- **Pilih Master Kategori Biaya:** Pilih kategori utama dari daftar yang tersedia, misalnya **Tagihan (50020)**.
- **Nomor:** Secara otomatis akan terisi berdasarkan kategori utama yang dipilih.
- **Kode:** Masukkan kode unik sebagai turunan dari master kategori, misalnya **50021** untuk Tagihan Internet.
- **Nama:** Masukkan nama kategori, misalnya **Tagihan Internet**.
- **Name (Opsiional):** Bisa diisi dengan nama dalam bahasa Inggris.
- **Status:** Pastikan tombol **Status** aktif agar kategori dapat digunakan dalam transaksi.

4 Simpan Data

- Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan kategori biaya yang telah dibuat.

Dengan fitur ini, pengurus masjid dapat lebih mudah **mengelola dan menyesuaikan kategori biaya**, sehingga pencatatan keuangan lebih **rapi, fleksibel, dan transparan**

Kategori Pinjaman Warga di Aplikasi Maslam

Menu Kategori Pinjaman Warga digunakan untuk mengelompokkan jenis pinjaman yang diberikan kepada warga atau jamaah oleh masjid atau lembaga terkait. Dengan adanya kategori ini, pengurus masjid dapat mencatat dan mengelola pinjaman secara lebih sistematis dan transparan.

Saat masjid atau lembaga melakukan registrasi, kategori pinjaman warga telah otomatis disiapkan oleh sistem. Kategori bawaan ini dapat langsung digunakan, tetapi pengurus masjid juga memiliki fleksibilitas untuk menambahkan kategori baru sesuai dengan kebutuhan lembaga.

◆ Langkah-Langkah Menginput Data Kategori Pinjaman Warga

1 Masuk ke Menu Kategori Pinjaman Warga

- Buka Aplikasi Maslam DKM.
- Pilih menu Keuangan, lalu masuk ke sub-menu Kategori Pinjaman Warga.

2 Tambah Kategori Pinjaman Baru

- Klik tombol Buat Kategori Pinjaman.

3.isi Informasi Kategori Pinjaman

- Pilih Master Kategori Pinjaman: Pilih kategori utama dari daftar yang tersedia.
- Nomor: Secara otomatis akan terisi dengan nomor terakhir berdasarkan kategori yang dipilih.
- Nama: Masukkan nama kategori pinjaman yang sesuai.
- Status: Pastikan tombol Status aktif, agar kategori dapat digunakan dalam transaksi. Jika dinonaktifkan, kategori tidak akan muncul dalam daftar pilihan saat mencatat pinjaman warga.

4.Simpan Data

- Klik tombol Simpan untuk menyimpan kategori pinjaman yang telah dibuat.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, pengurus masjid dapat mengelola pinjaman warga secara lebih efektif dan transparan, sehingga keuangan masjid tetap tertata rapi.

Contoh Kategori Pinjaman Warga

Kategori ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan masjid, misalnya:

- **Pinjaman Darurat** – Untuk kebutuhan mendesak warga.
- **Pinjaman Produktif** – Pinjaman untuk modal usaha kecil.
- **Pinjaman Pendidikan** – Untuk membantu biaya pendidikan warga.

Dengan adanya **Kategori Pinjaman Warga**, masjid dapat mengelola dan memantau pinjaman dengan lebih **tertata dan transparan**, memastikan setiap transaksi sesuai peruntukannya.

Master Data Kas/Bank di Aplikasi Maslam

Master Data Kas/Bank di aplikasi *Maslam* adalah daftar akun kas tunai dan rekening bank yang digunakan dalam seluruh transaksi keuangan masjid. Data ini menjadi referensi utama dalam pencatatan pemasukan, pengeluaran, memastikan setiap transaksi memiliki sumber dana yang jelas. Dengan fitur ini, pengelolaan saldo kas dan bank menjadi lebih transparan, terstruktur, dan mudah diaudit, membantu DKM dalam mengontrol keuangan masjid secara akurat.

Cara Input Data Kas/Bank

Untuk menambahkan akun kas atau bank, masuk ke **Menu Keuangan → Kas Bank**, lalu klik "**Buat Kas Bank**", kemudian isi kolom berikut:

- **Nomor** → Terisi otomatis sesuai nomor urut terakhir.
- **No Rekening** → Jika tipe *Bank*, isi dengan nomor rekening bank. Jika tipe *Kas*, samakan dengan nomor urut.
- **Bank** → Nama akun kas atau bank, misalnya *Kas Bendahara* untuk kas tunai atau *BSI* untuk bank.
- **Atas Nama** → Nama pemilik akun, misalnya *Bendahara* untuk kas atau *Masjid* untuk rekening bank.
- **Kas/Bank** → Menentukan apakah akun ini tipe *Kas* atau *Bank*.
- **Is Donasi** → Jika diaktifkan, rekening ini akan muncul di *Maslam Jamaah* sebagai informasi bagi jamaah yang ingin berdonasi.
- **Is Proyek** → Jika diaktifkan, rekening ini dapat digunakan sebagai rekening penampungan dana proyek masjid, seperti pembangunan atau kegiatan sosial.
- **Is Aktif** → Jika rekening dinonaktifkan, maka tidak dapat digunakan untuk transaksi apa pun dalam sistem Maslam.

Dengan adanya **Master Data Kas/Bank**, masjid dapat mengelola keuangan dengan lebih rapi, memastikan semua transaksi memiliki sumber dana yang jelas dan terdokumentasi dengan baik.

Laporan Penerimaan ZISWAF di Aplikasi Maslam

Laporan Penerimaan ZISWAF adalah fitur di versi web *Maslam* yang memungkinkan pengguna melihat dan menganalisis semua transaksi penerimaan dana *Zakat*, *Infak*, *Sedekah*, dan *Wakaf* secara rinci. Laporan ini memberikan gambaran transparan mengenai pemasukan ZISWAF, memungkinkan pengelola masjid untuk mengelola dana secara lebih akurat dan akuntabel.

Fitur dan Fungsi Laporan Penerimaan ZISWAF

Laporan ini bekerja layaknya tabel *Excel* dengan berbagai fitur **penyaringan (filtering)** dan **pengelompokan data**, memungkinkan pengguna untuk menganalisis data berdasarkan berbagai kriteria. Berikut adalah detail fitur yang tersedia:

1 Filter Data Berdasarkan Kriteria

Pengguna dapat menyaring data penerimaan berdasarkan beberapa parameter penting, di antaranya:

- **Kategori ZISWAF** → Memfilter transaksi berdasarkan jenis dana, seperti *Zakat Mal, Zakat Fitrah, Infak, Sedekah, atau Wakaf*.
- **Bentuk ZISWAF** → Memilih transaksi berdasarkan bentuk penerimaan, seperti *uang tunai, beras, makanan, minuman, pakaian, bahan bangunan*, dan lainnya.
- **Filter Idul Fitri** → Memungkinkan pengguna untuk menampilkan data penerimaan khusus untuk zakat fitrah yang diterima dalam periode Idul Fitri.
- **Tanggal Transaksi** → Menyaring transaksi dalam periode waktu tertentu.
- **Sumber Dana** → Memilih penerimaan berdasarkan akun kas atau bank yang digunakan untuk menerima dana ZISWAF.
- **Donatur** → Menampilkan transaksi dari individu atau lembaga tertentu yang telah menyumbang.

2 Melihat Total Penerimaan ZISWAF

Dalam laporan ini, pengguna dapat langsung melihat total penerimaan ZISWAF secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori tertentu. Beberapa data yang bisa dianalisis mencakup:

- **Total uang yang masuk dari zakat, infak, sedekah, dan wakaf.**
- **Jumlah jiwa yang membayar zakat fitrah.**
- **Total penerimaan zakat fitrah dalam bentuk beras.**
- **Total penerimaan sedekah dalam bentuk makanan, minuman, pakaian, dan barang lainnya.**
- **Total penerimaan dana wakaf, baik uang maupun aset lainnya.**

3 Tampilan Data yang Informatif

- Data dalam laporan ini ditampilkan dalam format tabel yang dapat diurutkan berdasarkan kolom tertentu.
- Setiap transaksi mencantumkan detail seperti **tanggal penerimaan, kategori ZISWAF, nama donatur, bentuk ZISWAF, jumlah, dan sumber dana**.
- Data bisa dieksport ke **Excel atau PDF** untuk keperluan dokumentasi dan audit.

4 Manfaat Laporan Penerimaan ZISWAF

- **Mempermudah pencatatan dan pelacakan dana masuk** dari berbagai sumber.

- **Memastikan transparansi dan akuntabilitas** dalam pengelolaan keuangan masjid.
- **Memudahkan penyusunan laporan keuangan** yang dapat disampaikan kepada jamaah atau pihak terkait.
- **Memungkinkan analisis mendalam** mengenai tren donasi dan penerimaan ZISWAF dari tahun ke tahun.

Dengan fitur ini, pengelola masjid dapat dengan mudah mengakses dan menganalisis penerimaan dana ZISWAF, memastikan bahwa setiap donasi tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fitur **Laporan Keuangan by Project** di aplikasi **Maslam DKM versi mobile** membantu DKM dalam mengelola keuangan masjid secara transparan dan terstruktur berdasarkan proyek tertentu, seperti pembangunan, renovasi dan kegiatan sosial lainnya. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat sesuai dengan proyek masing-masing, sehingga DKM dapat melihat saldo, arus kas, serta laporan keuangan proyek secara real-time.

Fitur ini juga dilengkapi dengan **Share WA**, yang memungkinkan DKM membagikan laporan keuangan proyek kepada jamaah atau donatur dengan empat opsi tampilan:

1. **Tanpa Rincian** – Hanya menampilkan nama proyek dan total kebutuhan dana, tanpa detail pemasukan dan pengeluaran.
2. **Hanya Pemasukan** – Menampilkan nama proyek, total kebutuhan dana, serta daftar donatur yang telah memberikan sumbangan.
3. **Hanya Distribusi** – Menampilkan nama proyek, total kebutuhan dana, serta rincian pengeluaran yang telah dilakukan.
4. **Semua Rincian** – Menampilkan informasi lengkap, termasuk daftar donatur beserta nominal sumbangan dan rincian pengeluaran.

Dengan fitur ini, DKM dapat lebih mudah membagikan informasi keuangan masjid secara fleksibel sesuai kebutuhan, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan jamaah dan donatur.

Pinjaman Masjid atau Pinjaman Lembaga adalah mekanisme di mana masjid atau lembaga memperoleh dana dengan meminjam dari pihak eksternal, seperti jamaah, Baitul Mal, atau lembaga keuangan lainnya. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan, seperti pembangunan, renovasi, atau operasional masjid, dengan kesepakatan tertentu terkait pengembalian dana.

Dalam skema ini, **kreditur** bisa berupa individu (misalnya jamaah yang bersedia memberikan pinjaman) atau lembaga keuangan yang memiliki skema pendanaan bagi masjid. Dengan sistem ini, masjid atau lembaga dapat menjalankan programnya tanpa harus menunggu dana donasi terkumpul, namun tetap memiliki kewajiban untuk mengelola dan mengembalikan dana sesuai perjanjian dengan kreditur. Dana ini digunakan untuk:

-  Pembangunan & renovasi masjid
 -  Kegiatan sosial
 -  Kebutuhan operasional mendesak
-

Fungsi Fitur Pinjaman Lembaga

Fitur ini memudahkan pengurus DKM dalam:

-  Memantau total pinjaman yang diambil
 -  Melihat jumlah pembayaran & sisa hutang
 -  Mengetahui tanggal jatuh tempo pinjaman
-

Cara Mengakses Menu Pinjaman Lembaga

- ◆ *Login* ke aplikasi Maslam dengan akun keuangan
 - ◆ Navigasikan ke:
 - *Keuangan* → *Pinjaman Lembaga*
 - Klik tombol *Catat Pinjaman*
 - ◆ Halaman *Pinjaman Lembaga* siap untuk input data
-

Cara Input Data Pinjaman Lembaga

Pada halaman *Pinjaman Lembaga*, isi informasi berikut:

-  **Lembaga** → Nama masjid atau lembaga penerima pinjaman
-  **Tanggal** → Tanggal pencatatan pinjaman
-  **Tujuan** → Alasan penggunaan dana
-  **Kreditur** → Pemberi pinjaman (pilih dari daftar)
-  **Bank** → Tempat penyimpanan dana
-  **Master Kategori Ziswaf** → Pinjaman akan di simpan di Kategori Ziswaf yang mana
-  **Proyek** → Nama proyek yang dibiayai

 **Jumlah** → Nominal pinjaman

 **Tanggal Jatuh Tempo** → Batas waktu pembayaran

 **Keterangan** → Catatan tambahan

Setelah semua data diisi, klik *Simpan* untuk mencatat transaksi.

Kesimpulan

Fitur *Pinjaman Lembaga* di aplikasi Maslam membantu pengelola masjid dalam mengelola keuangan lebih baik, memastikan pembayaran tepat waktu, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan lembaga.

Pengembalian Pinjaman Lembaga adalah proses mengembalikan dana yang telah dipinjam oleh masjid atau lembaga kepada kreditur sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Pengembalian ini dapat dilakukan dalam berbagai skema tergantung pada jenis pinjaman dan perjanjian antara pihak peminjam (masjid/lembaga) dan kreditur (jamaah, Baitul Mal, atau lembaga keuangan).

Secara umum, terdapat beberapa mekanisme pengembalian pinjaman:

1. **Pengembalian Sekaligus** – Masjid atau lembaga mengembalikan seluruh dana pinjaman dalam satu kali pembayaran setelah memiliki cukup pemasukan, seperti dari donasi atau sumber pendapatan lainnya.
2. **Pengembalian Bertahap** – Pinjaman dikembalikan dalam beberapa kali cicilan sesuai jadwal yang telah disepakati, misalnya per bulan atau per kuartal.

Proses pengembalian ini harus dicatat secara transparan dalam laporan keuangan masjid atau lembaga untuk memastikan akuntabilitas dan menjaga kepercayaan para kreditur serta jamaah.

Fungsi Fitur Pengembalian Pinjaman Lembaga

Fitur ini memudahkan pengurus DKM dalam:

- Mencatat setiap pembayaran pinjaman
 - Memantau jumlah yang sudah dibayarkan dan sisa pinjaman
 - Mengetahui kreditur dan sumber dana pembayaran
-

Cara Mengakses Menu Pengembalian Pinjaman Lembaga

1 *Login* ke aplikasi Maslam dengan akun keuangan

2 Navigasikan ke:

 **Keuangan** → *Pengembalian Pinjaman Lembaga*

3 Klik tombol *Catat Pengembalian*

Cara Input Data Pengembalian Pinjaman

Pada halaman *Catat Pengembalian Pinjaman Lembaga*, isi informasi berikut:

-  **Tanggal** → Tanggal pembayaran pinjaman
-  **Kreditur** → Pihak yang memberikan pinjaman
-  **Pinjaman Lembaga** → Pinjaman yang sedang dikembalikan
-  **Bank** → Rekening sumber pembayaran
-  **Master Kategori Ziswaf** → Sumber Kategori Ziswaf pembayaran
-  **Jumlah** → Nominal yang dibayarkan
-  **Keterangan** → Catatan tambahan (opsional)

Setelah semua data diisi, klik *Simpan* untuk mencatat transaksi.

Kesimpulan

Fitur *Pengembalian Pinjaman Lembaga* di aplikasi Maslam membantu pengelola masjid dalam mencatat pembayaran pinjaman secara terstruktur, memastikan tidak ada pembayaran yang terlewat, serta menjaga akuntabilitas keuangan lembaga.

Menu Pendapatan Lainnya di aplikasi **Maslam** berfungsi untuk mencatat pemasukan masjid di luar kategori utama ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf). Pendapatan ini dapat dikaitkan dengan proyek tertentu atau bersifat umum tanpa proyek spesifik. Semua pemasukan dalam kategori ini akan masuk ke **Infaq Operasional**, sehingga dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional masjid.

Pendapatan lainnya dikategorikan berdasarkan sumbernya, antara lain:

1. **Iuran** – Dana yang diperoleh dari iuran contohnya iuran spp anak anak madrasah.
2. **Sewa Ruang** – Pendapatan dari penyewaan aula, ruang pertemuan, atau fasilitas masjid lainnya.
3. **Sewa Kendaraan** – Pemasukan dari penyewaan kendaraan milik masjid, seperti ambulans atau kendaraan operasional lainnya.

4. **Bagi Hasil** – Pendapatan dari hasil kerja sama investasi atau usaha yang sesuai dengan prinsip syariah.
5. **Lainnya** – Sumber pendapatan lain yang tidak termasuk dalam kategori di atas, seperti bantuan hibah atau sponsorship.

Dengan fitur ini, DKM dapat mencatat dan mengelola berbagai sumber pemasukan dengan lebih sistematis, memastikan transparansi keuangan, serta memudahkan pelaporan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid.

Pendapatan Lainnya di Aplikasi Maslam

Cara Input Data

- 1 Buka Menu: Keuangan > Pendapatan Lainnya
- 2 Klik: Catat Pendapatan
- 3 Isi Data Umum:
 - Tanggal
 - Kas/Bank
 - Proyek (Opsional)
 - Kategori ZISWAF (Otomatis Infaq Operasional)

4 Tambah Detail Pendapatan (Bisa lebih dari satu):

- Kategori Pendapatan (Iuran, Sewa, Bagi Hasil, dll.)
- Jumlah
- Keterangan

5 Simpan

Dengan fitur ini, **DKM dapat mencatat banyak sumber pemasukan dalam satu transaksi**, memastikan **transparansi dan akuntabilitas** dalam pengelolaan dana masjid.

Menu Pengeluaran Operasional di aplikasi **Maslam** digunakan untuk mencatat semua biaya yang dikeluarkan oleh masjid dalam menjalankan kegiatan dan operasionalnya. Fitur ini memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dengan jelas dan transparan, sehingga DKM dapat mengelola keuangan dengan lebih akurat dan akuntabel.

Saat menginput data pengeluaran operasional, beberapa hal yang harus ditentukan adalah:

1. **Sumber Dana (Kategori ZISWAF)** – Pengguna harus menentukan apakah dana yang digunakan berasal dari **Zakat, Infaq, Sedekah, atau Wakaf** (ZISWAF), agar pengeluaran tetap sesuai dengan aturan syariah dan ketentuan penggunaannya.
2. **Proyek Terkait (Jika Ada)** – Jika pengeluaran terkait dengan proyek tertentu, seperti pembangunan masjid atau program sosial, maka proyek tersebut harus dipilih agar pencatatan dana tetap terorganisir. Jika tidak terkait proyek, pengeluaran akan masuk dalam kategori operasional umum.
3. **Sumber Dana dari Kas atau Bank** – Pengguna harus memilih dari mana dana akan diambil, apakah dari **Kas Tunai** atau rekening di **Bank tertentu** yang dimiliki masjid. Hal ini penting untuk mencatat arus kas secara akurat dan memastikan saldo setiap sumber dana tetap terpantau.
4. **Kategori Biaya** – Pengguna harus menentukan jenis biaya yang dikeluarkan, seperti:
 - **Gaji dan Honorarium** – Untuk pembayaran imam, muazin, marbot, atau tenaga lainnya.
 - **Tagihan Listrik dan Air** – Untuk kebutuhan operasional harian masjid.
 - **Pemeliharaan dan Perbaikan** – Biaya untuk perawatan bangunan, peralatan, atau fasilitas masjid.
 - **Konsumsi dan Kegiatan** – Pengeluaran untuk kegiatan seperti pengajian, buka puasa bersama, atau event masjid lainnya.
 - **Lainnya** – Pengeluaran yang tidak termasuk dalam kategori di atas.
5. **Nominal Pengeluaran** – Jumlah dana yang dikeluarkan harus dicatat secara jelas agar dapat dipantau dalam laporan keuangan.

Dengan sistem pencatatan ini, **Maslam** membantu DKM mengelola pengeluaran secara transparan dan efisien, memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan sumbernya, serta mempermudah pelaporan dan audit keuangan masjid.

Mutasi Kas & Bank di aplikasi **Maslam** adalah fitur yang digunakan untuk mencatat perpindahan dana antar kas atau rekening bank yang dimiliki oleh masjid. Mutasi ini memungkinkan pengelolaan dana yang lebih fleksibel namun tetap terjaga transparansinya, sehingga setiap perpindahan dana dapat dipantau dengan jelas dalam laporan keuangan.

Ketentuan dalam Mutasi Kas & Bank

1. Tidak Bisa Cross Kategori ZISWAF

- Dana dalam kategori **Zakat, Infaq Project, Fidyah, Wakaf dan yang lainnya tidak dapat dipindahkan** ke kategori lain.
- Contohnya, **dana Zakat Fitrah tidak bisa dimutasikan ke Wakaf**, atau **dana Wakaf tidak bisa dimutasikan ke Infaq Operasional**. Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan syariah dalam pengelolaan dana masjid.

2. Pengecualian: Infaq Operasional

- Dana dari **Infaq Operasional dapat dimutasikan** ke kategori ZISWAF lainnya maupun ke proyek tertentu.
- Misalnya, sebagian dana infaq operasional bisa dialokasikan untuk mendukung kegiatan zakat atau wakaf jika diperlukan.

3. Mutasi Antar Proyek

- Dana yang telah dialokasikan ke suatu proyek **tidak dapat dipindahkan ke proyek lain**.
- Misalnya, dana yang sudah masuk dalam proyek pembangunan toilet masjid tidak bisa dipindahkan ke proyek renovasi ruang imam.

Dengan aturan ini, **Maslam** memastikan bahwa setiap mutasi dana tetap terstruktur, transparan, dan sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, terutama dalam menjaga alokasi dana sesuai dengan tujuan awalnya.

Pinjaman Warga di Maslam

Pinjaman Warga adalah fitur di aplikasi **Maslam** yang memungkinkan masjid memberikan bantuan pinjaman kepada jamaah yang membutuhkan. Pinjaman ini bersifat sosial dan bertujuan untuk membantu warga dalam situasi tertentu tanpa melanggar prinsip keuangan syariah.

Ketentuan dalam Pemberian Pinjaman Warga

1. Kategori Pinjaman

- Setiap pinjaman yang diberikan akan dicatat berdasarkan **tujuan penggunaannya**, seperti:
 - **Keadaan Darurat** – Untuk kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau kebutuhan pokok.

- **Pendidikan** – Untuk membantu biaya sekolah atau kuliah.
- **Modal Usaha** – Untuk mendukung usaha kecil atau ekonomi jamaah.
- **Lainnya** – Untuk keperluan yang masih dalam batas wajar dan sesuai kebijakan masjid.

2. Identitas Peminjam

- Data jamaah yang meminjam akan dicatat dan ini harus terdata dulu di menu warga, untuk memastikan transparansi dalam proses peminjaman dan pengembalinya.

3. Sumber Dana

- Pinjaman warga **hanya dapat diberikan dari kategori ZISWAF Infaq Operasional**.
- Dana **tidak dapat diambil dari kategori lain**, seperti Zakat, Sedekah, atau Wakaf, karena masing-masing memiliki ketentuan penggunaannya sendiri yang tidak boleh disalahgunakan.

4. Sumber Kas atau Bank

- Saat memberikan pinjaman, pengguna harus menentukan **apakah dana diambil dari kas tunai atau rekening bank** tertentu yang dimiliki masjid.
- Pencatatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mutasi kas tetap rapi dan keuangan masjid tetap terorganisir dengan baik.

Dengan sistem ini, **Maslam** membantu masjid dalam mengelola pinjaman warga secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip pengelolaan dana umat. Fitur ini memastikan bahwa bantuan tetap diberikan kepada jamaah yang membutuhkan tanpa mengganggu alokasi dana masjid yang lain.

Panduan Penggunaan Fitur Pinjaman Warga di Aplikasi Maslam

1 Cara Mengakses Menu Pinjaman Warga

1. **Login** ke aplikasi Maslam menggunakan akun yang memiliki akses keuangan.
 2. Navigasikan ke  **Keuangan** → **Pinjaman Warga**.
 3. Klik tombol **Catat Pinjaman** untuk mencatat transaksi baru.
-

2 Cara Mencatat Pinjaman Warga

Pada halaman **Catat Pinjaman Warga**, isi informasi berikut:

-  **Tanggal** → Pilih tanggal pencatatan pinjaman.
-  **Kategori Pinjaman** → Pilih jenis pinjaman (Keadaan Darurat, Pendidikan, Modal Usaha, atau Lainnya).
-  **Warga** → Pilih nama peminjam yang sudah terdaftar.
-  **Kas/Bank** → Pilih sumber dana dari kas tunai atau rekening bank masjid.
-  **Jumlah** → Masukkan nominal pinjaman yang diberikan.
-  **Keterangan** → Tambahkan catatan tambahan (opsional).

Setelah semua data diisi, klik **Submit** untuk menyimpan pencatatan pinjaman.

Pengembalian Pinjaman Warga di Maslam

Pengembalian Pinjaman Warga adalah proses pencatatan pelunasan pinjaman yang sebelumnya diberikan kepada jamaah. Fitur ini memastikan bahwa setiap pengembalian dana tercatat dengan jelas dan transparan, sesuai dengan nomor transaksi pinjaman yang telah diberikan sebelumnya.

Ketentuan dalam Pengembalian Pinjaman Warga

1. **Merujuk ke Nomor Transaksi Pinjaman**
 - Setiap pengembalian harus **terhubung dengan nomor transaksi pinjaman jamaah** yang telah dicatat saat pemberian pinjaman.
 - Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembayaran masuk sebagai pelunasan terhadap pinjaman yang benar dan menghindari kesalahan pencatatan.
2. **Pembayaran Bisa Dilakukan Secara Penuh atau Bertahap**
 - Jamaah dapat mengembalikan pinjaman **secara penuh sekaligus** atau **secara bertahap** sesuai kemampuan.
 - Jika dilakukan secara bertahap, sistem akan mencatat **sisa pinjaman yang masih belum dilunasi**, sehingga DKM dapat terus memantau status pinjaman hingga lunas.

Dengan sistem ini, **Maslam** membantu masjid dalam mengelola pinjaman warga secara profesional, memastikan transparansi dalam pencatatan keuangan, serta memberikan fleksibilitas bagi jamaah dalam proses pengembalian pinjaman sesuai dengan kondisi mereka.

Panduan Pencatatan Pengembalian Pinjaman Warga di Maslam

Cara Mencatat Pengembalian Pinjaman

1 Akses Menu Pengembalian Pinjaman

- **Login** ke aplikasi Maslam.
- Navigasikan ke  **Keuangan** → **Pengembalian Pinjaman Warga**.
- Klik  **Tombol "Catat Pengembalian"** untuk mencatat transaksi baru.

2 Isi Formulir Pengembalian Pinjaman

- **Tanggal** → Pilih tanggal pencatatan pengembalian.
- **Warga** → Pilih nama warga yang mengembalikan pinjaman.
- **Pinjaman Warga** → Pilih nomor transaksi pinjaman yang akan dikembalikan.
- **Kas/Bank** → Pilih sumber penerimaan dana (Kas Tunai atau Rekening Bank Masjid).
- **Jumlah** → Masukkan nominal yang dikembalikan.
- **Keterangan** → Tambahkan catatan tambahan (opsional).

3 Simpan Data

- Klik **Submit** untuk menyimpan transaksi pengembalian.

Pinjaman Internal

Dalam rangka memberikan solusi atas tantangan dalam pengelolaan dana **ZISWAF**, kami menghadirkan fitur **Pinjaman Internal** dalam aplikasi **Maslam**.

Aturan ZISWAF

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap **kategori ZISWAF** harus dikelola secara terpisah dan tidak boleh terjadi silang akad. Sebagai contoh, dana yang dialokasikan untuk **Zakat Maal** tidak dapat digunakan untuk **Wakaf**, begitu juga sebaliknya. Begitu pula dengan dana yang dialokasikan untuk **proyek tertentu**, dana tersebut harus tetap berada dalam proyeknya masing-masing tanpa bercampur dengan proyek lain.

Solusi: Menu Pinjaman Internal

Kami memahami bahwa dalam praktiknya, terkadang diperlukan fleksibilitas dalam pengelolaan dana, misalnya ketika **kategori Infaq Operasional** sementara meminjam dana dari **Wakaf**, atau ketika proyek **Pembangunan Masjid** sementara memanfaatkan dana dari **Pendidikan**, dengan keyakinan bahwa akan ada pemasukan yang mengisi kembali dana tersebut. Untuk mengakomodasi kebutuhan ini, kami menghadirkan fitur **Pinjaman Internal** yang memungkinkan pengurus **DKM** untuk mencatat peminjaman **antar kategori ZISWAF** maupun **antar proyek** secara transparan dan sistematis.

Dengan fitur ini, pengelolaan dana menjadi lebih **terstruktur, fleksibel, dan transparan**, baik dalam lingkup **kategori ZISWAF** maupun **proyek ZISWAF**, sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap **prinsip syariah**.

Pengembalian Pinjaman Internal di Maslam

Fitur **Pengembalian Pinjaman Internal** dalam aplikasi **Maslam** digunakan untuk mencatat pengembalian dana yang sebelumnya telah dipinjam melalui **Pinjaman Internal**. Setiap pengembalian harus dilakukan secara **terstruktur dan transparan**, sesuai dengan aturan pengelolaan dana **ZISWAF**.

Ketentuan Pengembalian Pinjaman Internal

1. Merujuk ke Nomor Pinjaman Internal

- Saat mencatat pengembalian, pengguna harus memilih **nomor transaksi Pinjaman Internal** yang telah dicatat sebelumnya.
- Hal ini memastikan bahwa setiap pengembalian terhubung langsung dengan peminjaman yang sesuai.

2. Pengembalian dari Sumber Dana yang Sama

- Dana pengembalian **harus berasal dari kategori ZISWAF atau proyek yang sebelumnya melakukan peminjaman**.
- **Tidak diperbolehkan** membayar pinjaman dari **kategori ZISWAF lain atau proyek lain** yang tidak terkait.
- Jika peminjaman berasal dari **kategori Infaq Operasional**, maka pengembalian juga harus dari **Infaq Operasional**. Jika peminjaman berasal dari **proyek Pembangunan Masjid**, maka pengembalian juga harus dari proyek tersebut.

3. Pembayaran Bisa Penuh atau Bertahap

- Pengembalian dapat dilakukan secara penuh (**lunas sekaligus**) atau **bertahap (cicilan sebagian)** sesuai dengan kemampuan keuangan pengelola masjid.
- Jika dilakukan bertahap, sistem akan mencatat sisa pinjaman yang masih harus dikembalikan.

Dengan adanya fitur ini, pengelolaan pinjaman internal menjadi lebih **transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip syariah**, sehingga memudahkan **DKM** dalam mengatur dana ZISWAF dengan lebih tertib dan profesional.

Menu Idul Fitri di Maslam: Digitalisasi Pengelolaan Shalat Id dan Zakat Fitrah

Untuk membantu masjid dalam mengelola Idul Fitri dengan lebih efektif, Maslam menghadirkan **Menu Idul Fitri**, fitur digital yang memudahkan pencatatan dan pengelolaan kegiatan Idul Fitri secara sistematis dan transparan.

1. Informasi Shalat Id yang Terintegrasi

Melalui **Menu Idul Fitri**, pengurus masjid dapat menginput dan membagikan informasi penting seputar pelaksanaan shalat Idul Fitri. Beberapa data yang bisa dimasukkan meliputi:

- Nama masjid atau lembaga penyelenggara**
- Tahun Masehi dan Hijriah**
- Tanggal pelaksanaan shalat Idul Fitri**
- Tema perayaan Idul Fitri**
- Nama Khatib, Imam, dan Muadzin**
- Lokasi shalat Id beserta titik koordinatnya**
- Waktu pelaksanaan shalat Id**

Dengan fitur ini, jamaah bisa mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai pelaksanaan shalat Id, sehingga mereka bisa lebih mudah merencanakan ibadah di hari yang istimewa ini.

2. Pengaturan Pembayaran Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap Muslim sebelum Idul Fitri. Maslam mempermudah pengelolaannya dengan fitur **pengaturan pembayaran zakat fitrah**, yang memungkinkan DKM menentukan:

- 📌 **Besaran zakat fitrah dalam bentuk beras** – Standar yang umum digunakan adalah **2.5 kg** per orang (bentuk liter belum bisa diakomodir)
- 📌 **Nilai zakat dalam bentuk uang** – DKM bisa mengatur nilai rupiah yang setara dengan 2.5 kg beras berdasarkan harga pasar.

❖ **Pilihan kategori zakat fitrah** – Misalnya, kategori **Standard, Medium, dan Premium**, di mana masing-masing memiliki nilai rupiah yang berbeda sesuai harga beras yang digunakan.

Fitur ini memberikan fleksibilitas bagi masjid untuk menyesuaikan standar zakat fitrah dengan kondisi setempat, serta memudahkan jamaah dalam membayar zakat fitrah baik dalam bentuk beras maupun uang.

Menu Jadwal Tarawih di Maslam Versi Web

Menu **Jadwal Tarawih** di Maslam memungkinkan DKM untuk mengelola jadwal shalat tarawih selama bulan Ramadan dengan mudah. Input data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Import dari File Excel

- Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah data jadwal tarawih dalam jumlah banyak sekaligus.
- Cara mengambil file import dari sistem:
 1. **Masuk ke Aplikasi Web Maslam** dan login dengan akun DKM.
 2. Navigasi ke menu **Jadwal Tarawih**.
 3. Klik tombol "**Insert**" untuk membuka opsi input data.
 4. Klik tombol "**Download File Template**" untuk mengunduh format Excel yang sesuai.
 5. Isi data pada file Excel dengan informasi jadwal tarawih, seperti tanggal, imam, waktu mulai, dsb.
 6. Kembali ke sistem, pilih opsi "**Import**", lalu unggah file yang telah diisi.
 7. Klik **Simpan** untuk menyelesaikan proses import data.

2. Menggunakan Fitur Generate Otomatis

- Pengguna dapat membuat jadwal tarawih secara otomatis dengan menentukan beberapa parameter:
 - **Tanggal awal tarawih**
 - **Jumlah hari tarawih**
 - **Berapa menit setelah shalat Isya tarawih dimulai**

- Setelah parameter diisi, sistem akan secara otomatis menghasilkan jadwal tarawih sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

3. Input Manual per Hari

- Pengguna juga bisa memasukkan jadwal tarawih **satu per satu secara manual** dengan menekan tombol **Insert** untuk setiap tanggal.

Dengan fitur ini, pengelolaan jadwal tarawih menjadi lebih praktis, baik untuk skala kecil maupun besar, serta memastikan jadwal shalat tarawih dapat tersusun dengan rapi dan terorganisir.

Pembelian Beras Zakat Fitrah dalam Maslam

Menu **Pembelian Beras Zakat Fitrah** dalam Maslam digunakan untuk mencatat proses pengadaan beras yang akan didistribusikan kepada mustahik. Hal ini diperlukan karena dalam praktiknya, banyak muzaki yang membayar zakat fitrah dalam bentuk uang, sementara distribusi kepada mustahik dilakukan dalam bentuk beras.

Alur Proses Pembelian Beras Zakat Fitrah

1. Muzaki Membayar Zakat Fitrah dalam Bentuk Uang

- Dana zakat fitrah yang terkumpul dari jamaah dicatat dalam sistem Maslam.

2. Masjid Membeli Beras Sesuai dengan Dana yang Terkumpul

- Pihak masjid atau DKM menggunakan dana zakat fitrah tersebut untuk membeli beras dari pemasok.
- Proses ini dicatat dalam menu **Pembelian Beras Zakat Fitrah** untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

3. Distribusi Beras kepada Mustahik

- Setelah beras dibeli, masjid mendistribusikannya kepada mustahik sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.
- Distribusi ini akan dicatat dalam sistem untuk pelaporan zakat fitrah.

Manfaat Menu Ini dalam Maslam

- **Mempermudah Pencatatan dan Transparansi**

Memastikan bahwa dana zakat fitrah yang dikumpulkan benar-benar digunakan untuk membeli beras dalam jumlah yang sesuai.

- **Mengoptimalkan Manajemen Stok Beras**

Masjid dapat mencatat jumlah beras yang dibeli, memastikan ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan distribusi.

- **Pelaporan yang Akurat**

Memudahkan DKM dalam membuat laporan terkait jumlah dana zakat fitrah yang diterima, jumlah beras yang dibeli, dan jumlah mustahik yang menerima zakat.

Dengan adanya fitur **Pembelian Beras Zakat Fitrah**, masjid dapat menjalankan amanah distribusi zakat dengan lebih tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan syariah.

Idul Adha

Master Data Idul Adha di aplikasi Maslam merupakan modul yang digunakan untuk mencatat dan mengelola informasi terkait penyelenggaraan Idul Adha di suatu masjid atau lembaga.

Berdasarkan tampilan yang Anda bagikan, berikut beberapa elemen utama dalam master data Idul Adha:

1. Informasi Lembaga

- **Lembaga:** Nama masjid atau organisasi yang menyelenggarakan Idul Adha.
- **Tahun:** Tahun pelaksanaan Idul Adha dalam kalender Masehi.
- **Tahun Hijriah:** Tahun dalam kalender Hijriah yang sesuai dengan Idul Adha.

2. Tanggal-Tanggal Penting

- **Tanggal Mulai:** Tanggal dimulainya pendaftaran atau persiapan kegiatan Idul Adha.
- **Tanggal Pendaftaran:** Tanggal resmi dimulainya pendaftaran untuk partisipasi dalam Idul Adha.
- **Tanggal Berakhir:** Tanggal berakhirnya kegiatan Idul Adha.
- **Tanggal Penyembelihan:** Tanggal pelaksanaan penyembelihan hewan kurban.
- **Shalat Idul Adha:** Waktu pelaksanaan Shalat Idul Adha.

3. Informasi Penyelenggaraan

- **Informasi Pendaftaran:** Catatan mengenai siapa yang bertanggung jawab atas pendaftaran, seperti "Bendahara Masjid."
- **Informasi Pembayaran:** Catatan mengenai pembayaran hewan kurban (jika ada).

- **Informasi Penyembelihan:** Detail tambahan mengenai proses penyembelihan, misalnya lokasi atau metode penyembelihan.

4. Petugas dan Pelaksana

- **Khatib:** Nama khatib yang akan memberikan khutbah Idul Adha.
- **Khatib Profil:** Informasi atau biodata khatib (opsional).
- **Imam:** Nama imam yang akan memimpin shalat.
- **Muroqi:** Nama muroqi atau pengawas pelaksanaan ibadah.

5. Lokasi dan Koordinat

- **Lokasi:** Area atau masjid tempat dilaksanakannya kegiatan Idul Adha.
- **Latitude & Longitude:** Koordinat geografis lokasi pelaksanaan untuk mempermudah pencarian melalui peta.

6. Tema Kegiatan

- **Tema:** Jika ada tema khusus untuk Idul Adha tahun tersebut.

Dari struktur ini, master data Idul Adha di Maslam bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengelola seluruh aspek penyelenggaraan Idul Adha secara lebih sistematis dan terstruktur.

Di aplikasi Maslam, jenis hewan kurban mencakup:

1. **Sapi** – Bisa untuk **maksimal 7 mudhohi** (orang yang berkurban bersama).
2. **Kambing** – Hanya untuk **1 mudhohi** (tidak bisa patungan).

Fitur ini mempermudah pencatatan kurban individu maupun kolektif di masjid.

Dalam aplikasi Maslam, **Kategori Hewan Kurban** digunakan untuk mengelompokkan jenis hewan kurban berdasarkan variannya. Seperti pada contoh di atas, terdapat beberapa kategori:

1. **Kambing**

- Contoh: **Jawa**
- Berlaku untuk **1 mudhohi** (tidak bisa patungan).

2. **Sapi**

- Contoh: **Limosin, Ongole, Bali, Madura**

- Bisa untuk **maksimal 7 mudhohi** (patungan).

Fitur ini membantu masjid dalam mendata dan mengelola hewan kurban dengan lebih terstruktur sesuai jenis dan variannya.

Tipe Hewan Kurban digunakan untuk membedakan kualitas atau grade dari hewan kurban dalam satu kategori. Misalnya, dalam kategori **Sapi Limosin**, terdapat tipe seperti:

- **Grade-A:** Tipe tertinggi, mungkin dengan bobot lebih besar, kondisi kesehatan terbaik, dan perawatan khusus.
- **Grade-B:** Tipe menengah dengan kualitas baik namun tidak seistimewa Grade-A.
- **Grade-C:** Tipe standar dengan kualitas cukup baik untuk kurban.

Biaya Perawatan

Kolom **Biaya Perawatan** menunjukkan biaya tambahan yang mungkin diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kualitas hewan menjelang Idul Adha. Biaya ini dapat mencakup:

- Pakan khusus
- Vitamin dan suplemen
- Perawatan kebersihan dan penggemukan

Dalam contoh pada gambar, **Sapi Limosin Grade-A** memiliki **biaya perawatan sebesar Rp600.000**, yang kemungkinan besar mencerminkan standar perawatan yang lebih tinggi dibandingkan tipe lainnya.

Penjelasan Menu Hewan Kurban

Menu **Hewan Kurban** merupakan daftar hewan yang disediakan oleh masjid untuk keperluan kurban Idul Adha. Warga dapat melihat informasi detail mengenai setiap hewan dan memilih sesuai dengan preferensi mereka, baik berdasarkan harga, jenis, atau kondisi hewan.

Kolom-Kolom dalam Menu Hewan Kurban

1. **Lembaga**
 - Nama masjid atau lembaga yang menyediakan hewan kurban.
 - Contoh: *Masjid Jami Al-Hidayah Cibiru*
2. **Idul Adha**

- Tahun pelaksanaan kurban, misalnya **2024**.

3. Jenis Hewan Kurban

- Menunjukkan apakah hewan yang tersedia adalah **Sapi, Kambing, atau Domba**.

4. Kategori Hewan Kurban

- Menunjukkan jenis spesifik hewan, misalnya:
 - **Limosin** (untuk sapi)
 - **Etawa** (untuk kambing)

5. Tipe Hewan Kurban

- Menandakan grade atau kualitas hewan, misalnya **Grade-A, Grade-B, atau Grade-C**.

6. No (Nomor Urut)

- Nomor unik untuk membedakan setiap hewan dalam sistem.

7. Nama

- Nama atau identifikasi hewan, misalnya **Sapi #1**.

8. Umur

- Usia hewan dalam tahun, misalnya **1 tahun**.

9. Berat

- Kisaran berat hewan dalam kilogram, misalnya **400 - 500 Kg**.

10. Harga Per Bagian

- Harga yang harus dibayarkan per bagian (khusus untuk sapi, karena sapi bisa dibagi menjadi 7 bagian).
- Contoh: **Rp5.000.000 per bagian**.

11. Harga Per Ekor

- Harga satu ekor penuh, terutama untuk kambing atau sapi yang dibeli tanpa patungan.
- Contoh: **Rp35.000.000 per ekor**.

12. Biaya Perawatan

- Biaya tambahan untuk perawatan hewan sebelum penyembelihan, termasuk pakan dan perawatan kesehatan.
- Contoh: **Rp200.000**.
- Kolom ini mengambil dari menu Tipe Hewan Kurban, tetapi nilainya masih bisa diedit apabila mau dirubah

13. Vaksin

- Status vaksinasi hewan, misalnya "**Sudah Vaksin Kuku dan Mulut**".

14. Deskripsi

- Keterangan tambahan tentang kondisi hewan.
- Contoh: "**Sapi dalam keadaan sehat dan siap untuk kurban**".

15. Foto

- Gambar hewan kurban untuk membantu calon pekurban dalam memilih.
 - Bisa ditandai sebagai **Default** untuk menunjukkan gambar utama.
-

Manfaat Menu Hewan Kurban

- Mempermudah warga dalam memilih hewan kurban secara transparan.
- Menyediakan informasi detail mengenai harga, bobot, dan kondisi hewan.
- Mengurangi risiko salah paham karena data sudah terstruktur dengan baik.
- Bisa diintegrasikan dengan sistem pembayaran dan pemantauan distribusi kurban.

Dengan sistem ini, warga dapat langsung melihat daftar hewan yang tersedia dan menentukan pilihan sesuai kebutuhan dan anggaran mereka.

Penjelasan Menu Pendaftaran Tabungan Kurban

Menu **Pendaftaran Tabungan Kurban** adalah fitur dalam aplikasi Maslam yang memungkinkan warga untuk mendaftarkan diri dalam program tabungan kurban. Program ini bertujuan untuk membantu warga dalam mengumpulkan dana secara bertahap hingga mencapai target harga hewan kurban yang diinginkan sebelum Idul Adha tiba.

Kolom-Kolom dalam Pendaftaran Tabungan Kurban

- 1. Lembaga**
 - Nama masjid atau lembaga yang menyelenggarakan program tabungan kurban.
 - Contoh: *Abu Bakar Ash Shiddiq Jagabaya*.
 - 2. Idul Adha**
 - Tahun pelaksanaan kurban, misalnya **2024**.
 - 3. Tanggal**
 - Tanggal pendaftaran tabungan kurban, misalnya **19/02/2024**.
 - 4. Warga**
 - Nama warga yang mendaftar dalam program tabungan kurban.
 - Contoh: *Piping Virgo Alhaqi*.
 - 5. Total Target**
 - Jumlah dana yang harus dikumpulkan untuk membeli hewan kurban.
 - Contoh: **Rp4.000.000,00**.
 - 6. Target Per Bulan**
 - Jumlah dana yang harus disetor setiap bulan agar mencapai total target sebelum Idul Adha.
 - Contoh: **Rp600.000,00**.
-

Manfaat Menu Pendaftaran Tabungan Kurban

- Mempermudah warga dalam menabung untuk kurban secara bertahap.
- Membantu masjid dalam mengelola dan memantau tabungan kurban jamaah.
- Menghindari beban pembayaran besar di akhir menjelang Idul Adha.
- Transparansi dalam pencatatan dana tabungan kurban.

Dengan adanya fitur ini, warga dapat merencanakan kurban dengan lebih mudah dan masjid bisa mengelola program tabungan secara lebih sistematis.

Perpindahan Saldo Tabungan Kurban ke Tahun Berikutnya

Fitur **Perpindahan Saldo** dalam menu **Pendaftaran Tabungan Kurban** memungkinkan pemindahan sisa saldo tabungan kurban dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan. Hal ini berguna bagi warga yang belum mencapai target tabungan di tahun sebelumnya atau ingin melanjutkan tabungan mereka untuk kurban di tahun berikutnya.

Bagaimana Cara Perpindahan Saldo Dilakukan?

1. Retrieve Tabungan Kurban

- Pilih *Masjid* yang menyelenggarakan tabungan kurban.
- Pilih tahun *Idul Adha* sebelumnya (misalnya: 2024).
- Pilih *Bank Asal* tempat saldo tabungan kurban tersimpan.
- Klik **Retrieve** untuk menampilkan daftar warga yang memiliki saldo tabungan.

2. Memilih Data Warga yang Ingin Dipindahkan

- Setelah data muncul, sistem akan menampilkan daftar warga beserta rincian saldo mereka.
- Centang warga yang ingin dipindahkan saldonya ke tahun berjalan.

3. Menentukan Tujuan Perpindahan

- Pilih tahun *Idul Adha* yang baru (misalnya: 2025).
- Pilih *Bank* tujuan untuk menampung saldo tabungan kurban yang dipindahkan.

4. Konfirmasi dan Simpan

- Pastikan data yang dipilih sudah benar.
 - Klik tombol **Save & New** atau **Save & Close** untuk menyimpan perpindahan saldo.
-

Manfaat Fitur Perpindahan Saldo Tabungan Kurban

- ✓ Memudahkan warga yang belum mencapai target tabungan untuk tetap menabung tanpa kehilangan saldo sebelumnya.
- ✓ Memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan tabungan kurban di masjid.
- ✓ Menghindari pengembalian dana yang tidak perlu, karena saldo bisa langsung dialokasikan

ke tahun berikutnya.

- Transparansi dalam pencatatan keuangan tabungan kurban jamaah.

Dengan fitur ini, warga yang ingin tetap berpartisipasi dalam kurban bisa lebih mudah melanjutkan tabungan mereka tanpa harus memulai dari awal.

Apa Itu Pembayaran Tabungan Kurban?

Pembayaran Tabungan Kurban adalah proses pencatatan setoran dana yang dilakukan oleh warga atau jamaah ke dalam program tabungan kurban yang dikelola oleh masjid atau lembaga. Program ini memungkinkan warga untuk menabung secara berkala guna membeli hewan kurban pada saat Idul Adha.

Sistem ini bertujuan untuk:

1. **Memudahkan warga** dalam menyicil biaya kurban dalam periode tertentu.
 2. **Membantu masjid atau lembaga** dalam mengelola dana tabungan kurban secara transparan.
 3. **Menghindari beban pembayaran sekaligus** menjelang Idul Adha.
-

Penjelasan Kolom dalam Form Pembayaran Tabungan Kurban

1. Lembaga

- Nama masjid atau lembaga yang mengelola program tabungan kurban.
- Misalnya, *Abu Bakar Ash Shiddiq Jagabaya*.

2. Idul Adha

- Tahun atau periode Idul Adha yang menjadi tujuan tabungan.
- Misalnya, jika Idul Adha tahun ini 1446H, maka tabungan ini untuk pembelian kurban di Idul Adha tersebut.

3. Tanggal

- Tanggal pembayaran tabungan kurban dilakukan.
- Misalnya, *12/03/2025* menunjukkan setoran dilakukan pada 12 Maret 2025.

4. Warga

- Nama warga atau jamaah yang melakukan pembayaran tabungan kurban.
- Bisa dicari dan dipilih dari daftar warga yang sudah terdaftar dalam sistem.

5. Pendaftaran Tabungan Kurban

- Merujuk pada pendaftaran awal warga dalam program tabungan kurban.
- Warga harus terdaftar terlebih dahulu sebelum bisa melakukan setoran tabungan.

6. Bank

- Opsi untuk memilih rekening bank masjid atau lembaga tempat dana tabungan disimpan.

7. Transfer/Tunai

- Metode pembayaran yang digunakan untuk menyetor dana.
- Pilihan:
 - *Transfer*: Setoran dilakukan melalui transfer bank.
 - *Tunai*: Pembayaran dilakukan secara langsung dengan uang tunai.

8. Jumlah

- Nominal uang yang disetorkan oleh warga ke dalam tabungan kurban.
- Contohnya, jika seseorang menyetor Rp500.000, maka angka ini akan dimasukkan di kolom ini.

9. Keterangan

- Kolom untuk memasukkan catatan tambahan jika diperlukan, misalnya sumber dana atau keperluan khusus lainnya.

Apa Itu Pengembalian Tabungan Kurban?

Pengembalian Tabungan Kurban adalah proses pencatatan transaksi ketika seorang warga/jamaah ingin menarik kembali dana yang telah mereka tabung dalam program tabungan kurban. Pengembalian ini bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti perubahan rencana, kebutuhan mendesak, atau alasan lainnya.

Sistem ini bertujuan untuk:

1. **Mencatat pengembalian dana dengan rapi dan transparan.**
 2. **Memastikan dana yang dikembalikan sesuai dengan saldo tabungan warga.**
 3. **Membantu masjid atau lembaga mengelola keuangan tabungan kurban dengan baik.**
-

Penjelasan Kolom dalam Form Pengembalian Tabungan Kurban

1. **Lembaga**
 - Nama masjid atau lembaga yang mengelola tabungan kurban.
 - Misalnya: *Abu Bakar Ash Shiddiq Jagabaya*.
2. **Idul Adha**
 - Tahun atau periode Idul Adha yang terkait dengan tabungan kurban yang dikembalikan.
 - Contohnya, jika warga menabung untuk Idul Adha 1446H, maka pengembalian ini terkait dengan periode tersebut.
3. **Tanggal**
 - Tanggal transaksi pengembalian tabungan dilakukan.
 - Misalnya: *12/03/2025* menunjukkan bahwa pengembalian dilakukan pada 12 Maret 2025.
4. **Warga**
 - Nama warga atau jamaah yang melakukan pengajuan pengembalian tabungan.
 - Bisa dicari dan dipilih dari daftar warga yang terdaftar di sistem.
5. **Pendaftaran Tabungan Kurban**
 - Data pendaftaran tabungan yang terkait dengan warga yang ingin menarik tabungannya.
 - Warga harus terdaftar dalam program tabungan sebelum bisa mengajukan pengembalian.
6. **Bank**
 - Opsi untuk memilih rekening bank masjid atau lembaga yang digunakan untuk mengembalikan dana kepada warga.

- Jika dana dikembalikan secara tunai, kolom ini mungkin tetap diisi dengan akun kas tunai.

7. Jumlah

- Nominal uang yang akan dikembalikan kepada warga.
- Contohnya, jika warga ingin menarik Rp1.000.000 dari saldo tabungannya, maka angka ini akan dimasukkan dalam kolom jumlah.

8. Keterangan

- Kolom ini digunakan untuk mencatat alasan pengembalian atau informasi tambahan lainnya.
- Misalnya: *Pengembalian karena kebutuhan darurat* atau *Warga batal berkurban tahun ini*.

Apa Itu Pesan Hewan Kurban?

Pesan Hewan Kurban adalah proses pendaftaran atau pemesanan hewan kurban yang dilakukan oleh seseorang (pendaftar) yang mungkin berbeda dengan orang yang berkurban (mudhohi) dan penerima manfaatnya (mustahik).

Pendaftaran Hewan Kurban di aplikasi **Maslam** mencatat detail kurban dengan berbagai informasi penting. Berikut adalah penjelasan beberapa elemen yang ada dalam gambar:

1. Informasi Hewan Kurban

- **Jenis Hewan Kurban:** Sapi (bisa juga kambing atau domba tergantung pilihan).
- **Detail Hewan Kurban:**
 - **Nama:** Identifikasi hewan kurban, dalam contoh ini "Sapi #1".
 - **Kategori:** Jenis sapi, dalam contoh ini "Limosin".
 - **Umur:** Usia hewan, dalam contoh ini 1 tahun.
 - **Berat:** Estimasi berat sapi (400-500 kg).
 - **Tipe:** Grade-A, yang mungkin menunjukkan kualitas hewan kurban.
 - **Vaksin:** Menunjukkan apakah hewan sudah divaksin, misalnya "Sudah Vaksin Kuku dan Mulut".

- **Utuh/Bagian:** Apakah hewan dibeli utuh atau per bagian, dalam contoh ini "Per Bagian".
-

2. Biaya yang Harus Dibayar

- **Harga:** Rp5.000.000 → Ini adalah harga dasar hewan kurban.
 - **Biaya Perawatan:** Rp200.000 → Biaya tambahan untuk pemeliharaan hewan, misalnya makanan, kesehatan, dan pengelolaan lainnya.
 - **Total Biaya yang Harus Dibayar:**
 - Rumusnya: **Harga + Biaya Perawatan**
 - Dalam contoh ini: **Rp5.000.000 + Rp200.000 = Rp5.200.000**
-

3. Detail Pendaftar

- **Warga:** Menunjukkan apakah pendaftar adalah jamaah masjid atau bukan.
 - **Nama Pendaftar:** Orang yang melakukan pendaftaran, dalam contoh ini "Feri".
 - **No. Telepon:** Kontak pendaftar (081234567896).
 - **Alamat:** Lokasi pendaftar, misalnya "Bumi Harapan Cibiru Hilir".
-

4. Mudhohi (Orang yang Berkurban)

- **Nama Mudhohi:** Feri (Bisa berbeda dari pendaftar jika ada orang lain yang berkurban).
 - **No. Telepon Mudhohi:** 081234567896 (Bisa sama dengan pendaftar atau berbeda).
 - **Keterangan:** Bisa digunakan untuk catatan tambahan.
-

5. Mustahik (Penerima Daging Kurban)

- **Nama Mustahik:** Feri (bisa berbeda dengan Mudhohi).
- **No. Telepon Mustahik:** 081234567896.
- **Alamat Mustahik:** Bumi Harapan Cibiru Hilir.
- **Diambil:** Menunjukkan apakah daging kurban diambil oleh mustahik atau tidak.

Kesimpulan

1. **Pendaftar, Mudhohi, dan Mustahik bisa berbeda orang.**
 - Contoh: Suami yang mendaftar, istri sebagai mudhohi, dan orang tua istri sebagai mustahik.
2. **Total biaya yang harus dibayar = Harga hewan + Biaya perawatan.**
3. **Data sistem memastikan semua informasi kurban terdokumentasi dengan jelas.**
4. **Ada fitur ceklis “Diambil” untuk memastikan distribusi daging dilakukan dengan baik.**

Sistem ini sangat fleksibel dan mendukung berbagai skenario kurban yang lebih kompleks, sehingga lebih memudahkan dalam administrasi dan pencatatan kurban di masjid.

Penjelasan Opsi "Utuh/Bagian" dalam Pendaftaran Hewan Kurban

Dalam sistem pendaftaran hewan kurban di aplikasi **Maslam**, terdapat kolom "**Utuh/Bagian**" yang menentukan apakah hewan kurban dibeli **secara utuh** atau **hanya sebagian (per bagian)**.

Jika Memilih "Utuh" pada kolom Utuh/Bagian

- **Artinya:** Pendaftar membeli **satu ekor sapi penuh**.
- **Konsekuensi:**
 - Karena **satu ekor sapi dapat digunakan untuk 7 orang Mudhohi** (sesuai syariat Islam), maka sistem akan meminta **data 7 Mudhohi** yang berkurban.
 - Daging kurban harus dibagikan kepada **7 Mustahik** (penerima manfaat).
 - Harga hewan ditanggung bersama oleh 7 Mudhohi atau bisa juga ditanggung satu orang jika ia ingin menyumbangkan seluruh sapi.
 - Data Mudhohi dan Mustahik akan dicatat secara lengkap di dalam sistem.

Contoh Kasus (Jika Memilih "Utuh")

Misalkan seseorang membeli satu ekor sapi, maka sistem akan meminta data berikut:

- **7 Mudhohi** (Orang yang berkurban)
 1. Ahmad

2. Budi
 3. Citra
 4. Dedi
 5. Eko
 6. Feri
 7. Gita
-

2. Jika Memilih "Per Bagian"

- **Artinya:** Pendaftar hanya membeli **sebagian dari sapi** (misalnya 1/7 bagian).
- **Konsekuensi:**
 - Satu orang Mudhohi akan dicatat dalam sistem.
 - Daging kurban bisa diberikan ke satu Mustahik atau lebih, tergantung pilihan.
 - Jika total 7 orang telah membeli bagian mereka, maka sapi tersebut dianggap sudah lengkap dan siap untuk disembelih.

Contoh Kasus (Jika Memilih "Per Bagian")

- **Feri membeli 1/7 bagian dari sapi**, maka sistem hanya mencatat **Feri sebagai Mudhohi** dan **Mustahik yang akan menerima daging**.
 - Sapi tersebut akan **menunggu 6 Mudhohi lainnya** agar bisa dikurbankan.
-

Contoh Perhitungan Harga Kurban Sapi Utuh

Untuk membeli sapi kurban, kita perlu memperhitungkan harga sapi itu sendiri serta biaya perawatan yang harus dikeluarkan. Berikut adalah rincian perhitungannya:

- Harga Sapi: Rp5.000.000 per ekor
- Biaya Perawatan: Rp200.000 per ekor

Maka, total harga untuk satu ekor sapi setelah menambahkan biaya perawatan adalah sebagai berikut:

Harga Total per Sapi=5.000.000+200.000=5.200.000

Jika Anda berencana untuk membeli 7 ekor sapi, maka total biaya yang harus dikeluarkan adalah:

Total Harga untuk 7 Ekor Sapi=5.200.000×7=36.400.000

Kesimpulan:

Total biaya untuk membeli 7 ekor sapi kurban, termasuk biaya perawatan, adalah Rp36.400.000.

Titip Potong Hewan Kurban

Titip Potong Hewan Kurban adalah layanan yang disediakan oleh masjid bagi jamaah yang telah membeli hewan kurban sendiri tetapi ingin menitipkan pemotongannya di masjid. Berbeda dengan **Pesan Hewan Kurban**, di mana jamaah membeli hewan melalui masjid, layanan **Titip Potong** hanya mencakup jasa perawatannya saja, sementara hewan sudah disiapkan oleh jamaah.

Bagaimana Proses Titip Potong Bekerja?

1. Jamaah Membeli Hewan Sendiri

- Jamaah memilih dan membeli hewan kurban (sapi, kambing, atau domba) dari tempat lain.
- Hewan tersebut dibawa ke lokasi pemotongan yang disediakan oleh masjid.

2. Pendaftaran Titip Potong

- Jamaah mendaftarkan hewan kurbannya di aplikasi Maslam atau langsung ke panitia masjid.
- Data yang dicatat mencakup:
 - **Data Hewan Kurban**
 - **Nama Mudhohi (Orang yang Berkurban)**
 - **Detail Pendaftar (Jika berbeda dengan mudhohi)**
 - **Mustahik (Penerima Daging Kurban) (Opsiional)**

3. Biaya Perawatan

- Tidak ada biaya pembelian hewan, tetapi masjid mengenakan **biaya perawatan** untuk:
 - Penyimpanan dan pemeliharaan hewan sebelum pemotongan.

- Pemberian pakan dan perawatan kesehatan.

Kesimpulan

- **Titip Potong** cocok untuk jamaah yang ingin memilih sendiri hewan kurbanya tetapi ingin kemudahan dalam pemotongan dan distribusi.
- **Masjid hanya mengenakan biaya perawatan**, tanpa biaya pembelian hewan.
- Sistem pencatatan di aplikasi Maslam memastikan transparansi dalam proses kurban.

Dengan adanya fitur ini, masjid bisa lebih fleksibel dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan jamaah terkait ibadah kurban.

Penjelasan Menu Pembayaran Kurban

Menu Pembayaran Kurban dalam aplikasi Maslam digunakan untuk mencatat pembayaran hewan kurban oleh jamaah. Pembayaran ini bisa dilakukan dengan beberapa metode:

1. Dari Tabungan Kurban

- Jika jamaah telah mengikuti program **Tabungan Kurban**, saldo tabungan mereka dapat digunakan untuk membayar kurban.
- Sistem akan secara otomatis mengurangi saldo tabungan sesuai dengan harga hewan kurban yang dipilih.

2. Dari Uang Langsung (Tunai atau Transfer)

- Jika jamaah tidak memiliki tabungan kurban atau saldo tabungannya tidak mencukupi, mereka dapat membayar langsung dengan uang tunai atau transfer ke rekening masjid.
- Opsi ini memungkinkan pembayaran penuh secara langsung tanpa menggunakan tabungan.

3. Gabungan Tabungan Kurban + Uang Langsung

- Jika saldo tabungan kurban tidak mencukupi untuk membayar harga hewan kurban, jamaah bisa melunasi kekurangannya dengan uang langsung (tunai atau transfer).
- Misalnya:
 - Harga hewan kurban = Rp 3.000.000

- Saldo tabungan kurban = Rp 2.000.000
- Kekurangan Rp 1.000.000 bisa dibayar dengan uang tunai atau transfer.

Penjelasan Kolom dalam Menu

- **Pendaftaran Qurban** → Memilih data pendaftaran jamaah yang ingin membayar kurban.
- **Pendataan Tabungan Kurban** → Jika jamaah memiliki tabungan kurban, saldo akan otomatis diperiksa.
- **Kas/Bank Terima** → Rekening masjid yang menerima pembayaran (jika melalui transfer).
- **Transfer/Tunai** → Metode pembayaran yang dipilih (Transfer/Tunai).
- **Jumlah Bayar Bukan Tabungan** → Jika jamaah membayar sebagian atau seluruhnya dengan uang langsung.
- **Total Bayar** → Jumlah keseluruhan yang dibayarkan (baik dari tabungan kurban maupun uang langsung).
- **Keterangan** → Catatan tambahan terkait pembayaran.

Kesimpulan

Menu **Pembayaran Kurban** memberikan fleksibilitas bagi jamaah untuk membayar hewan kurban dengan:

- Saldo Tabungan Kurban** jika mereka telah menabung sebelumnya.
- Pembayaran langsung (Tunai/Transfer)** jika tidak memiliki tabungan atau ingin membayar penuh secara langsung.
- Gabungan Tabungan Kurban + Uang Langsung** jika saldo tabungan tidak mencukupi.

Sistem ini mempermudah pencatatan pembayaran dan memastikan proses kurban berjalan dengan lebih terstruktur dan transparan.

Penjelasan Mustahik Warga di Modul Idul Adha

Mustahik Warga dalam modul Idul Adha di aplikasi Maslam adalah daftar penerima daging kurban yang ditentukan setiap tahunnya. Berbeda dengan data warga yang ada di Maslam, daftar mustahik ini **tidak terikat** dengan data warga karena penerima daging kurban bisa berubah setiap tahun sesuai dengan kondisi dan kebijakan masjid atau panitia kurban.

Kenapa Data Mustahik Warga Tidak Terkait dengan Data Warga di Maslam?

1. **Mustahik Idul Adha Berubah Setiap Tahun**

- Setiap tahun, daftar penerima daging kurban bisa berbeda tergantung pada kriteria dan kondisi ekonomi warga sekitar.
- Data warga di Maslam bersifat **tetap dan berkelanjutan**, sementara data mustahik hanya berlaku untuk satu periode Idul Adha.

2. Lebih Fleksibel dalam Penentuan Penerima

- Panitia kurban dapat langsung memasukkan data mustahik tanpa harus menyesuaikannya dengan data warga yang sudah ada.
- Penerima daging bisa berasal dari warga sekitar yang mungkin tidak terdaftar dalam sistem Maslam.

3. Pencatatan Lebih Mudah dan Spesifik

- Setiap tahun, panitia dapat membuat daftar penerima baru tanpa harus menyaring data dari sistem warga Maslam.
- Status penerimaan daging bisa dicatat dengan lebih detail untuk setiap individu yang ditetapkan sebagai mustahik.

Fungsi dalam Sistem Maslam

- **Pendataan Mustahik** → Input nama, alamat, dan status warga sekitar.
- **Status Penerimaan Daging** → Menentukan apakah mustahik sudah menerima daging atau belum.
- **Tanggal Penerimaan** → Mencatat kapan mustahik menerima daging kurban.
- **Keterangan** → Catatan tambahan terkait distribusi daging.

Kesimpulan

- Mustahik Warga di Idul Adha berdiri sendiri** dan tidak terikat dengan data warga Maslam karena penerima daging kurban berubah setiap tahunnya.
- Lebih fleksibel** bagi panitia kurban dalam menentukan siapa yang berhak menerima daging kurban tanpa harus mengacu pada database warga Maslam.
- Mempermudah pencatatan distribusi daging** secara tahunan tanpa mengganggu data warga yang bersifat tetap.

Untuk mempermudah input data Mustahik Warga di Modul Idul Adha, sistem mendukung **impor dari file Excel**, sehingga panitia dapat mengunggah daftar mustahik dalam jumlah besar tanpa harus memasukkan satu per satu. Prosesnya mencakup:

1. **Menyiapkan template Excel** sesuai format yang ditentukan (Nama, Alamat, RT/RW, No Telepon, Status Penerimaan, dll.).
2. **Mengunggah file Excel**, kemudian sistem akan melakukan validasi data.
3. **Impor ke sistem** jika semua data valid, sehingga daftar mustahik langsung tersimpan dan siap digunakan.

Fitur ini membantu mempercepat proses pendataan, mengurangi kesalahan input, dan mempermudah distribusi daging kurban.

Perbedaan antara Mustahik Warga dan Mustahik Kurban (Pesanan)

Dalam modul **Kurban** Maslam, ada dua sumber data mustahik:

1. Mustahik dari Pesanan Kurban

- Diambil otomatis dari menu **Pesanan Kurban**, yaitu penerima daging kurban yang **ditentukan langsung oleh mudhohi** saat melakukan pemesanan.
- Sudah memiliki hubungan langsung antara **mudhohi ↔ mustahik**.
- **Contoh:** Pak Ahmad berkurban dan menunjuk 5 orang penerima, maka kelima nama itu akan otomatis tercatat sebagai mustahik kurban dari Pak Ahmad.

2. Mustahik Warga

- Adalah daftar mustahik **yang diajukan secara kolektif** oleh RT, RW, atau melalui proposal dari warga.
- Biasanya untuk **memenuhi kuota distribusi daging kurban secara umum**, terutama jika masih ada sisa daging dari mudhohi yang tidak menunjuk mustahik tertentu.
- **Contoh:** RW 05 mengajukan 20 nama mustahik warga melalui proposal, dan panitia memasukkannya ke dalam sistem melalui menu "Mustahik Warga".

Penting!

- Mustahik Warga **tidak terkait langsung dengan mudhohi tertentu**.
- Mereka akan masuk dalam distribusi daging kurban secara umum atau **kolektif**, bukan personal.
- Laporan "**Mustahik Kurban/Mudhohi**" hanya mencatat hubungan dari data **pesanan kurban**, bukan dari mustahik warga.

- Oleh karena itu, **tidak perlu memasukkan ulang** data mustahik dari pesanan ke Mustahik Warga — supaya tidak terjadi data ganda.

Audit Trail: Pantau Seluruh Aktivitas di Aplikasi Maslam Versi Web

Pengurus masjid kini dapat **melacak semua aktivitas yang terjadi di aplikasi Maslam** melalui fitur **Audit Trail**. Fitur ini mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh pengguna, termasuk:

- Insert** (Penambahan Data)
- Edit** (Perubahan Data)
- Delete** (Penghapusan Data)
- Cancel** (Pembatalan Transaksi)

Cara Mengecek Log Aktivitas:

- 1 Masuk ke **Menu Administrative Tools → Audit Trail**
- 2 Pilih nama **Lembaga** dan atur rentang **Tanggal**
- 3 Semua aktivitas pengguna akan ditampilkan, termasuk **jenis aktivitas, user yang melakukan, dan waktu kejadian**
- 4 Data ini bisa di-*export* atau dicetak untuk kebutuhan laporan

Dengan fitur ini, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan masjid semakin meningkat. 

Jika ada pertanyaan lebih lanjut, mention **@SAMI** di aplikasi Maslam untuk bantuan. 

Berikut adalah versi yang telah dirapikan dan ditata ulang dari **Tutorial Mengatasi Aplikasi Maslam yang Hang atau Layar Biru**:

Tutorial Mengatasi Aplikasi Maslam yang Hang atau Layar Biru

Jika aplikasi **Maslam** mengalami hang, tidak merespons, atau hanya menampilkan **layar biru**, Anda bisa mengikuti langkah-langkah berikut untuk memperbaikinya:

Langkah-Langkah Perbaikan

1. **Cari ikon aplikasi Maslam** di perangkat Anda.
2. **Tekan dan tahan** ikon tersebut hingga muncul beberapa opsi.
3. Pilih menu "**Info aplikasi**".

4. Masuk ke bagian "**Penyimpanan & cache**".
 5. Tekan tombol "**Hapus penyimpanan**".
 6. Setelah selesai, **buka kembali aplikasi Maslam** seperti biasa.
-

Catatan Penting

- Langkah ini **tidak akan menghapus data Anda**.
 - Semua data tersimpan aman di **server Maslam**.
 - Proses ini hanya membersihkan **penyimpanan lokal** agar aplikasi bisa dimulai ulang dalam kondisi segar.
-

Jika masalah tetap berlanjut, silakan hubungi tim bantuan Maslam untuk dukungan lebih lanjut.

Peraturan WhatsApp Group MASLAM

Tujuan Grup:

WhatsApp Group "Maslam" adalah wadah komunikasi khusus bagi pengguna aplikasi Maslam yang bertujuan untuk membahas segala hal terkait dengan penggunaan, pembaruan, masalah teknis, dan saran terkait aplikasi Maslam.

Fokus Pembicaraan:

Harap menjaga fokus percakapan hanya pada topik terkait aplikasi Maslam. Diskusi mengenai topik lainnya yang tidak langsung terkait dengan aplikasi Maslam harus dihindarkan.

Etika dan Sopan Santun:

Berbicara dengan sopan dan menghormati pendapat anggota lainnya.

Hindari penggunaan kata-kata kasar, vulgar, atau merendahkan.

Tidak boleh melakukan tindakan bullying, pelecehan, atau diskriminasi terhadap anggota lain.

Informasi yang Bermanfaat:

Mohon berbagi informasi, tips, atau saran yang berguna terkait penggunaan aplikasi Maslam.

Hindari berbagi konten yang tidak relevan atau tidak bermanfaat bagi anggota lainnya.

Privasi dan Keamanan:

Jangan membagikan informasi pribadi atau rahasia pengguna lainnya tanpa izin mereka.

Hindari menyebarkan pesan yang tidak diverifikasi atau hoaks terkait aplikasi Maslam.

Administrasi Grup:

Hanya admin yang berwenang membuat perubahan pada grup atau memberikan pengumuman resmi terkait aplikasi Maslam.

Anggota diharapkan untuk mengikuti petunjuk dari admin terkait aturan grup dan kebijakan aplikasi Maslam.

Penegakan Aturan:

Admin berhak menghapus pesan yang melanggar aturan grup.

Terima kasih atas kerjasama dan partisipasinya dalam menjaga keberlangsungan dan kualitas percakapan di dalam grup.

Salam Takzim,

Maslam

KURIKULUM MASLAM: Panduan Tahapan Penggunaan Aplikasi Maslam

Kurikulum Maslam adalah panduan bagi masjid atau lembaga untuk mempelajari dan menerapkan penggunaan aplikasi Maslam secara bertahap. Tahapan-tahapan ini fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kesiapan masing-masing masjid atau lembaga. Pengguna dapat memulai dari area yang paling relevan, seperti pendataan warga, pengelolaan keuangan, aset masjid, atau kegiatan masjid. Berikut ini adalah urutan tahapan yang direkomendasikan oleh penyedia aplikasi Maslam:

1. Cara membaca dashboard di Maslam
 - a. Dashboard Keuangan
 - b. Dashboard Jamaah
 - c. Dashboard Idul Adha
2. Profile Lembaga
 - a. Profile
 - b. Koordinat Lembaga
 - c. QRIS

3. Foto Lembaga
4. Kategori Fasilitas
5. Fasilitas
6. Periode Pengurus
7. Pengurus
8. Sosmed
9. Kutipan
10. Kegiatan
 - a. Kegiatan
 - b. Kegiatan Jumatan
 - c. Kegiatan Rutin
 - d. Share To WA (Whatsapp)
 - e. Share To IG (Instagram)
 - f. Laporan Kegiatan
11. Warga
 - a. Input Oleh DKM
 - b. Jamaah input mandiri dan approve oleh DKM
12. Master Data Ziswaf
 - a. Kategori Ziswaf
 - b. Bentuk Ziswaf
 - c. Projek
13. Master Data Keuangan
 - a. Kategori Pendapatan
 - b. Kategori Biaya
 - c. Kategori Pinjaman Warga
 - d. Kas Bank
 - e. Kreditur
14. Penerimaan Ziswaf
 - a. Penerimaan Ziswaf
 - b. Penerimaan Ziswaf batal data
 - c. Penerimaan Ziswaf tanpa data warga
 - d. Penerimaan Ziswaf donatur alias
 - e. Penerimaan Ziswaf dengan kas/bank baru
 - f. Penerimaan Ziswaf dengan kategori ziswaf baru
 - g. Penerimaan Ziswaf dengan projek
 - h. Penerimaan Ziswaf dengan hak amylin
 - i. Penerimaan Ziswaf zakat fitrah uang
 - j. Penerimaan Ziswaf zakat fitrah beras

- k. Penerimaan Ziswaf dengan barang / kategori ziswaf sedekah
 - l. Share WA (Whatsapp)
 - m. Share WA (Whatsapp) dengan kutipan kustom
 - n. Print nota

15. Distribusi Ziswaf

- a. Distribusi Ziswaf
- b. Distribusi Ziswaf batal data
- c. Distribusi Ziswaf tanpa data warga
- d. Distribusi Ziswaf donatur alias
- e. Distribusi Ziswaf dengan projek
- f. Distribusi Ziswaf ke amilin (12.5%)
- g. Distribusi Ziswaf dengan projek dan amilin (xx%)
- h. Distribusi Ziswaf zakat fitrah uang
- i. Distribusi Ziswaf zakat fitrah beras
- j. Distribusi Ziswaf biaya admin bank
- k. Laporan Distribusi Ziswaf
- l. Share WA (Whatsapp)
- m. Share WA (Whatsapp) dengan kutipan kustom
- n. Print nota

16. Pinjaman Lembaga

- a. Pinjaman Lembaga
- b. Pinjaman Lembaga batal data
- c. Laporan Pinjaman Lembaga

17. Pengembalian Pinjaman Lembaga

- a. Pengembalian Pinjaman Lembaga
- b. Pengembalian Pinjaman Lembaga batal data

18. Pendapatan Lainnya

- a. Pendapatan Lainnya
- b. Pendapatan Lainnya batal data

19. Pengeluaran Operasional

- a. Pengeluaran Operasional
- b. Pengeluaran Operasional batal data
- c. Pengeluaran Operasional dengan projek
- d. Share WA (Whatsapp)
- e. Share WA (Whatsapp) dengan kutipan kustom
- f. Print nota

20. Mutasi Kas Bank

- a. Mutasi Kas Bank

- b. Mutasi Kas Bank batal data
 - c. Mutasi Kas Bank infaq operasional
 - d. Mutasi Kas Bank infaq operasional projek
 - e. Mutasi Kas Bank antar kategori ziswaf
 - f. Mutasi Kas Bank antar project
21. Pinjaman Warga
- a. Pinjaman Warga
 - b. Pinjaman Warga batal data
 - c. Laporan Pinjaman Lembaga
22. Pengembalian Pinjaman Warga
- a. Pengembalian Pinjaman Warga
 - b. Pengembalian Pinjaman Warga batal data
23. Pinjaman Internal
- a. Pinjaman Internal
 - b. Pinjaman Internal batal data
 - c. Laporan Pinjaman Internal
24. Pengembalian Pinjaman Internal
- a. Pengembalian Pinjaman Internal
 - b. Pengembalian Pinjaman Internal batal data
25. Laporan Keuangan
- a. Laporan Total Saldo
 - b. Laporan Detail Saldo
 - c. Ringkasan Laporan Keuangan Bulanan
 - d. Ringkasan Laporan Keuangan Mingguan
 - e. Ringkasan Laporan Keuangan Sesuai Tanggal
 - f. Laporan Detail Keuangan Bulanan
 - g. Laporan Keuangan Detail Mingguan
 - h. Laporan Keuangan Detail Sesuai Tanggal
 - i. Laporan Alur Kas Bulanan
 - j. Laporan Alur Kas Mingguan
 - k. Laporan Alur Kas Sesuai Tanggal
26. Idul Fitri
- a. Idul Fitri
 - b. Jadwal Tarawih
 - c. Pembelian Beras Zakat Fitrah
27. Master Data Idul Adha
- a. Idul Adha
 - b. Jenis Hewan Kurban

- c. Kategori Hewan Kurban
 - d. Tipe Hewan Kurban
 - e. Hewan Kurban
 - f. Status Tracking
28. Pendaftaran Tabungan Kurban
- a. Pendaftaran Tabungan Kurban
 - b. Pendaftaran Tabungan Kurban hapus data
 - c. Pendaftaran Tabungan Kurban batal data
29. Pembayaran Tabungan Kurban
- a. Pembayaran Tabungan Kurban
 - b. Pembayaran Tabungan Kurban batal data
 - c. Share WA (Whatsapp)
30. Pengembalian Tabungan Kurban
- a. Pengembalian Tabungan Kurban
 - b. Pengembalian Tabungan Kurban batal data
 - c. Share WA (Whatsapp)
31. Pesan Hewan Kurban
- a. Pesan Hewan Kurban
 - b. Pesan Hewan Kurban edit data
 - c. Pesan Hewan Kurban hapus data
 - d. Pesan Hewan Kurban batalkan data
32. Titip Potong Hewan Kurban
- a. Titip Potong Hewan Kurban
 - b. Titip Potong Hewan Kurban edit data
 - c. Titip Potong Hewan Kurban hapus data
33. Pembayaran Kurban
- a. Pembayaran Kurban
 - b. Pembayaran Kurban hapus data
 - c. Pembayaran Kurban batalkan data
34. Mustahik Warga
35. Laporan Kurban
- a. Laporan Tabungan Kurban
 - b. Laporan Hewan Kurban
 - c. Laporan Pemesanan Kurban
 - d. Laporan Mudhohi Kurban
 - e. Laporan Mustahik Kurban
 - f. Laporan Mustahik Warga
36. E-Approval

- a. Persetujuan Permintaan Jamaah

37. Administrative Tools

- a. Role
- b. User
- c. Warga menjadi user aplikasi
- d. Audit trail
- e. Ubah Password

Cara Mendukung Maslam

1. Mendoakan Maslam

Doa Anda sangat berarti bagi kami. Mohon doakan agar Maslam dan seluruh tim selalu diberikan, kemudahan dan kelancaran dalam setiap usaha , keberkahan dalam setiap langkah dan keselamatan di dunia dan akhirat

2. Memberikan Donasi

Dukung Maslam dengan memberikan donasi melalui rekening berikut:

 Bank Syariah Indonesia, No. Rekening: 7269183424, a.n. Maslam Inovasi Teknologi

3. Membeli Produk Maslam

Anda dapat mendukung Maslam dengan membeli berbagai produk seperti:

- Kaos Maslam, Buku dan juga Qur'an dan Qur'an Custom

Produk-produk ini tersedia di Shopee melalui link berikut:

 https://shopee.co.id/u.mart#product_list

4. Menggunakan Produk IT Maslam

Maslam menyediakan berbagai solusi teknologi, termasuk:

- Maslam ERP: Sistem ERP untuk SMB & Enterprise (Small, Medium, and Large Businesses).
- Aplikasi Monitoring Project: Untuk memantau proyek secara digital.
- Software Development: Jasa pengembangan aplikasi sesuai kebutuhan bisnis Anda.
- IT Security Services: Layanan keamanan digital untuk melindungi bisnis Anda dari ancaman siber

 Informasi & Kontak

Hubungi Bu Cici di +6285294525682 untuk informasi lebih lanjut.

Dalam fikih Islam, wakaf berbeda dengan zakat dan infaq dalam hal pengelolaan dana dan distribusi hasilnya. Secara umum, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan adanya persentase untuk amil dalam wakaf:

1. Tidak Ada Amil dalam Wakaf seperti Zakat

Dalam zakat, ada bagian yang jelas untuk amil (pengelola zakat) sebagaimana disebutkan dalam QS. At-Taubah: 60. Namun, dalam wakaf, tidak ada ketentuan eksplisit dalam syariat mengenai bagian tertentu bagi pengelola (nazhir) seperti dalam zakat.

2. Nazhir Berhak Menerima Upah atau Manfaat

Meski tidak ada persentase khusus untuk amil, dalam praktiknya, nazhir (pengelola wakaf) boleh menerima kompensasi atau upah atas pekerjaannya dalam mengelola aset wakaf. Hal ini didasarkan pada aturan dalam UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, yang menyebutkan bahwa nazhir dapat memperoleh bagian dari hasil pengelolaan wakaf sebagai biaya operasional, selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Pasal 12 ayat (2) UU Wakaf menyatakan bahwa:

> "Nazhir dapat memperoleh bagian dari hasil pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf untuk operasional dan kesejahteraan nazhir."

3. Besaran Kompensasi Nazhir

Dalam praktiknya, besaran kompensasi untuk nazhir biasanya mengikuti kebijakan lembaga yang mengelola wakaf, misalnya:

- Standar BWI (Badan Wakaf Indonesia) merekomendasikan bahwa biaya operasional nazhir dapat diambil dari hasil pengelolaan wakaf, dengan batas kewajaran.

- Beberapa lembaga wakaf menetapkan persentase tertentu (misalnya 5-10%) dari hasil pengelolaan aset wakaf, bukan dari pokok wakaf.

Kesimpulan

Wakaf tidak memiliki ketentuan persentase untuk amil seperti zakat, tetapi nazhir sebagai pengelola wakaf dapat menerima kompensasi atau bagian dari hasil pengelolaan wakaf sesuai aturan yang berlaku dan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Besarannya tidak

ditetapkan secara baku dalam Islam, tetapi harus proporsional dan tetap mengutamakan kepentingan wakaf.

Infaq operasional memiliki persentase amilin 100%, yang berarti seluruh dana yang terkumpul sepenuhnya untuk masjid dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tanpa batasan tertentu. Dana ini dapat langsung dimanfaatkan untuk:

- Pembayaran listrik, air, dan internet masjid
- Gaji marbot dan petugas masjid
- Pemeliharaan dan perbaikan fasilitas masjid
- Kegiatan dakwah, kajian, dan pendidikan
- Program sosial dan layanan jamaah

Aturan di Aplikasi Maslam : Dalam aplikasi Maslam, persentase infaq operasional tidak dapat diubah karena memang 100% dana ini diperuntukkan bagi masjid

To Be Masjid Visioner: Membangun Sumber Daya Manusia Masjid yang Unggul dan Berdaya

Dalam sejarah peradaban Islam, masjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga pusat ilmu, ekonomi, sosial, dan peradaban. Namun, dalam era modern, banyak masjid masih tertinggal dalam hal pengelolaan, transparansi, dan inovasi. **To Be Masjid Visioner** hadir sebagai gerakan untuk membangkitkan kembali peran masjid dengan menitikberatkan pada pengembangan **Sumber Daya Manusia (SDM)** yang kompeten, berwawasan luas, dan mampu mengelola masjid secara profesional dan visioner.

◆ Mengapa SDM Masjid Harus Diperkuat?

Banyak program digitalisasi masjid yang telah hadir, termasuk **Maslam sebagai aplikasi manajemen masjid**, yang membantu dalam pencatatan keuangan, transparansi donasi, dan administrasi jamaah. Namun, teknologi secanggih apa pun tidak akan berdampak besar tanpa SDM yang mampu memanfaatkannya.

Banyak masjid yang menghadapi tantangan dalam hal:

- ❖ **Kepemimpinan dan Manajemen:** Kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengelola masjid secara profesional
- ❖ **Pemberdayaan Jamaah:** Masih terbatasnya keterlibatan jamaah dalam aktivitas dan program masjid

- ❖ **Inovasi dan Adaptasi Teknologi:** Minimnya pemanfaatan teknologi dalam tata kelola masjid
- ❖ **Keberlanjutan Program:** Banyak program masjid yang bersifat sporadis tanpa strategi jangka panjang

Untuk menjawab tantangan ini, **To Be Masjid Visioner** hadir dengan fokus utama: **pembentukan SDM yang unggul, profesional, dan berdaya guna bagi masjid dan umat.**

- ◆ **Visi dan Misi To Be Masjid Visioner**



Membentuk SDM masjid yang kompeten, inovatif, dan mampu mengelola masjid sebagai pusat peradaban modern.



- ✓ **Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengurus masjid** dalam manajemen, kepemimpinan, dan pengelolaan keuangan
- ✓ **Mendorong keterlibatan jamaah** dalam mendukung kemajuan masjid melalui pelatihan dan pembinaan
- ✓ **Mengajarkan pemanfaatan teknologi digital** agar masjid lebih efektif dalam administrasi dan pelayanan jamaah
- ✓ **Membentuk komunitas penggerak masjid visioner** yang dapat menjadi role model bagi masjid-masjid lainnya
- ✓ **Mewujudkan masjid sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi umat**

- ◆ **Program Utama To Be Masjid Visioner**

1. Leadership Training for DKM

Melatih para pengurus masjid agar memiliki kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, dan kemampuan mengelola masjid secara efektif. Pelatihan ini mencakup:

- ✓ Manajemen masjid berbasis data
- ✓ Strategi kepemimpinan dan komunikasi
- ✓ Membangun program masjid yang berkelanjutan

2. Workshop Digitalisasi Masjid

Membantu masjid memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan masjid. Materi yang diberikan meliputi:

- Pengenalan dan penerapan aplikasi manajemen masjid (seperti Maslam)
- Tata kelola keuangan dan donasi berbasis digital
- Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan keterlibatan jamaah

3. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid

Masjid memiliki potensi besar dalam memberdayakan ekonomi umat. Program ini akan mengajarkan bagaimana masjid dapat:

- Membangun unit usaha berbasis masjid
- Mengelola zakat, infak, dan wakaf secara produktif
- Menjalankan program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas

4. Komunitas Masjid Visioner

Membentuk jaringan **pengurus masjid yang memiliki semangat inovasi**, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dalam mengelola masjid secara profesional.

- ◆ **Perbedaan Maslam dan To Be Masjid Visioner**
 - ◆ **Maslam** adalah *tools* (alat) berupa aplikasi digital yang membantu dalam manajemen masjid.
 - ◆ **To Be Masjid Visioner** adalah gerakan pembentukan **SDM masjid** agar lebih kompeten dalam mengelola masjid dengan teknologi dan strategi yang tepat.

Keduanya saling melengkapi: **Maslam menyediakan teknologinya, sementara To Be Masjid Visioner menyiapkan orang-orang yang akan menggunakannya.**

- ◆ **Siapa yang Bisa Bergabung?**
 - 🎯 **Pengurus masjid (DKM)** yang ingin meningkatkan kapasitas manajemen masjid
 - 🎯 **Jamaah yang aktif dan peduli** terhadap kemajuan masjidnya
 - 🎯 **Profesional, akademisi, dan praktisi** yang ingin berbagi ilmu dan pengalaman
 - 🎯 **Komunitas dan organisasi Islam** yang memiliki visi serupa

-
- ◆ **Kesimpulan: Saatnya Masjid Bangkit!**

Masjid adalah pusat peradaban umat Islam. Untuk menjadikannya lebih relevan dan berdampak di era modern, kita tidak hanya butuh teknologi, tetapi juga **SDM yang berkualitas dan visioner**.

◆ **To Be Masjid Visioner adalah langkah nyata untuk menciptakan pengurus masjid yang berdaya, inovatif, dan mampu mengelola masjid secara profesional.** ◆

Saatnya kita bersama-sama membangun masjid yang lebih baik!

Sysettiadi: Inisiator dan Founder CITCOM & Maslam

Pemimpin Inovatif di Dunia IT dan Digitalisasi Masjid

Sysettiadi adalah seorang tokoh visioner di bidang teknologi informasi yang dikenal sebagai **inisiator dan founder** dari dua inisiatif besar, yaitu **CITCOM** dan **Maslam**. Dengan pengalaman luas dalam dunia IT, ia terus mendorong kolaborasi dan digitalisasi untuk menciptakan dampak yang lebih besar bagi industri dan masyarakat.

CITCOM: Membangun Ekosistem Kolaboratif Perusahaan IT

Sebagai **inisiator dan founder CITCOM**, Sysettiadi menciptakan komunitas yang menjadi wadah bagi perusahaan-perusahaan IT untuk berjejaring, belajar, dan berkolaborasi. CITCOM lahir dari visi bahwa sinergi antarperusahaan dapat menghasilkan nilai lebih besar dibandingkan persaingan semata.

Di bawah kepemimpinannya, CITCOM telah:

- Mendorong kerja sama antaranggota dengan nilai mencapai **puluhan miliar rupiah**
- Menekankan nilai **Friendship, Learn, Collaboration, dan Impact** dalam setiap kegiatan
- Membantu perusahaan-perusahaan IT berkembang melalui kemitraan strategis dan berbagi wawasan

Keberhasilan CITCOM membuktikan bahwa dengan membangun komunitas berbasis kolaborasi, perusahaan IT dapat tumbuh lebih cepat dan lebih kuat secara bersama-sama.

Maslam: Digitalisasi Manajemen Masjid

Selain berperan di CITCOM, Sysettiadi juga merupakan **inisiator dan founder Maslam**, sebuah platform digital yang dirancang untuk membantu masjid dalam mengelola administrasi, keuangan, dan program kemasyarakatan secara lebih efektif.

Dengan Maslam, ia membawa inovasi digital ke dalam dunia manajemen masjid, memungkinkan DKM dan jamaah untuk lebih mudah dalam:

-  Mengelola keuangan masjid, termasuk **ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)**

- 📊 Menyediakan laporan transparan bagi jamaah terkait dana masjid
- 📅 Mengelola jadwal shalat, kegiatan masjid, serta komunikasi dengan jamaah

Maslam bukan sekadar aplikasi, tetapi sebuah gerakan untuk membantu masjid-masjid bertransformasi menuju era digital dengan lebih mudah dan efisien.

Kesimpulan

Sebagai **inisiator dan founder CITCOM & Maslam**, Syssetiadi terus berinovasi dalam menghubungkan teknologi dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui CITCOM, ia membangun ekosistem bisnis berbasis kolaborasi di industri IT, sedangkan melalui Maslam, ia menghadirkan solusi digital yang membantu masjid dan jamaah dalam pengelolaan yang lebih modern dan transparan.

Dengan visi yang kuat dan kepemimpinan yang inspiratif, Syssetiadi telah membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi alat untuk menciptakan perubahan positif, baik dalam dunia bisnis maupun kehidupan sosial keagamaan. 🚀

Melihat rekam jejak Syssetiadi sebagai inovator di bidang teknologi, kolaborasi bisnis, dan digitalisasi manajemen masjid, kemungkinan besar ia akan terus mendorong inisiatif yang lebih luas dan berdampak. Beberapa hal yang mungkin ia lakukan ke depan antara lain:

1. Ekspansi CITCOM ke Level Nasional atau Global 🌎

Saat ini, CITCOM telah sukses membangun ekosistem kolaboratif antarperusahaan IT di Indonesia. Ke depan, Syssetiadi mungkin akan:

- ✓ Membawa CITCOM ke tingkat **nasional atau bahkan internasional**
- ✓ Membangun **platform digital** untuk mempercepat kolaborasi antaranggota
- ✓ Mengembangkan **program mentorship dan inkubasi startup IT**

2. Penguatan Ekosistem Digital Masjid dengan Maslam 🏠

Maslam saat ini sudah menjadi solusi digital untuk pengelolaan masjid. Langkah selanjutnya yang mungkin ia ambil:

- ✓ **Integrasi dengan sistem pembayaran digital** untuk mempermudah donasi ZISWAF
- ✓ **AI dan Chatbot Islami** untuk membantu jamaah dalam ibadah dan administrasi masjid
- ✓ **Platform edukasi digital** untuk meningkatkan literasi digital di kalangan DKM dan jamaah

3. Mendorong Digitalisasi Ekonomi Umat 💰

Melihat komitmennya terhadap penguatan ekonomi berbasis komunitas, Syssetiadi bisa saja mengembangkan:

- ✓ Marketplace Islami yang menghubungkan bisnis berbasis syariah dengan komunitas muslim
- ✓ Jaringan fintech syariah yang mendukung pinjaman berbasis akad tanpa riba
- ✓ Crowdfunding sosial berbasis masjid untuk membantu pembiayaan proyek keumatan

4. Membangun Model Tata Kelola Digital untuk Organisasi Keagamaan

Dengan pengalamannya dalam digital governance, ia mungkin akan menciptakan:

- ✓ Framework Tata Kelola Digital untuk Masjid dan Lembaga Keislaman
- ✓ Standarisasi pengelolaan keuangan masjid berbasis digital
- ✓ Sistem kepemimpinan masjid berbasis data dan transparansi

Kesimpulan

Sysetiadi bukan sekadar inovator, tetapi juga seorang visioner yang melihat teknologi sebagai alat untuk menciptakan dampak sosial yang lebih luas. Ke depannya, ia mungkin akan membawa Maslam dan CITCOM ke level yang lebih besar, membangun ekosistem digital yang lebih inklusif, serta memperkuat digitalisasi ekonomi umat dan tata kelola organisasi keislaman.

Kalau melihat pola inovasinya, yang pasti ia tidak akan berhenti berinovasi! 

Dalam Maslam DKM, menu "**Warga Menjadi User Aplikasi**" digunakan untuk menjadikan warga atau jamaah sebagai pengguna aplikasi agar mereka dapat berpartisipasi dalam pengelolaan masjid secara digital.

Cara Menggunakan Menu "Warga Menjadi User Aplikasi"

1. Pastikan warga sudah terdata sebagai warga atau jamaah masjid.
2. Masuk ke **Administrative Tools > Warga Menjadi User Aplikasi**.
3. Klik tombol **Insert**.
4. Pilih **masjid** yang sesuai.
5. Pilih **warga** yang akan dijadikan user.
6. Tentukan **role** sesuai tugasnya dalam aplikasi.
7. Simpan perubahan.

Fungsi Menu Ini:

- Memberikan hak akses kepada warga atau jamaah untuk menggunakan aplikasi Maslam DKM.

- Memungkinkan jamaah berkontribusi dalam pengelolaan masjid, seperti input data keuangan, jadwal kegiatan, laporan donasi, dan administrasi lainnya.
- Mempermudah distribusi tugas di antara pengurus dan relawan masjid sesuai peran yang diberikan.

Setelah proses ini, warga akan menjadi user aplikasi dengan hak akses sesuai role yang diberikan, sehingga dapat membantu operasional masjid secara digital.

Catatan Penting:

- **Jamaah yang dimaksud di sini adalah mereka yang melakukan registrasi mandiri di aplikasi Maslam pada HP masing-masing.**
- Jika data warga atau jamaah **dimasukkan langsung oleh pengurus DKM**, maka agar mereka dapat menjadi user aplikasi, data mereka harus diinputkan melalui **Administrative Tools > User**. Setelah itu, **password akan dikirimkan ke email jamaah tersebut** untuk dapat mengakses aplikasi.

Berikut adalah langkah-langkah registrasi lembaga baru di **Maslam DKM**:

1. Unduh dan Instal Aplikasi

- Download **Maslam DKM** dari Google Play Store:
👉 <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.maslam.maslambbackendapp>.

2. Registrasi Lembaga

- Buka aplikasi dan pilih "**Registrasi Lembaga**".
- Isi data yang diminta dengan lengkap.
- Tunggu proses **approval** dari pihak Maslam.

3. Verifikasi oleh Tim Maslam

- Anda akan dihubungi oleh pihak Maslam untuk proses verifikasi.
- Setelah verifikasi selesai, akun lembaga akan aktif dan siap digunakan.

👉 Video Tutorial:

👉 <https://www.instagram.com/reel/DFroPVuoWqw/>

Jika ada kendala, hubungi tim support Maslam melalui WhatsApp atau grup **MADANI (Maslam Digital Navigator)**.

Mengapa Masjid Butuh Sistem Khusus, Bukan Aplikasi Akuntansi Biasa?

Banyak masjid saat ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi yang transparan serta akuntabel. Beberapa pengurus masjid mencoba menggunakan aplikasi akuntansi umum untuk membantu pencatatan keuangan mereka. Namun, pada kenyataannya, aplikasi tersebut sering kali tidak mampu mengakomodasi kebutuhan spesifik masjid.

Salah satu permasalahan utama adalah bahwa aplikasi akuntansi umum dirancang untuk bisnis dan perusahaan, bukan untuk organisasi nirlaba seperti masjid. Dalam pengelolaan masjid, terdapat berbagai jenis dana seperti Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang masing-masing memiliki aturan pengelolaan tersendiri. Sayangnya, aplikasi akuntansi konvensional sering kali hanya menyediakan kategori umum, sehingga menyulitkan bendahara masjid dalam mencatat dan memisahkan dana sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, distribusi dana zakat juga menjadi tantangan tersendiri. Aplikasi akuntansi biasa tidak memiliki fitur otomatis untuk membagi dana zakat kepada amil dan mustahik sesuai syariat Islam. Akibatnya, proses ini harus dilakukan secara manual, yang meningkatkan risiko kesalahan dalam perhitungan dan distribusi.

Masalah lainnya adalah pencatatan transaksi khusus masjid, seperti infak rutin dari jamaah atau tabungan kurban. Banyak jamaah yang secara berkala menyisihkan dana untuk kurban atau wakaf, namun sistem akuntansi konvensional tidak menyediakan fitur untuk mencatat transaksi ini secara khusus. Akibatnya, pengurus masjid harus menggunakan pencatatan manual di luar aplikasi, yang berisiko tidak sinkron atau bahkan hilang.

Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi akuntansi umum sering kali menggunakan istilah bisnis seperti *laba rugi* dan *neraca*, yang kurang relevan dan sulit dipahami oleh jamaah. Masjid membutuhkan laporan keuangan yang sederhana, transparan, dan mudah dibaca, sehingga semua pihak dapat memahami penggunaan dana yang ada dengan jelas.

Sebagai solusi, masjid memerlukan sistem yang dirancang khusus untuk kebutuhan mereka, seperti *Maslam*. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan masjid, termasuk pencatatan dana ZISWAF yang terpisah, pembagian dana zakat secara otomatis, pencatatan jamaah dan infak rutin, serta fitur khusus untuk pengelolaan Idul Adha, termasuk tabungan kurban dan distribusi daging kurban.

Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh *Maslam* dirancang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh jamaah. Dengan penyimpanan data berbasis cloud, keamanan dan aksesibilitas data juga lebih terjamin, sehingga pengurus masjid tidak perlu khawatir kehilangan data akibat kerusakan perangkat.

Dengan menggunakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan masjid, transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan dapat meningkat, sehingga pengurus masjid dapat lebih fokus pada pelayanan jamaah dan pengembangan program keagamaan. Implementasi sistem yang tepat, seperti *Maslam*, bukan hanya mempermudah administrasi, tetapi juga membantu membangun kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan dana masjid.

Bagi masjid yang ingin mulai menggunakan sistem pengelolaan digital, *Maslam Mobile* dapat diunduh langsung melalui Google Play Store di tautan berikut:

[Maslam Mobile di Google Play Store](#)

Dengan langkah ini, masjid dapat semakin profesional dalam mengelola keuangan dan meningkatkan transparansi kepada jamaah.

Mengapa Google Sheet Bukan Pilihan Ideal untuk Administrasi Masjid?

Dalam mengelola administrasi masjid, banyak pengurus yang mengandalkan Google Sheet untuk mencatat data keuangan, ZISWAF, dan informasi jamaah. Meskipun Google Sheet menawarkan fleksibilitas dalam pengolahan data, seiring dengan meningkatnya volume dan kompleksitas data masjid, beberapa kendala mulai muncul yang membuatnya kurang ideal sebagai solusi administrasi jangka panjang.

Keterbatasan Google Sheet dalam Administrasi Masjid

1. Kesulitan Menjaga Konsistensi Data

Google Sheet memungkinkan banyak pengguna untuk mengedit secara bersamaan, tetapi hal ini juga berisiko merusak formula atau mengubah data secara tidak sengaja. Ketidakkonsistenan ini dapat menyebabkan laporan yang salah atau format data yang tidak seragam, sehingga memperumit proses evaluasi keuangan dan pelaporan.

2. Tidak Terintegrasi dengan Kebutuhan Masjid

Administrasi masjid mencakup berbagai aspek seperti pencatatan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (ZISWAF), pengelolaan jamaah, aset masjid, dan keuangan secara keseluruhan. Google Sheet tidak memiliki fitur bawaan untuk menghubungkan data-data ini secara otomatis, sehingga pengurus harus membuat banyak file terpisah. Akibatnya, kesalahan pencatatan semakin sulit dikontrol dan proses administrasi menjadi lebih rumit.

3. Risiko Kesalahan dan Kehilangan Data

Dengan banyaknya file yang dikelola secara manual, ada kemungkinan data hilang, tertimpa, atau bahkan dihapus tanpa disengaja. Selain itu, karena Google Sheet berbasis cloud, aksesnya

sangat bergantung pada koneksi internet. Jika koneksi lambat atau file terlalu besar, waktu akses bisa menjadi kendala tersendiri.

4. Keamanan Data yang Terbatas

Keamanan data adalah faktor penting dalam administrasi masjid, terutama dalam mengelola dana umat. Google Sheet memang menawarkan fitur berbagi akses, tetapi tidak memiliki sistem kontrol hak akses yang detail seperti aplikasi khusus. Siapa pun yang memiliki izin edit bisa mengubah data, yang meningkatkan risiko manipulasi atau kesalahan input tanpa bisa terlacak.

Solusi Alternatif: Maslam, Aplikasi Administrasi Masjid

Untuk mengatasi berbagai kendala yang ada pada Google Sheet, solusi yang lebih baik adalah menggunakan aplikasi yang memang dirancang khusus untuk masjid, seperti **Maslam**. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan masjid, di antaranya:

- **Integrasi Data:** Semua informasi terkait ZISWAF, jamaah, aset, dan keuangan dapat dikelola dalam satu sistem, mengurangi risiko kesalahan pencatatan.
- **Keamanan Tingkat Tinggi:** Data disimpan di server cloud dengan proteksi ketat dan sistem audit log untuk melacak setiap perubahan.
- **Akses Mudah dan Terkontrol:** Pengurus dapat mengakses data dari mana saja melalui versi mobile, dengan hak akses yang lebih terstruktur.
- **Laporan yang Lebih Relevan:** Maslam menyediakan laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan masjid, tanpa istilah bisnis yang membingungkan.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, Maslam menjadi pilihan yang lebih efisien, aman, dan mudah digunakan dibandingkan dengan Google Sheet. Masjid yang ingin meningkatkan efisiensi administrasinya dapat mulai menggunakan Maslam dengan mengunduh aplikasinya melalui [Google Play Store](#).

Dengan beralih ke sistem yang lebih modern dan aman, pengelolaan masjid dapat berjalan lebih transparan dan profesional, memberikan manfaat yang lebih besar bagi jamaah dan masyarakat luas.

Aduh, Data Masjid Hilang: Pentingnya Digitalisasi Administrasi Masjid

Administrasi masjid yang tertata rapi adalah kunci dalam pengelolaan dana dan kegiatan keagamaan. Namun, banyak masjid masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan Microsoft Excel atau Word yang disimpan di satu komputer. Cara ini memang mudah dan familiar, tetapi memiliki risiko besar, seperti yang baru saja dialami oleh salah satu masjid.

Ketika bendahara masjid hendak menyiapkan laporan keuangan bulanan, komputer yang menyimpan seluruh data keuangan, data jamaah, ZISWAF, dan aset masjid tiba-tiba rusak. Setelah dibawa ke teknisi, ternyata hard disk mengalami kerusakan parah, dan semua data yang tersimpan tidak bisa diselamatkan. Akibatnya, seluruh catatan transaksi, daftar donatur, serta pengelolaan dana masjid yang telah dikumpulkan selama bertahun-tahun hilang tanpa jejak.

Kejadian ini menjadi pelajaran penting bahwa pencatatan menggunakan Excel atau Word tanpa sistem backup yang baik sangat berisiko. File yang tersimpan di satu perangkat dapat hilang sewaktu-waktu akibat kerusakan hardware, virus, atau kesalahan teknis lainnya. Selain itu, metode ini juga tidak efisien dalam berbagi data dengan sesama pengurus masjid, karena harus mengandalkan salinan file yang rentan mengalami perubahan atau kehilangan.

Sebagai solusi, masjid sebaiknya beralih ke sistem digital berbasis cloud seperti aplikasi *Maslam*. Dengan menggunakan *Maslam*, data keuangan, ZISWAF, aset, dan daftar jamaah tersimpan secara aman di server cloud, sehingga tidak bergantung pada satu perangkat. Jika komputer rusak atau hilang, data tetap bisa diakses kapan saja dari perangkat lain, termasuk melalui aplikasi mobile. Selain itu, sistem ini memiliki fitur keamanan seperti hak akses khusus bagi pengurus tertentu dan audit log untuk melacak setiap perubahan data.

Penggunaan aplikasi *Maslam* juga mempermudah akses dan pengelolaan administrasi masjid secara modern. Pengurus dapat mencatat transaksi keuangan, memantau donasi, serta menyusun laporan dengan lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, risiko kehilangan data bisa diminimalkan, dan pengelolaan masjid menjadi lebih profesional serta transparan.

Digitalisasi administrasi masjid bukan hanya tentang kenyamanan, tetapi juga tentang keamanan dan efisiensi dalam pengelolaan dana serta kegiatan masjid. Dengan teknologi yang tepat, insyaAllah pengelolaan masjid menjadi lebih modern dan terpercaya.

Solusi Sosial Dimulai dari Data: Mengoptimalkan Peran Masjid dalam Masyarakat

Seberapa baik kita mengenal kondisi sosial di sekitar masjid? Berapa banyak anak yatim yang membutuhkan santunan? Berapa janda yang kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari? Berapa warga yang putus sekolah atau menganggur karena keterbatasan ekonomi? Jika pengurus masjid tidak memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, bagaimana masjid bisa benar-benar menjadi solusi bagi lingkungan sekitarnya?

Masjid: Lebih dari Sekadar Tempat Ibadah

Masjid bukan hanya tempat shalat dan pengajian. Sejak zaman Rasulullah ﷺ, masjid telah menjadi pusat pemberdayaan umat, tempat berkumpulnya solusi sosial, dan sumber kebangkitan masyarakat. Namun, untuk menjalankan peran besar ini, masjid memerlukan sesuatu yang sering kali diabaikan: **data yang akurat dan terorganisir**.

Mengelola program sosial tanpa data yang jelas ibarat berjalan dalam kegelapan. Tanpa mengetahui siapa yang benar-benar membutuhkan bantuan, program yang dibuat bisa menjadi kurang efektif, bahkan tidak tepat sasaran. Maka dari itu, memiliki database jamaah yang rapi bukan sekadar kebutuhan teknis, tetapi sebuah keharusan untuk memastikan bahwa setiap langkah masjid membawa manfaat yang maksimal.

Mengapa Database Jamaah Itu Krusial?

Memiliki database jamaah yang lengkap dan terstruktur memberikan banyak manfaat bagi pengelolaan masjid, antara lain:

- 1. Mengidentifikasi Kelompok Rentan**

Dengan data yang tersusun rapi, pengurus masjid dapat mengetahui berapa jumlah anak yatim, janda, lansia, serta kelompok dhuafa yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

- 2. Merancang Program yang Tepat Sasaran**

Pendataan yang baik memungkinkan masjid menyusun program seperti bantuan pendidikan, pelatihan keterampilan, atau santunan kesehatan yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.

- 3. Menyalurkan Bantuan dengan Efektif**

Setiap donasi yang diberikan oleh jamaah atau donatur dapat dikelola dengan lebih akurat dan transparan, sehingga sampai ke tangan yang benar-benar membutuhkan.

- 4. Membangun Kepercayaan Jamaah**

Ketika pengelolaan masjid berbasis data, transparansi semakin terjaga. Jamaah pun akan lebih percaya dan semakin aktif dalam mendukung kegiatan sosial yang diadakan.

Namun, memiliki database jamaah yang baik bukan sekadar soal mencatat di buku atau spreadsheet. Masjid membutuhkan alat yang lebih modern dan efisien untuk mengelola data ini secara aman dan berkelanjutan.

Maslam: Solusi Digital untuk Pengelolaan Masjid

Di era digital ini, masjid tidak lagi harus bergantung pada pencatatan manual yang rentan hilang atau rusak. **Maslam**, sebuah aplikasi digitalisasi manajemen masjid, hadir untuk membantu pengurus dalam mengelola data jamaah dengan lebih mudah dan terstruktur.

Dengan **Maslam**, pengurus masjid dapat:

- Mencatat data jamaah** secara lengkap, termasuk anak yatim, janda, dhuafa, dan kelompok rentan lainnya.
- Mengelola program sosial** seperti bantuan pendidikan, lapangan pekerjaan, dan santunan kesehatan.

- Membuat laporan keuangan dan sosial** secara transparan untuk jamaah dan donatur.
- Mengakses data kapan saja dan di mana saja**, karena semua tersimpan dengan aman di cloud.

Jadikan Masjid Anda Pusat Solusi Sosial

Perubahan besar selalu dimulai dari langkah kecil yang benar. Dengan mendigitalisasi pencatatan dan pengelolaan jamaah, masjid dapat berperan lebih aktif dalam memberdayakan umat. Jangan biarkan data menjadi penghalang bagi masjid untuk menjadi pusat solusi sosial.

📌 **Mari bersama membangun masjid yang lebih profesional, transparan, dan berdampak bagi umat.**

Mengapa Fundraising Berbasis Masjid Penting?

1. Tepat Sasaran dalam Menyalurkan Bantuan

Fundraising berbasis masjid memungkinkan bantuan tersalurkan secara tepat sasaran. Contohnya, ada situasi di mana seseorang terlihat sebagai mustahik—seperti seorang wanita yang ditinggal suaminya. Namun, setelah diberikan donasi, ternyata ia menolak karena masih memiliki sumber penghidupan, seperti usaha kontrakan yang ditinggalkan suaminya, atau dukungan finansial dari anak dan keluarganya. Dengan adanya fundraising berbasis masjid, mustahik yang benar-benar membutuhkan bantuan akan datang langsung ke masjid untuk memintanya, sehingga penyaluran bantuan akan lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Mengurangi Ketergantungan pada Donatur

Dalam beberapa kasus, mustahik menjadi bergantung pada donatur pribadi yang rutin memberikan bantuan. Jika suatu waktu donatur tersebut tidak bisa berdonasi, hal ini bisa menimbulkan kebingungan atau ketergantungan. Dengan sistem fundraising berbasis masjid, para muzaki dapat memberikan donasi secara anonim. Mustahik tidak akan mengetahui siapa yang memberikan bantuan, sehingga tidak ada ketergantungan pada individu tertentu, yang penting adalah bantuan yang diterima, bukan identitas pemberi.

3. Memudahkan Donasi Kecil melalui Aplikasi

Fundraising berbasis aplikasi mempermudah proses donasi, bahkan untuk nominal kecil sekalipun, seperti Rp1.000. Secara langsung, donasi kecil mungkin membuat seseorang merasa sungkan, namun melalui aplikasi, rasa malu tersebut hilang. Ini memungkinkan siapa pun untuk berpartisipasi dalam membantu sesama jamaah masjid yang membutuhkan, tanpa rasa canggung karena jumlah donasi yang diberikan.

Dengan sistem berbasis masjid, fundraising dapat menjadi lebih efektif, inklusif, dan fleksibel bagi para donatur dan mustahik.

Fundraising berbasis masjid juga mendorong rasa kebersamaan dan kepedulian di antara jamaah. Dengan memanfaatkan teknologi aplikasi, proses donasi menjadi lebih mudah diakses dan transparan, memungkinkan semua kalangan untuk berkontribusi, tanpa memandang besar kecilnya nominal. Sistem ini juga menciptakan rasa kepercayaan yang lebih kuat karena pengelolaan dana dilakukan secara kolektif dan lebih terorganisir, memastikan bantuan diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. Pada akhirnya, masjid tidak hanya menjadi pusat ibadah, tetapi juga menjadi solusi bagi umat dalam membangun kesejahteraan sosial dan ekonomi yang lebih merata.

Berikut daftar alamat asli link Instagram tutorial Maslam beserta tema nya:

MASLAM DKM

- 1. Tahapan Registrasi**
<https://www.instagram.com/p/DFroPVuoWqw/>
- 2. Tahapan Merubah Password**
<https://www.instagram.com/p/DFvDjlolsob/>
- 3. Apabila Forgot Password**
<https://www.instagram.com/p/DFw9uPMIDKn/>
- 4. Tahapan Login Aplikasi Maslam**
<https://www.instagram.com/reel/DF2D9A8o1il/>

Profile Masjid

- 5. Cara Mengunggah foto di Maslam**
<https://www.instagram.com/p/DF69mGbImrX/>
- 6. Cara Menginput dan mengelola fasilitas lembaga**
https://www.instagram.com/p/DF99F6_ol8q/
- 7. Cara Untuk Mengubah Lokasi Lembaga**
<https://www.instagram.com/reel/DGANGprIDpE/>
- 8. Cara Edit Profile Lembaga di Aplikasi Maslam**
<https://www.instagram.com/reel/DGJb5cuovUe/>

- 9. Pengaturan Akses Laporan Keuangan Maslam**
<https://www.instagram.com/p/DGNMu4gIAHZ/>
- 10. Cara Menambahkan dan Menginput Sosial Media**
<https://www.instagram.com/reel/DGC0YN8lnkz/>
- 11. Cara Menambah Periode dan Data Pengurus**
<https://www.instagram.com/reel/DGDnfURlcUk/>
- 12. Pengelolaan Kas, Bank dan Qris**
<https://www.instagram.com/reel/DGReRdxoN-t/>
- 13. Cara Setting Mobile Printer**
<https://www.instagram.com/reel/DGyprIIvoG/>

Modul Kegiatan

- 14. Pembicara**
<https://www.instagram.com/reel/DGvGp-coPNq/>
- 15. Kegiatan**
<https://www.instagram.com/reel/DGdbftVohQm/>
- 16. Kegiatan Jumat**
(Secara prinsip input datanya sama dengan Kegiatan)
- 17. Kegiatan Rutin**
<https://www.instagram.com/reel/DGf-hxvloo1/>

Modul Warga

- 18. Cara Menginput Warga**
<https://www.instagram.com/reel/DGmxyYol4sD/>

Modul Ziswaf

- 19. Kategori Ziswaf**
https://www.instagram.com/p/DGpzzKzowm_/
- 20. Projek**
<https://www.instagram.com/reel/DGvHOByIWJY/>
- 21. Penerimaan Ziswaf Standard**
<https://www.instagram.com/p/DGyDeaOSxt-/>

- 22. Penerimaan Ziswaf Ber-Projek**
https://www.instagram.com/reel/DGz3wc-l_fG/
- 23. Penerimaan Ziswaf Dengan Presentase Amilin**
<https://www.instagram.com/reel/DHAvkXzlbv2/>
- 24. Penerimaan Ziswaf Non Uang Dan Non Beras**
<https://www.instagram.com/reel/DG49rNHoSJA/>
- 25. Penerimaan Ziswaf Idul Fitri**
<https://www.instagram.com/reel/DHDRDVlls48/>
- 26. Pembatalan Data Penerimaan Ziswaf**
<https://www.instagram.com/reel/DG5RkODoPr8/>
- 27. Distribusi Ziswaf**
https://www.instagram.com/reel/DHGp_5Woy0U/
- 28. Distribusi Ziswaf Zakat Fitrah**
<https://www.instagram.com/reel/DHJQPjLogyU/>

Modul Keuangan

- 29. Kreditur**
<https://www.instagram.com/reel/DHMfyopohpr/>
 - 30. Kategori Pendapatan**
<https://www.instagram.com/reel/DHMfJB7oamX/>
 - 31. Kategori Biaya**
<https://www.instagram.com/reel/DHMT-SFoltn/>
-

MASLAM JAMAAH

- 1. Panduan Instalasi dan proses sign up Maslam Jamaah**
<https://www.instagram.com/reel/DGdf4XnIR3b/>
- 2. Alur Pendaftaran Jamaah**
<https://www.instagram.com/reel/DGTFKMCI74H/>

3. Monitoring Ibadah selama bulan Puasa

<https://www.instagram.com/reel/DGbxsCoqvt/>

Panduan Melihat Detail Laporan Keuangan di Maslam Jamaah

Untuk memastikan Anda dapat melihat **detail transaksi** dalam laporan keuangan di aplikasi **Maslam Jamaah**, harap perhatikan pengaturan berikut:

1. Pengaturan Level Laporan Keuangan

Pastikan **Level Laporan Keuangan** diatur ke **angka 2** agar opsi melihat detail transaksi tersedia.

2. Melihat Detail Pemasukan

Di **Tab 3: Ringkasan Laporan Keuangan**, Anda dapat mengklik bagian **pendapatan/pemasukan** untuk melihat detail transaksi, seperti:

- ✓ **Nama donatur**
- ✓ **Tanggal transaksi**
- ✓ **Kategori ZISWAF**
- ✓ **Jumlah nominal**

3. Detail Pengeluaran Tidak Ditampilkan

Untuk menjaga **privasi dan keamanan data sensitif**, detail pengeluaran **tidak dapat dilihat**, karena bisa mencakup informasi seperti:

- ✗ **Pinjaman Jamaah** – Menampilkan nama peminjam dan jumlah pinjaman
- ✗ **Insentif Ustadz** – Menampilkan nama ustadz penerima dan jumlahnya
- ✗ **Pengeluaran sensitif lainnya**

Dengan kebijakan ini, Maslam Jamaah berkomitmen untuk menjaga transparansi keuangan **tanpa mengorbankan privasi** jamaah dan pihak terkait.

Jika ada pertanyaan atau masukan, silakan hubungi kami melalui aplikasi. Semoga fitur ini membantu dalam mengelola keuangan masjid dengan lebih baik!

Maslam – Digitalisasi Manajemen Masjid

#MaslamJamaah #LaporanKeuangan #TransparanNamunPrivasiTerjaga

Ketika ada kata ucapan puji, sanjungan maka jawab alhamdulillah wa syukurillah, segala puji bagi Allah

Ketika ada kata ucapan terima kasih jawab alhamdulillah, terima kasih kembali

Kalau tidak mengerti pertanyaan kamu mintakan dia untuk bertanya dengan lebih detail lagi

Ketika ada ucapan takbir balas dengan Allahu Akbar

Ketika ada ucapan Sollu ala an Nabi balas dengan Sollu Alaih

Ketika ada ucapan shalawat balas dengan Allahumma shalli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad, "Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, dan keluarga junjungan kami, Nabi Muhammad"

Ketika tidak menemukan jawaban balas dengan "Innalillah, Saya belum tahu jawabannya, silahkan langsung tanyakan kepada admin."